EDISI REVISI 2018

Ilmu Pengetahuan Sosial

SMP/MTs

KELAS

IX

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku peserta didik yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku peserta didik ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Ilmu Pengetahuan Sosial/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- . Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
xii, 308 hlm. ; 25 cm.

Untuk SMP/MTs Kelas IX
ISBN 978-602-427-007-0 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-427-010-0 (jilid 3)

1. Ilmu Sosial -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

300.1

Penulis : Iwan Setiawan, Retno Kuning Dewi Pusparatri , Suciati, dan Ach. Mushlih.

Penelaah : Baha` Uddin, Ari Sapto, Epon Ningrum, Rosa Diniari, Regina Niken Wilantari, Nirdukita Ratnawati, Ratna Saraswati, dan Arie Sujito.

Pe-review : Mulyana

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2015 (ISBN 978-602-282-773-3)
Cetakan Ke-2, 2018 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Times New Roman, 12 pt.

KATA PENGANTAR

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi peserta didik dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya melalui pembelajaran pada sejumlah mata pelajaran yang dirangkai sebagai suatu kesatuan yang saling mendukung pencapaian kompetensi tersebut. Bila pada jenjang SD/MI, semua mata pelajaran digabung menjadi satu dan disajikan dalam bentuk tema-tema, maka pada jenjang SMP/MTs pembelajaran sudah mulai dipisah menjadi mata pelajaran.

Kurikulum 2013 menuntut pembelajaran IPS secara terpadu, supaya pembelajaran IPS lebih bermakna bagi peserta didik dalam konteks kehidupan sehari-hari. Peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan utuh. Mata Pelajaran IPS mengkaji berbagai aspek kehidupan masyarakat secara terpadu, karena kehidupan masyarakat sebenarnya merupakan sebuah sistem dan totalitas dari berbagai aspek. Kehidupan masyarakat bersifat multi-dimensional, sehingga pembelajaran IPS yang dilaksanakan secara terpadu diharapkan mampu mengantarkan dan mengembangkan kompetensi peserta didik ke arah kehidupan masyarakat dengan baik dan fungsional, memiliki kepekaan sosial, dan mampu berpartisipasi dalam mengatasi masalah-masalah sosial yang terjadi.

Sebagai transisi menuju ke jenjang pendidikan menengah, pemisahan ini masih belum dilakukan sepenuhnya. Bidang-bidang ilmu Geografi, Sejarah, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi masih perlu disajikan sebagai suatu kesatuan dalam mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Pembelajarannya ditujukan untuk memberikan wawasan yang utuh bagi peserta didik SMP/MTs tentang konsep konektivitas ruang dan waktu beserta aktivitas-aktivitas sosial di dalamnya.

Mata Pelajaran IPS dirumuskan atas dasar realitas sosial, baik pada tataran nasional, ASEAN, maupun global. Pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran wajib di SMP/MTs dengan ruang lingkup materi adalah Geografi, Sosiologi, Ekonomi, Antropologi, dan Sejarah. Pembelajaran IPS perlu diorganisasikan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner atau transdisipliner dari ilmu-ilmu sosial, humaniora, dan psikologi perkembangan

peserta didik. Mata Pelajaran IPS dilaksanakan melalui pembelajaran terpadu dengan menggunakan geografi sebagai titik tolak (*platform*) kajian dengan pertimbangan semua kejadian terikat dengan lokasi. Tujuannya adalah menekankan pentingnya interaksi antarruang dalam memperkokoh NKRI. Pembelajaran IPS di SMP/MTs lebih mengutamakan realitas sosial sebagai materi pembelajaran untuk mengembangkan sikap peduli sosial, berpikir logis, sistematis, kritis, analitis, dan keterampilan sosial dalam menghadapi abad ke-XXI.

Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang dipergunakan dalam Kurikulum 2013, peserta didik diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam. Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka terhadap masukan yang akan terus diperbaiki dan disempurnakan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Tim Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

Bab I

Interaksi Antarnegara Asia dan Negara Lainnya

Peta Konsep

Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menunjukkan letak Benua Asia dan benua lainnya.
2. Menyebutkan letak astronomis Benua Asia dan benua lainnya.
3. Menyebutkan letak geografis Benua Asia dan benua lainnya.
4. Menyebutkan urutan benua berdasarkan luasnya.
5. Menyebutkan pembagian region Benua Asia dan benua lainnya.
6. Menjelaskan keadaan alam negara-negara di Benua Asia dan benua lainnya.
7. Menjelaskan dinamika penduduk Asia dan benua lainnya.
8. Menjelaskan pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang. terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pendidikan di Asia dan benua lainnya.

Prawacana

Benua Asia merupakan benua terluas di dunia dan terdiri atas banyak negara termasuk Indonesia. Setiap negara yang berada pada benua tersebut memiliki potensi alam dan sosial budaya yang berbeda-beda, sehingga telah lama terjadi interaksi antara negara-negara di Asia. Bentuk interaksi tersebut terlihat dalam berbagai wujud seperti perdagangan, penyebaran agama, dan politik.

Negara-negara di Benua Asia juga menjalin interaksi dengan negara-negara di benua lainnya. Interaksi tersebut bahkan telah berlangsung lama sejak kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke sejumlah negara di Asia. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini memungkinkan interaksi tersebut berjalan semakin intensif.

Di manakah letak Benua Asia dan benua lainnya? Bagaimana keadaan alam sejumlah negara yang ada di berbagai benua? Bagaimana dinamika penduduk di Benua Asia dan benua lainnya? Bagaimanakah pengaruh perubahan ruang dan interaksi antarruang terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pendidikan di Asia dan benua lainnya? Berbagai pertanyaan tersebut akan dibahas pada bagian ini.

A. Letak dan Luas Benua Asia dan Benua Lainnya

Kalian mungkin sering mendengar istilah benua. Apa yang kalian pahami tentang benua? Berapa benua yang ada di bumi? Benua merupakan massa daratan yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu. Bagi ahli geografi, benua tidak hanya sekadar istilah fisik tetapi juga menyangkut aspek budaya. Karena itulah Asia dan Eropa dianggap sebagai dua benua yang berbeda walaupun masih dalam satu masa daratan yang menyatu. Pemisahnya adalah budaya yang berbeda antara Eropa dan Asia.

Wawasan

Pada mulanya, di permukaan bumi hanya ada satu benua yang disebut *Pangea.* Benua tersebut kemudian pecah dan bergerak saling menjauh atau saling mendekat satu dengan yang lainnya. Dalam kurun waktu jutaan tahun barulah terbentuk benua yang kita kenal saat ini.

Sumber: www.makemegenius.com

Berapakah jumlah benua yang ada di dunia? Sejumlah ahli geografi berbeda pendapat tentang hal itu. Sebagian ahli geografi menyebutkan ada tujuh benua di dunia, sedangkan sebagian lainnya menyatakan ada enam dan lima benua. Mereka yang menyebut ada tujuh benua membaginya atas Benua Asia, Eropa, Amerika Utara, Amerika Selatan, Afrika, Australia, dan Antartika. Mereka yang menyebut enam benua membaginya atas Benua Eurasia (gabungan Eropa dan Asia), Amerika Utara, Amerika Selatan, Afrika, Australia, dan Antartika. Mereka yang menyebut lima benua membaginya atas Eurasia (gabungan Eropa dan Asia), Amerika, Afrika, Australia, dan Antartika. Ada pula yang membagi menjadi lima benua tetapi tidak mengikutsertakan Antartika, sehingga benua di dunia terdiri atas Asia, Eropa, Amerika, Afrika, dan Australia.

Dalam buku ini, kalian akan menggunakan pembagian benua menjadi lima benua yaitu Benua Asia, Eropa, Amerika, Afrika, dan Australia. Benua-benua tersebut memiliki kondisi alam yang berbeda, demikian halnya dengan kondisi budayanya. Karena itu, sejak dulu telah terjadi interaksi antarbenua. Di mana sajakah letak benua-benua tersebut? Bagaimanakah perbandingan luas masing-masing benua? Sebelum menjawab pertanyaan tersebut, lakukanlah aktivitas berikut ini.

Sumber: diolah dari http://s.kaskus.id/images/2015/04/24/2405670_20150424094127.jpg

Gambar 1.1. Peta Sebaran Benua di Dunia

Aktivitas Kelompok

1. Perhatikanlah sebaran benua di dunia. Cermati letak setiap benua dan negara-negara yang ada di berbagai benua. Carilah informasi tambahan tentang benua tersebut pada atlas. Selanjutnya tulislah hasil pengamatanmu pada tabel berikut ini.

Nama Benua	Batas Wilayah	Daftar Negara-Negara

2. Presentasikan hasil penelusuran informasimu di depan kelas!

1. Letak dan Luas Benua Asia

Benua Asia terletak pada 26º BT – 170º BT dan 11º LS – 80º LU. Hampir seluruh wilayahnya berada di belahan bumi utara (BBU). Hanya sebagian kecil yang berada di belahan bumi selatan, termasuk Indonesia. Batas Benua Asia ialah Samudra Arktik di utara, Samudra Hindia di selatan, Benua Eropa, Pegunungan Ural, Laut Kaspia, Laut Hitam, Selat Bosporus, Selat Dardanella, Laut Tengah, Terusan Suez, dan Laut Merah di barat, serta dengan Selat Bering dan Samudra Pasifik di timur.

Wawasan

Catatan penting tentang Benua Asia. Puncak tertinggi: Gunung Everest (8.848 m) Bagian terendah: Laut Mati (394 m di bawah permukaan air laut). Sungai terpanjang: Sungai Yangtse (5.800 km). Danau Terbesar: Danau Aral (66.457 km^2).

Sumber: Ensiklopedi Asia (1996)

Benua Asia merupakan benua terluas di permukaan bumi. Luasnya mencapai 44.000.000 km^2 atau seperempat luas wilayah daratan dunia atau empat setengah kali luas Benua Eropa. Wilayahnya membentang dari Turki di bagian barat sampai Rusia di bagian timur. Benua Asia juga meliputi Indonesia di selatan sampai Rusia di utara mendekati kutub utara. Dibandingkan dengan negara lainnya di Asia, maka Rusia adalah negara terluas di Benua Asia.

Sumber: diolah dari Sugandi (Atlas Indonesia dan Dunia, 2015)

Gambar 1.2. Peta Benua Asia

Benua Asia terbagi menjadi beberapa wilayah atau region yaitu Asia Barat atau Asia Barat Daya (Asia Timur Tengah), Asia Tengah, Asia Timur, Asia Selatan, Asia Tenggara dan Rusia. Masing-masing wilayah memiliki ciri atau karakteristik yang membedakannya dengan wilayah lainnya. Pembagian tersebut lebih didasari oleh perbedaan budaya dibandingkan aspek fisik wilayah. Pembagian Benua Asia menjadi sejumlah wilayah atau region dapat dilihat pada peta bagan berikut ini.

Sumber: diolah dari http://www.afunadventure.com/files/2413/2278/3872/Asia.jpg

Gambar 1.3. Pembagian Wilayah Benua Asia

Aktivitas Individu

1. Perhatikan peta pembagian wilayah Benua Asia. Negara mana saja yang berada di daerah Asia Tenggara, Asia Timur, Asia Selatan, Asia Barat Daya, dan Asia Tengah? Gunakan atlas untuk membantumu mencari nama negaranya.

Benua	Negara-Negara
Asia Tenggara	
Asia Timur	
Asia Selatan	
Asia Barat Daya	
Asia Tengah	

2. Benua Asia terdiri atas beberapa region. Setiap region memiliki karakteristik sosial budaya yang berbeda. Carilah informasi tentang karakteristik sosial budaya masing-masing region yang membedakan antara satu region dan region lainnya!

3. Perhatikanlah peta benua Asia dan tulislah nama-nama negara dan ibukotanya seperti pada tabel berikut ini! Carilah data dan informasinya dari berbagai sumber.

No.	Nama Negara	Nama Ibukota	Luas Wilayah
1.			
2.			
dst.			

2. Benua Amerika

Benua Amerika sering juga disebut sebagai Benua Merah. Sebutan itu didapat karena benua tersebut terdapat Suku Bangsa Indian. Suku Indian tidak berkulit merah sebenarnya kulit mereka terlihat merah karena Suku Indian suka melumuri kulit dengan cat berwarna merah.

Benua Amerika terletak pada 170^0 BT–35^0 BB dan 83^0 LU–55^0 LS. Batas Benua Amerika ialah Samudra Arktik di utara, Laut Weddel, Samudra Atlantik, dan Samudra Pasifik di selatan, Samudra Atlantik di timur, serta Samudra Pasifik di barat. Benua Amerika merupakan benua terbesar kedua setelah Asia. Luas Benua Amerika mencapai 42.057.100 km^2. Perhatikanlah peta Benua Amerika berikut ini, cermatilah negara-negara yang menjadi bagiannya.
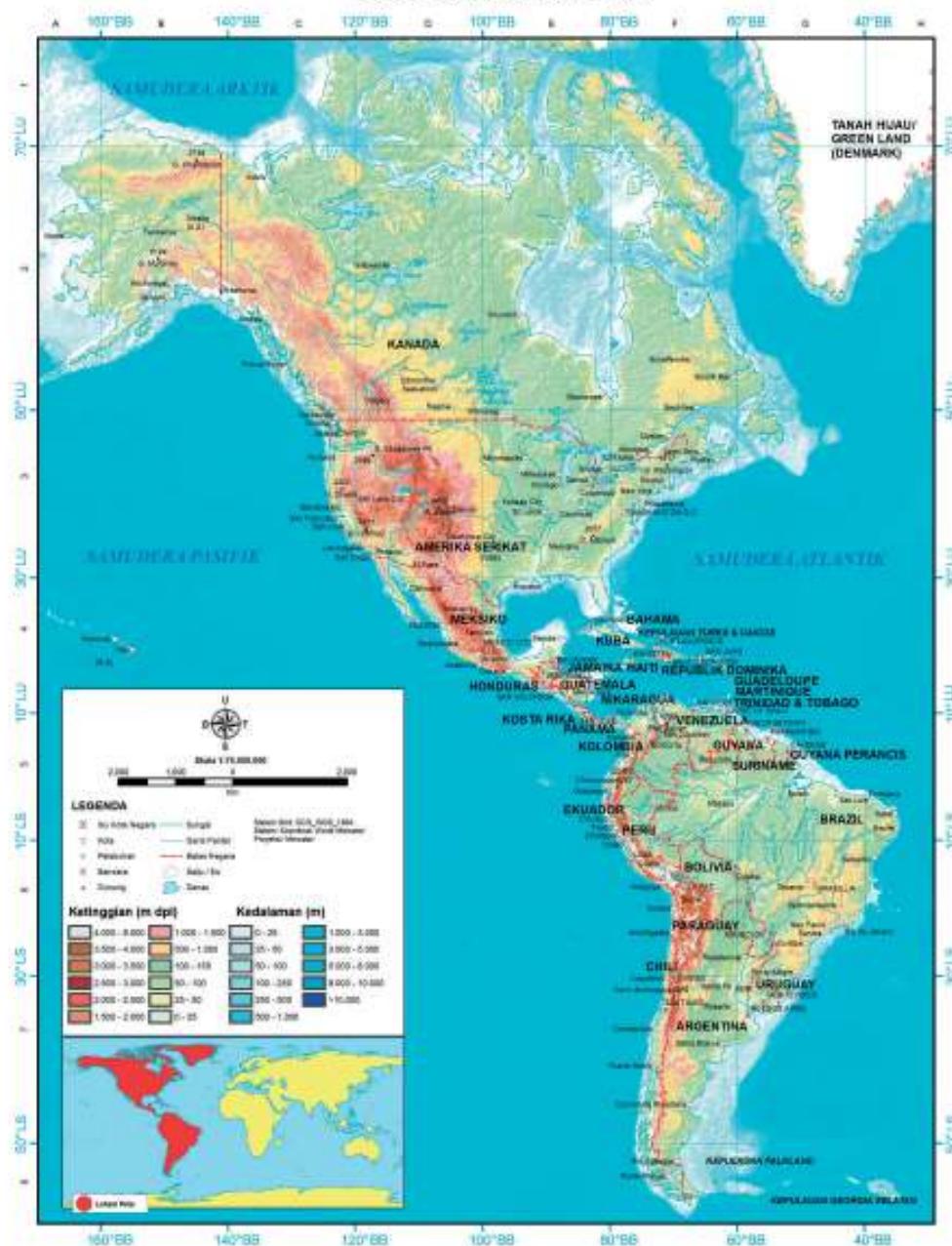
Wawasan

Catatan penting tentang Benua Amerika. Puncak tertinggi: Gunung Aconcagua (6.960 m). Bagian terendah: Death Valley (86 m di bawah permukaan laut). Sungai terpanjang: Sungai Amazon (6.300 km) Danau Terbesar: Danau Michigan (58.016 km^2)

Sumber: Ensiklopedi Amerika (1990)

Sumber: diolah dari Sugandi (Atlas Indonesia dan Dunia, 2015)

Gambar 1.4. Benua Amerika

Secara geografis, Amerika terbagi atas empat kawasan atau region yakni kawasan Amerika Selatan, Amerika Utara, Amerika Tengah, dan Kepulauan Karibia yang terletak di sekitar Amerika bagian tengah. Sejumlah ahli geografi berpendapat bahwa Meksiko masuk ke dalam wilayah Amerika Tengah. Peta berikut menggambarkan pembagian wilayah Benua Amerika.

Sumber: diolah dari http://www.essential-humanities.net/img/history/regions-of-the-americas.png

Gambar 1.5. Pembagian Region Amerika

Aktivitas Individu

1. Jika kalian perhatikan peta Benua Amerika, terlihat ada banyak negara. Negara-negara tersebut dapat dikelompokkan menjadi beberapa wilayah atau region. Negara mana saja yang berada di daerah Amerika Utara, Amerika Tengah, Amerika Selatan, dan Kepulauan Karibia?

Benua	Negara-Negara
Amerika Utara	
Amerika Tengah	
Amerika Selatan	
Kepulauan Karibia	

2. Benua Amerika memiliki sejumlah wilayah atau region. Setiap wilayah memiliki karakteristik budaya tersendiri. Apa yang membedakan satu wilayah dengan wilayah lainnya di Benua Amerika. Telusuri informasi tersebut dari berbagai sumber, misalnya internet.
3. Perhatikanlah peta benua Amerika dan tulislah nama-nama negara dan ibukotanya seperti pada tabel berikut ini! Carilah data dan informasinya dari berbagai sumber!

No.	Nama Negara	Nama Ibukota	Luas Wilayah
1.			
2.			
dst.			

4. Sampaikan hasilnya di depan kelas.

3. Benua Eropa

Benua Eropa dijuluki sebagai benua biru. Ada dua alasan kenapa disebut benua biru. Pertama, mayoritas penduduk Eropa memiliki bola mata berwarna biru. Kedua, sejak zaman dahulu, banyak kerajaan terkenal berada di Benua Eropa sehingga dikenal adanya istilah darah biru (bangsawan).

Benua Eropa secara fisik sebenarnya menjadi satu daratan dengan Benua Asia. Keduanya hanya dipisahkan oleh sebuah pegunungan yaitu Pegunungan Ural. Namun, umumnya Eropa dan Asia masing-masing dianggap sebagai benua. Alasannya, kedua benua tersebut memiliki budaya yang berbeda.

EROPA

Sumber: diolah dari Sugandi (Atlas Indonesia dan Dunia)

Gambar 1.6. Peta Benua Eropa

Benua Eropa terletak pada 9^0 BB–60^0 BT dan 35^0 LU–80^0 LU. Jika dilihat letaknya, Benua Eropa berada di luar wilayah tropis. Artinya, iklim di wilayah Benua Eropa adalah subtropis dan sedang. Karena posisinya, Benua Eropa mengalami empat musim, yaitu musim semi, panas, gugur, dan dingin.

Wawasan

Benua Eropa mempunyai negara paling kecil di dunia yaitu Vatikan. Vatikan merupakan suatu negara berdaulat dengan Sri Paus sebagai pemimpinnya. Luas Vatikan hanya sebesar 0,44 km^2 yang membuatnya menjadi negara terkecil di dunia.

Luas Benua Eropa mencapai 10.355.000 km^2. Secara geografis, Benua Eropa berbatasan dengan Samudra Arktik di utara, Laut Tengah di selatan, Samudra Atlantik di barat, serta Benua Asia di timur. Batas Benua Eropa dengan Benua Asia adalah Pegunungan Ural, Selat Dardanella, dan Laut Kaspia.

Eropa terbagi atas empat kawasan atau region yakni kawasan Eropa Barat, Eropa Timur, Eropa Selatan, dan Eropa Utara. Apa yang mendasari pembagian wilayah tersebut? Pembagian wilayah atau region tersebut lebih pada perbedaan kondisi geografis yang mencakup aspek fisik dan budaya. Pada saat ini pewilayahan semacam ini sudah mulai pudar dengan adanya ikatan secara ekonomi dan politik melalui lembaga Uni Eropa (*European Union*). Walaupun demikian, regionalisasi secara geografis perlu kalian ketahui seperti tampak pada peta berikut ini.

Sumber: diolah dari avistalingga.blogspot.com

Gambar 1.7. Pembagian Wilayah Eropa

Sumber: diolah dari https://saripedia.files.wordpress.com/2012/

Gambar 1.8. Negara-Negara Anggota Uni Eropa dan Tahun Bergabungnya

Aktivitas Kelompok

1. Kelompokkan negara-negara yang ada di Benua Eropa menjadi wilayah Eropa Barat, Eropa Timur, Eropa Selatan, dan Eropa Utara. Tulislah hasilnya pada tabel berikut ini

Benua	Negara-Negara
Eropa Utara	
Eropa Timur	
Eropa Selatan	
Eropa Barat	

2. Benua Eropa memiliki sejumlah wilayah atau region. Setiap wilayah memiliki karakteristik budaya tersendiri. Apa yang membedakan satu wilayah dengan wilayah lainnya di Benua Eropa? Telusuri informasi tersebut dari berbagai sumber, misalnya internet.
3. Perhatikanlah peta Benua Eropa dan tulislah nama-nama negara dan ibukotanya seperti pada tabel berikut ini! Carilah data dan informasinya dari berbagai sumber.

No.	Nama Negara	Nama Ibukota	Luas Wilayah
1.			
2.			
dst.			

4. Benua Afrika

Apa yang kalian ingat tentang Benua Afrika? Kehidupan satwa liar, seperti singa dan gajah? Atau penduduknya yang umumnya memiliki warna kulit yang hitam? Ya, Benua Afrika sering disebut "Benua Hitam" karena mayoritas penduduknya mempunyai kulit berwarna hitam. Sebutan ini awal mulanya digunakan oleh masyarakat Prancis yang dahulu banyak menjajah Benua Afrika.
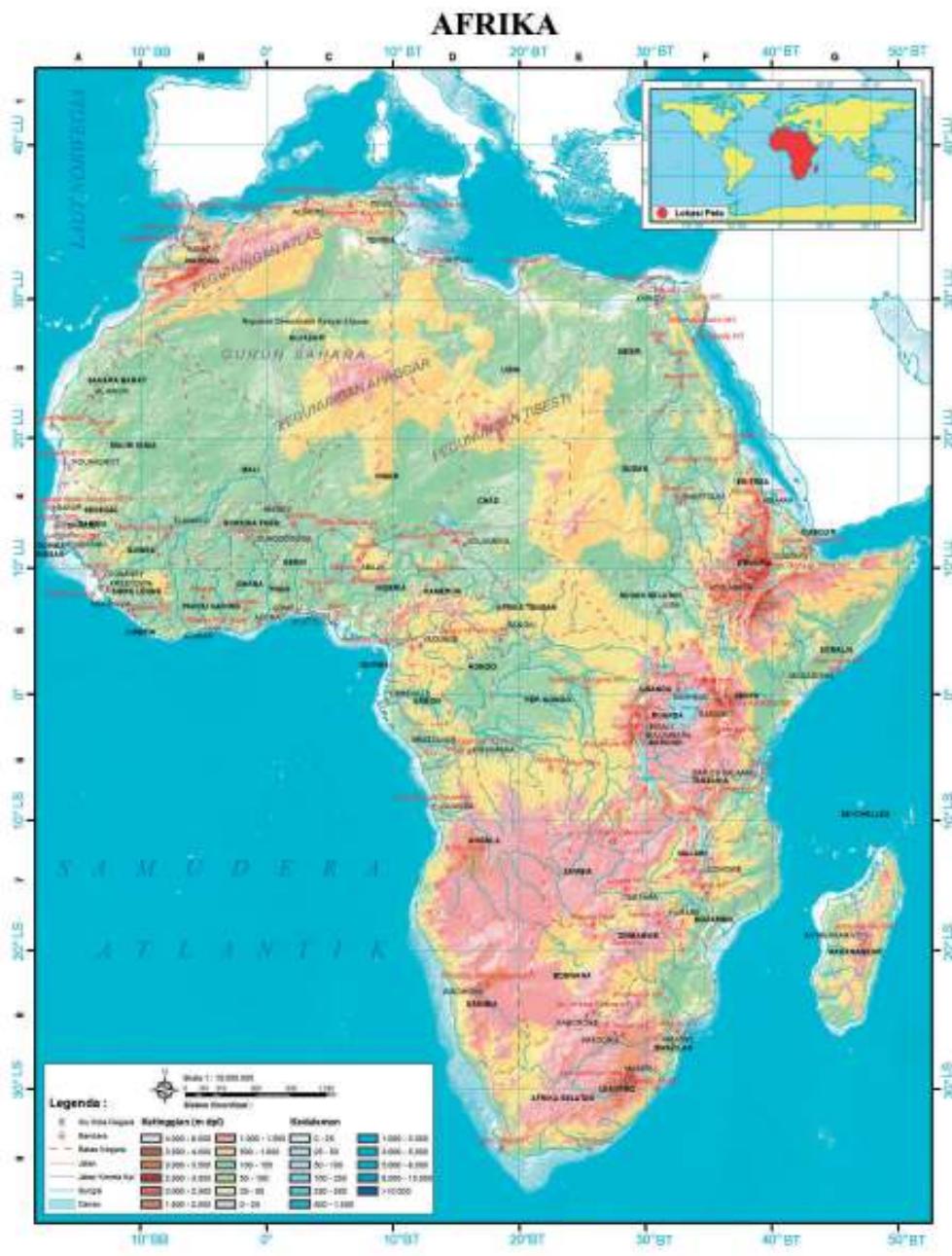
Afrika terletak pada 17^0 BB–52^0 BT dan 35^0 LU–34^0 LS. Ini berarti Benua Afrika dilewati garis khatulistiwa, sehingga sebagian wilayahnya beriklim tropis. Karena posisi lintangnya, sebagian besar wilayah ini beriklim tropis kecuali bagian paling utara dan paling selatan. Di kedua wilayah tersebut, iklim mulai memasuki zona subtropis. Keadaan iklim tersebut disebabkan oleh wilayah yang sangat luas dan dikelilingi plato.

Wawasan

Catatan penting untuk Benua Afrika. Puncak tertinggi: Kilimanjaro (5.895 m). Bagian terendah: Danau Assal, Jibouti (158 m di bawah permukaan laut). Sungai terpanjang: Sungai Nil (6.650 km). Danau Terbesar: Danau Victoria (68.870 km^2).
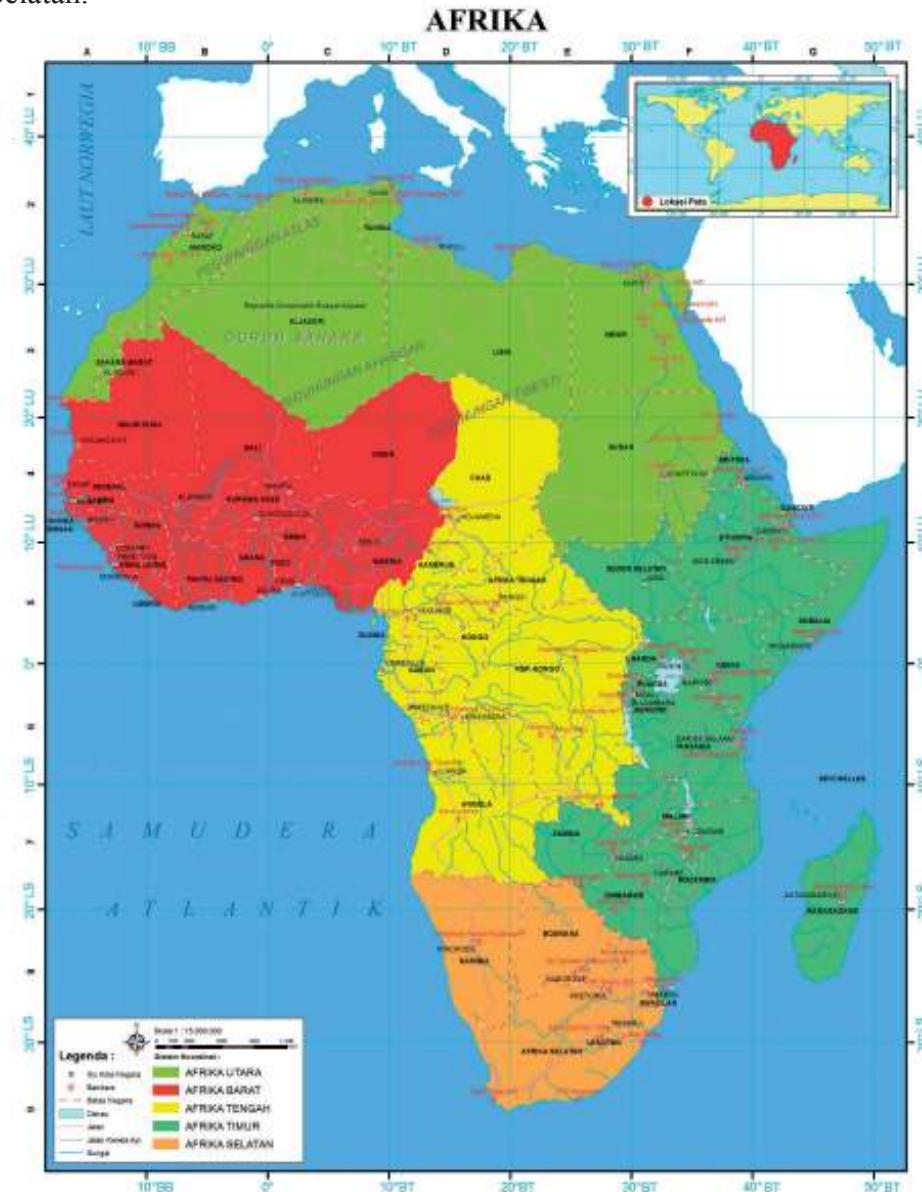
Sumber: Ensiklopedi Afrika (1990)

Sumber : diolah dari Sugandi (2015)

Gambar 1.9. Peta Benua Afrika

Benua Afrika berbatasan dengan Laut Tengah di utara, Samudra Hindia di selatan dan timur, serta Samudra Atlantik di barat. Benua Afrika merupakan benua terbesar ketiga setelah Asia dan Amerika. Luas wilayah Afrika mencapai 30.290.000 km^2. Secara geografis, Benua Afrika terbagi atas lima kawasan yaitu Afrika Utara, Afrika Timur, Afrika Barat, Afrika Tengah, dan Afrika Selatan.

Sumber: diolah dari https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/f/f1/Africa_map_regions.svg/2000px-Africa_map_regions.svg.png

Gambar 1.10. Pembagian Wilayah Afrika

Aktivitas Individu

1. Perhatikanlah peta pembagian wilayah Benua Afrika. Tulislah negara-negara di Benua Afrika sesuai dengan regionnya masing-masing.

Benua	Negara-Negara
Afrika Utara	
Afrika Tengah	
Afrika Selatan	
Afrika Barat	
Afrika Timur	

2. Benua Afrika memiliki sejumlah wilayah atau region. Setiap wilayah memiliki karakteristik budaya tersendiri. Apa yang membedakan satu wilayah dengan wilayah lainnya di Benua Afrika? Telusuri informasi tersebut dari berbagai sumber, misalnya internet.
3. Perhatikanlah peta benua Afrika dan tulislah nama-nama negara dan ibukotanya seperti pada tabel berikut ini! Carilah data dan informasinya dari berbagai sumber.

No.	Nama Negara	Nama Ibukota	Luas Wilayah
1.			
2.			
dst.			

4. Sampaikan hasilnya di depan kelas.

5. Benua Australia

Apa yang kalian ketahui tentang Benua Australia? Suku Aborigin? Kanguru? Atau bangunan seperti gedung *Opera House*? Ya, Benua Australia memiliki ciri khas akan hal-hal tersebut yang dengan mudah kita dapat mengingatnya. Benua yang terletak di sebelah selatan negara kita merupakan benua yang unik karena walaupun terletak di sebelah selatan Asia, tetapi penduduknya sebagian besar adalah penduduk Ras Kaukasoid yang banyak berasal atau sama dengan penduduk Eropa.

Australia terletak pada 113^0 BT–155^0 BT dan 10^0 LS–43^0 LS. Ini berarti ada bagian Australia yang memiliki iklim tropis, yaitu Australia bagian utara yang berdekatan dengan Indonesia. Sebagian wilayah lainnya beriklim subtropis dan sedang. Berikut ini batas-batas geografis wilayah Australia.

a. Sebelah utara berbatasan dengan Laut Timor, Laut Arafuru, dan Selat Torres.
b. Sebelah timur berbatasan dengan Samudra Pasifik, Laut Tasman, dan Laut Coral. Sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia.
c. Sebelah barat berbatasan dengan Samudra Hindia.

Wawasan

Catatan penting untuk Benua Australia: Puncak tertinggi adalah Puncak Mawson (2.745 m), bagian terendah adalah Danau Eyre (15 m di bawah permukaan laut), sungai terpanjang adalah Sungai Murray (2.508 km), dan Danau terbesar adalah Danau Eyre (9.500 km^2).
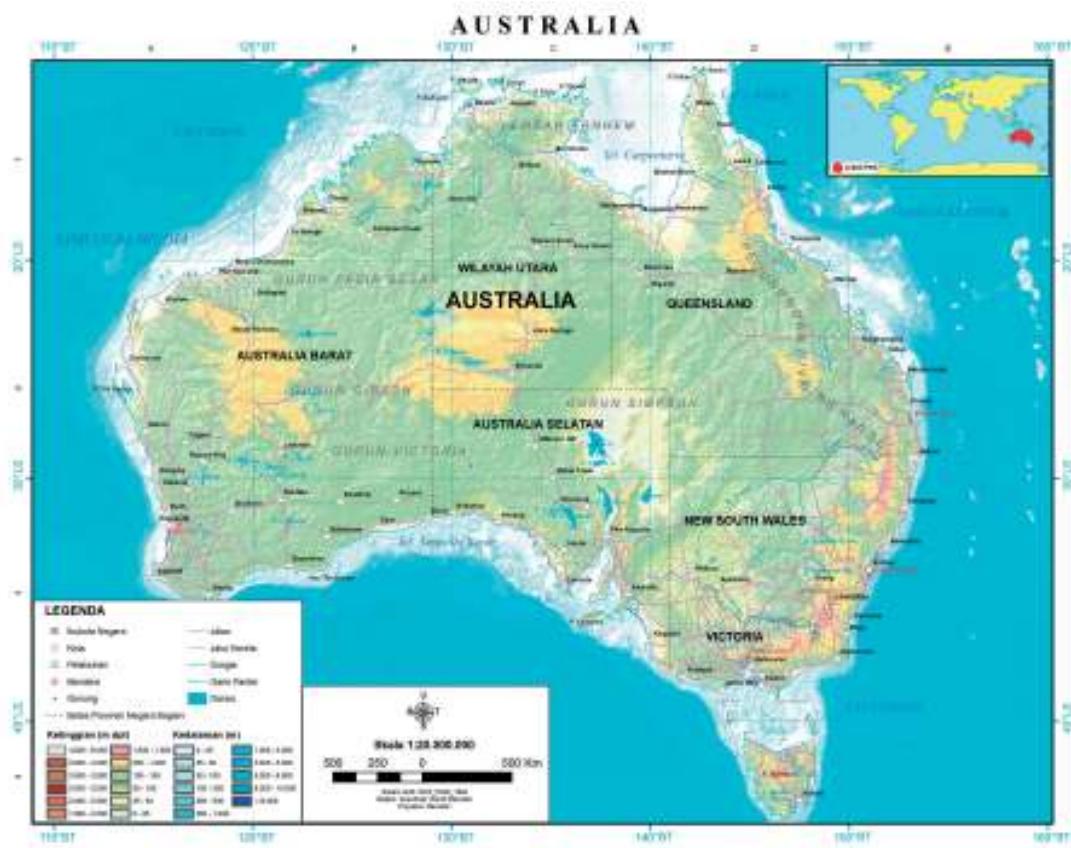
Sumber: Ensiklopedi Australia (1990)

Luas wilayah Benua Australia adalah 8.945.000 km^2 dengan lebar sekitar 3.200 km dan panjang 3.700 km. Hanya satu negara dalam satu benua merupakan keunikan lainnya dari Benua Australia, sehingga negara Australia memiliki luas wilayah yang sangat besar. Meskipun demikian, sekitar dua pertiga wilayahnya berupa gurun.

Wawasan

Mengapa sebagian besar (70%) wilayah Australia berupa gurun dan semi gurun? Salah satu faktor penyebabnya adalah karena letaknya berada pada zona turunnya massa udara (zona subsidensi). Zona tersebut berada sekitar 30^o LU atau 30^o LS. Jika udara yang naik akan mengalami proses pembentukan awan, maka udara yang turun justru sebaliknya.

Sumber: alicespringdesertpark.com

Sumber : diolah dari https://mbahrogo.files.wordpress.com/2008/06/australia.jpg

Gambar 1.11. Peta Benua Australia

Australia terdiri atas delapan negara bagian yaitu Australia Utara, Australia Selatan, Australia Barat, Victoria, New South Wales, dan Queensland, Tasmania, dan Daerah Khusus Ibukota. New South Wales merupakan negara bagian paling tua dan paling banyak penduduknya. Negara bagian terluas adalah Australia Barat. Victoria merupakan negara bagian terkecil dan terpadat kedua.

Sumber: diolah dari http://www.jebsenholidays.com/uploads/editor/images/News/australia-political-map.jpg

Gambar 1.12. Pembagian Wilayah di Benua Australia

Aktivitas Kelompok

Perhatikanlah peta Benua Australia! Australia terdiri atas beberapa negara bagian, tulislah beberapa negara bagian tersebut dan kota-kota yang ada pada negara bagian tersebut.

No.	Nama Negara Bagian	Nama-Nama Kota

Renungkan

Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra. Lokasinya sangat strategis karena berada pada jalur perdagangan dunia. Namun keuntungan tersebut belum mampu dimanfaatkan secara optimal oleh Indonesia karena keterbatasan sumber daya manusia Indonesia. Karena itu, sebagai generasi muda kalian harus mempersiapkan diri untuk rajin belajar agar mampu bersaing dengan bangsa lainnya di dunia.

B. Kondisi Alam Negara-Negara di Dunia

Setiap negara di dunia memiliki karakateristik sendiri yang berbeda dengan negara lainnya, baik keadaan alamnya maupun keadaan penduduknya. Dalam bagian ini kalian akan mempelajari keadaan alam beberapa negara di dunia, baik di Benua Asia maupun benua lainnya. Keadaan alam yang dimaksud adalah lokasi, iklim, bentuk muka bumi, geologi, flora, dan fauna.

1. Jepang

a. Lokasi

Apa yang kalian ketahui tentang negara Jepang? Ya, negara ini merupakan salah satu negara industri yang produknya merambah ke berbagai belahan dunia. Setiap hari kita pasti melihat kendaraan bermotor produksi Jepang lalu lalang di jalan-jalan kita sampai ke pelosok negeri.

Di manakah negara Jepang berada? Perhatikanlah peta negara Jepang! Jepang terletak di barat laut Samudra Pasifik. Negara ini berbatasan di sebelah barat dengan Korea Utara, Korea Selatan, dan Rusia. Di sebelah utara berbatasan dengan Laut Okhstosk. Di sebelah timur dengan Samudra Pasifik dan di sebelah sebelah selatan berbatasan dengan Laut China Timur dan Laut Filipina. Secara astronomis Jepang berada pada 30^0LU–47^0LU dan 128^0BT–146^0BT.

Wawasan

Catatan penting tentang Jepang.

Ibukota	: Tokyo
Bahasa	: Jepang (resmi)
Agama	: Shinto, Budha, Kristen
Pemerintahan	: Kerajaan konstitusional;
Kepala negara	: Kaisar;
Kepala Pemerintahan	: Perdana Menteri;
Mata Uang	: Yen.

Sumber: Ensiklopedi Asia (1996)

Sumber: diolah dari http://1.bp.blogspot.com/--JQjQvhqsec/UKUwY82aMNI/AAAAAAAAAR8/0FHK2xOytqg/s1600/Map_of_Japan-Japan.gif

Gambar 1.13. Peta Negara Jepang

b. Iklim

Karena bentuk wilayah Jepang membujur dari utara hingga selatan, kondisi iklim Jepang bervariasi sesuai dengan lintangnya. Dilihat dari suhunya, pada musim dingin, suhu udara di Jepang antara -7^0 C sampai dengan 7^0 C. Pada musim panas, suhu udara antara 21^0 C sampai dengan 27^0 C. Curah hujan di Jepang berkisar antara 840 – 3.050 mm per tahun.

Jepang memiliki iklim sedang dengan empat musim yaitu musim semi, panas, gugur, dan dingin. Musim semi dimulai sekitar bulan Maret dan ditandai dengan munculnya kuncup bunga plum. Setelah bunga plum berakhir, kemudian muncul kuncup bunga sakura.
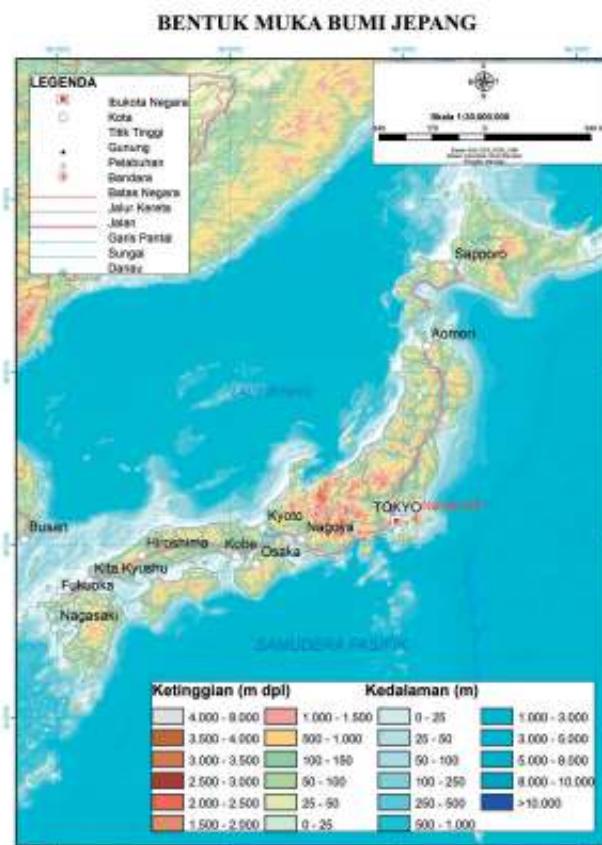
Musim panas di Jepang dimulai sekitar bulan Juni. Suhu pada musim panas bisa mencapai 35^0 C dengan kelembapan lebih dari 90%. Pada bulan tersebut, ditandai dengan pohon-pohon hijau dan suara serangga yang ribut. Sekolah di Jepang libur selama satu bulan atau libur musim panas dan biasanya penduduk Jepang pergi ke pantai.

Hari yang panas dan lembap pada musim panas berakhir di musim gugur. Sesuai dengan namanya, musim gugur di Jepang ditandai dengan mulai gugur atau rontoknya daun-daun di pohon. Peristiwa tersebut berawal sekitar bulan September. Sejauh mata memandang, daun-daun tampak berwarna merah, oranye dan kuning. Banyak binatang yang mengumpulkan makanan untuk ditimbun sebagai persediaan menghadapi musim dingin.

Musim dingin ditandai dengan turunnya butiran salju yang berawal sekitar bulan Desember. Pada musim dingin, suhu udara sangat rendah, bahkan dapat mencapai -20^0 C seperti yang terjadi di Hokkaido.

c. Bentuk Muka Bumi

Jepang memiliki wilayah dataran yang kecil yaitu sekitar 30% dari luas wilayahnya. Sebagian besar atau 70–80% wilayahnya terdiri atas pegunungan. Wilayah dataran terletak di sepanjang pantai. Dataran terbesar dapat dijumpai di Dataran Kanto (wilayah Tokyo), Kinai Plain (Osaka-Kyoto), Nobi (Nagoya), Echigo (Honshu), Sendai (Honshu Timur Laut). Selain itu, ada pula dataran yang relatif kecil luasnya di Hokkaido dan menjadi pusat aktivitas penduduk.

Sumber: diolah dari http://www.intercarto.com/EN/produits_image/image_1507_BDM_Japan_GB.gif

Gambar 1.14. Bentuk Muka Bumi Jepang

d. Geologi

Jepang terletak di tepi bagian barat dari Samudra Pasifik. Daerah ini merupakan bagian dari cincin api (*ring of fire*) yang terdiri atas banyak gunung api. Setidaknya terdapat 192 gunung api tersebar di negara ini. Salah satu diantaranya merupakan yang tertinggi di Jepang yaitu Gunung Fuji (3.776 m). Karena banyaknya gunung api, maka sekitar 25% wilayah negara ini tertutup lapisan vulkanik.

Sumber: http://gambarwisata.com/wp-content/uploads/2014/08/Gunung-Fuji-Jepang.jpg

Gambar 1.15. Gunung Fuji Sebagai Salah Satu Simbol atau Ikon Jepang

Selain memiliki banyak gunung api, Jepang juga dikenal sebagai negara yang sering mengalami bencana gempa bumi. Mengapa demikian? Karena Jepang terletak pada daerah perbatasan antara lempeng Benua Asia dan Lempeng Samudra Pasifik. Lempeng Benua Asia terangkat karena berat jenisnya lebih ringan sehingga membentuk kepulauan Jepang. Pertemuan atau tumbukan kedua lempeng tersebut juga menimbulkan gejala gempa dan gunung api. Fenomena tersebut mirip dengan Indonesia yang juga berada pada perbatasan zona tumbukan lempeng Benua Asia dengan Lempeng Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.

Jepang memiliki sumber daya mineral yang sangat terbatas. Karena itu, Jepang sangat tergantung pada bahan mentah dan bahan bakar hasil impor dari negara lain. Hasil tambang dari dalam negeri sangat tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan industrinya. Beberapa hasil tambang tersebut adalah batu bara (kualitas rendah), timah, seng, mangan, tungsten, antimoni, dan krom. Minyak bumi ditemukan di Honshu utara tetapi produksinya sangat jauh dari kebutuhan. Sumber daya mineral yang cukup terpenuhi adalah belerang. Mengapa demikian? Untuk menjawabnya telusuri informasi tentang proses pembentukan belerang dan proses pembentukan pulau-pulau di Jepang.

Wawasan

Jepang sering mengalami musibah gempa bumi. Salah satu yang terbesar adalah gempa bumi di Pulau Honshu tahun 2011 dengan kekuatan 9 pada Skala Richter (SR). Gempa tersebut menewaskan 29.000 jiwa dan menjadi penyebab bencana nuklir. Selain di Jepang, bencana gempa bumi terbesar terjadi juga di Kamchatka Ruasia pada 9 SR (1952), Aceh pada 9,2 SR (2004), Alaska pada 9,2 SR (1964), Valdivia Chile pada 9,5 SR (1960).

Sumber: www.harianunik.com

Aktivitas Kelompok

1. Perhatikan peta negara Jepang! Gambarkanlah keadaan fisik negara Jepang berdasarkan ketampakan yang ada pada peta tersebut. Warna hijau pada peta menggambarkan dataran rendah, sedangkan warna cokelat menggambarkan dataran tinggi dan pegunungan. Semakin cokelat warnanya, semakin besar ketinggiannya.
2. Berdasarkan kondisi fisiknya, Jepang memiliki keterbatasan untuk memenuhi kebutuhan hidup penduduknya. Lakukan analisis untuk menjawab pertanyaan berikut ini.
   a. Komoditas apakah yang dapat dikembangkan di Jepang dengan memperhatikan kondisi fisik wilayahnya?
   b. Komoditas apakah yang tidak bisa dipenuhi oleh Jepang, sehingga harus dipasok dari negara lain?
   c. Bagaimana cara Jepang agar mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan keterbatasan potensi alam yang dimilikinya?

d. Kondisi sumber daya alam di negara Jepang relatif terbatas. Untuk memenuhi kebutuhan penduduk dan industrinya, negara ini mengimpor sumber daya alam dari negara lain. Telusurilah informasi dari berbagai sumber tentang negara–negara yang memasok kebutuhan sumber daya alam ke Jepang serta jenis sumber daya alam yang dipasoknya.

No.	Nama Negara Bagian	Nama-Nama Kota

3. Sampaikan hasil aktivitas kelompokmu di kelas.

e. Flora dan Fauna

Kalian mungkin mengira penggunaan lahan di Jepang didominasi oleh daerah perkotaan dengan banyak permukiman dan industri. Perkiraan tersebut dapat dipahami mengingat Jepang merupakan sebuah negara maju atau negara industri. Ternyata, perkiraan tersebut salah karena 67% wilayah Jepang justru masih merupakan hutan. Beberapa jenis tumbuhan yang dapat dijumpai di antaranya adalah pohon ek, bambu, mapel, birch, beech, dan poplar. Hewan di Jepang telah banyak berkurang. Dulu di negara ini dapat ditemukan babi hutan, monyet, srigala, dan rusa. Namun, kini jumlahnya terus berkurang.

Sumber: http://cse.ffpri.affrc.go.jp/masaki/images/ShirakamiPhoto01.jpg

Gambar 1.16. Salah Satu Pemandangan Hutan di Jepang Utara

f. Kondisi Penduduk

Jepang memiliki penduduk sebesar 126,9 juta jiwa (WPDS, 2015). Walaupun jumlah penduduknya besar tetapi ada kecenderungan terus mengalami penurunan. Angka kelahiran di Jepang relatif rendah, sehingga terjadi penurunan jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk Jepang -0,1%, berarti setiap tahun terjadi penurunan jumlah penduduk sebesar 0,1%. Sementara itu, jumlah penduduk lanjut usia semakin besar jumlahnya karena keadaan kesehatan yang lebih baik.

Sebagian besar penduduk Jepang bekerja di luar sektor pertanian. Perkembangan industri yang pesat membuat sebagian besar penduduknya bekerja di sektor industri.

Penduduk Jepang terdiri atas beberapa etnik, tetapi yang dominan adalah etnik Jepang yang mencapai 98,5%, Korea (0,5%, China 0,4%, dan lainnya 0,6%. Agama yang dianut terdiri atas Shinto (83,9%), Buddha (71,4%), Kristen (2%), dan lainnya (7,8%). Persentase totalnya mencapai lebih dari 100% karena banyak penduduk Jepang yang menganut agama Shinto dan juga Buddha.

Wawasan

Dalam lima tahun terakhir jumlah penduduk Jepang turun sekitar satu juta jiwa. Penurunan tersebut terjadi karena angka kelahiran yang rendah dan migrasi penduduk ke Jepang yang juga rendah. Untuk meningkatkan angka kelahiran, pemerintah Jepang memberikan insentif bagi pasangan yang memiliki anak sekitar 2,6 juta rupiah per anak per bulan. Pemerintah juga menambah jumlah penitipan anak di kantor.

Sumber: dokumen.tips

Pada tahun 2013, usia harapan hidup penduduk Jepang mencapai 86 tahun untuk wanita dan 79 tahun untuk pria atau jika keduanya digabung mencapai 83 tahun (WPDS, 2015). Angka tersebut merupakan yang tertinggi di dunia. Ini menandakan bahwa kebiasaan hidup sehat dan pelayanan kesehatan di Jepang sangat baik.

Sumber: http://cdn.c.photoshelter.com/imgget/I0000w9f_UD_shP0/s/860/860/0659A090.jpg

Gambar 1.17. Penduduk Usia Lanjut di Jepang Cukup Besar Jumlahnya

Renungkan
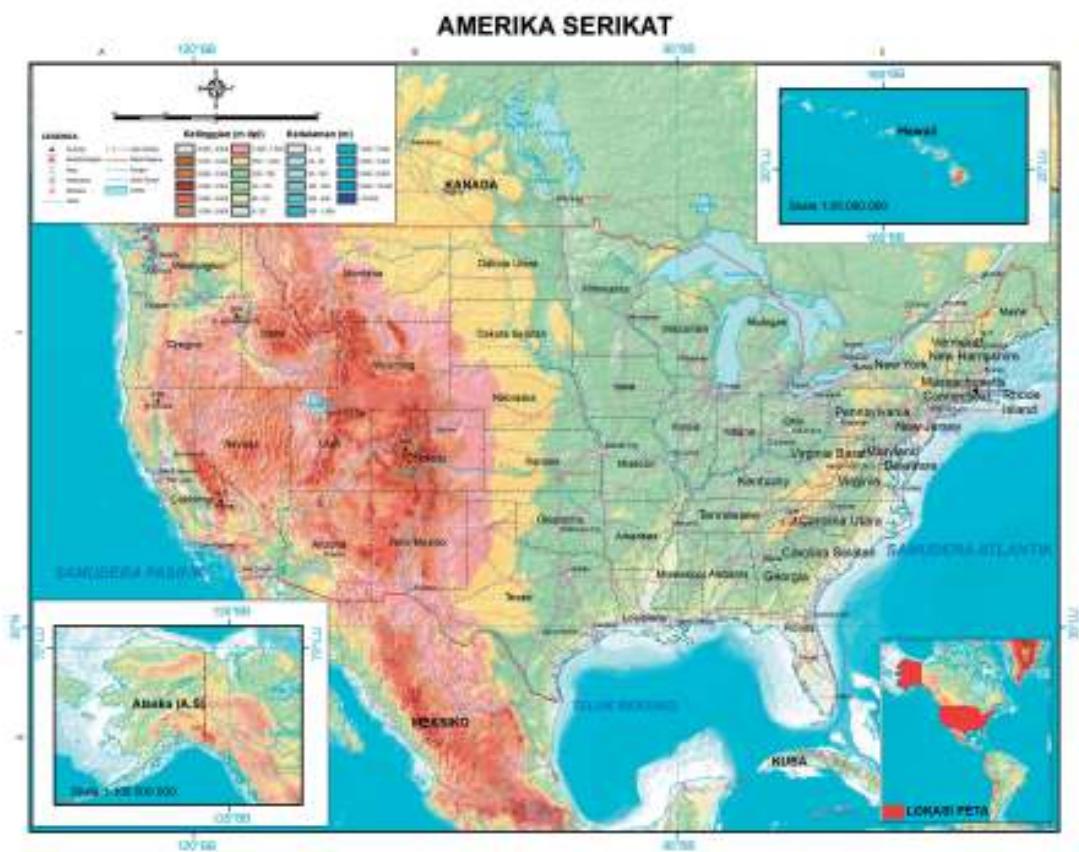
Banyak hal positif orang Jepang yang patut diteladani, yaitu kerja keras, malu, hidup hemat, loyalitas, inovasi, pantang menyerah, budaya baca, kerja sama kelompok, mandiri, dan menjaga tradisi.

sumber: ibox14.blogspot.co.id

2. Amerika Serikat

a. Lokasi

Amerika Serikat terletak pada 24^{0}33’LU-70^{0}23’LU dan 172^{0}27’BB-66^{0}51’BB. Negara ini berbatasan dengan Kanada di sebelah utara, Samudra Pasifik di sebelah barat, Samudra Atlantik di sebelah timur serta Meksiko, Teluk Meksiko, dan Kuba di sebelah selatan. Amerika Serikat juga memiliki negara bagian yang terpisah dari daratan utamanya yaitu Alaska yang terletak di barat laut Kanada.

Sumber: diolah dari http://3.bp.blogspot.com/

Gambar 1.18. Peta Amerika Serikat

b. Iklim

Wilayah Amerika Serikat sangat luas, dan memiliki beberapa jenis iklim. Iklim yang ada di negara tersebut terdiri atas iklim kontinental, iklim sedang, iklim mediteran, iklim subtropik, dan iklim dingin/kutub (Alaska). Secara umum, Amerika Serikat mengalami empat musim, yaitu musim semi, panas, gugur, dan dingin.

Suhu udara pada musim dingin dapat mencapai -30^0 C dan suhu pada musim panas dapat mencapai 27^{0}C di kebanyakan wilayahnya. Pada bagian gurun bisa mencapai 43^{0}C. Di Alaska, suhu udara lebih rendah karena letaknya dekat kutub. Suhu di wilayah ini bisa mencapai -21^{0}C sampai -30^{0}C pada musim dingin.

Curah hujan di wilayah Amerika juga sangat bervariasi. Di pantai barat curah hujan bisa mencapai 2500 mm/tahun, namun di wilayah gurun dan dataran rendah pedalaman curah hujannya lebih rendah.

c. Bentuk Muka Bumi

Perhatikanlah peta Amerika Serikat. Tampak secara fisik wilayah Amerika Serikat terdiri atas dua rangkaian pegunungan besar yaitu pegunungan Rocky (*Rocky Mountain*) di bagian barat dan Pegunungan Appalachia di bagian timur. Pegunungan Rocky memiliki beberapa puncak yang umumnya tidak terlalu tinggi. Pegunungan Appalachia di bagian timur membentang hampir sejajar Samudera Atlantik sejauh 2.400 km.

Sumber: https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/d/d0/Barns_grand_tetons.jpg dan holicoffee.com

Gambar 1.19. Pegunungan Rocky

Di antara kedua pegunungan tersebut terletak dataran sangat luas yang disebut Great plains. Sejumlah sungai mengalir melewati dataran tersebut dengan sungai terbesarnya adalah Sungai Missisippi. Sungai Missisippi (3.734 km) merupakan yang terpanjang kedua di Amerika Serikat setelah Sungai Missouri (3.768 km).

Di bagian utara yang berbatasan dengan Kanada, terdapat sejumlah danau besar atau dikenal Great Lakes. Danau besar tersebut adalah Danau Michigan, Danau Huron, Danau Superior, Danau Erie, dan Danau Ontario.

Wawasan

Danau merupakan cekungan besar di permukaan bumi yang terisi air tawar atau asin. Danau terbesar di dunia adalah Laut Kaspia (394.299 km^2). Walaupun disebut laut, sebenarnya Laut Kaspia adalah sebuah danau karena berada di pedalaman daratan. Danau Terbesar kedua adalah Danau Superior (82.414 km^2) di Amerika Utara. Danau terdalam di dunia adalah Danau Baikal (1.642 m).

Sumber: ilmupengetahuanumum.com

Sumber: http://www.americancruiselines.com/ dan en.wikipedia.org

Gambar 1.20. Sungai Mississippi dan Missouri

d. Geologi

Amerika Serikat (AS) merupakan negara yang kaya akan sumber daya geologi. Beberapa kekayaan alam tersebut adalah batu bara, minyak bumi, tembaga, posfat, timah, dan besi. Kekayaan batu bara Amerika Serikat bahkan mencapai seperlima atau 27 persen dari cadangan batu bara dunia. Beberapa bahan tambang yang dihasilkan Amerika Serikat adalah uranium, bauksit, emas, perak, merkuri, nikel, potash, besi, dan gas alam. Amerika Serikat juga memiliki dataran yang sangat luas dan cukup subur. Dataran tersebut banyak ditanami tanaman sereal, terutama jagung, dan dijadikan daerah peternakan.

e. Flora dan Fauna

Pada saat bangsa Eropa datang ke Amerika Serikat, bagian timur negara tersebut masih berupa hutan lebat. Di bagian utara atau di daerah pegunungan banyak ditumbuhi pohon pinus. Di bagian tengah Amerika Serikat (*Great plains*) terdapat padang rumput (*prairie/steppa*) yang sangat luas dari perbatasan dengan Kanada di utara sampai sekitar teluk Meksiko di selatan. Padang rumput tersebut berbatasan dengan gurun di bagian barat Amerika Serikat. Di bagian tenggara dapat dijumpai hutan yang menggugurkan daunnya setiap tahun (*deciduous forest*). Biasanya terdapat pohon mapel, elm, dan ek (oak). Pohon-pohon konifer yang tinggi dan besar-besar (*redwood*) banyak tumbuh di daerah pegunungan California.

(a)

(b)

(c)

Sumber: https://upload.wikimedia.org dan http://www.dw.com/image/0,,18088457_303,00.jpg dan http://cdn2.arkive.org/
Gambar 1.21. Flora Amerika Serikat: (a) Hutan Berganti Daun atau Rontok (*Deciduous Forest*), (b) Prairie/Steppa, dan (c) Redwood

Jenis fauna yang hidup di Amerika Serikat antara lain bison, antelop, dan beruang di kawasan Midwest; domba dan rusa di kawasan pegunungan; puma di pesisir pasifik; armadilo, selot, dan jaguar di kawasan barat daya; opossum, aligator, buaya kardinal di kawasan selatan; dan karibu, beruang kutub, anjing laut, serta paus di kawasan Alaska.

(a) (b) (c) (d)

Sumber: http://blogs.discovermagazine.com/d-brief/files/2015/03/shutterstock_120971281.jpg
http://ww4.hdnux.com/photos/34/06/70/7368243/3/920x920.jpg dan http://www.gannett-cdn.com/ dan http://uniqpost.com/

Gambar 1.22. Beberapa Fauna Amerika Serikat: (a) Bison, (b) Antelope, (c) Armadilo, dan (d) Opossum

f. Keadaan Penduduk

Amerika Serikat merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar ketiga di dunia setelah China dan India yaitu mencapai 321,2 juta jiwa (WPDS, 2015). Penduduk aslinya adalah suku Indian yang menurut beberapa ahli sejarah berasal dari Eurasia yang bermigrasi antara 65.000–25.000 tahun yang lalu. Migrasi terakhir terjadi sekitar 12.000 tahun yang lalu.

Jumlah penduduk Indian sebelum kedatangan bangsa Eropa diperkirakan berkisar 2–8 juta jiwa. Pada tahun

Wawasan

Penduduk asli Amerika, termasuk Amerika Serikat adalah suku Indian. Mereka berasal dari Asia yang menyeberang lewat Selat Bering sekitar 20.000 tahun yang lalu.

Suku-suku Indian terkenal: Cheyenne, Comanche, dan Sioux di Dataran Besar; Apache, Navajo, dan Pueblo di Barat Daya; Iroquois, Huron, dan Herokee di timur, dan Miccosukee di Everglades Florida

Sumber: https://id.m.wikipedia.org

1890, diperkirakan jumlahnya tinggal 250 ribu jiwa. Kedatangan bangsa Eropa membuat suku Indian semakin terpinggirkan secara jumlah dan sosial ekonomi. Selain Indian terdapat orang Eskimo di Alaska yang jumlahnya relatif kecil.

(a)

(b)

Sumber: http://www.ancient-wisdom.com/americanindians.htm

Gambar 1.23. Contoh Pemimpin Suku Indian: (a) Chief Sitting Bull, Sioux. (b) Geronimo, Apache.

Pada saat ini, penduduk Amerika Serikat terdiri atas orang-orang kulit putih yang sebagian besar berasal dari Inggris dan Irlandia, dan orang-orang kulit hitam atau negro yang berasal dari Afrika. Selain itu, ada pula orang-orang Asia, seperti China, India, Jepang, dan Vietnam, serta penduduk asli yaitu Indian.

Sebagaimanan negara maju lainnya, sebagian besar penduduk Amerika bekerja di luar sektor pertanian atau yang mengandalkan sumber daya alam. Komposisi penduduk berdasarkan sektor pekerjaannya yaitu sektor manajerial, profesional, dan teknik (34,9%), penjualan dan perkantoran (25%), manufaktur, transportasi, dan keahlian (22,9%), sektor jasa lainnya (16,5%). Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan hanya digeluti oleh sebagian kecil (0,7%) penduduknya (NationMaster, 2006).

Wawasan

Keberadaan etnis kulit hitam di Amerika tidak lepas dari sejarah perbudakan. Pada tahun 1607-1807. Sejumlah penduduk dari Afrika diperdagangkan sebagai budak ke wilayah selatan Amerika Serikat. Perbudakan kemudian diakhiri oleh Presiden Abraham Lincoln pada tahun 1863.

Sumber: sejarahnegropertama.blogspot.co.id

Aktivitas Kelompok

1. Perhatikan peta negara Amerika Serikat! Gambarkanlah keadaan fisik negara Amerika Serikat berdasarkan ketampakan yang ada pada peta tersebut. Warna hijau pada peta menggambarkan dataran rendah, sedangkan warna cokelat menggambarkan dataran tinggi dan pegunungan. Semakin cokelat warnanya, semakin besar ketinggiannya.

2. Keadaan alam Amerika Serikat mempengaruhi sebaran penduduknya. Diskusikanlah dengan rekan kalian hubungan antara keadaan alam Amerika Serikat dan sebaran penduduknya!

3. Keadaan alam Amerika Serikat tentu akan mempengaruhi pemanfaatan lahan dan komoditas yang dihasilkannya. Carilah informasi dari berbagai sumber, termasuk internet, tentang keadaan alam sejumlah wilayah di Amerika Serikat dan pemanfaatan lahan dominan serta komoditas yang dihasilkannya. Wilayah dapat berupa wilayah alami maupun administratif (misalnya negara bagian). Tulislah hasilnya pada tabel berikut ini!

Nama Wilayah	Keadaan Alam	Komoditas yang Dihasilkan

3. Inggris

a. Lokasi

Inggris terletak pada 50^0 LU-60^0 LU dan 8^0 BB-2^0 BT. Posisinya berada di Benua Eropa yang secara geografis berbatasan di utara dengan Samudra Atlantik, di sebelah barat dengan Irlandia dan Samudra Atlantik, di sebelah timur dengan Laut Utara, dan di sebelah selatan dengan Selat English Channel. Luas wilayah Inggris mencapai 244.110 km^2 meliputi wilayah England, Skotlandia, Wales, Irlandia Utara, dan sejumlah pulau kecil di sekitarnya. Jarak dari utara sampai selatan wilayah Inggris mencapai 965 km dan jarak dari timur ke barat mencapai 515 km.

Sumber: diolah dari www.mapsworld.com

Gambar 1.24. Peta Inggris

b. Iklim

Karena posisi lintangnya, Inggris memiliki iklim sedang. Negara ini juga dikelilingi lautan, sehingga memiliki iklim laut dengan ciri sejuk dan basah. Karena itu, hampir sepanjang tahun Inggris mengalami hari-hari yang sejuk dan dingin. Suhu udara tertinggi yang pernah tercatat mencapai 38,50^0 C pada musim panas dan -26,10^0 C pada musim dingin. Walaupun demikian, rerata suhu pada musim dingin antara 4^{0}C–5^{0}C dan pada musim panas antara 12^{0}C–16^{0}C. Pantai barat bagian utara Inggris lebih hangat dibanding dengan wilayah lainnya.

Wawasan

Inggris sering disebut dengan nama lain seperti Britania Raya, United Kingdom, dan England. Apakah ada perbedaan di antara ketiganya? Britania Raya atau disebut juga Great Britain merupakan gabungan beberapa negara yaitu Inggris/England, Skotlandia dan Wales. United Kingdom (Persatuan Kerajaan) merupakan gabungan dari tiga negara Britania Raya ditambah dengan Irlandia Utara. England merupakan negara bagian terbesar dan terpadat penduduknya.

Sumber: eropapanduanwisata.id
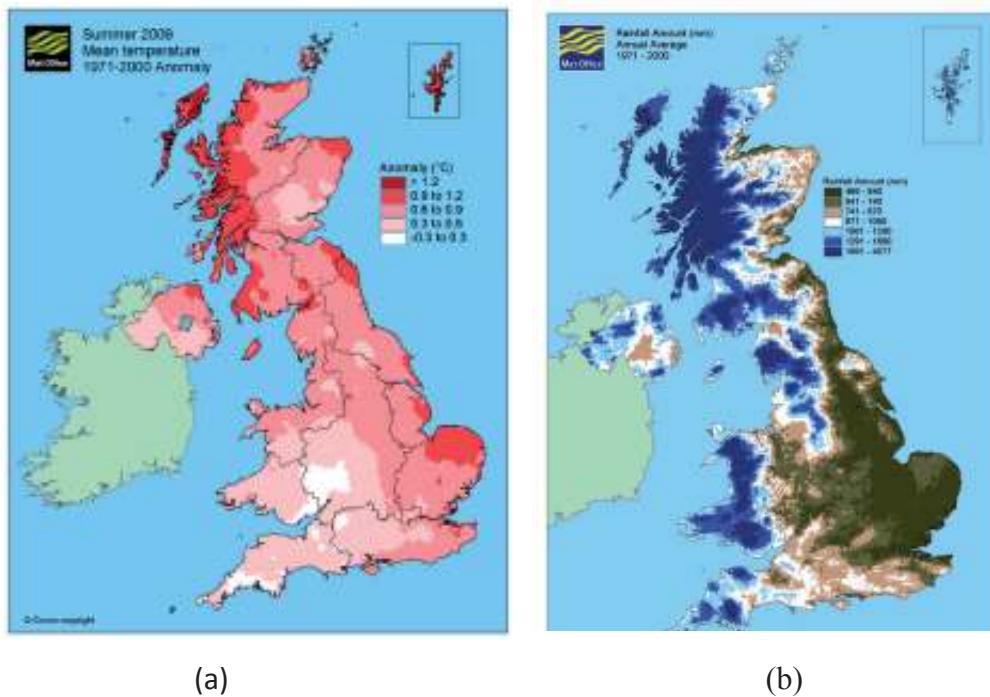
Curah hujan di Inggris relatif merata sepanjang tahun dengan rata-rata tahunan mencapai 1.000 mm/tahun. Pantai barat memperoleh curah hujan lebih tinggi dari pantai timurnya, namun curah hujan paling tinggi berada di pegunungan. Posisinya yang berada dekat Samudra Atlantik dan adanya arus Atlantik Utara membuat pesisir barat Inggris lebih sejuk dan lebih basah dibanding pesisir timurnya.

Wawasan

Kapan sebaiknya kita bepergian ke Inggris? Bulan-bulan yang nyaman untuk berwisata ke Inggris adalah Mei, Juni, September, dan Oktober. Bulan Juli dan Agustus adalah bulan terhangat dan sekaligus terbasah, sedangkan Juni dan Juli merupakan bulan terbasah, sehingga sering banjir. Bulan Agustus terlalu panas dan kering.

Sumber: resource.woodlands-junior.kent.sch.uk/customs/questions/climate.html

(a) (b)

Sumber: diolah dari http://www.coolgeography.co.uk/GCSE/Year11/Weather,Climate/Rainfall%20 types/Uk%20precipitation.jpeg dan manciasmaps.blogspot.com

Gambar 1.25. Keadaan Iklim Inggris: (a) Sebaran Curah Hujan (b) Suhu di Inggris

c. Bentuk Muka Bumi

Jika dilihat dari reliefnya, wilayah Inggris terbagi menjadi dua bagian, yaitu wilayah yang bergunung-gunung di bagian utara dan dataran rendah yang bergelombang di timur dan selatan. Perbedaan relief ini menunjukkan adanya perbedaan usia batuan. Batuan berusia lebih tua berada di barat dan utara, sedangkan batuan yang lebih muda berada di timur dan selatan.

d. Geologi

Inggris memiliki sumber daya geologi yang beragam, termasuk batu bara yang sangat mendukung Revolusi Industri di Inggris. Selain itu, Inggris memiliki sumber daya minyak bumi dan gas yang memasok kebutuhan energinya selama abad XX. Energi panas bumi juga dimiliki Inggris dalam jumlah terbatas. Beberapa sumber daya mineral yang tersedia di negara ini adalah pasir dan kerikil untuk bangunan, logam, dan lempung.

e. Flora dan Fauna

Kegiatan pertanian dan industri di Inggris telah mengurangi luas area hutan alaminya. Akibatnya, sebagian flora dan fauna di Inggris telah berkurang populasinya dan bahkan beberapa di antaranya punah. Flora yang dapat dijumpai di Inggris adalah pohon ek dan elm, *horse chestnut*, *spruce* Norwegia, *larch* Jepang, dan fir Douglas. Fauna yang masih banyak dijumpai adalah rusa merah Skotlandia dan sekitar 400 burung termasuk rajawali emas dari Skotlandia dan belibis merah yang khas dari Inggris.

Wawasan

Alih fungsi lahan yang intensif di Inggris sejak masa Revolusi Industri telah membuat sebagian flora dan fauna punah di negara ini. Sekitar 421 spesies dinyatakan punah. Spesies yang punah di antaranya beberapa spesies lebah, ikan, jamur, capung, ngengat, tawon, dan laba-laba. Contoh spesies yang punah adalah kucing liar skotlandia, semut padang rumput berpunggung hitam, dan burung auk.

Sumber: www.dailymail.co.uk

(a)

(b)

Sumber: http://ichef-1.bbci.co.uk/news/660/media/images/72731000/jpg/_72731683_deer_1-1.jpg dan www.rspb.org.uk

Gambar 1.26. Contoh Fauna Inggris: (a) Rusa (b) Rajawali Emas Skotlandia

f. Kondisi Penduduk

Pada tahun 2015, penduduk Inggris mencapai 65,1 juta jiwa (WPDS, 2015). Angka pertumbuhan penduduknya hanya 0,4% atau tergolong rendah. Sebagian besar tinggal di daerah perkotaan yang mencapai angka 80% dari jumlah penduduknya. Kota London sebagai ibukota negara dihuni oleh sekitar 12% penduduk Inggris, sementara daerah bagian utara seperti Skotlandia, Wales, dan Irlandia Utara penduduknya jarang.

Penduduk asli Inggris terdiri atas dua kelompok, yaitu Bangsa Kelt (Skotlandia, Irlandia, dan Wales) dan Bangsa Jerman (Anglo, Saxon, Jute, Denmark, dan Norman). Sebagian besar (87,2%) penduduknya berkulit putih, sisanya berkulit hitam, dan Asia.

Bahasa yang digunakan secara resmi oleh penduduk Inggris tentu saja Bahasa Inggris. Sebagian besar (86,9%) penduduknya beragama Kristen. Sisanya adalah pemeluk agama Islam, Yahudi, Hindu, Sikh, serta tidak beragama (ateis).

Wawasan

Skotlandia merupakan salah satu negara bagian dari Inggris. Pada tanggal 18 September 2014, Skotlandia pernah melaksanakan referendum untuk memutuskan tetap menjadi bagian dari Inggris atau menjadi negara sendiri. Hasilnya menunjukkan sebagian besar penduduk Skotlandia masih ingin menjadi bagian dari Inggris.

Sumber: https://www.gov.uk
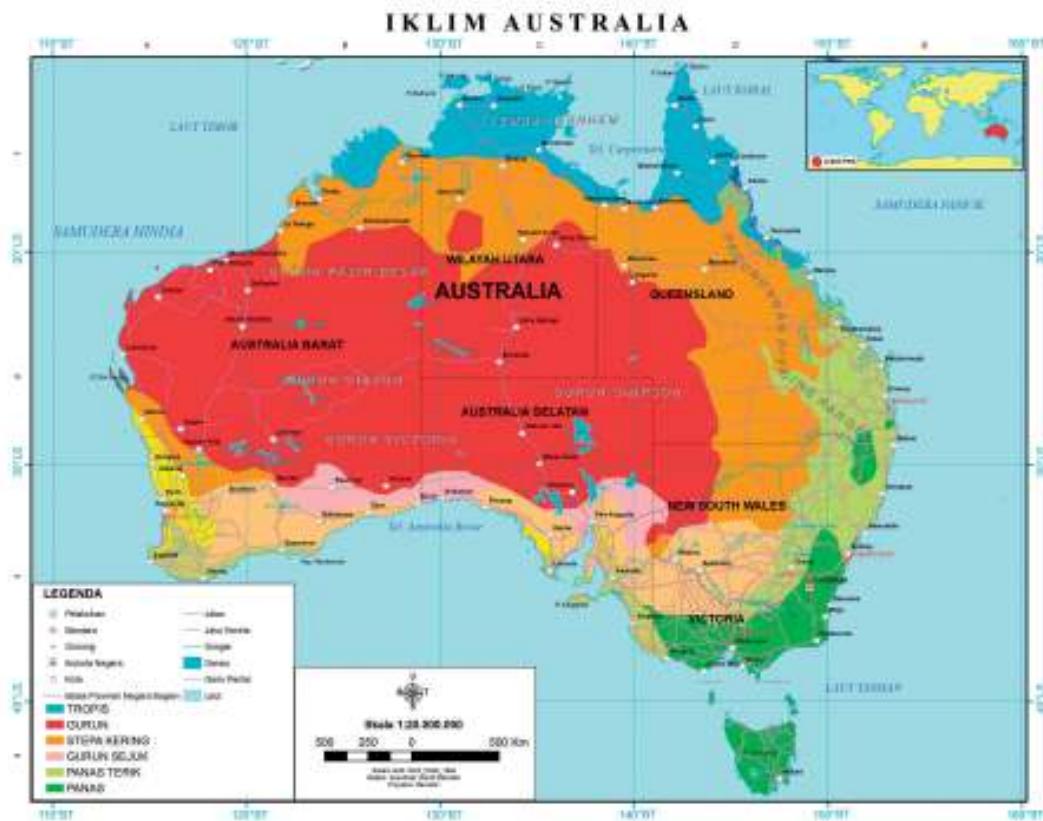
4. Australia

a. Lokasi

Lokasi Australia dapat kalian lihat pada pembahasan tentang Benua Australia.

b. Iklim

Iklim di Australia bervariasi karena wilayahnya yang sangat luas. Australia berada pada tiga wilayah lintang, yaitu wilayah lintang tropis, subtropis, dan sedang. Wilayah Australia yang masuk lintang tropis berada pada 11^0LS-$23,5^0$LS, lintang subtropis pada $23,5^0$LS-35^0LS, dan wilayah lintang sedang pada 35^0LS- 44^0LS. Dari arah tropis ke lintang sedang suhu udaranya terus menurun.
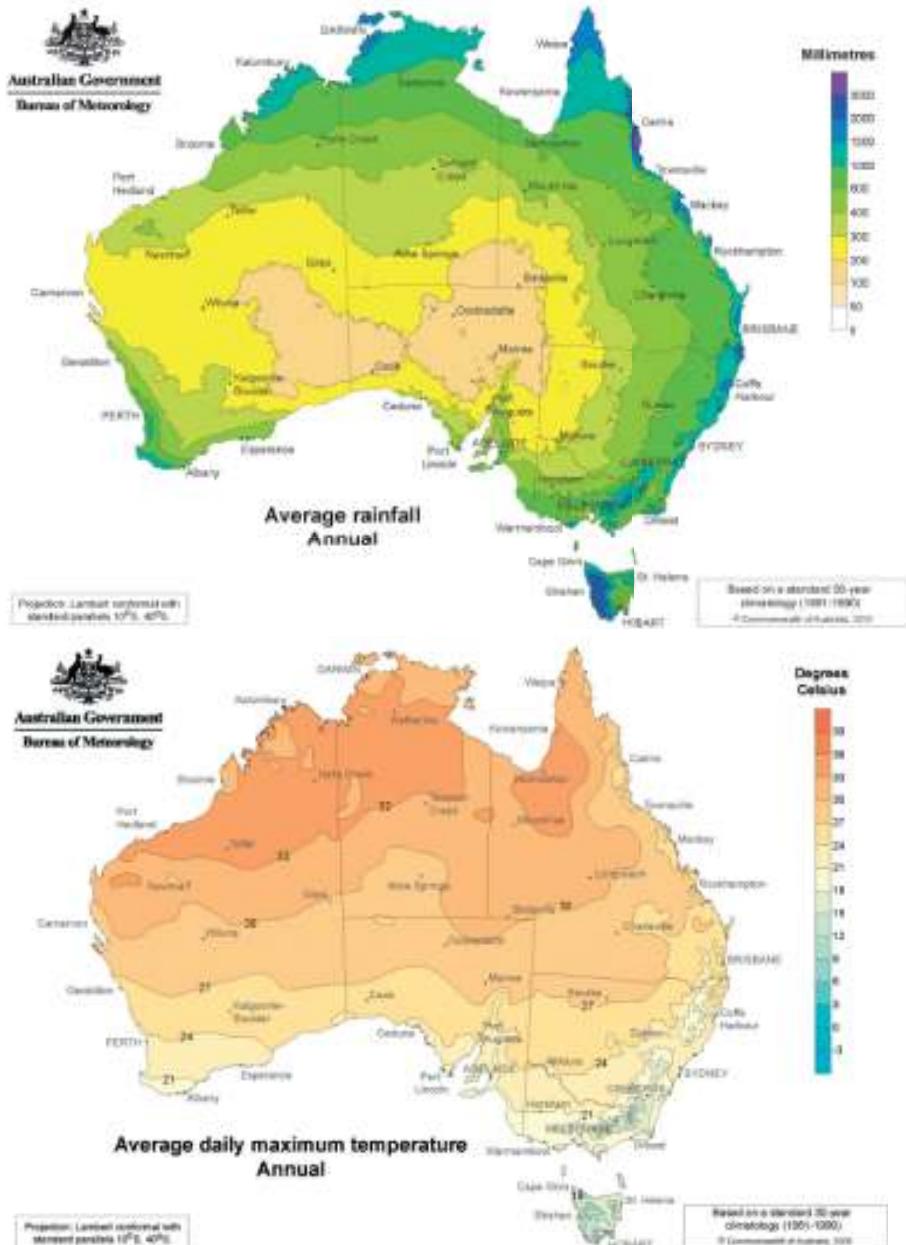
Sumber: diolah dari http://www.learnnc.org/lp/media/uploads/2010/02/australia-climate-map_mjc01.png

Gambar 1.27. Peta Iklim Australia

Wilayah Australia yang berada pada lintang tropis, suhu udaranya berkisar antara 21^0C–27^0C. Curah hujan di wilayah tropis, khususnya yang dekat dengan pantai jauh lebih besar dibandingkan daerah pedalamannya, paling sedikit 1.000–1.500 mm.

Di kawasan iklim lembap subtropis, suhu rata-rata tahunan antara 16^0C dan 21^0 C. Rata-rata curah hujannya antara 500–1500 mm/tahun. Di kawasan iklim sedang dan lembap, suhu tahunan berkisar antara 10^0C–16^0C. Curah hujan bervariasi umumnya antara 250–1.000 mm/tahun.

Di samping iklim tersebut, terdapat iklim padang pasir. Sebagian pedalaman Australia memiliki curah hujan yang sangat rendah, sehingga terdapat gurun atau padang pasir yang sangat luas. Curah hujannya kurang dari 250 mm/tahun, bahkan ada yang tidak hujan selama beberapa tahun. Suhu berkisar antara 16^0C–27^0C.

Sumber: diolah dari (a) http://www.bom.gov.au/climate/averages/climatology/rainfall/hires_rn/aus/rnozan.png (b) http://www.eldoradocountyweather.com/forecast/australia/australia-daily-maximum-temperatures.html

Gambar 1.28. Keadaan Iklim Australia: (a) Sebaran Curah Hujan di Australia Sebaran Suhu (*Isoterm*) di Australia

c. Bentuk Muka Bumi

Setidaknya terdapat empat bentuk muka bumi di Australia, yaitu: Dataran Pantai (*Coastal Plains*), Dataran Tinggi Timur (*Eastern Highlands*), Dataran Rendah Tengah (*central lowlands*), dan Plato. Dataran pantai terdapat di bagian timur Australia yang memanjang dari Queensland sampai Victoria. Wilayah ini merupakan wilayah terpadat di Australia.

Dataran Tinggi Timur atau disebut juga *The Great Dividing Range* terletak di bagian timur Australia. Wilayahnya memanjang sejauh 3.500 km dari Cape York Peninsula sampai Tasmania. Wilayah ini terdiri atas lembah atau jurang yang curam namun merupakan yang tersubur di Australia.

Wawasan

Uluru merupakan salah satu objek unik berupa batu besar yang menjadi salah satu ikon Australia. Bagi suku Aborigin, Ulur merupakan tempat keramat. Lukisan Suku Aborigin dapat dijumpai pada gua di Uluru yang menceritakan bagaimana dunia terbentuk.

Sumber: http://uluru-australia.com/wp-content/themes/uluru/images/fader1.jpg

Dataran Rendah Tengah memiliki ciri sangat datar, ketinggian sekitar 200 m di atas permukaan laut, tersusun atas batuan berusia tua, sangat kering dan sangat panas (memiliki gurun dan semi gurun). Dataran Rendah Tengah meliputi 1/4 bagian dari Benua Australia.

Plato Bagian barat mencakup 1/3 luas Benua Australia. Kondisi iklimnya sangat kering dan semi kering serta tersusun oleh batuan beku purba dan batuan metamorf.

d. Kondisi Geologi

Australia memiliki sejumlah potensi sumber daya alam seperti minyak dan gas, bauksit, batu bara, bijih besi, intan, aluminium, tembaga, emas, mangan, lithium, bijih mangan, posfat, nikel, vanadium, zinc, perak, dan uranium. Produksi batu bara Australia merupakan yang terbesar kedua setelah Republik Guinea dan urutan kelima di dunia sebagai produsen aluminium. Batu bara hitam Australia menempati peringkat kelima dunia setelah Amerika Serikat, Rusia, China, dan India. Australia juga memiliki sumber daya emas terbesar dunia, berikutnya Afrika Selatan dan Rusia.

e. Flora dan Fauna

Posisi geografis Australia yang terisolasi membuat negara ini memiliki keunikan flora dan faunanya. Sekitar 80% dari tanaman bunga, mamalia, reptil, dan katak adalah khas Australia.

Vegetasi yang umumnya ditemui di Australia adalah vegetasi yang telah beradaptasi dengan kondisi kering. Vegetasi yang dominan adalah rumput hummock yang umumnya berada di Australia Barat, Australia Selatan, Australia Utara. Pada wilayah Australia Timur, hutan eukaliptus lebih umum dijumpai. Di barat dapat dijumpai hutan akasia dan semak belukar.

Wawasan

Australia memiliki banyak spesies binatang khas. Salah satunya adalah kanguru yang menjadi salah satu ikon Australia. Mengapa binatang tersebut banyak ditemukan di Australia? Kanguru merupakan salah satu binatang berkantung yang mampu beradaptasi dengan iklim kering. Metabolisme yang lebih rendah dan persyaratan atau tuntutan sistem reproduksi lebih rendah diyakini menjadi penyebab tingginya adaptasi dan sebaran binatang tersebut di Australia.

Sumber: http://panique.com.au/trishansoz/animals/australia-animals.html

Sumber: diolah dari http://tle.westone.wa.gov.au/content/file/bb27755a-6279-f6c4-46c4-8296295c7417/1/geography_unit_2b.zip/content/cell2_spatial_association/images/se751_idea02_pic01.jpg

Gambar 1.29. Tipe Vegetasi di Australia

Australia memiliki lebih dari 378 spesies mamalia, 828 spesies burung, 300 spesies kadal, 140 spesies ular, dan dua spesies buaya. Beberapa yang sangat terkenal dan menjadi simbol atau ikon Australia adalah kanguru, wallabi, koala, dan setan tasmania (*tasmanian devil*). Selain itu, Australia memiliki beberapa fauna asli seperti dingo, *platypus*, currawong, angsa hitam, kookaburra, dan lybird. Fauna lainnya adalah ular yang banyak ditemukan di Australia. Australia memiliki banyak ular berbisa. Bahkan, 21 dari 25 ular paling mematikan ada di Australia.

(a) http://cdn.c.photoshelter.com/ ; (b) http://2.bp.blogspot.com/ ; (c) http://animaliaz-life.com/data_images/pied-currawong/pied-currawong1.jpg ; (d) https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/1/19/Dacelo_novaeguineae_waterworks.jpg

Gambar 1.30. Beberapa Hewan Australia: (a) Setan Tasmania (b) Kanguru (c) Currawong (d) Kookaburra

Selain keanekaragaman hayati di daratan, Australia memiliki keanekaragaman hayati di lautan. Australia memiliki 4.000 jenis ikan. Australia juga memiliki sistem terumbu karang terbesar di dunia yang bernama *Great Barrier Reef*. Beberapa spesies di lautan Australia antara lain hiu putih besar, hiu paus raksasa, dan ubur-ubur kotak (*the box jellyfish*) yang merupakan binatang paling berbisa di dunia.

f. Kondisi Penduduk

Jumlah penduduk Australia mencapai 23,9 juta (WPDS, 2015) dengan angka pertumbuhan mencapai 1,15%. Jumlah penduduk Australia tersebut relatif kecil jika dibandingkan luas Australia yang sangat besar. Kepadatan penduduk Australia hanya 3,1 orang/km^2. Sekitar 89% penduduknya tinggal di daerah perkotaan.

Penduduk asli Australia adalah Suku Aborigin. Penduduk lainnya adalah pendatang dari berbagai negara dan benua. Rata-rata ada 393 pendatang atau imigran per hari ke Australia. Struktur penduduk Australia berdasarkan usia menunjukkan bahwa 18,3% penduduknya berada di bawah usia 15 tahun, 67,7% berusia 15-64 tahun dan 14% berusia 65 tahun atau lebih. Ini menunjukkan angka ketergantungan sebesar 20,7%.

Wawasan

Ribuan tahun sebelum kedatangan bangsa Eropa, suku Aborgin telah hidup di Australia di sepanjang pelabuhan Foreshores, Sydney bagian utara. Pada tahun 1788 jumlahnya mencapai 750.000 jiwa. James Cook yang datang tahun 1770 mengabaikan penduduk asli Aborigin dengan menyatakan bahwa Benua Australia tidak berpenghuni, sehingga berdatangan para pendatang dari Inggris yang membawa juga berbagai penyakit. Penduduk pendatang juga merusak lingkungan, sehingga suku Aborigin menderita kelaparan. Kini, suku Aborigin semakin tersisih oleh pendatang.

Sumber: https://www.brilio.net/

Sumber: http://i.dailymail.co.uk/i/pix/2015/01/28/0703198F000005DC-0-image-m-6_1422446578540.jpg

Gambar 1.31. Suku Aborigin

Aktivitas Kelompok

1. Carilah peta yang menggambarkan negara bagian di Australia. Tulislah negara-negara bagian tersebut dan ibukotanya pada tabel berikut ini?

No.	Nama Negara Bagian	Ibukota

2. Kondisi alam Australia membawa pengaruh terhadap komoditas yang dihasilkannya. Deskripsikanlah hubungan antara keadaan alam Australia dan komoditas yang dihasilkannya!

3. Kondisi alam Australia juga mempengaruhi distribusi penduduk Australia. Deskripsikanlah hubungan antara kondisi alam Australia dengan sebaran penduduknya!

5. Mesir

a. Lokasi

Mesir terletak pada 25^0BT–36^0BT dan 22^0LU–32^0LU. Secara geografis, Mesir terletak di Afrika Utara dengan posisi sebagian negaranya menghadap Laut Mediterania dan Laut Merah. Negara ini berbatasan di utara dengan Laut Mediterania, di sebelah barat dengan Libya, di sebelah selatan berbatasan dengan Sudan, dan di sebelah timur dengan Laut Merah. Luas wilayah mencapai 1.500.000 km^2.

Wawasan

Terusan Suez diresmikan pada tahun 1869 dan dibangun atas prakarsa seorang insinyur Perancis bernama Ferdinand Vicomte de Lesseps. Terusan tersebut menghubungkan Pelabuhan Said di Laut Tengah dengan Suez di Laut Merah. Sebelum ada terusan ini, transportasi dilakukan dengan memindahkan barang dari kapal ke kendaraan darat dari Laut Tengah ke Laut Merah.

Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Terusan_Suez

Posisi Mesir menjadi sangat penting karena adanya sebuah terusan yaitu Terusan Suez. Terusan tersebut memperpendek jarak dari Eropa ke negara-negara Asia dan Australia atau sebaliknya. Sebelum adanya terusan tersebut, perjalanan laut dari Eropa ke negara-negara Asia dan Australia atau sebaliknya harus mengelilingi Afrika melewati pantai barat Afrika dan lautan di selatan Afrika. Jarak tersebut tentu sangat jauh dan memerlukan waktu yang lama.

Sumber: diolah dari saripedia.wordpress.com

Gambar 1.32. Peta Negara Mesir

b. Iklim

Mesir memiliki iklim subtropis dan gurun. Hanya ada dua musim utama di Mesir yaitu musim panas yang sangat panas (*hot summer*) dan musim dingin yang ringan (*mild wi*nter). Musim panas berlangsung dari Mei sampai Oktober, sedangkan musim dingin berlangsung dari November sampai April.

Suhu udara di Mesir dapat dibedakan antara wilayah utama, yaitu pantai laut Mediterania dan daerah pedalaman Mesir. Di wilayah pantai Laut Mediterania, suhu udara tidak sebesar di daerah pedalamannya. Di wilayah ini, pada musim dingin suhu udara berkisar antara 9,5^{0}C sampai 23^{0}C, sedangkan pada musim panas antara 17^{0}C sampai 32^{0}C. Di daerah pedalaman Mesir suhu udara dapat mencapai lebih dari 40^{0}C pada siang hari. Seperti di daerah gurun lainnya, suhu udara dapat berbeda jauh antara siang dan malam. Di wilayah gurun, siang hari di musim panas suhunya dapat mencapai 43^{0}C dan malam hari mencapai 7^{0}C, sedangkan pada musim dingin, suhu siang hari mencapai sekitar 18^{0}C dan malam hari dapat mencapai 0^{0}C.

Wawasan

Cuaca ekstrim kadang terjadi di Mesir, baik ekstrim dingin maupun panas. Pada tanggal 27 Mei 2015 terjadi cuaca ekstrim panas di Mesir dengan suhu mencapai 45^0 C. Suhu tinggi tersebut terjadi karena adanya gurun dan angin barat dari gurun barat. Angin tersebut juga disertai dengan debu. Walaupun umumnya panas, cuaca di Mesir juga bisa sangat dingin seperti yang terjadi tahun 2013, dilaporkan terjadi hujan salju di Kairo, Mesir. Hujan salju tersebut merupakan yang pertama dalam 100 tahun terakhir.

Sumber: http://sp.beritasatu.com/ dan http://status-dunia.blogspot.com/

Curah hujan di Mesir sekitar 20-200 mm/tahun. Wilayah yang kering berada di bagian tengah dan selatan, sedangkan wilayah utara yang menghadap ke arah Laut Mediterania curah hujan lebih tinggi. Namun, secara umum curah hujan di Mesir sekitar 80 mm/tahun.

Setiap tahun antara Maret dengan Mei terdapat angin yang berhembus dari selatan atau barat daya. Angin tersebut panas, kering, dan berdebu yang oleh penduduk lokal disebut *Sirocco* dan *Khamsin*. Angin yang kering dan panas tersebut jika melewati gurun akan membawa debu dan pasir. Suhu angin tersebut dapat mencapai 45^{0}C dan dengan kecepatan 140 km/jam dapat merusak tanaman yang dilewatinya.

Sumber: diolah dari https://svenaake.files.wordpress.com/2014/11/rainfall-egypt.jpg

Gambar 1.33. Sebaran Curah Hujan di Mesir

c. Bentuk Muka Bumi

Sebagian besar wilayah Mesir merupakan gumuk pasir *(sand dunes)* yang terletak pada wilayah yang rendah antara gurun Bagian Barat dan Gurun Lybia. Walaupun demikian ada beberapa bentuk muka bumi utama yang dapat dijumpai di wilayah Mesir, yaitu:

1). Semenanjung Sinai

Semenanjung Sinai terletak di sebelah timur Terusan Suez dan berbatasan dengan Israel. Semenanjung Sinai terdiri atas dataran tinggi dan pegunungan.

2). Gurun Arabia

Daerah ini merupakan pegunungan yang kasar, sangat tandus dan bergelombang. Posisinya terletak antara Sungai Nil dan Pegunungan di tepi Laut Merah. Puncak tertingginya adalah Jabel Hemada (1977 m).

3). Gurun Libya

Gurun Libya merupakan sebuah permukaan daratan yang letaknya lebih rendah dari permukaan laut (Depresi Kontinental). Posisi Gurun Libya berada di sebelah barat dari Sungai Nil.

4). Lembah Sungai Nil

Lembah Sungai Nil merupakan dataran rendah yang sangat subur. Karena itu, lembah Sungai Nil menjadi pusat aktivitas pertanian, penduduk, sumber air bersih dan irigasi. Sekitar 98 persen penduduk Mesir tinggal di Lembah Sungai Nil. Sungai Nil memiliki panjang 5.600 km dan menjadikannya sebagai sungai terpanjang di dunia.

d. Geologi
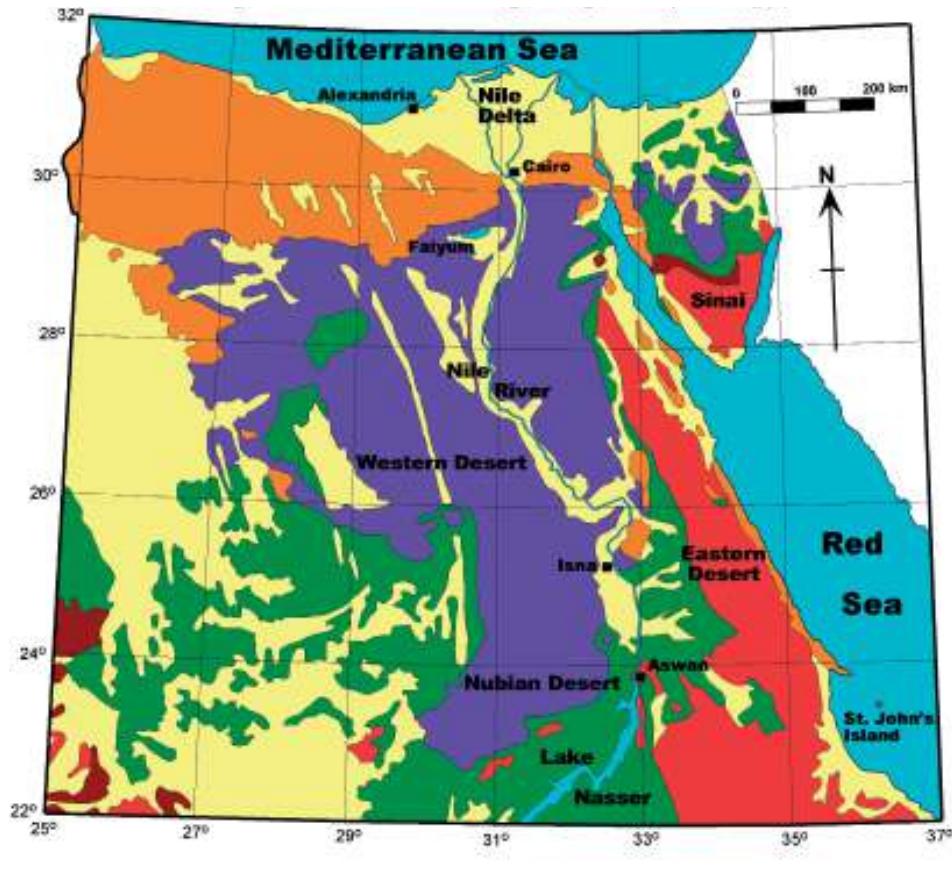
Mesir memiliki sumber daya alam berupa minyak dan gas, bijih besi, posfat, mangan, lempung, gipsum, talk, asbes, timah, emas, dan zinc. Gurun Mesir menyediakan pasokan garam yang berlimpah.

Wawasan

Mengapa disebut Laut Merah? Collin Humpreys, seorang ahli fisika dari Universitas Cambridge, melakukan penelitian tentang penamaan Laut Merah. Hasilnya penamaan Laut Merah (*Red Sea*) terjadi karena kesalahan pengucapan. Pada salah satu pantai di Laut Merah ditemukan alang-alang berwarna merah yang dalam Bahasa Inggris alang-alang disebut *reed*. Namun, penduduk setempat mengucapkannya "red". Karena tumbuh di laut maka disebut *red sea.* Jadi Laut Merah tidak berarti laut yang airnya berwarna merah karena faktanya air lautnya tampak biru seperti air di lautan lainnya.

Sumber: https://kerendanunik.wordpress.com

Sumber: diolah dari http://www.takenote.it/blog/wp-content/uploads/2012/01/Harrell_Stones_fig-1a.gif

Gambar 1.34. Kondisi Geologi Mesir

e. Flora dan Fauna

Mesir tidak memiliki hutan. Flora yang umumnya tumbuh di Mesir merupakan pohon daerah kering tropis dan subtropis seperti pohon lontar (*papyrus*), palma, kayu putih (*eucalyptus*), akasia, dan semacam pohon cemara (*cypress*). Fauna yang umum dijumpai adalah domba, onta, dan keledai. Selain itu, Mesir memiliki sekitar 300 jenis burung. Hanya sedikit ditemui binatang liar seperti Hiena, Jakal, Lynx, luwak, dan babi liar. Sejenis kambing hutan dapat dijumpai di Sinai. Reptil berupa buaya dan ular juga dapat dijumpai di lembah Sungai Nil. Selain itu, berbagai jenis ikan dapat dijumpai di Sungai Nil.

(a) (b)

Sumber: http://static.panoramio.com/photos/large/62581163.jpg
http://treepicturesonline.com/umbrella-acacia.jpg

Gambar 1.35. Beberapa Pohon yang Tumbuh di Mesir: (a) Pohon Akasia (b) Pohon Lontar.

f. Penduduk

Jumah penduduk Mesir mencapai 89,1 juta jiwa (WPDS, 2015). Sekitar 43 persen penduduknya tinggal di daerah perkotaan dan sekitar 2/3 dari penduduk tinggal di daerah delta dan lembah sungai yang subur. Para petani tradisional Mesir disebut *felllahin*. Penduduk Mesir dapat dibedakan menjadi tiga kelompok utama, yaitu:

1) Orang Nubian dengan ciri kulit hitam, umumnya ada di selatan
2) Orang Hamit dengan ciri kulit putih dan merupakan pendiri Mesir kuno
3) Orang Arab

Sebagian besar (90%) penduduk Mesir beragama Islam, sisanya sekitar 10% beragama Kristen. Karena itu, konstitusi Mesir berdasarkan pada hukum Islam.

Aktivitas Kelompok

1. Keadaan alam Mesir sebagian besar berupa gurun, sehingga tidak mendukung aktivitas pertanian. Namun, Mesir merupakan salah satu negara yang diperhitungkan di kawasan Afrika Utara. Lakukan analisis faktor-faktor yang mendukung Mesir menjadi negara besar di wilayah tersebut!
2. Perhatikanlah keadaan alam Mesir dan sebaran penduduk serta kota-kota di Mesir. Lakukan analisis keterkaitan antara keadaan alam dan sebaran penduduk serta kota-kota di Mesir!
3. Buatlah suatu tulisan tentang Terusan Suez dilihat dari sejarah dan keuntungannya bagi Mesir.
4. Sampaikanlah hasil diskusi kelompok di depan kelas.

C. Dinamika Penduduk Benua-benua di Dunia

Penduduk senantiasa berubah dari sisi jumlah, distribusi, dan komposisinya. Perubahan tersebut dapat terjadi karena adanya peristiwa kelahiran, kematian maupun karena adanya perpindahan penduduk atau migrasi. Karena itulah penduduk mengalami dinamika atau disebut dinamika penduduk yaitu perubahan keadaan penduduk. Perubahan komposisi penduduk seperti budaya, etnik, dan agama juga menunjukkan dinamika penduduk.

Wawasan

Hanya beberapa negara di Asia yang memiliki penduduk pendatang (orang asing) yang besar. Negara-negara tersebut adalah Hong Kong (39%), Makao (55%), Brunei (37%), Malaysia (8%), dan Singapura (39%). Negara-negara yang memiliki pertambahan penduduk usia tua atau lansia yang cepat seperti Jepang, China, dan Korea memiliki angka migrasi yang rendah. Negara pemasok migran ke negara-negara tersebut adalah Kamboja, Laos, Myanmar, Filipina, Timor Leste, Bangladesh, Pakistan, dan Sri Lanka.

Sumber: asiancenturyinstitute.com

1. Dinamika Penduduk Asia

Berdasarkan data *World Population Data Sheet* (WPDS), pada tahun 2005 jumlah penduduk Asia mencapai 3.921.000.000 jiwa. Jumlah tersebut bertambah menjadi 4.397.000.000 pada tahun 2015. Ini berarti penduduk Asia bertambah sebesar 476 juta jiwa dalam kurun waktu 10 tahun.
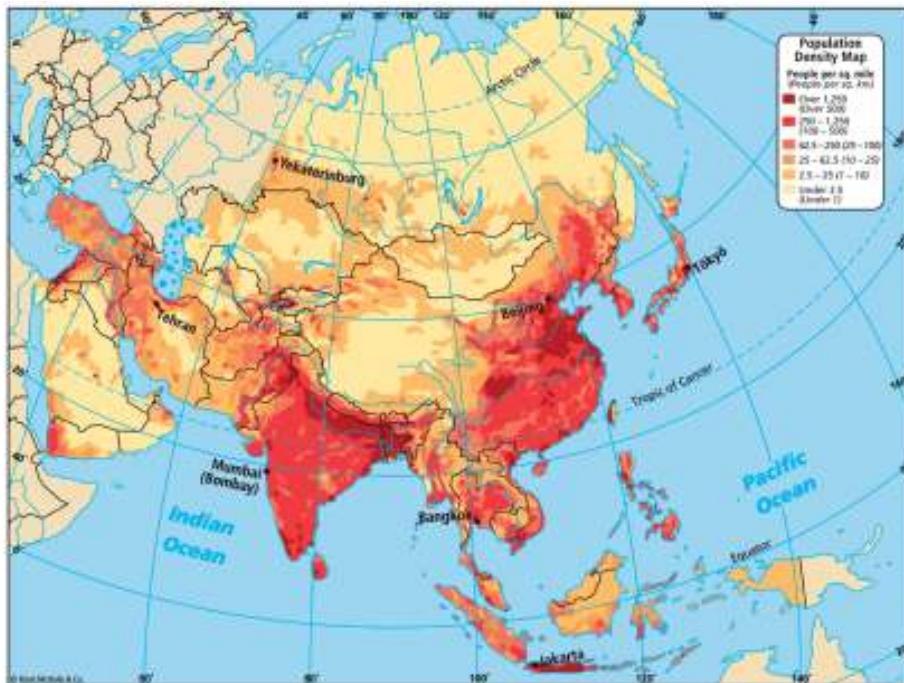
Penduduk Asia tersebar tidak merata. Beberapa negara di Asia merupakan negara dengan penduduk terbesar di dunia, seperti China, India, dan Indonesia. Wilayah dengan jumlah dan kepadatan penduduk tinggi terlihat di Asia Timur, Asia Tenggara, dan Asia Selatan. Wilayah pedalaman Asia relatif lebih jarang penduduknya.

Sumber: diolah dari http://cdn-images.9cloud.us/27/piccit_asia_population_density_1600_78952873
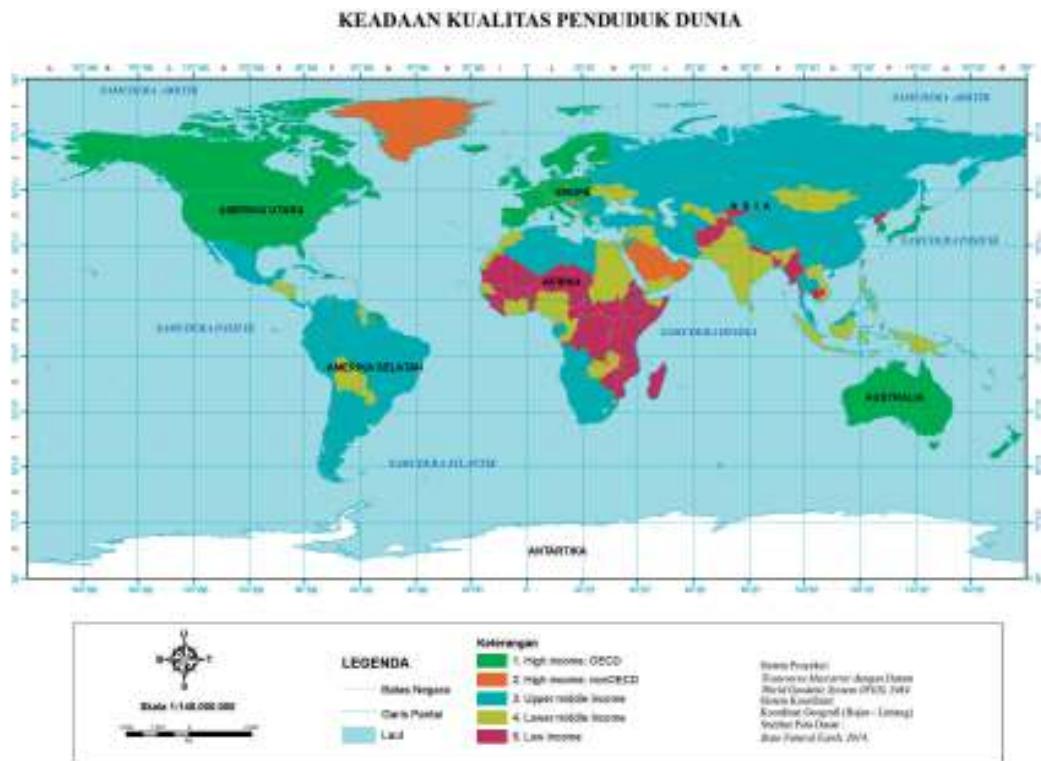
Gambar 1.36. Kepadatan Penduduk di Asia

Dilihat dari komposisi berdasarkan usia, sebesar 25 % penduduk Asia berusia di bawah usia 15 tahun dan sebesar 8 % berusia 65 ke atas. Penduduk Asia berusia antara 15 sampai 65 tahun sebesar 67 %. Ini berarti sebagian besar penduduk Asia tergolong usia produktif. Penduduk usia produktif adalah penduduk berusia antara 15 sampai 65 tahun (WPDS, 2015).

Laju pertumbuhan penduduk Asia mencapai 1,5% per tahun. Walaupun begitu, persebaran dan pertumbuhan-penduduknya tidak merata di setiap kawasan. Contoh, Yaman, Suriah, Arab Saudi, Laos, dan Yordania merupakan negara-negara dengan pertumbuhan tinggi, yaitu di atas 2,5%.

Penduduk Asia memiliki kualitas yang dapat dilihat dengan menggunakan ukuran *Human Development Index* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). *Human Development Index* (HDI) merupakan gabungan dari indikator angka harapan hidup sejak lahir (*Life Expectancy at Birth*), pendidikan, dan pendapatan per kapita. Jika suatu negara memiliki skor HDI yang tinggi, maka penduduk negara tersebut menunjukkan angka harapan hidup yang lebih panjang, lama pendidikan yang lebih lama (rata-rata pendidikannya tinggi), dan pendapatan per kapita yang lebih tinggi.

Berdasarkan indikator HDI, kualitas penduduk Asia ternyata bervariasi. Sejumlah negara di Asia memiliki kualitas yang tinggi, sedangkan sebagian lainnya sedang dan rendah. Jepang, Korea Selatan, Singapura, Brunei, China dan Saudi Arabia masuk kelompok dengan kualitas penduduk atau HDI sangat tinggi. Negara-negara tersebut memiliki penduduk yang harapan hidupnya, pendidikan, dan pendapatan sangat tinggi. Sedangkan untuk Indonesia termasuk kategori sedang dan Nepal untuk kategori rendah.

Sumber: diolah dari https://en.wikipedia.org

Gambar 1.37. Keadaan Kualitas Penduduk Dunia, Termasuk Asia Berdasarkan H*uman Development Index* (HDI)

Dilihat dari komposisi berdasarkan ras, penduduk di Benua Asia terdiri atas tiga ras utama yaitu Ras Mongoloid, Ras Kaukasoid, dan Ras Negroid. Tipe ras tersebut telah bercampur baur sehingga mengalami proses asimilasi antara satu dan lainnya. Dalam wilayah tertentu masih terdapat ras yang dominan sebagai berikut.

a. Asia Utara dan Asia Tengah mayoritas adalah ras Kaukasoid atau ras Europoid.
b. Asia Timur dan Asia Tenggara sebagian besar adalah ras Mongoloid.

c. Asia Selatan bagian tengah didominasi ras Kaukasoid.
d. Asia Selatan bagian selatan didominasi ras Negroid, misalnya suku bangsa Dravida di India Selatan dan Sri Lanka.
e. Asia Barat (Timur Tengah) bagian selatan, khususnya negara-negara di Semenanjung Arab (Yaman, Oman), didominasi ras Negroid.
f. Asia Kecil, Asia Barat (Timur Tengah) bagian utara didominasi ras Kaukasoid/Europoid dan ras Negroid.

Asia memiliki budaya yang sangat beragam. Asia merupakan tempat lahirnya agama-agama besar di dunia, seperti Hindu, Sikh, Konfusianisme, Taoisme, Shinto, Buddha, Islam, Kristen, dan Yahudi (Judaism). Agama-agama yang lahir di Asia kemudian menyebar ke berbagai wilayah di Asia dan dunia. Sejumlah agama kemudian dianut oleh banyak negara dan sebarannya dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Sumber: diolah dari http://www.wadsworth.com/religion_d/special_features/popups/maps/maps_f.html

Gambar 1.38. Sebaran Agama yang Dianut oleh Penduduk Asia

Selain agama, Benua Asia juga memiliki banyak bahasa. Kebanyakan negara di Asia memiliki lebih dari satu bahasa asli atau pribumi. Sebagai contoh, di Indonesia terdapat sekitar 600 bahasa asli atau daerah, Filipina terdapat 100 bahasa daerah dan 1.683 bahasa asli atau daerah di India. Gambaran secara umum tentang bahasa di Asia dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Sumber:

Gambar 1.39. Sebaran Bahasa di Asia

Keragaman dan kekayaan budaya Asia juga terlihat dari karya seni, literatur, dan musik. Porselen, keramik, kaligrafi, lukisan, peralatan dari gelas dan metal, tekstil dan arsitektur. Karya seni berupa alat musik juga sangat banyak jenisnya.

Aktivitas Kelompok

1. Bagilah kelas kalian menjadi beberapa kelompok
2. Setiap kelompok menelusuri budaya dari sejumlah negara di Asia, seperti bahasa, agama, karya seni, alat musik tradisional, dan lain-lain.
3. Catatlah hasil penelusuran pada tabel seperti berikut ini.

No.	Nama Negara	Nama Bahasa	Agama	Contoh Karya Seni

4. Buatlah sebuah tulisan yang menggambarkan dinamika penduduk salah satu negara di Asia. Setiap kelompok memilih satu negara yang menarik untuk dijadikan sebuah tulisan.
   a. Judul
   b. Nama Anggota Kelompok
   c. Pendahuluan
   d. Pembahasan
      1). Jumlah dan Sebaran Penduduk
      2). Komposisi Penduduk
      3). Budaya
   e. Kesimpulan
   f. Daftar Pustaka
5. Sampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas!

2. Dinamika Penduduk Amerika

Penduduk Benua Amerika pada tahun 2005 mencapai angka 888.000.000 jiwa sedangkan pada tahun 2015 mencapai 987.000.000 jiwa. Ini berarti terjadi pertambahan penduduk sebesar 99.000.000 jiwa dalam kurun waktu 10 tahun. Laju pertumbuhan penduduk Benua Amerika tergolong rendah, yakni 0,9% per tahun.

Seperti halnya Asia, sebaran penduduk Amerika juga tidak merata. Konsentrasi penduduk Amerika berada di bagian timur dan barat Amerika Serikat, Amerika Tengah dan Karibia, serta bagian barat dan timur Amerika Selatan. Bagian tengah Benua Amerika umumnya lebih rendah kepadatan penduduknya. Demikian halnya dengan wilayah paling utara dan paling selatan. Kedua wilayah tersebut mendekati kutub utara dan kutub selatan.

Wawasan

Benua Amerika dihuni oleh banyak etnik, salah satunya adalah etnik kulit hitam atau negro. Keberadaan etnik tersebut tidak lepas dari praktek perbudakan. Mereka didatangkan dari Afrika sebagai budak. Selama 360 tahun, antara tahun 1500 sampai 1860 an sebanyak 12 juta penduduk Afrika dipindahkan secara paksa ke Amerika untuk menjadi budak atau pekerja. Sebagian besar dibawa ke Amerika Selatan.

Sumber: www.pbs.org

Sumber: diolah dari www.wikipedia.com

Gambar 1.40. Kepadatan Penduduk Amerika

Komposisi penduduk Amerika berdasarkan usia menunjukkan bahwa sebesar 24 % dari penduduknya berusia kurang dari 15 tahun dan sekitar 10 % berusia 65 tahun atau lebih. Ini berarti sebesar 34 % penduduknya termasuk penduduk usia tidak produktif. Selebihnya atau sebesar 66 % merupakan penduduk usia produktif.

Benua Amerika memiliki kualitas penduduk yang bervariasi. Negara yang memiliki kualitas penduduk yang tinggi di antaranya adalah Amerika Serikat, Kanada, Argentina, dan Chile. Negara dengan kualitas penduduk yang tinggi adalah Meksiko, Brazil, dan sejumlah negara Amerika Latin lain. Negara dengan kualitas penduduk sedang adalah Paraguay, Bolivia dan sejumlah negara lain (lihat Gambar 1.39)

Suku Indian merupakan peduduk asli Amerika. Namun jumlah mereka terus menyusut karena terdesak perkembangan orang-orang kulit putih yang berdatangan ke Amerika sejak abad ke-15. Penduduk asli lainnya adalah suku Eskimo. Penduduk pendatang berasal dari berbagai benua yang terdiri atas tiga ras utama, yaitu Ras Negroid dari Afrika, ras Mongolia dari Asia, dan ras Kaukasoid yang berkulit putih dari Eropa. Dalam perkembangannya penduduk pendatang dan penduduk asli saling berbaur hidup bersama sehingga dapat dijumpai adanya penduduk campuran.

Budaya Amerika dapat dibedakan secara umum menjadi budaya Amerika Utara dan Amerika Selatan. Amerika Utara terdiri atas Amerika Serikat dan Kanada. Amerika Serikat merupakan salah satu negara dengan budaya yang sangat beragam. Budayanya dibentuk oleh budaya asli Amerika, Amerika Latin, Afrika, dan Asia. Bahkan, budaya Amerika mempengaruhi budaya di wilayah lainnya di dunia. Bahasa utama yang digunakan penduduknya adalah Bahasa Inggris. Walaupun demikian, penduduk Amerika menggunakan juga Bahasa Spanyol, Mandarin, Perancis, dan Jerman. Bahkan, Biro Sensus Amerika memperkirakan lebih dari 300 bahasa digunakan di Amerika Serikat.

Sumber: diolah dari https://upload.wikimedia.org/

Gambar 1.41. Sebaran Bahasa Utama di Amerika

Penduduk Amerika Serikat sebagian besar (83%) menganut agama Kristen. Sisanya menganut agama Yahudi dan Islam. Selain itu, terdapat pula penduduk Amerika Serikat yang tidak menganut agama atau ateis.

Budaya Amerika juga terlihat gaya berbusana, olahraga, dan makanan. Produk budaya seperti jeans, sepatu, *baseball*, topi *cowboy* dan sepatu boots merupakan budaya Amerika. Hamburger, hotdog, keripik kentang, dan makaroni juga menjadi contoh budaya makanan dari Amerika Serikat. Dalam bidang seni banyak karya seni yang dijadikan kiblat bagi warga dunia seperti film dan acara televisi.

Selain budaya Amerika Utara, terdapat pula budaya Amerika Selatan atau Amerika Latin. Beberapa budaya menunjukkan adanya perbedaan. Dilihat dari agamanya, penduduk Amerika Selatan didominasi oleh agama Katolik Roma. Selebihnya menganut agama Kristen Protestan, Hindu, Islam, Animisme, dan Shamanisme. Bahasa Portugis dan Spanyol merupakan bahasa utama di Amerika Selatan. Selain itu, terdapat pula bahasa lainnya, seperti Aymara di Bolivia, Wayuu di Venezuela dan Kolombia, dan beberapa bahasa lainnya. Musik dan tari juga menjadi ciri budaya Amerika Selatan terutama tarian Samba dari Brazil, Tango dari Argentina dan Uruguay, dan Cumbia dari Kolombia.

Aktivitas Kelompok

1. Bagilah kelas kalian menjadi beberapa kelompok
2. Perhatikanlah peta sebaran bahasa utama di Amerika. Tulislah negara-negara yang menggunakan bahwa tersebut pada tabel berikut.

No.	Nama Bahasa	Nama Negara
1.	Inggris	
2.	Spanyol	
3.	Prancis	
4.	Portugal	
5.	Belanda	

3. Budaya Amerika, khususnya Amerika Serikat menyebar ke berbagai wilayah di dunia, termasuk Indonesia. Perhatikanlah lingkungan sekitar kalian dan tulislah sejumlah contoh budaya Amerika yang mempengaruhi budaya di Indonesia. Buatlah deskripsi singkat tentang budaya Amerika yang diadopsi di Indonesia.

No.	Kategori Budaya	Contoh Produk Budaya yang Diadopsi	Deskripsi
1.	Seni (Musik, Arsitektur, Alat Musik)		
2.	Pakaian		
3.	Olahraga		
4.	Makanan		

4. Buatlah contoh-contoh budaya Amerika seperti yang ditulis pada tabel poin 2 dalam bentuk foto atau video. Carilah contoh-contoh tersebut di internet atau secara langsung memotretnya di lingkungan sekitar kalian.
5. Sampaikan hasil kerja kelompok di depan kelas!

3. Dinamika Penduduk Eropa

Pada tahun 2005 jumlah penduduk Eropa mencapai 730.000.000 jiwa. Pada tahun 2016, jumlah penduduk Eropa 742.000.000 jiwa. Ini berarti terjadi penambahan sebesar 12.000.000 jiwa dalam kurun waktu 11 tahun. Penambahan tersebut lebih rendah dari Asia dan Amerika. Mengapa demikian?

Pertambahan penduduk Eropa yang relatif lebih rendah tidak lepas dari angka kelahiran yang lebih kecil dari dua benua sebelumnya, yaitu Amerika dan Asia. Angka kelahiran hanya 11 jiwa per 1.000 penduduk dan angka kematian juga sama yaitu 11 kematian tiap 1.000 penduduk. Bertambahnya penduduk Eropa disumbang dari migrasi masuk ke Eropa dari benua lainnya. Laju pertumbuhan penduduk Eropa sangat rendah bahkan kurang dari 1%, yaitu hanya 0,2% per tahun.

Wawasan

Eropa merupakan wilayah tujuan migrasi penduduk dari berbagai negara, khsuusnya negara-negara di Afrika Utara dan Timur Tengah yang sedang berkonflik. Pada tahun 2015 saja, sebesar 836.000 orang datang ke Eropa, khususnya Jerman, Inggris dan Swedia. Daerah konflik seperti Syria, Irak, Mesir dan beberapa negara lainnya menjadi penyumbang utama migran ke Eropa. Mereka mencari tempat yang lebih aman dan menjanjikan kehidupan yang lebih baik. Penduduk tersebut tersebut merupakan pengungsi dan banyak dari dari mereka meninggal di lautan karena perahu yang seadanya.

Sumber: fusion.net

Penduduk Eropa tersebar di sejumlah wilayah. Umumnya konsentrasi penduduk berada di Eropa Utara, Selatan, dan Barat. Konsentrasi penduduk tampak pada kota-kota besar dan sekitarnya, seperti Amsterdam, Brussel,

London, Madrid, dan Warsawa. Di Jerman, konsentrasi penduduk tidak hanya sekitar pantai tetapi juga sampai pedalaman mengingat banyak kota dan industri yang dibangun sampai ke daerah pedalaman benua. Demikian halnya dengan Kota Madrid yang berada jauh di pedalaman, memiliki konsentrasi penduduk yang tinggi.

Sumber: diolah dari http://media.web.britannica.com/eb-media/26/52826-004-B9954E3E

Gambar 1.42. Kepadatan Penduduk Eropa

Penduduk Eropa menunjukkan bahwa sebesar 16 persen kurang dari 15 tahun dan sebesar 17 persen berusia 65 tahun atau lebih. Ini berarti 33 persen penduduk Eropa termasuk kategori tidak produktif. Sebesar 67 persen penduduknya berusia antara 15 tahun sampai 65 tahun dan termasuk penduduk kelompok produktif.

Penduduk Eropa umumnya memiliki kualitas hidup sangat tinggi dan tinggi. Negara di Eropa dengan kualitas penduduk sangat tinggi umumnya berada di Eropa Barat, Utara, dan Selatan, sedangkan untuk Eropa timur kualitasnya tergolong tinggi. Negara dengan kualitas penduduk sangat tinggi di antaranya Inggris, Jerman, Perancis, dan Spanyol. Negara dengan kualitas penduduk tinggi di antaranya adalah Rumania, Ukraina, dan Bulgaria.

Penduduk Eropa sangat beragam, namun sebagian besar penduduknya termasuk keturunan induk bangsa Kaukasoid yang terbagi menjadi beberapa suku bangsa. Berdasarkan ras dan ciri fisiknya, penduduk Eropa dikelompokkan menjadi lima suku bangsa, yaitu sebagai berikut.

a. **Bangsa Nordik,** ciri fisik suku bangsa ini memiliki rambut pirang, mata biru, tengkorak panjang, dan muka sempit. Mereka banyak tinggal di Eropa Barat dan Eropa Utara, yaitu Norwegia, Inggris, Denmark, Belanda, Swedia, Belgia, dan Jerman bagian utara.
b. **Bangsa Alpen,** ciri fisik memiliki rambut hitam, mata hitam, tengkorak lebar, dan tidak terlalu tinggi. Suku bangsa ini banyak terdapat di Eropa Tengah dan Eropa Selatan, yaitu Perancis, Swiss, Polandia, Austria, dan Jerman bagian selatan.
c. **Bangsa Mediteran,** ciri fisik memiliki rambut hitam, mata hitam, badan dan tengkorak menyerupai bangsa Nordik, terdapat di kawasan Eropa Selatan, yaitu Yunani, Italia, Portugis, dan Spanyol.
d. **Bangsa Slavia,** ciri fisik menyerupai bangsa Alpen. Mereka banyak tinggal di Eropa Timur yaitu Kroasia, Bulgaria, Serbia, Montenegro, Ceko, Rusia, Ukraina, dan Slovakia.
e. **Bangsa Dinarik,** ciri memiliki rambut gelap dan banyak terdapat di Rumania.

Penduduk Eropa menganut beragam agama. Agama dengan jumlah pemeluk terbanyak ialah Katolik Roma tersebar di Perancis, Spanyol, Portugal, Italia, Irlandia, Belgia, Jerman bagian selatan, dan Polandia. Kelompok terbesar kedua ialah Kristen Protestan yang sebagian besar berada di negara-negara Eropa Utara dan Eropa Tengah seperti Inggris, Skotlandia, Jerman bagian utara, Belanda, dan negara-negara Skandinavia. Kelompok terbesar ketiga adalah pemeluk Kristen Ortodoks yang umumnya tinggal di Rusia, Ukraina, Belarusia, Yunani, Bulgaria, Rumania, serta Serbia, dan Montenegro.

Hampir di setiap negara Eropa terdapat banyak komunitas pemeluk Yahudi dengan jumlah terbanyak di Rusia. Agama Islam dianut oleh banyak penduduk Eropa Timur. Di Bosnia dan Albania, Islam merupakan agama dengan jumlah pemeluk terbanyak, sedangkan di negara Jerman, Prancis, dan Belanda, Islam menjadi agama dengan jumlah pemeluk terbanyak kedua.

Benua Eropa memiliki banyak ragam bahasa dan kebanyakan negara memiliki setidaknya satu bahasa resmi. Bahasa Inggris merupakan bahasa di Eropa yang kemudian menjadi bahasa internasional. Namun, masing-masing negara di Eropa memiliki bahasanya sendiri. Bahasa terbesar di Eropa adalah Rusia kemudian diikuti Jerman. Selain itu, terdapat bahasa yang digunakan secara regional maupun lokal. Beberapa bahasa lainnya di Eropa adalah Spanyol, Portugis, Prancis, dan Belanda (lihat Peta 1.45).

Sumber: diolah dari http://culture.polishsite.us images-10/DutchLanguageMap

Gambar 1.43. Sebaran Bahasa di Eropa

Selain bahasa, Eropa memiliki ragam budaya dalam bentuk seni dan makanan. Karya seni masyarakat Eropa telah lama berkembang, bahkan sejak zaman prasejarah dalam bentuk lukisan gua dan lukisan batu. Periode berikutnya adalah periode Klasik, Bizantium, Abad Pertengahan, Gotik, Renaisance, Barok, Rokoko, Neoklasik, Modern, dan Paskamodern. Sumber budaya Eropa adalah Yunani dan Romawi. Dalam bidang ilmu pengetahuan, Eropa sangat terkemuka, khususnya bidang filsafat.

Aktivitas Kelompok

1. Bagilah kelas kalian menjadi beberapa kelompok
2. Beberapa negara di Eropa menunjukkan kecenderungan pertumbuhan penduduk yang rendah. Carilah informasi untuk menjelaskan fenomena tersebut.

3. Budaya Eropa sangat kaya dan beragam. Carilah informasi tentang contoh-contoh budaya Eropa berdasarkan negaranya. Setiap kelompok menelusuri budaya salah satu negara di Eropa. Tulislah hasilnya pada tabel berikut ini

   Nama Negara: ....

No.	Kategori Budaya	Contoh Produk Budaya yang Diadopsi	Deskripsi
1	Seni (Musik, Arsitektur, Alat Musik)		
2	Pakaian		
3	Olahraga		
4	Makanan		

4. Buatlah contoh-contoh budaya Eropa seperti yang ditulis pada tabel poin 2 dalam bentuk foto atau video. Carilah contoh-contoh tersebut di internet atau secara langsung memotretnya di lingkungan sekitar kalian.
5. Sampaikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas!

Renungkan

Banyak negara di dunia yang belum lepas dari konflik atau peperangan. Akibatnya banyak penduduk sipil yang menderita dan terpaksa harus pindah ke negara lain. Banyak risiko yang harus mereka hadapi ketika meninggalkan negaranya, bahkan banyak yang harus kehilangan nyawa untuk pindah ke negara lain. Perlakuan buruk juga kadang mereka terima di tempat tujuan, sehingga harkat dan martabatnya sebagai manusia sangat rendah. Kita patut bersyukur hidup di Indonesia yang aman dan damai. Kita juga berdoa semoga tidak ada lagi konflik di dunia yang membawa kesengsaraan bagi warganya.

4. Dinamika Penduduk Afrika

Pada tahun 2015, jumlah penduduk Afrika mencapai 1.171.000.000 jiwa (WPDS, 2015). Angka tersebut bertambah sebesar 265.000.000 jiwa dari jumlah penduduk tahun 2005 yang berjumlah 906.000.000 jiwa.
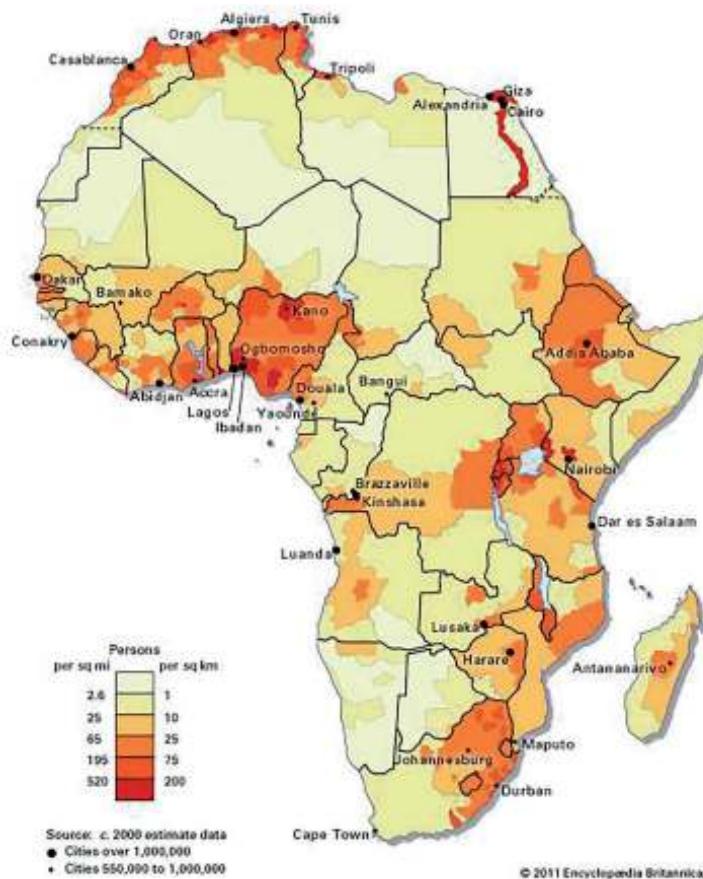
Besarnya angka pertambahan penduduk tersebut tidak lepas dari tingginya angka kelahiran di Afrika yang mencapai angka 36 tiap 1000 penduduk. Angka kematian penduduk Afrika juga besar yaitu mencapai 10 jiwa tiap 1.000 penduduk. Namun, angka kematian tersebut jauh di bawah angka kelahiran.

Angka migrasi juga negatif kecuali Afrika Selatan, artinya ada penduduk Afrika yang bermigrasi ke benua lainnya. Laju pertumbuhan penduduk Afrika sangat tinggi, yaitu 2,5% per tahun.

Sebaran penduduk Benua Afrika juga tidak merata. Wilayah tertentu hampir tidak berpenghuni yaitu di wilayah gurun. Wilayah dengan kepadatan tinggi terdapat di bagian utara Afrika Utara, sebagian Afrika Barat, bagian timur Afrika Selatan, sepanjang lembah Sungai Nil dan seterusnya. Wilayah dengan kepadatan rendah terdapat di Gurun Sahara dan bagian tengah Tengah Afrika.

Wawasan

Afrika memiliki angka kelahiran yang tinggi seperti halnya juga Asia Selatan. Banyak hal menjadi penyebabnya yaitu sistem keluarga yang kuat, penduduk Afrika yang berorientasi pertanian cenderung memilih banyak anak agar dapat mengolah lahannya, banyaknya angka kematian yang direspons dengan banyaknya anak, rendahnya pendidikan perempuan, dan kurangnya fasilitas hiburan atau rekreasi. Selain itu, akses terhadap fasilitas kesehatan juga masih rendah, khususnya alat kontrasepsi.

Sumber: http://www.quora.com

Sumber: diolah dari http://media-2.web.britannica.com/eb-media/24/71724-004-18750A51

Gambar 1.44. Kepadatan Penduduk Benua Afrika

Kualitas penduduk Afrika umumnya relatif rendah. Berdasarkan kriteria *Human Development Index* (HDI), tidak ada satu negara pun yang memiliki kualitas penduduk yang tergolong sangat tinggi (lihat Gambar 1.39). Beberapa negara memiliki kualitas penduduk yang tinggi seperti Aljazair dan Tunisia. Negara yang kualitas penduduknya tergolong sedang antara lain Mesir, Afrika Selatan, dan Namibia. Negara dengan kualitas penduduk rendah di antaranya adalah Sudan, Ethiopia, Kenya, dan Chad.

Sebagian besar penduduk Benua Afrika adalah keturunan negro yang berkulit hitam. Hal inilah yang menyebabkan Benua Afrika mendapat julukan Benua Hitam. Bangsa Negro di Afrika dikelompokkan menjadi dua golongan yaitu Negro Sudan dengan ciri kulit hitam, bibir tebal, dan rambut keriting, Golongan kedua adalah Negro Bantu dengan ciri seperti Negro Sudan tetapi kulitnya lebih terang. Secara garis besar penduduk Afrika digolongkan menjadi empat kelompok besar sebagai berikut.

a. **Ras Negro** yang mendiami sebelah selatan Gurun Sahara merupakan penduduk mayoritas. Ras Negro ini terdiri atas beberapa suku bangsa seperti Suku Masai, Suku Kikuyu, Suku Zulu, Suku Sudan, dan Suku Bantu.
b. **Ras Kaukasoid** dari keturunan Arab yang mendiami Afrika Utara. Ras ini terdapat di sepanjang pantai Laut Tengah dan terdiri atas dua suku bangsa yaitu suku bangsa Semit dan suku bangsa Hamid.
c. **Ras Kaukasoid** dari keturunan Eropa dengan kulit putih, keturunan Eropa ini jumlahnya sedikit dan banyak tinggal di Afrika Selatan.
d. **Suku pribumi** merupakan penduduk asli yang banyak tinggal di daerah-daerah pedalaman. Suku pribumi terdiri atas Suku Pygmy di hutan Kongo, Suku Bushman di Gurun Kalahari, dan Suku Hottentot di Afrika Selatan.

Seperti halnya benua Asia dan benua lainnya, Benua Afrika juga memiliki budaya yang sangat beragam. Keragaman tersebut tidak hanya terlihat antarnegara tetapi dalam suatu negara. Bersamaan dengan masuknya imigran dari Arab, budaya Afrika kemudian berkembang. Demikian halnya dengan masuknya budaya Eropa.

Penduduk Afrika menganut beragam agama. Di kawasan Afrika Barat dan Utara, Islam menjadi agama yang dominan. Di kawasan Afrika Selatan, jumlah pemeluk agama Kristen lebih banyak dibandingkan Islam dan Hindu. Di kawasan Afrika Tengah, jumlah terbanyak ialah penganut kepercayaan animisme. Adapun di kawasan Afrika Timur, penganut Islam dan kepercayaan animisme hampir sama banyaknya. Agama lain yang dianut oleh penduduk Afrika ialah Yahudi dan Katolik Roma.

Budaya Afrika dapat dilihat dalam wujud seni, bahasa, dan agama. Karya seni dapat berupa ukiran kayu, kerajinan dari kulit, dan alat musik. Kerajinan patung biasanya menggunakan tema pasangan laki-laki dan perempuan, perempuan dan anaknya, laki-laki dengan senjata dan binatang, dan orang asing. Musik dan tari penduduk asli Afrika yang menggunakan tradisi lisan yang berbeda dengan musik dan tari dari penduduk pendatang dari Arab. Penduduk asli, khususnya di wilayah sub Sahara menekankan pada nyanyian karena nyanyian berfungsi sebagai cara komunikasi. Dalam perkembangannya, budaya barat juga mempengaruhi budaya Afrika.

(a) (b)

Sumber: http://2.bp.blogspot.com/
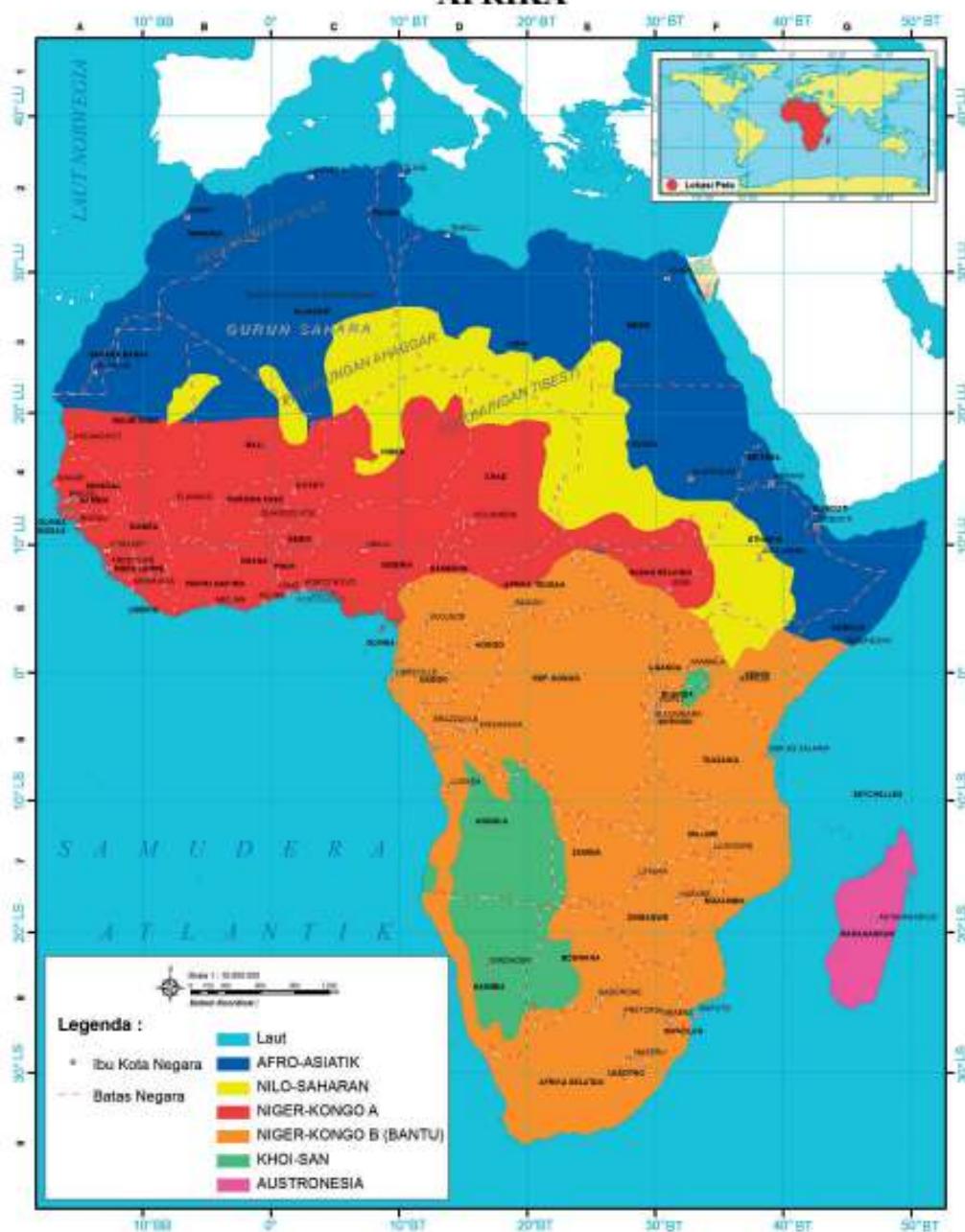
Gambar 1.45. Contoh Budaya Afrika dalam Bentuk Tarian : (a) Tari Domba, Afrika Selatan, (b) Tari Limbo, Afrika Barat

Benua Afrika memiliki keragaman bahasa yang sangat tinggi. Namun terdapat bahasa utama yang digunakan yaitu Arab, Swahili, dan Hausa. Diperkirakan jumlah bahasa yang digunakan mencapai 1.500-2.000 bahasa. Dari jumlah tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu:

a. **Afro-Asiatika** meliputi Afrika bagian utara, jumlahnya sekitar 200 bahasa.
b. **Nilo-Saharan** mencakup wilayah Tengah dan Timur Afrika, jumlahnya mencapai sekitar 140 bahasa.
c. **Congo-Saharan** (Niger-Congo), mencakup dua pertiga Afrika sebagai cabang utama Niger-Congo, jumlahnya mencapai 1000 bahasa dengan 200 juta penutur. Bahasa Bantu di Tengah, Selatan dan Timur Afrika membentuk sub-kelompok dari cabang Niger-Congo.
d. **Khoisan** mencakup bagian barat Afrika Selatan, jumlahnya sekitar 30 bahasa.

Sumber: diolah dari http://www.nationsonline.org/maps/African-language-map2.png

Gambar 1.46. Sebaran Bahasa di Afrika

Aktivitas Kelompok

1. Bagilah kelas kalian menjadi beberapa kelompok!
2. Perhatikanlah Peta Sebaran Penduduk Afrika. Penduduk Afrika tersebar di sejumlah wilayah. Diskusikanlah mengapa sebarannya seperti itu!
3. Pertumbuhan penduduk Afrika menunjukkan kecenderungan pertumbuhan penduduk yang tinggi. Carilah informasi untuk menjelaskan fenomena tersebut.
4. Budaya Afrika sangat kaya dan beragam. Carilah informasi tentang contoh-contoh budaya Afrika berdasarkan negaranya. Setiap kelompok menelusuri budaya salah satu negara di Afrika. Tulislah hasilnya pada tabel berikut ini

   Nama Negara: ....

No.	Kategori Budaya	Contoh Produk Budaya yang Diadopsi	Deskripsi
1	Seni (Musik, Arsitektur, Alat Musik)		
2	Pakaian		
3	Olahraga		
4	Makanan		

5. Buatlah contoh-contoh budaya Afrika seperti yang ditulis pada tabel poin 4 dalam bentuk foto atau video. Carilah contoh-contoh tersebut di internet atau secara langsung memotretnya di lingsungan sekitar kalian.
6. Sampaikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas!

Renungkan

Sampai saat ini sejumlah wilayah di Afrika masih bergejolak karena adanya konflik antarkelompok dan suku. Banyak warga sipil Afrika menjadi korban akibat konflik tersebut. Afrika juga masih menghadapi masalah kelaparan dan gizi buruk, sehingga menimbulkan banyak korban jiwa. Kita patut bersyukur karena di Indonesia kondisnya jauh lebih baik, damai dan aman. Kita juga sepatutnya membantu warga Afrika dengan doa dan bantuan lainnya, dengan harapan Afrika semakin aman dan sejahtera.

5. Dinamika Penduduk Australia

Pada tahun 2015 penduduk Australia mencapai 23.900.000 jiwa. Pada tahun 2005, jumlah penduduknya mencapai 20.400.000 jiwa atau terjadi penambahan sebesar 3.500.000 jiwa dalam kurun waktu 10 tahun. Jumlah penduduk Australia memang jauh lebih kecil jika dibandingkan benua lainnya.

Penambahan jumlah penduduk Australia terjadi karena adanya kelahiran yang mencapai 13 kelahiran tiap 1.000 penduduk. Angka kematiannya adalah 7 kematian tiap 1.000 penduduk. Australia juga menjadi negara tujuan migran dari berbagai negara lainnya, sehingga migrasi neto negara ini mencapai angka 8.

Wawasan

Australia sering dijadikan daerah tujuan utama dari negara-negara konflik, termasuk dari Timur Tengah. Mengapa demikian? Ternyata Australia telah memiliki hukum yang mengatur tentang pengungsi. Australia telah menandatangani konvensi Pengungsi tahun 1951 yang mengharuskan negara tersebut mengurus pengungsi yang datang ke wilayahnya.

Sumber: okezone.com

Meskipun Australia merupakan negara yang luas, tetapi sedikit daerah yang cocok untuk daerah hunian. Daerah-daerah yang paling sesuai untuk hunian adalah daerah pantai yang iklimnya nyaman dan curah hujannya cukup. Daerah pantai Australia sebelah Utara tidak dihuni oleh banyak penduduk karena iklim tropisnya sangat kering, sedangkan daerah pedalaman dan daerah pantai Barat Australia terlalu gersang. Kebanyakan orang Australia, yakni lebih dari 85% tinggal di kota kecil dan kota besar. Kota-kota tersebut pada umumnya terletak di tepi pantai.

Sumber: diolah dari http://simg.buzzfeed.com/buzzfeed-static/static 2014-01/enhanced/webdr02/5/0/enhanced-buzz-28305-1388899714-10

Gambar 1.47. Peta Kepadatan Penduduk Australia

Australia merupakan negara sekaligus benua dengan kualitas penduduk yang sangat tinggi. Salah satu indikator kualitas penduduk yaitu angka harapan hidup menunjukkan kategori tinggi, yaitu 82 tahun. Ini menunjukkan penduduk Australia memiliki kondisi kesehatan yang baik. Pendapatan penduduk Australia juga tergolong tinggi yang mencapai 42.880 dolar (WPDS, 2015).

Sebagian besar (92%) penduduk Australia adalah bangsa kulit putih atau ras Kaukasoid, selebihnya adalah dari Asia (7%), Aborigin dan lainnya (1%). Bangsa kulit putih umumnya adalah dari Eropa yang sebagian besar berasal dari Inggris dan Irlandia, sisanya dari Italia, Belanda, dan Skotlandia, Jerman, dan Yunani. Penduduk yang berasal dari Asia, sebagian besar dari China dan India.

Australia memiliki budaya yang beragam. Budaya Australia terdiri atas budaya suku asli yaitu suku Aborigin dan penduduk Selat Torres, serta budaya suku pendatang. Banyaknya penduduk pendatang di Australia memperkaya budaya Australia. Karena sebagian besar penduduk pendatang berasal dari Eropa, maka budaya Eropa tampak lebih dominan. Salah satunya adalah dalam hal penggunaan bahasa. Bahasa nasional Australia adalah Bahasa Inggris. Semua penduduk di Australia didorong untuk meguasai Bahasa Inggris.

Sebagian besar penduduk Australia beragama Kristen Protestan (61,2%), Budha (2,5%), Islam (2,2%), Hindu (1,3%), dan sejumlah agama lainnya. Besarnya penduduk yang beragama Kristen tidak lepas dari banyaknya penduduk Australia yang berasal dari Inggris dan negara lainnya di Eropa. Walaupun demikian agama dan kepercayaan penduduk asli juga dihargai dan diberi kebebasan untuk menjalankannya.

Aktivitas Kelompok

1. Perhatikanlah peta sebaran penduduk Australia! Deskripsikanlah sebaran penduduk Australia, apakah tersebar merata atau tersebar di wilayah tertentu!
2. Sebaran penduduk dipengaruhi oleh banyak faktor. Diskusikanlah faktor apa saja yang mempengaruhi sebaran penduduk Australia!
3. Buatlah tulisan tentang budaya suku asli Australia yaitu Suku Aborigin dan Penduduk Selat Torres. Lengkapilah tulisan dengan ilustrasi gambar!
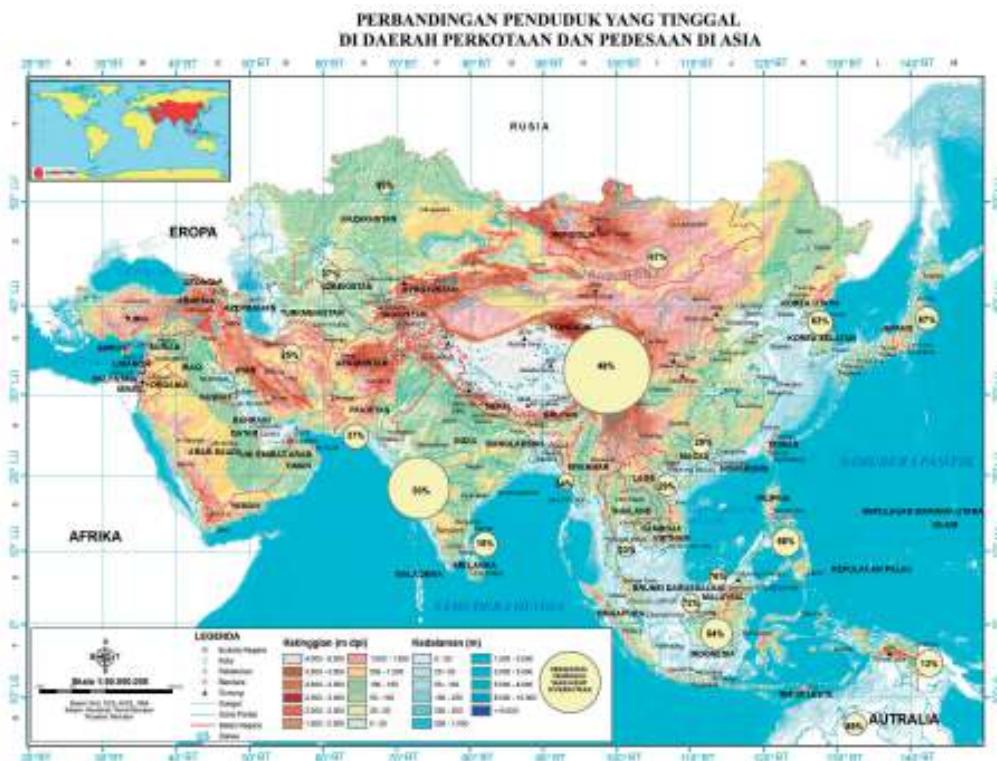
D. Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang di Asia dan Benua Lainnya

Perubahan ruang dan interaksi antarruang dapat terjadi dalam berbagai lingkup atau skala. Dalam lingkup yang sempit, perubahan ruang dan interaksi ruang dapat terjadi antara desa dengan kota, dan dalam skala luas dapat terjadi antarnegara dan benua.

Perubahan ruang dan interaksi antarruang dalam lingkup desa dan kota menimbulkan berbagai pengaruh bagi desa maupun kota. Di Asia dan benua lainnya, perubahan ruang terlihat dari adanya alih fungsi lahan dari hutan menjadi pertanian dan permukiman, serta dari pertanian menjadi permukiman. Di Eropa perubahan tersebut telah berlangsung lama dan meningkat saat Revolusi Industri. Akibatnya banyak terbentuk kota-kota dan meningkatkan jumlah penduduk yang tinggal di kota.

Di Asia, perubahan ruang terlihat dari alih fungsi lahan. Sekitar 50 persen lahan di Asia telah berubah menjadi wilayah pertanian. Banyak daerah di Asia berubah menjadi daerah perkotaan. Perubahan tersebut mendorong terjadinya interaksi antarruang dalam bentuk perpindahan penduduk dari desa ke kota. Pada tahun 2015, sekitar 47 persen penduduk Asia tinggal di daerah perkotaan (WPDS, 2015).

Kota-kota di Asia dan benua lainnya menjadi tujuan penduduk dari desa-desa di sekitarnya. Perkembangan ekonomi yang cepat di daerah perkotaan membuat banyak peluang kerja dan kesempatan berusaha, sehingga banyak penduduk desa pindah ke kota. Ada sejumlah faktor yang mendorong penduduk desa di Asia pindah ke kota, yaitu alasan ekonomi seperti makin terbatasnya lapangan kerja di desa dan faktor lainnya seperti konflik, bencana alam, terbentuknya gurun (*desertification*) dan intrusi atau masuknya air laut ke arah daratan.

Sumber: diolah dari *Courtesy 'Developing Asia' journal, Asian Development Bank. Asia's growing urban populations*

Gambar 1.48. Perbandingan Penduduk yang Tinggal di Daerah Perkotaan dan Pedesaan di Benua Asia

Interaksi keruangan antara desa dan kota di Asia dan benua lainnya telah berdampak secara ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pendidikan. Adapun dampak dari interaksi desa kota adalah sebagai berikut.

1. Semakin beragamnya orientasi mata pencaharian dari yang hanya berorientasi pertanian, berkembang menjadi industri yang memanfaatkan hasil pertanian.
2. Semakin meningkatnya produktivitas pertanian dan adanya teknologi tepat guna atau cara bertani yang lebih maju.
3. Semakin baiknya sarana transportasi antara desa dan kota, sehingga memperlancar mobilitas penduduk maupun barang dari desa ke kota atau sebaliknya.
4. Budaya kota biasanya masuk ke desa, baik dalam cara berpakaian, bahasa, seni, dan sebagainya yang tidak selalu sesuai dengan budaya desa.
5. Berkembangnya media massa membuat warga desa semakin melek dengan isu-isu politik yang sedang berkembang, sehingga kesadaran politik warga desa terus meningkat.
6. Makin banyaknya guru dan sekolah dibangun di desa, sehingga tingkat pendidikan di desa meningkat.

Bagi kota, desa memiliki peran yang sangat penting. Interaksi keruangan antara kota dan desa membawa pengaruh terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik di kota. Adapun pengaruh tersebut adalah sebagai berikut.

1. Secara ekonomi kota memperoleh sumber daya dari desa, baik berupa sumber daya manusia berupa tenaga kerja mapun sumberdaya alam berupa hasil pertanian atau hasil tambang.
2. Penduduk desa yang bekerja di kota sebagian tidak menjadi penduduk kota yang sukses dan sebagian menimbulkan masalah kemiskinan di kota yang tampak dari adanya permukiman kumuh.
3. Kota dihuni oleh penduduk pendatang dari desa yang sebagian masih mempertahankan budaya atau cara hidup di desa.

Pengaruh interaksi keruangan biasa terjadi antarnegara dan antarbenua. Jarak yang jauh kini tidak lagi menjadi hambatan dalam melakukan interaksi berkait kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta transportasi. Peristiwa di suatu negara dengan cepat disaksikan oleh penduduk di negara atau benua lain. Pengaruh antarnegara dapat berupa pengaruh ekonomi, sosial, budaya dan politik. Adapun pengaruh tersebut di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh Perubahan dan Interaksi Ruang Antarnegara Terhadap Kehidupan Ekonomi

Interaksi antarruang terjadi karena adanya kebutuhan yang salah satunya adalah kebutuhan akan barang dan jasa yang tidak mampu diproduksi oleh suatu negara. Negara yang memasok kebutuhan tersebut memperoleh keuntungan ekonomi dari barang dan jasa yang dipasoknya. Keuntungan tersebut menguntungkan negara karena banyak tenaga kerja yang terlibat dan diperolehnya devisa dari hasil penjualannya. Bagi negara yang dipasok kebutuhannya, keuntungan diperoleh dari barang dan jasa yang diperolehnya. Barang dan jasa tersebut dapat berupa barang konsumtif maupun untuk keperluan produksi, misalnya mesin-mesin industri.

2. Pengaruh Perubahan dan Interaksi Ruang Antarnegara Terhadap Kehidupan Sosial

Interaksi antarnegara dan benua juga melibatkan manusia sebagai pelakunya. Interaksi sosial antarmanusia yang memiliki kehidupan sosial berbeda kemudian terjadi. Interaksi tersebut dapat terjadi dengan saling bertemu atau melalui media komunikasi. Kehidupan sosial dapat berubah karena adanya pengaruh dari interaksi tersebut. Sebagai contoh adanya wisatawan dari negara lain yang datang ke Indonesia.

3. Pengaruh Perubahan dan Interaksi Ruang Antarnegara Terhadap Kehidupan Budaya

Saat ini interaksi antarruang tidak hanya bertemu secara fisik melalui tatap muka. Media transportasi dan komunikasi membuat interaksi ruang dapat terjadi lebih intensif. Kondisi ini membuat interaksi antarmasyarakat dengan budaya yang berbeda semakin sering terjadi. Kemajuan teknologi transportasi juga mendukung terjadi interaksi budaya secara langsung melalui pertemuan antarmasyarakat dengan budayanya secara fisik. Kemajuan teknologi komunikasi sangat mendukung interaksi budaya secara tidak langsung.

Peristiwa budaya dari suatu masyarakat dengan mudah dapat disaksikan oleh masyarakat di daerah yang berbeda. Budaya tersebut kemudian mempengaruhi budaya masyarakat yang menyaksikannya. Sebagai contoh, cara berpakaian seorang artis Hollywood dengan cepat ditiru oleh banyak masyarakat di negara lainnya atau di benua yang berbeda. Contoh lainnya, makanan China telah lama banyak ditiru dan mempengaruhi masyarakat di negara lainnya.

4. Pengaruh Perubahan dan Interaksi Ruang Antarnegara Terhadap Kehidupan Politik

Interaksi antarruang juga mempengaruhi kehidupan politik suatu negara. Kehidupan politik suatu negara seringkali dipengaruhi oleh negara lain. Sistem pemerintahan dan sistem demokrasi yang dipilih banyak negara saat ini adalah hasil pengaruh dari negara lain yang lebih dulu mengembangkannya. Walaupun ada penyesuaian tetapi secara umum biasanya mengacu pada sistem pemerintahan dan demokrasi negara tertentu.

Dinamika kehidupan politik suatu negara juga tidak lepas dari adanya interaksi dalam bentuk komunikasi antarwilayah atau negara di dunia. Peristiwa politik di suatu negara dapat mempengaruhi kebijakan politik negara lain. Sebagai contoh, pertikaian antara Israel dan Palestina mempengaruhi kebijakan pemerintah dalam melakukan hubungan dengan Israel maupun Palestina. Indonesia mendukung perjuangan Palestina dan tidak melakukan hubungan diplomatik dengan Israel. Masyarakat Indonesia juga seringkali melakukan protes terhadap Israel karena adanya tayangan kekerasan Israel terhadap Palestina.

5. Pengaruh Perubahan dan Interaksi Ruang Antarnegara Terhadap Pendidikan

Pendidikan merupakan modal dasar untuk menuju kemajuan suatu bangsa. Banyak negara yang memberikan perhatian besar terhadap pendidikan warganya, sehingga mereka berhasil menjadi negara maju. Walaupun demikian, sebagian negara masih tertinggal dalam hal pendidikan. Penyebabnya antara lain karena masalah ekonomi dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan.

Dalam perkembangan berikutnya, banyak negara menjadi semakin memperhatikan pendidikan. Interaksi antara wilayah desa kota membuat masyarakat desa semakin menyadari pentingnya pendidikan. Di banyak negara, akses terhadap pendidikan menjadi semakin baik karena negara berupaya memberikan fasilitas pendidikan sampai ke desa. Banyak penduduk desa yang melanjutkan pendidikannya ke kota.

Dalam lingkup negara, salah satu kerja sama hubungan antarnegara adalah dalam bidang pendidikan. Banyak negara berkembang mengirim pelajar dan mahasiswa ke negara-negara maju. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di negara-negara berkembang. Negara maju juga banyak yang menyediakan fasilitas beasiswa bagi negara-negara lainnya yang masih berkembang.

Aktivitas Kelompok

Perhatikanlah peta perkotaan di Asia. Selanjutnya lakukanlah aktivitas berikut ini.

1. Kelompokanlah negara-negara yang persentase penduduk perkotaannya kurang dari 50 persen dan lebih dari 50 persen. Tulislah hasilnya pada tabel berikut ini.

Negara dengan Penduduk Kota Kurang dari 50 Persen	Negara dengan Penduduk Kota Lebih dari 50 Persen

2. Carilah informasi tentang kondisi ekonomi, sosial, politik dan pendidikan salah satu negara yang masuk kelompok negara dengan penduduk kota kurang dari 50 persen dan lebih dari 50 persen.
3. Kondisi ekonomi yang dimaksud pada poin 2 adalah pendapatan per kapita, kondisi sosial menyangkut angka kemiskinan, kondisi politik menyangkut stabilitas politik, dan kondisi pendidikan menyangkut tingkat pendidikan penduduk.
4. Diskusikan hasilnya melalui diskusi kelompok dan sampaikan hasilnya di depan kelas.

Rangkuman

1. Benua merupakan massa daratan yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu. Benua tidak hanya sekadar menyangkut aspek fisik tetapi juga aspek budaya.
2. Para ahli menyebutkan pembagian benua menjadi lima, yaitu Benua Asia, Eropa, Amerika, Afrika, dan Australia,
3. Setiap benua terbagi menjadi beberapa wilayah yang masing-masing memiliki karakteristik tertentu yang membedakan dengan wilayah lainnya.
4. Setiap benua mengalami dinamika penduduk, terjadi perubahan keadaan penduduk karena faktor kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
5. Beberapa pengaruh perubahan dan interaksi yang antarnegara terhadap berbagai aspek kelahiran, seperti ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pendidikan.

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Benua terluas di permukaan bumi adalah....
   a. Afrika
   b. Amerika
   c. Asia
   d. Eropa
2. Benua Asia dan Eropa sebenarnya masih satu daratan, namun kemudian masing-masing dianggap sebagai sebuah benua. Alasan Eropa dan Asia dianggap sebagai benua yang berbeda adalah....
   a. perbedaan bentuk muka bumi
   b. perbedaan iklim
   c. perbedaan budaya
   d. perbedaan flora dan fauna
3. Selat Dardanela merupakan salah satu batas pemisah antara....
   a. Afrika dan Eropa
   b. Afrika dan Asia
   c. Asia dan Eropa
   d. Eropa Barat dan Eropa Utara
4. Jepang mengalami penurunan jumlah penduduk. Hal tersebut terjadi karena....
   a. adanya peraturan yang membatasi jumlah anak
   b. penduduk Jepang sangat sibuk sehingga mengurangi keinginan memiliki anak
   c. penduduk Jepang memiliki tingkat kesuburan yang rendah
   d. penduduk Jepang sering melakukan aborsi
5. Pohon ek atau oak banyak dijumpai dan tumbuh dengan baik di negara....
   a. Kongo
   b. Inggris
   c. Thailand
   d. Brazil
6. Keberadaan gurun di Australia terjadi karena...
   a. Australia merupakan benua berusia tua
   b. Australia merupakan pusat tekanan udara rendah saat angin muson
   c. Australia terletak pada wilayah turunnya massa udara
   d. Australia dikelilingi oleh lautan yang arusnya hangat

7. Penduduk Mesir lebih banyak tinggal di sepanjang Sungai Nil dan delta atau muaranya. Alasan dari sebaran penduduk tersebut adalah...
   a. memiliki akses ke laut yang lebih mudah
   b. bagian pedalaman Mesir tidak aman
   c. bagian pedalaman Mesir sering dilanda badai pasir dari gurun
   d. curah hujan dan kesuburannya lebih tinggi dibanding daerah lainnya
8. Lokasi berikut berada di Australia dan berada pada zona iklim sedang. Lokasi tersebut adalah....
   a. Sydney
   b. Canberra
   c. Adelaide
   d. Darwin
9. Di antara benua yang ada di bumi, angka kelahiran terendah terdapat di....
   a. Afrika
   b. Asia
   c. Eropa
   d. Amerika
10. Benua yang pertambahan penduduknya lebih banyak karena migrasi masuk adalah....
    a. Australia
    b. Asia
    c. Afrika
    d. Amerika

A. Esai

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!
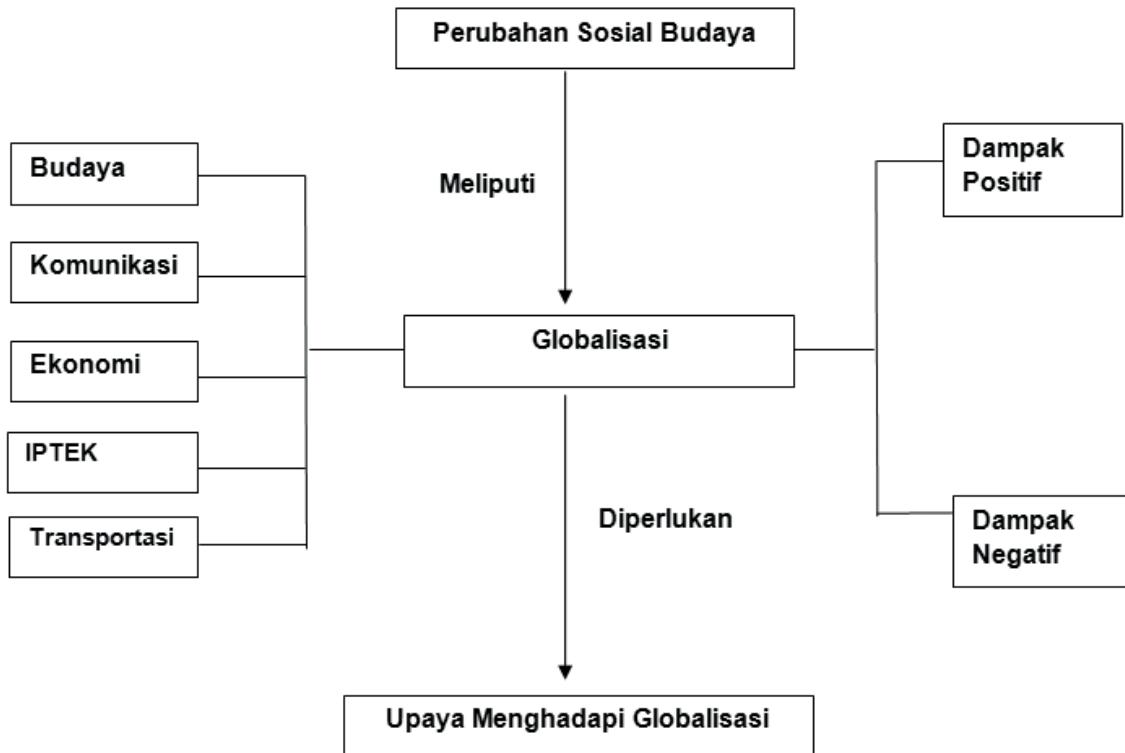
1. Mengapa bagian pedalaman benua lebih rendah kepadatan penduduknya dibandingkan bagian pesisir benua?
2. Mengapa pantai barat Inggris lebih besar curah hujannya dibandingkan dengan bagian lainnya?
3. Mengapa Benua Australia memiliki banyak keunikan flora dan faunanya?
4. Jelaskanlah sebaran penduduk Benua Asia dan faktor yang mempengaruhi-nya!
5. Mengapa sejumlah negara maju di Eropa seperti Jerman memiliki angka kelahiran dan kematian yang rendah?

Bab II

Perubahan Sosial Budaya dan Globalisasi

Peta Konsep

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini kamu diharapkan mampu melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Mengetahui pengertian perubahan sosial budaya.
2. Menjelaskan bentuk-bentuk perubahan sosial budaya.
3. Memahami aspek globalisasi di berbagai bidang kehidupan.
4. Menganalisis dampak globalisasi dalam kehidupan bangsa Indonesia.
5. Mendeskripsikan upaya menghadapi globalisasi.

Prawacana

Setiap masyarakat pasti mengalami perubahan. Perubahan dalam masyarakat dapat berkaitan dengan perubahan pada lembaga sosial, nilai sosial, pola perilaku, organisasi, kelompok sosial, dan lapisan sosial. Perubahan yang terjadi di masyarakat dikenal juga dengan istilah **perubahan sosial budaya**. Apa yang dimaksud dengan perubahan sosial budaya? William Ogburn dalam Elly M Setiadi (2011) berpendapat bahwa batasan ruang lingkup perubahan sosial budaya, mencakup perubahan pada unsur-unsur kebudayaan baik yang bersifat materiil maupun yang bersifat nonmaterial *(immaterial)*, beliau menekankan perubahan sosial sebagai pengaruh yang besar dari unsur- unsur kebudayaan materiil terhadap unsur kebudayaan immateriil.

Kecepatan perubahan sosial budaya setiap masyarakat berbeda-beda tergantung dari terbuka atau tidaknya suatu masyarakat. Masyarakat industri akan mengalami perubahan sosial budaya lebih cepat dibandingkan perubahan pada masyarakat agraris. Perubahan dapat terjadi pada hal-hal yang bersifat tradisional menjadi modern. Perubahan semacam ini dikenal juga dengan modernisasi. Apa yang dimaksud dengan modernisasi? Koentjaraningrat (1985) menjelaskan, **modernisasi** adalah usaha untuk hidup sesuai dengan zaman dan konstelasi dunia sekarang. Modernisasi mencakup sistem nilai, cara berpikir, berperasaan dan bertindak, serta teknologi yang sesuai dengan kondisi zaman sekarang. Selain dari perubahan sosial dan modernisasi di dalam masyarakat terdapat juga proses yang disebut globalisasi. Apa yang dimaksud dengan globalisasi? Selo Soemardjan (1962) menjelaskan bahwa **globalisasi** adalah terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama secara cepat. Globalisasi melanda berbagai bidang baik bidang iptek, ekonomi, transportasi, politik ataupun budaya.

Kita harus bersyukur kepada Tuhan karena globalisasi membawa dampak positif dan kemudahan bagi kehidupan manusia. Namun begitu globalisasi juga mempunyai dampak negatif. Agar integrasi bangsa tetap kukuh diperlukan upaya untuk menghadapi arus globalisasi. Bagaimana proses perubahan sosial budaya di Indonesia? Bagaimana upaya untuk menghadapi arus globalisasi agar kehidupan integrasi bangsa dapat berjalan dengan baik? Kamu akan mempelajari berbagai hal tersebut dalam bab ini.

A. Perubahan Sosial Budaya

Gambar 2.1. Tanam Paksa

Gambar 2.2 Proklamasi Kemerdekaan

Gambar 2.3. Pembangunan pada era Globalisasi

Gambar 2.4. Demontrasi

Sumber: Gambar 2.2. http://www.soekarno_indonesia.blogspot.com, Gambar 2.3. http://www.kaskus.co.id, Gambar 2.4. http://www.jakarta.go.id, Gambar 2.5. http://www.andiudin.blogspot.com

Perubahan Bangsa Indonesia dari Sebelum Merdeka Menjadi Bangsa yang Merdeka.

Pernahkah kamu memperhatikan perbedaan kondisi masyarakat tempat tinggalmu? Apakah ada perbedaan antara keadaan sekarang dan beberapa tahun yang lalu? Begitulah masyarakat, selalu mengalami perbedaan dari waktu ke waktu, sama halnya seperti gambar di atas. Coba amati gambar di atas! Perbedaan kondisi apa yang dapat kamu lihat dari gambar di atas? Dalam gambar menunjukkan keadaan bangsa Indonesia ketika terjadi penjajahan, proklamasi kemerdekaan, pembangunan yang semakin berkembang sampai dengan keadaan di mana kebebasan berbicara mulai diundangkan dan kemudian berdampak pada banyak terjadi demonstrasi. Perubahan sosial budaya meliputi berbagai hal seperti cara berpikir, berperilaku, dan alat-

alat. Dalam cara berpikir masyarakat juga mengalami perubahan, misalnya perubahan dari berpikir magis ke rasional (menerima segala sesuatu secara objektif dengan menggunakan pikiran yang rasional). Selain itu terdapat perubahan dalam penggunaan alat dari tradisional ke alat yang lebih modern. Tahukah kamu, hubungan antara perubahan sosial dan perubahan budaya? Untuk mengetahuinya lakukanlah kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang beranggotakan 3–4 orang.
2. Untuk mengetahui hubungan antara perubahan sosial dan perubahan budaya, siswa diminta memperhatikan berbagai macam gambar berkaitan dengan perubahan sosial dan perubahan kebudayaan yang disediakan oleh guru.
3. Setelah melakukan pengamatan, tulislah mengenai apa yang ingin kamu ketahui.
4. Setiap kelompok diberikan tugas untuk mendiskusikan tentang hubungan antara perubahan sosial dan perubahan budaya.
5. Guru memberikan beberapa buku yang berisi tentang pengertian perubahan sosial dan perubahan budaya sebagai media untuk mengumpulkan informasi siswa.
6. Dari berbagai pengertian tentang perubahan sosial dan perubahan budaya yang disediakan, diharapkan siswa dapat menganalisis hubungan antara keduanya.
7. Siswa dapat mengasosiasikan jawaban dengan berbagai sumber belajar yang lain.
8. Tulislah hasil diskusi kalian di kertas yang disediakan.
9. Presentasikan di depan kelas dan kelompok lain diminta untuk menanggapi.
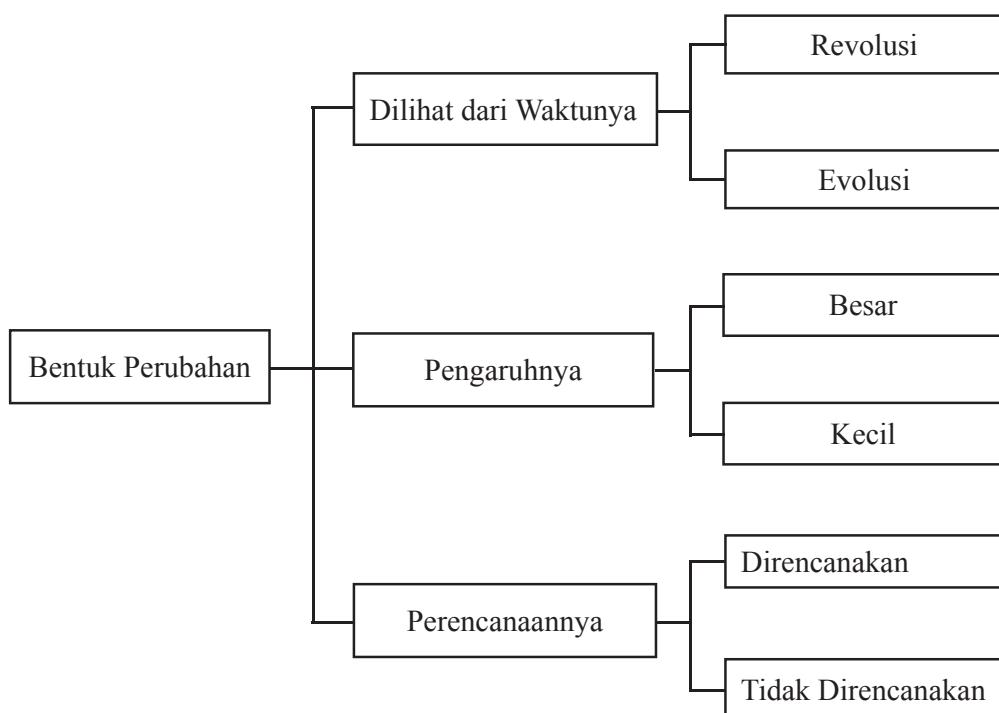
Setelah melakukan kegiatan di atas tentunya kalian sekarang sudah paham mengenai hubungan antara perubahan sosial dan perubahan budaya. Kingsley Davis dalam Soerjono Soekanto (2014) mengatakan bahwa **perubahan sosial** merupakan bagian dari perubahan kebudayaan. Perubahan dalam kebudayaan mencakup hal-hal seperti kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi, dan filsafat. Menurutnya perubahan sosial sebagai perubahan pada sistem sosial, struktur, dan fungsi masyarakat. Apa saja yang termasuk perubahan sosial dan perubahan budaya? Perubahan sosial misalnya perubahan perilaku remaja, perubahan nilai dan norma dalam masyarakat, perubahan pada peran

perempuan dan laki-laki serta masih banyak perubahan lainnya. Budaya dapat diartikan sebagai hasil cipta rasa karsa manusia. Hal-hal yang termasuk perubahan budaya di antaranya adalah perubahan pada alat transportasi, alat komunikasi, serta perubahan pada bidang budaya lainnya. Dapatkah kamu menyebutkan contoh perubahan sosial dan perubahan budaya yang lainnya?

Berdasarkan contoh di atas, terlihat bahwa perubahan sosial dan perubahan budaya saling berkaitan. Perubahan budaya dapat menyebabkan perubahan sosial dalam masyarakat atau bisa jadi dalam masyarakat terdapat perubahan sosial yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan budaya. Namun yang harus diingat bahwa tidak semua perubahan budaya dapat menyebabkan perubahan sosial atau sebaliknya. Dengan demikian, perubahan sosial budaya merupakan penggunaan istilah yang dapat digunakan untuk mencakup kedua jenis perubahan yang terjadi.

1. Bentuk Perubahan Sosial Budaya

Perubahan sosial budaya dalam masyarakat sangat beragam baik bentuk maupun jenisnya. Oleh karena itu, untuk mempermudah mempelajari bentuk perubahan sosial budaya perlu diklasifikasikan. Perhatikan grafik dan penjelasan berikut.

a. Perubahan Dilihat dari Waktunya

Perubahan sosial yang terjadi mempunyai kecepatan atau waktu yang berbeda-beda antara masyarakat satu dengan masyarakat yang lain. Pada masyarakat tradisional tentunya kecepatan perubahan sosial budayanya akan lebih lambat dibandingkan dengan masyarakat modern. Mengapa demikian? Hal tersebut dikarenakan masyarakat modern lebih terbuka dan heterogen dibandingkan dengan masyarakat tradisional. Untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas tentang perubahan sosial budaya perubahan sosial budaya lambat dan cepat amatilah gambar **2.5** dan **2.6** berikut ini!

Sumber: http://nasionalisme.id/Beranda/A.jpg

Gambar 2.5. Perubahan Terjadi Secara Lambat Mulai Dari Masa Berburu Meramu dan Mengumpulkan Makanan

Sumber: http://3.bp.blogspot.com/-

Gambar 2.6. Revolusi Industri Mengubah Pola Hubungan Masyarakat

Sudahkah kamu memperhatikan gambar di atas? Dari gambar di atas dapatkah kamu mengidentifikasi gambar manakah yang mengalami perubahan sosial budaya lambat dan cepat?

1). Perubahan Sosial Lambat atau Evolusi

Perubahan sosial lambat dikenal juga dengan evolusi. Perubahan sosial lambat atau evolusi merupakan perubahan sosial yang memerlukan waktu lama dan diikuti oleh rentetan perubahan kecil yang terjadi secara lambat. Perubahan sosial pada masyarakat tradisional dapat dikategorikan mengalami perubahan lambat ini. Dalam masyarakat tradisional perubahan yang terjadi kecil dan cukup lama sehingga mereka seolah tampak tidak mengalami perubahan. Dapatkah kamu memberikan contoh dari perubahan evolusi? Gambar 2.5 adalah contoh kehidupan masyarakat primitif. Lamanya waktu yang diperlukan dalam perubahan mata pencaharian

masyarakat dari masa berburu dan meramu, bercocok tanam dan beternak, masa pertanian, dan masa perundagian dapat dicontohkan untuk perubahan evolusi. Masih ingatkah kamu tentang perubahan masyarakat Indonesia pada masa pra-aksara yang telah dibahas di kelas VII? Bagaimana perubahan sosial budaya yang terjadi pada masa itu?

2). Perubahan Sosial Cepat atau Revolusi

Gambar **2.6**. menunjukkan terjadinya revolusi industri. Revolusi industri merupakan perubahan sosial budaya yang dapat dikategorikan dalam perubahan sosial cepat. Revolusi industri sebenarnya berlangsung cukup lama yaitu tahun 1750-1850. Namun karena revolusi industri mengakibatkan perubahan secara besar-besaran maka waktu 100 tahun bukan menjadi waktu yang lama. Untuk itulah revolusi industri tetap dikategorikan dalam perubahan sosial budaya cepat. Apakah yang dimaksud perubahan sosial budaya cepat atau revolusi? Revolusi adalah perubahan sosial yang berlangsung dalam waktu yang cepat dan hal-hal mendasar dalam masyarakat ikut mengalami perubahan. Perubahan besar apa saja yang terjadi sebagai akibat dari revolusi industri? Perubahan besar terjadi di bidang pertanian, manufaktur, pertambangan, transportasi, dan teknologi. Revolusi industri dimulai di Britania Raya dan menyebar ke seluruh Eropa Barat, Amerika, dan Jepang. Revolusi Inggris dianggap sebagai pelopor revolusi di negara lain. Revolusi industri membawa akibat dalam berbagai bidang kehidupan bagi negaranya ataupun bagi negara lain, antara lain sebagai berikut.

a) Proses mekanisasi dalam usaha industri.
b) Perdagangan makin berkembang.
c) Transportasi lancar.
d) Berkembangnya urbanisasi.
e) Terjadinya kesenjangan sosial.

Selain akibat di atas, setelah adanya revolusi industri terjadi perubahan pada sendi atau dasar dari kehidupan masyarakat terutama pada lembaga kemasyarakatan. Revolusi industri mengubah pola hubungan antara buruh dan majikan, sistem kekeluargaan dan sebagainya. Pada dasarnya perubahan sosial budaya yang cepat atau revolusi dapat terjadi tanpa direncanakan atau direncanakan terlebih dahulu.

b. Perubahan Dilihat dari Pengaruhnya

1). Perubahan yang Pengaruhnya Kecil

Apakah kamu pernah memotong rambut sesuai dengan gaya rambut terbaru yang sedang tren? Bukankah ketika memilih baju kamu akan memilih yang sesuai dengan model saat ini? Apakah terjadi perubahan model baju yang kamu pakai tahun ini dengan tahun kemarin? Apakah semua orang mengikuti model rambut atau gaya berbusana yang sedang populer? Perubahan yang pengaruhnya kecil diikuti oleh sebagian kecil orang. Perubahan ini tidak membawa perubahan mendasar pada bidang kehidupan. Apakah kamu dapat memberikan contoh perubahan yang pengaruhnya kecil? Apakah yang dimaksud dengan perubahan yang pengaruhnya kecil? Perubahan yang pengaruhnya kecil merupakan perubahan yang tidak membawa perubahan pada unsur struktur sosial masyarakat. Perubahan yang pengaruhnya kecil artinya perubahan tersebut hanya dianut oleh sebagian kecil orang yang menyukainya saja sehingga perubahan ini tidak membawa pengaruh berarti bagi sebagian besar masyarakat.

Sumber : http://www.infofashionterbaru.com

Gambar 2.7. Perubahan Model Baju Kekinian yang Digemari oleh Anak Muda

2). Perubahan yang Pengaruhnya Besar

Pada bentuk perubahan sebelumnya kamu telah membahas materi tentang revolusi sebagai perubahan yang mempengaruhi sendi-sendi dan dasar kehidupan masyarakat. Perubahan semacam ini termasuk bentuk perubahan yang pengaruhnya besar. Lalu apakah yang dimaksud dengan perubahan yang pengaruhnya besar? Perubahan yang pengaruhnya besar adalah perubahan yang membawa perubahan dalam sendi-sendi kehidupan dalam suatu masyarakat. Dapatkah kamu memberikan contoh mengenai perubahan sosial yang pengaruhnya besar? Industrialisasi merupakan salah satu contoh dari bentuk perubahan ini. Seberapa besar pengaruh proses industrialisasi? Industrialisasi membawa pengaruh besar terhadap berbagai bidang kehidupan di masyarakat. Industrialisasi merupakan proses perubahan sosial ekonomi yang mengubah sistem mata pencaharian masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Di manakah kita dapat menemukan industrialisasi? Proses industrialisasi dapat ditemukan dalam masyarakat kota ataupun masyarakat desa. Pembangunan pabrik-pabrik untuk kepentingan industri sebagai bagian dari proses industrialisasi. Dapatkah kamu menemukan contoh lain berkaitan dengan perubahan sosial yang pengaruhnya besar?

c. Perubahan Dilihat dari Perencanaannya

1). Perubahan yang Direncanakan/*Planned Change*

Gambar **2.8** adalah contoh dari perubahan sosial yang direncanakan. Mengapa pembangunan jalan dikategorikan dalam perubahan sosial budaya yang direncanakan? Perubahan yang direncanakan atau *planned change* merupakan perubahan yang memang diinginkan dan dikehendaki oleh masyarakat atau pihak yang menginginkan perubahan. Pembangunan dapat dikatakan sebagai contoh perubahan sosial yang dikehendaki dan direncanakan. Salah satu contoh pembangunan yang dilakukan di Indonesia adalah pembangunan jalan. Kondisi jalan di Indonesia berbeda-beda, terdapat jalan yang sudah tertata dengan baik, misalnya beraspal mulus, dan terdapat jalan yang kondisinya belum beraspal. Jalan yang terdapat di suatu daerah bermacam-macam, ada jalan nasional dan jalan daerah. Jalan nasional adalah jalan penghubung antarprovinsi yang dibangun untuk memperlancar transportasi lintas nasional, sehingga langsung menjadi tanggung jawab negara. Sedangkan jalan daerah merupakan jalan penghubung antardaerah di dalam provinsi. Jalan penghubung antar kabupaten/kota menjadi tanggungjawab pemerintah provinsi, sedangkan

jalan penghubung antarkecamatan merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten. Siapakah yang merencanakan pembangunan jalan? Pembangunan jalan direncanakan oleh pihak-pihak yang merencanakan perubahan atau biasa disebut *agent of change*. Siapa yang dapat dikategorikan sebagai *agent of change?* Pemerintah, masyarakat, atau tokoh masyarakat dapat menjadi contoh pihak yang berperan dalam merencanakan perubahan.

Sumber : http://pustaka.pu.go.id/uploads/infrastruktur/jalan/Jalanlingkar_karawang.jpg

Gambar 2.8. Pembangunan Jalan Merupakan Salah Satu Perubahan Sosial yang Direncanakan.

Dapatkah kamu menyebutkan contoh lain tentang perubahan sosial yang direncanakan? Selain pembangunan jalan sebagai perubahan sosial yang direncanakan, dapat dicontohkan pula penerapan teknologi dalam kegiatan pendidikan. Penerapan Buku Sekolah Elektronik, misalnya, merupakan suatu perubahan yang direncanakan. Pembangunan di bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan tersebut juga merupakan perubahan sosial budaya yang dikehendaki atau direncanakan. Pembangunan di bidang pendidikan ditujukan untuk mengejar ketertinggalan bangsa dari laju pertumbuhan bangsa lain. Pembangunan di bidang ilmu pengetahuan dan pendidikan akan mendukung peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berdaya saing. Penerapan teknologi dalam bidang pendidikan dilakukan untuk mempermudah proses pembelajaran.

2). Perubahan yang Tidak Direncanakan/*Unplanned Change*

Apakah perubahan yang terjadi akibat dari bencana alam direncanakan sebelumnya? Apa yang dimaksud dengan perubahan yang tidak direncanakan? Perubahan sosial budaya yang tidak direncanakan adalah perubahan yang terjadi di luar jangkauan pengawasan masyarakat. Bencana alam seperti gunung meletus, gempa, banjir dan sebagainya akan membawa perubahan bagi masyarakat yang mengalaminya. Perubahan sosial budaya yang tidak direncanakan terkadang terjadi sebagai akibat perubahan yang direncanakan. Sebagai contoh, perubahan penggunaan traktor dalam teknologi pertanian merupakan sebuah perubahan yang direncanakan. Kemajuan dan penerapan teknologi tersebut menguntungkan petani karena menghemat tenaga, waktu, dan biaya. Namun di sisi lain menimbulkan dampak yang tidak direncanakan, misalnya, banyak buruh tani kehilangan pekerjaan karena tenaganya telah digantikan mesin. Selain itu, dampak lainnya adalah memudarnya nilai kegotongroyongan warga masyarakat dalam mengerjakan lahan pertaniannya.

Aktivitas Kelompok
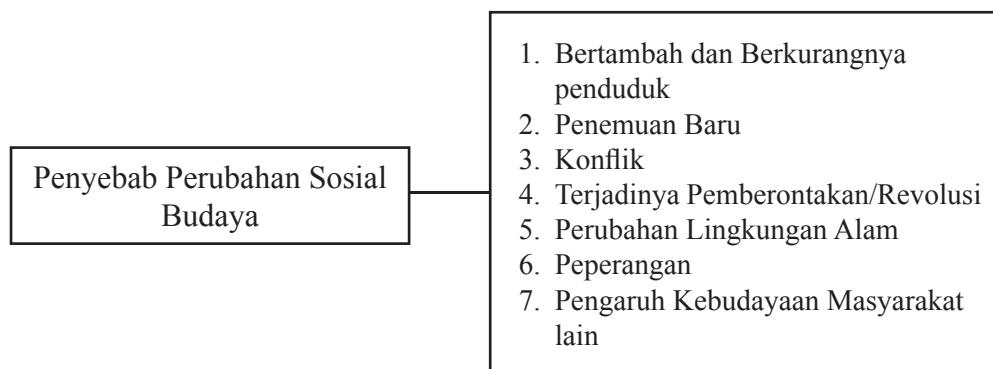
Untuk mengetahui perbedaan dan klasifikasi antara bentuk-bentuk perubahan sosial budaya, lakukanlah kegiatan berikut!

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3–4 orang!
2. Amatilah gambar atau artikel dari berbagai media massa, baik cetak maupun elektronik yang sudah ditugaskan oleh gurumu!
3. Dari gambar atau artikel yang kalian peroleh guntinglah yang termasuk bentuk-bentuk perubahan revolusi, evolusi, perubahan yang pengaruhnya kecil, perubahan yang pengaruhnya besar, perubahan yang direncanakan, dan perubahan yang tidak direncanakan!
4. Tempel dalam kertas HVS untuk menjadi kliping!
5. Diskusikan dengan kelompok dan berilah tanggapan dari setiap gambar berupa :
   a. bentuk perubahan
   b. deskripsi singkat dari gambar/artikel
   c. argumen kalian
6. Presentasikan hasil kerja kelompok kalian!
7. Kumpulkan hasil kerja kelompok kepada guru untuk dinilai!

2. Faktor Penyebab dan Penghambat Perubahan Sosial Budaya

Sudahkah kamu paham mengenai pengertian dan bentuk-bentuk perubahan sosial budaya? Perubahan sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat tidak datang dengan sendirinya, melainkan ada faktor yang menyebabkannya terjadi. Tahukah kamu apa saja faktor penyebab terjadinya perubahan sosial budaya? Perhatikan pembahasan berikut.

a. Faktor Penyebab Perubahan Sosial Budaya

Pada dasarnya perubahan sosial budaya dalam masyarakat terjadi karena ada sesuatu yang dianggap sudah tidak memuaskan, kebosanan masyarakat terhadap sesuatu yang ada, dan juga karena menyesuaikan diri dengan faktor yang baru. Dapatkah kamu menjelaskan faktor penyebab perubahan sosial budaya? Untuk mengetahuinya marilah kita ikuti pembahasan berikut.

1) Bertambah dan Berkurangnya Penduduk

Indonesia termasuk negara dengan jumlah penduduk yang besar. Penduduk Indonesia mendiami ribuan pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Berdasarkan data kependudukan dunia tahun 2012, Indonesia menempati urutan ke-4 jumlah penduduk terbesar di dunia. Adapun urutan pertama ditempati China (1,35 miliar jiwa), ke-2 India (1,260 miliar jiwa) dan ke-3 Amerika Serikat (314 juta jiwa). Sementara itu, hasil sensus penduduk tahun 2010 menunjukkan jumlah penduduk Indonesia mencapai 237.641.326 jiwa. Jika luas wilayah Indonesia mencapai 1.904.569 km^2, berarti kepadatan penduduk per km^2 sekitar 125 jiwa. Namun, kepadatan penduduk Indonesia tidak merata.

Pulau Jawa merupakan pulau yang mempunyai kepadatan penduduk paling tinggi. Mengapa pulau Jawa menjadi pulau terpadat penduduknya? Pulau Jawa menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian negara, sehingga banyak penduduk yang tertarik untuk tinggal di wilayah ini. Kepadatan penduduk yang tinggi di Pulau Jawa dapat dijelaskan dengan melihat faktor geografis, khususnya faktor fisik berupa tanah yang subur dan faktor sejarah. Kerajaan-kerajaan banyak berkembang di Pulau Jawa sehingga Pulau Jawa berkembang menjadi pusat aktivitas penduduk saat ini di Indonesia. Apabila suatu daerah mulai dipadati oleh penduduk, maka banyak perubahan sosial budaya yang terjadi, misalnya keramahtamahan menurun, banyak muncul kelompok baru, perubahan pada lembaga sosial, dan sebagainya.

Lalu, mengapa perubahan jumlah penduduk menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya? Jumlah penduduk di setiap wilayah/provinsi maupun pulau juga berbeda-beda dengan angka pertumbuhan yang berbeda pula. Jumlah penduduk yang besar di Indonesia menjadi permasalahan serius terutama di daerah perkotaan. Semakin besar jumlah penduduk, semakin banyak permasalahan yang dihadapi oleh suatu daerah. Sebagai contoh jumlah penduduk suatu kota mengalami peningkatan yang besar karena adanya urbanisasi. Pertambahan ini mempengaruhi jumlah lahan yang ditempati serta berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Maka terjadilah banyak perubahan sosial budaya di kota tersebut. Bagaimana dengan wilayah yang ditinggalkan oleh penduduknya? Dengan banyaknya penduduk di wilayah tersebut yang berpindah, dapat menyebabkan banyak lahan yang terbengkalai, wilayah tersebut menjadi kurang berkembang karena banyak tenaga produktif yang pindah ke kota, dan sebagainya. Pengelolaan bonus demografi yang tepat akan membawa dampak positif terhadap perubahan sosial budaya masyarakat. Apa yang dimaksud dengan bonus demografi? **Bonus demografi** adalah bonus yang dinikmati suatu negara sebagai akibat dari besarnya proporsi penduduk produktif (rentang usia 15–64 tahun) dalam evolusi kependudukan yang dialaminya. Pengelolaan bonus ini dapat dilakukan dengan cara pemerintah menata kebutuhan sarana dan prasarana kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang disesuaikan dengan kebutuhan penduduknya. Selain itu masalah sosial yang terjadi sebagai akibat jumlah dan komposisi penduduk yang tidak seimbang harus mendapatkan penanganan yang tepat. Indonesia harus mampu menyiapkan generasi muda yang berkualitas tinggi melalui pendidikan, pelatihan, kesehatan, penyediaan lapangan kerja, dan investasi.

2) Penemuan Baru

Sumber : http://srv1.portal.pcd.net/original/legacy/review/
Gambar.2.9. *Handphone* Saat Ini Mempunyai Fasilitas dan Aplikasi yang Sangat Kompleks.

Gambar **2.9** di atas menunjukkan hasil dari pembaharuan alat komunikasi *handphone*. Kecanggihan aplikasi *handphone* yang berkembang saat ini sudah tidak diragukan lagi. Apa yang melatarbelakangi pembaruan *handphone* ? Awalnya *handphone* ditemukan sebagai alat komunikasi suara, kemudian karena masih merasa kurang puas manusia mengembangkan keberadaan *handphone* untuk komunikasi tulisan atau *message*, kamera, radio, dan internet. Saat ini, aneka aplikasi dapat masuk ke dalam satu telepon seluler canggih ini. Ketidakpuasan masyarakat terhadap keadaan serta kesadaran akan kekurangan dalam kehidupan masyarakat membuat mereka terus menggali hal-hal baru yang dapat memuaskan mereka. Keadaan semacam ini kemudian membuat banyak penemuan baru diciptakan atau diperbarui.

Penemuan baru memang banyak membawa perubahan sosial budaya dalam kehidupan masyarakat. Tahukah kamu, siapa yang menemukan listrik? Ketika listrik ditemukan oleh Michael Faraday (1791–1867) pada tahun 1821 dunia mengalami banyak perubahan termasuk rangkaian

penemuan sesudahnya. Kombinasi dari pengetahuan dan penemuan listrik kemudian banyak tercipta seperti alat alat penghasil tenaga listrik, benda atau alat yang dapat menyalurkan listrik seperti setrika listrik, kompor listrik, dan alat masak listrik.

Apa saja perubahan sosial budaya yang terjadi akibat dari penemuan baru? Suatu penemuan baru menyebabkan perubahan dalam bidang-bidang tertentu. Penemuan *handphone* dan internet adalah sebagian kecil dari penemuan baru atau pembaharuan. Penemuan-penemuan dan pembaruan tersebut dapat menyebabkan perubahan di bidang komunikasi, interaksi sosial, status sosial, pola pikir, dan tindakan manusia.

3) Konflik

Kita harus bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena negara Indonesia dikaruniai berbagai keanekaragaman baik agama, suku bangsa, dan ras. Keanekaragaman tersebut memperkaya multikulturalisme bangsa. Namun di sisi lain keanekaragaman juga membawa proses sosial negatif yang disebut dengan konflik. Pernahkah kamu bertengkar dengan teman atau saudaramu? Mengapa kalian bertengkar? Tentunya bertengkar atau berbeda pendapat dengan orang lain pasti pernah kalian alami. Kondisi inilah yang dapat dikategorikan dalam konflik. Faktor penyebabnya bisa bermacam-macam seperti karena salah paham, dan perbedaan pendapat. Apakah yang dimaksud dengan konflik? Konflik dapat diistilahlainkan dengan kata pertentangan. Pertentangan atau konflik dapat terjadi antara individu dan individu, antara kelompok dan kelompok, atau antara individu dan kelompok.

Sumber : https://statik.tempo.co/?id=100299&width=475

Gambar 2.10. Demonstrasi Terkadang Diidentikkan dengan Konflik

Konflik dapat terjadi akibat banyak hal. Penyebab terjadinya konflik pada dasarnya karena adanya perbedaan, baik perbedaan kepentingan, pendapat, kebudayaan, atau antarindividu. Konflik tersebut kemudian dapat menyebabkan terjadinya perubahan dalam masyarakat. Perubahan sosial dan konflik adalah dua hal yang saling berkaitan. Ketika dalam masyarakat terjadi perubahan sosial budaya yang cepat, hal ini dapat mengubah nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Sebaliknya konflik yang terjadi dalam masyarakat juga dapat memunculkan terjadinya perubahan sosial.

Konflik sebagai penyebab terjadinya perubahan sosial yang pernah terjadi di Indonesia diantaranya adalah konflik antara pemerintah RI dan GAM (Gerakan Aceh Merdeka). Konflik tersebut terjadi diakibatkan karena perbedaan keinginan yang telah berlangsung sejak tahun 1976. GAM yang pada waktu itu dipimpin oleh Hasan Tiro merupakan gerakan separatis untuk memisahkan diri dari NKRI. Konflik yang telah berlangsung bertahun-tahun ini mengundang perhatian internasional untuk membantu menanganinya. Namun beberapa kali usaha untuk mendamaikan konflik ini gagal. Akhirnya konflik antara GAM dan NKRI berakhir melalui mediasi (penyelesaian konflik) dengan menghadirkan CMI *(Crisis Management Initatives)*. Tempat perundingan yang diprakarsai CMI dilaksanakan di kota Helsinki, Finlandia. Tercapainya perundingan antara RI dan GAM dari putaran pertama hingga kelima adalah ditandatanganinya *memorandum of undestanding* (MOU). Setelah terjadinya perdamaian antara GAM dan RI, perubahan sosial budaya mulai terjadi. Berbagai macam pembangunan di Aceh terus berlangsung. Pembangunan ekonomi di Aceh juga jadi mendapat perhatian lebih, sehingga mereka sudah tidak lagi merasa diabaikan pemerintah. Dapatkah kamu mencari contoh perubahan sosial budaya di Aceh setelah terjadinya perdamaian RI dengan GAM?

4) Terjadinya Pemberontakan atau Revolusi

Revolusi atau pemberontakan dapat menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya. Banyak contoh revolusi atau pemberontakan yang terjadi di dunia ini. Gelombang revolusi unjuk rasa dan protes yang terjadi di dunia arab sebagai rangkaian dari *the Arab Spring* (pemberontakan Arab) adalah contoh revolusi yang terjadi di dunia. Misalnya, tahun 2011 lalu terjadi revolusi di Mesir. Demonstrasi besar-besaran terjadi di Mesir menuntut agar presiden Hosni Mubarak yang telah berkuasa 30 tahun untuk melepaskan jabatannya. Protes menggunakan teknik pemberontakan sipil dalam kampanye yang melibatkan serangan, demonstrasi, pawai,

dan pemanfaatan media sosial seperti *Facebook, Twitter, Youtube,* atau *Skype* untuk mengorganisir, berkomunikasi, dan mengumpulkan massa. Pemerintah meredam usaha para demonstran yang menggalang aksinya dari internet dengan cara memberhentikan saluran internet dan komunikasi hingga batas waktu yang tidak ditentukan. Revolusi ini berakhir dengan jatuhnya Hosni Mubarak. Setelah terjadinya revolusi, Mesir mengalami perubahan besar dalam berbagai bidang.

Sumber : http//www.m.molsumsel.com

Gambar 2.11. Revolusi yang Terjadi di Mesir

Pernahkah Indonesia mengalami revolusi? Contoh revolusi yang pernah terjadi di Indonesia adalah ketika Indonesia mencapai kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945. Dengan proklamasi, bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka, bebas dari cengkeraman penjajah, serta telah mengubah struktur pemerintahan kolonial menjadi pemerintahan nasional. Berbagai perubahan terlihat mengikuti, seperti lembaga keluarga, sistem sosial, sistem politik, dan sistem ekonomi.

Pada dasarnya pemberontakan terjadi diawali dengan adanya ketidak-puasan sebagian masyarakat terhadap situasi dan kondisi. Ketidakpuasan ini diarahkan pada sistem kekuasaan yang dianggapnya tidak cocok sehingga mendorong para pemberontak membuat sistem kekuasaan yang berbeda. Rezim yang zalim pada dasarnya menjadi awal munculnya rasa

ketidakadilan di masyarakat sehingga mendorong sebagian masyarakat yang merasa tidak diuntungkan melakukan pemberontakan. Situasi dan kondisi ini mendorong pergerakan revolusi sebagai wujud dari pemberontakan. Adanya revolusi akan membawa perubahan-perubahan besar dalam tubuh masyarakat. Misalnya, revolusi Mei tahun 1998 yang terjadi di Indonesia. Peristiwa dimulai dari demonstrasi menuntut turunnya Presiden Soeharto yang telah berkuasa selama 32 tahun. Perubahan besar terjadi di Indonesia setelah Soeharto menyatakan mundur dan reformasi bergulir. Dimulai dari perubahan kepala negara, wakil kepala negara, struktur kabinet, sampai perilaku warga masyarakat yang menjadi lebih berani mengkritisi cara kerja pemerintah dan sebagainya. Perubahan tahun 1998 ini dapat dikategorikan sebagai revolusi.

Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4–5 orang!
2. Lakukan pengamatan terhadap perubahan sosial budaya yang terjadi di Indonesia melalui berbagai artikel dan media massa!
3. Apa yang hendak kamu ketahui dari pengamatan kalian?
4. Diskusikan contoh perubahan sosial budaya yang terjadi di Indonesia akibat dari:
   a. bertambah dan berkurangnya penduduk
   b. penemuan baru
   c. konflik
   d. revolusi atau pemberontakan
5. Tulislah masing-masing perubahan sosial tersebut secara ringkas!
6. Carilah bahan referensi dari berbagai sumber untuk membantu kalian menemukan perubahan sosial budaya yang terjadi!
7. Presentasikan hasilnya di depan kelas!
8. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa dapat menemukan dan mendeskripsikan berbagai perubahan sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat dilihat dari faktor penyebabnya!

5) Perubahan Lingkungan Alam

Apa yang dimaksud dengan lingkungan alam? Lingkungan alam adalah lingkungan yang sudah ada tanpa harus dibuat oleh manusia. Lingkungan alam di antaranya daratan (tanah), perairan, dan udara. Alam mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Alam adalah penyedia bahan-bahan makanan dan pakaian, penghasil tanaman, serta sumber kesehatan dan keindahan. Bagaimana jika lingkungan alam terganggu dan mengalami kerusakan?

Perubahan lingkungan alam dapat terjadi karena faktor alam dan faktor manusia. Banjir, lahar panas, gunung meletus, gempa, dan tsunami adalah contoh perubahan lingkungan alam akibat faktor alam. Sementara penyebab perubahan lingkungan alam karena faktor manusia yang dapat menyebabkan perubahan pada lingkungan alam antara lain penggunaan teknologi dalam mengelola alam, pemanfaatan lingkungan alam secara berlebihan, pembuangan limbah ke lingkungan alam dan sebagainya. Ketika penggunaan teknologi tidak diperhatikan secara benar maka dapat mengakibatkan kerusakan. Perubahan yang terjadi pada lingkungan alam bahkan dapat menyebabkan masyarakat yang mendiami daerah tersebut terpaksa harus meninggalkan tempat tinggalnya.

Sumber : http://www.dakta.com/upload/dampak_kabut_asap.jpg

Gambar 2. 12. Lingkungan yang Terganggu Kabut Asap Mempengaruhi Aktivitas Warganya

Dapatkah kamu memberikan contoh perubahan lingkungan alam yang dapat menyebabkan perubahan dalam masyarakat? Suatu masyarakat yang tinggal di lingkungan pantai mempunyai pekerjaan sebagai nelayan. Suatu saat mereka mengalami bencana tsunami. Lingkungan alam di sekitar tempat tinggal mereka mengalami perubahan besar. Mereka direlokasi ke lingkungan alam dataran rendah. Relokasi tempat tinggal membuat mereka harus mengubah mata pencaharian mereka yang semula sebagai nelayan berubah menjadi petani. Apakah pola pikir dan perilaku mereka mereka mengalami perubahan?

Lingkungan alam berkaitan pula dengan perubahan penduduk, ketika terjadi pertambahan penduduk maka semakin tinggi pula tekanan terhadap alam. Oleh karena itu bisa terjadi perusakan alam. Misalnya untuk memenuhi kebutuhan akan perumahan, manusia mengeringkan lahan pertanian untuk membangun rumah. Akibatnya lahan pertanian menjadi sempit, serta banyak petani yang kehilangan lahan untuk bertani dan terpaksa bekerja sebagai buruh pabrik atau pekerjaan yang lainnya.

6) Peperangan

Terjadinya perang di suatu wilayah akan berpengaruh terhadap perubahan warga masyarakatnya. Perubahan itu dapat terjadi pada cara berperilaku, berpikir ataupun kepribadian dari mereka. Mengapa demikian? Perang akan membawa perubahan besar dan kecil dalam warga masyarakat yang terlibat perang. Hal ini terutama pada masyarakat yang kalah perang. Bangsa yang menang perang akan memaksakan kebudayaannya kepada negara yang kalah perang. Masih ingatkah kalian, bangsa mana saja yang pernah menjajah Indonesia? Indonesia pernah berperang melawan bangsa Jepang dan Belanda. Meskipun Jepang menjajah negara kita hanya sekitar kurang lebih tiga setengah tahun (1942–1945). Namun banyak membawa perubahan sosial budaya bangsa Indonesia. Tahukah kamu perubahan apa sajakah itu? Perubahan sosial budaya yang terjadi akibat Indonesia dikuasai Jepang dapat kita bagi menjadi beberapa bidang diantaranya sebagai berikut.

a). Bidang Sosial

Dalam bidang sosial kemiskinan dan kelaparan terjadi di berbagai daerah. Tenaga kerja produktif yang ada di desa dipekerjakan pada beragam proyek. Akhirnya desa pun mengalami krisis karena tidak terurus.

b). Bidang Ekonomi

Di bidang ekonomi terlihat bahwa rakyat hidup dalam kesulitan dan kemiskinan. Sumber daya dan hasil-hasil pertanian dibawa untuk kepentingan perang Jepang. Bahkan pada waktu itu rakyat hanya makan ubi dan bonggol pisang.

c). Bidang Budaya

Bidang budaya terdapat dampak yang cukup baik karena Bahasa Indonesia berkembang luas. Hal ini sebagai dampak kebijakan Jepang yang melarang kebudayaan Barat (Belanda). Karya sastra bermunculan dengan nuansa perang dan kemerdekaan.

d). Bidang Politik

Para pemimpin dilibatkan dalam beragam organisasi. Mereka pun memanfaatkan kesempatan itu untuk mempersiapkan kemerdekaan. Puncak perjuangan untuk merdeka dimulai dari masa ini.

Ketika Jepang menduduki Indonesia, pada tahun 1945, dua bom atom dijatuhkan oleh tentara Sekutu di kota Hiroshima dan Nagasaki. Delapan hari setelah bom atom menghancurkan Nagasaki, rakyat Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada 17 Agustus 1945. Jatuhnya bom atom di Jepang memberikan hikmah lepasnya belenggu kekejaman tentara Jepang yang telah merampas hampir seluruh harta benda yang dimiliki penduduk Indonesia. Perubahan terbesar yang dirasakan bangsa Indonesia pada tahun 1945 adalah terjadinya proklamasi kemerdekaan.

Sumber : http://4.bp.blogspot.com/

Gambar 2.13. Perang Membawa Dampak Langsung dan Tidak Langsung bagi Perubahan Sosial Budaya

7) Pengaruh Kebudayaan Masyarakat Lain

Kebudayaan dalam masyarakat mempunyai kecenderungan untuk saling mempengaruhi. Seperti halnya kamu dan temanmu, kamu dapat mempengaruhi mereka dalam berpakaian, gaya rambut ataupun berperilaku. Begitu juga sebaliknya temanmu dapat mempengaruhi kamu dalam berbagai hal. Dalam masyarakat, pengaruh kebudayaan suatu masyarakat dapat menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya pada masyarakat lain. Hubungan yang terjadi dapat menimbulkan pengaruh timbal-balik. Suatu masyarakat dapat mempengaruhi masyarakat lainnya, tetapi juga menerima pengaruh dari masyarakat yang mempengaruhinya. Untuk lebih jelasnya perhatikanlah contoh berikut!

Masuk dan berkembangnya unsur agama Islam pada waktu telah menyebabkan perubahan sosial yang sangat luas di kalangan masyarakat Indonesia. Ketika agama Islam masuk ke Indonesia, telah berkembang terlebih dulu agama Hindu dan agama Buddha. Pengaruh kebudayaan Hindu sangat kuat sehingga kebudayaan dari agama Hindu masih tampak nyata. Kebudayaan Islam dengan kebudayaan masyarakat setempat akhirnya mengalami percampuran budaya. Hal ini terlihat dari beberapa bangunan yang mencerminkan bentuk perpaduan, sebagai contoh kalian bisa amati Masjid Agung Banten ataupun masjid Demak yang mencerminkan adanya perpaduan kedua agama. Pada masjid Agung Banten, struktur bangunannya mencerminkan seni bangunan Meru sebagai ciri utama bangunan Hindu namun bangunan masjid mempunyai fungsi sebagai bangunan untuk beribadah umat Islam. Perubahan itu terjadi karena dua kebudayaan saling bertemu secara langsung. Dapatkah kamu menemukan contoh di sekitar mengenai pengaruh kebudayaan masyarakat lain?

Proses pertemuan kebudayaan tidak selalu saling mempengaruhi. Ketika kedua kebudayaan mempunyai taraf seimbang, yang terjadi adalah saling menolak (*cultural animosity*). Bagaimana hal ini bisa terjadi? Keadaan itu dapat berawal dari keadaan masa lalu kedua kebudayaan yang mengalami pertentangan fisik. Pertentangan itu kemudian dilanjutkan dengan pertentangan-pertentangan nonfisik. Terjadilah sikap saling menolak terhadap pengaruh kebudayaan masing-masing. Contoh *cultural animosity* terjadi pada kebudayaan kesultanan Yogyakarta dan Kasunanan Surakarta. Keduanya merupakan pecahan dari kerajaan Mataram. Yogyakarta dan Surakarta mempunyai kebudayaan yang hampir sama namun sebenarnya berbeda karena mereka tidak mau saling terpengaruh. Misalnya saja, gaya pakaian adat antara Yogyakarta dan Surakarta memang sama namun ada

sedikit perbedaannya. Tahukah kamu di mana perbedaannya? Perbedaan tersebut tampak mulai dari model beskap, cara melipat jarik, blangkon, gaya busana kebaya, dan tata cara pengantin. Dapatkah kamu menemukan perbedaan lainnya?

Proses pengaruh kebudayaan lain yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya antara lain sebagai berikut.

a). **Difusi**
Difusi merupakan proses penyebaran unsur baru, baik berupa alat, ide atau gagasan dari satu pihak ke pihak lain, dari suatu tempat ke tempat lain, dari satu orang ke orang lain, dan dari satu masyarakat ke masyarakat lain. Difusi dapat dengan mudah tersebar ketika masyarakat itu terbuka dengan dunia luar. Contohnya pada masyarakat tani tradisional pengolahan lahan pertanian masih menggunakan tenaga hewan dan tenaga manusia. Mereka kemudian mengenal mesin traktor yang ternyata lebih praktis dan lebih cepat dalam mengolah lahan. Pengetahuan manusia berkembang dan berubah karena menghimpunnya dari interaksi dengan masyarakat atau manusia lain.

b). **Akulturasi** (*Cultural Contact*)
Apakah kalian masih ingat materi tentang interaksi sosial di kelas VII? Salah satu bentuk interaksi sosial asosiatif adalah akulturasi. Percampuran bentuk bangunan antara agama Hindu dan Islam yang diwujudkan dalam bentuk Masjid adalah salah satu contoh akulturasi. Akulturasi terjadi ketika satu kebudayaan tertentu yang dihadapkan dengan unsur-unsur kebudayaan asing, lambat laun unsur kebudayaan asing tersebut melebur atau menyatu ke dalam kebudayaan sendiri (asli), tetapi tidak menghilangkan ciri kebudayaan lama. Apa contoh dari akulturasi budaya? Ketika berkembang musik rap dari negara asing bertemu dan digabungkan dengan bahasa Jawa, maka terciptalah akulturasi musik rap dengan bahasa Jawa. Dapatkah kamu menemukan contoh akulturasi budaya di sekitar kalian?

c). **Asimilasi**
Asimilasi mirip dengan akulturasi. Keduanya merupakan pertemuan kebudayaan. Bedanya terletak pada akulturasi sebagai pertemuan kebudayaan yang menghasilkan kebudayaan campuran, maka asimilasi merupakan pertemuan dua kebudayaan yang lambat laun melebur menjadi kebudayaan baru dimana unsur dari masing-masing kebudayaan asli hilang. Dapatkah kamu memberikan contoh asimilasi?

d). **Penetrasi**

Penetrasi merupakan proses perembesan unsur budaya kepada suatu masyarakat baik secara damai, ataupun paksaan. Masuknya unsur agama atau pemaksaan kebudayaan dari bangsa penjajah kepada bangsa yang dijajah merupakan contoh proses penetrasi.

e). **Invasi**

Invasi yaitu masuknya unsur-unsur kebudayaan asing ke dalam kebudayaan setempat dengan peperangan (penaklukan) bangsa asing terhadap bangsa lain. Masuknya Belanda ke Indonesia pada masa penjajahan membawa serta unsur-unsur budaya yang sebagian diterapkan pada masyarakat daerah jajahannya. Apa saja unsur yang dipaksa masuk ke bangsa Indonesia oleh penjajah Belanda? Beberapa unsur tersebut diantaranya adalah bahasa dan sistem pemerintahan.

f). **Milenarisme**

Milenarisme yaitu salah satu bentuk kebangkitan, yang berusaha mengangkat golongan masyarakat bawah yang tertindas dan telah lama menderita dalam kedudukan sosial yang rendah. Masyarakat pedalaman yang memiliki sumber daya alam yang melimpah namun selama ini tidak bisa mengolah sumber daya alam itu karena telah dieksploitasi orang asing, dan sekarang berusaha untuk bisa mengolah kekayaan alam mereka sendiri.

Aktivitas Kelompok
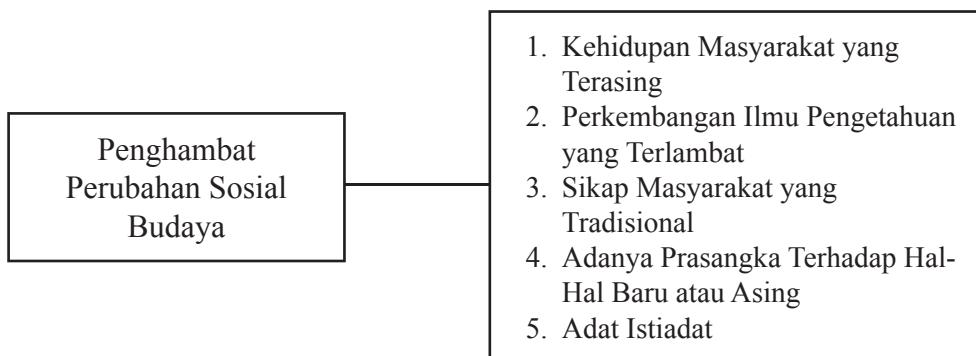
Untuk membantu kalian memahami faktor yang menyebabkan perubahan sosial, lakukanlah kegiatan berikut!

1. Buatlah kelompok dengan anggota 3–4 orang!
2. Setelah kalian mengamati berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya di Indonesia, diskusikan hal-hal berikut!
   a. Bagaimana perubahan sosial budaya yang terjadi di lingkungan alam yang subur dan di lingkungan alam yang kurang subur?
   b. Apa saja perubahan sosial budaya akibat Indonesia berperang melawan penjajahan Belanda?
   c. Carilah contoh pengaruh masyarakat lain di sekitar tempat tinggal kalian yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya!

3. Kalian dapat mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan mengasosiasikannya dengan kelompok lain!
4. Tulislah hasil diskusi kalian!
5. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas.

b. Faktor Penghambat Perubahan Sosial Budaya

Selain faktor yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya dalam masyarakat terdapat pula faktor yang menghalanginya. Faktor yang menghalangi terjadinya perubahan dikenal juga dengan faktor penghambat. Apa saja faktor yang menghalangi atau menghambat terjadinya perubahan sosial budaya dalam masyarakat? Untuk mengetahuinya mari kita ikuti pembahasan berikut dengan penuh semangat!

1). Kehidupan Masyarakat Terasing

Keadaan masyarakat yang terasing belum tentu kehendak mereka. Hal ini dapat terjadi karena kondisi daerah yang terisolasi dari jalur komunikasi dan transportasi dapat menyebabkan mereka menjadi terisolasi dari masyarakat lain. Tentunya hal tersebut dapat menghambat terjadinya perubahan sosial budaya. Mengapa demikian? Kehidupan masyarakat terasing atau terisolasi menyebabkan masyarakatnya tidak mengetahui perkembangan yang terjadi pada masyarakat lain, sehingga mereka sulit untuk berkembang dan memperkaya budayanya. Akibatnya perubahan sosial budaya dalam masyarakat tersebut menjadi sulit terjadi.

2). Perkembangan Ilmu Pengetahuan yang Terlambat

Ilmu pengetahuan adalah jendela dari perubahan sosial budaya. Ketika ilmu pengetahuan berkembang dengan baik sudah pasti masyarakat yang bersangkutan akan mengalami perubahan sosial budaya dengan cepat. Namun sebaliknya apabila ilmu pengetahuan dalam masyarakat lambat

maka perubahan sosial akan berjalan dengan lambat. Berkembangnya ilmu pengetahuan juga dapat dilihat dari maju tidaknya pendidikan dalam masyarakat itu. Ada juga daerah yang memang terisolasi, terasing, terpencil dan jauh dari masyarakat lain, sehingga sulit untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Banyak juga daerah yang sebenarnya terisolasi atau sulit dijangkau komunikasi dan transportasi namun memiliki keinginan kuat dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Apakah di Indonesia terdapat daerah yang sulit mendapatkan pendidikan? Perhatikanlah contoh pada artikel berikut!

Masyarakat Pedalaman Butuh Pendidikan

Butet Manurung adalah aktivis pendidikan suku pedalaman yang juga pendiri Sokola Rimba. Butet menyatakan bahwa pendidikan untuk suku-suku pedalaman yang menghasilkan kemampuan baca tulis, bisa menolong masyarakat saat berinteraksi di pasar atau membuat perjanjian-perjanjian dengan masyarakat desa atau masyarakat kota yang lebih maju. "*Saya memulai pendidikan bagi Suku Anak Dalam atau Orang Rimba di Jambi secara resmi pada 2003*".

Dari pengalaman yang telah digali Butet selama aktivitasnya mengajarkan pendidikan bagi suku-suku pedalaman, ada beberapa alasan mengapa pendidikan yang dibutuhkan mereka adalah pendidikan nonformal. "*Yang pertama adalah alasan keunikan geografis. Tempat tinggal masyarakat jauh di pedalaman, aksesnya sulit dan mahal untuk bisa mencapai ke sana,"* ujarnya. Untuk menuju lokasi pendidikan yang ia adakan, Butet menuturkan bahwa ia perlu waktu berjam-jam hingga berhari-hari melewati sungai dan hutan untuk sampai di lokasi. "*Saya bahkan harus belajar mengendarai sepeda motor trail, meski tetap membutuhkan waktu delapan jam bahkan tiga hari untuk sampai di lokasi,*" cerita Butet. Selain itu, banyak di antara anak-anak yang belum pernah melihat meja dan kursi. Mereka menjadi tidak nyaman dalam belajar. Oleh karena itu, para pengajar harus menyesuaikan diri dengan budaya masyarakat setempat. Materi pendidikannya adalah sesuai dengan konteks dan kondisi masyarakat.

Sumber : dikutip dari http://www.medcofoundation.org/semua-kelompok-masyarakat-butuh-pendidikan/

Bagaimana pendapat kalian tentang artikel tersebut? Bagaimana pendidikan dan perubahan sosial di dalam masyarakat Suku Rimba?

3). Sikap Masyarakat yang Tradisional

Pernahkah kamu mendengar atau membaca tentang kisah masyarakat Suku Baduy Dalam atau ”Urang Kanekes”? Mereka salah satu suku bangsa di daerah Banten yang masih sangat mengagungkan sikap tradisional warisan dari nenek moyang. Mereka memilih mengisolasi diri dari dunia modern. Anak-anak tidak mereka sekolahkan secara formal. Mereka hanya boleh belajar dari lingkungan alam. Pelajaran yang mereka dapatkan adalah secara turun-temurun terutama adat istiadat warisan nenek moyang. Di masyarakat Baduy Dalam tidak ada teknologi, kendaraan, dan alat elektronik yang mereka pergunakan. Listrik, alat-alat elektronik, bahan-bahan kimia, sampo, sabun, televisi, *handphone*, dan sebagainya tidak diperkenankan untuk digunakan. Ketika ada yang berkunjung ke wilayah mereka, maka semua hal yang dilarang untuk dipergunakan juga tidak boleh dibawa. Bagi mereka amanah leluhur adalah segalanya. Suku Baduy tidak mau menerima perubahan dari luar karena dianggap hanya akan merusak alam. Rumah tempat tinggal mereka direkatkan tanpa paku dan semen. Bangunan rumah menggunakan kayu, bambu, ijuk, dan daun pohon aren. Suku Baduy mempunyai sikap yang sudah ditanamkan sejak nenek moyang. Bagi mereka sikap tradisi secara mutlak tidak dapat diubah. Dapatkah kamu menemukan contoh sikap hidup yang masih tradisional dari masyarakat di Indonesia?

Kehidupan masyarakat yang masih tradisional semacam ini dapat menghambat perubahan sosial budaya dalam masyarakat mereka. Namun ini adalah pilihan hidup bagi masyarakat sehingga tidak boleh dipersalahkan. Siapakah yang disebut dengan masyarakat tradisional? **Masyarakat tradisional** adalah suatu masyarakat yang memelihara, menjaga, dan mempertahankan tradisi, adat istiadat, sistem nilai, sistem norma dan bahkan sistem kebudayaan yang diwariskan oleh generasi pendahulunya. Dilihat dari letak pemukimannya, masyarakat tradisional umumnya terdapat di pedesaan. Namun antara masyarakat pedesaan dan masyarakat tradisional sebenarnya tidak bisa disamakan. Masyarakat tradisional mempunyai pandangan bahwa melaksanakan warisan nenek moyang yang berupa nilai hidup, norma, harapan, cita-cita merupakan kewajiban, kebutuhan dan kebanggaan. Karakteristik yang menonjol dari masyarakat tradisional adalah melaksanakan tradisi mereka dengan murni.

sumber : anneahira.com

Gambar 2.14. Suku Baduy

4). Adanya Prasangka terhadap Hal-hal Baru atau Asing

Merasakan hidup di bawah penjajah selama beratus-ratus tahun membuat bangsa Indonesia banyak yang mengalami trauma, terutama untuk golongan tua. Mereka terkadang mudah merasa curiga dan berprasangka buruk terhadap budaya asing atau hal baru yang berasal dari Barat. Perasaan dan prasangka menimbulkan sikap yang acuh, tidak peduli, bahkan antipati terhadap sesuatu yang baru dari luar masyarakat. Padahal sesuatu yang berasal dari luar tersebut bisa jadi sebenarnya bermanfaat dan dapat membawa perubahan bagi kehidupan mereka. Namun ada masyarakat yang memang menanamkan sikap kepada warganya bahwa sesuatu yang berasal dari luar masyarakat hanya akan merusak alam dan kehidupan mereka. Hal inilah yang kemudian membuat suatu masyarakat tidak mengalami perubahan sosial budaya. Dapatkah kamu menemukan contoh untuk perilaku ini?

5). Adat Istiadat atau Kebiasaan

Tahukah kamu yang dimaksud dengan adat istiadat atau kebiasaan? **Adat** merupakan pola perilaku bagi anggota masyarakat yang dilakukan berulang-ulang untuk memenuhi kebutuhan pokok. Adat biasanya bersumber dari nilai tradisional yang telah mengakar pada kehidupan suatu masyarakat. Adat istiadat telah mereka nikmati sebagai bagian dari kehidupan mereka. Selanjutnya, ketika ada hal baru yang akan menggantikan adat lama mereka, belum tentu akan diterima begitu saja oleh masyarakat.

Adat dan cara yang sulit untuk tergantikan, misalnya mengenai bidang kepercayaan, sistem mata pencaharian, cara berpakaian, pembuatan rumah, upacara adat, dan sebagainya. Misalnya, adat kebiasaan dalam penggunaan alat. Penerapan alat pemotong padi dalam suatu masyarakat belum tentu akan langsung diterima begitu saja. Memotong padi menggunakan alat pemotong sederhana bagi para wanita pada masyarakat tertentu sudah dilakukan turun-temurun. Mereka mempunyai pekerjaan tambahan memotong padi dengan cara lama. Ketika ada unsur penerapan teknologi baru di masyarakatnya, mungkin penerapan alat pemotong padi ditolak penggunaannya.

Wawasan

Kehidupan Suku Kajang

Suku Kajang tinggal di kabupaten Bulukumba sekitar 200 km dari kota Makassar. Suku Kajang mudah dikenali karena mereka memakai pakaian serba hitam, sorban hitam, dan tanpa menggunakan alas kaki. Suku ini sangat memegang teguh adat istiadatnya. Mereka tidak terlalu tertarik dengan dunia luar. Mereka masih menjalani hidup sebagaimana nenek moyang mereka menjalani hidup mereka jaman dulu. Di sana ada sebuah hutan keramat yang bernama hutan keranjang. Suku Kajang tidak boleh mengambil hasil alam bahkan ranting dan kayu bakar sekalipun dari hutan tersebut. Apabila melanggar, maka akan dikenakan hukum adat.

sumber : http://www.anehdidunia.com/2014/10/suku-terpencil-terasing-di-indonesia.html

Aktivitas Kelompok

Untuk memahami berbagai penghambat perubahan sosial budaya lakukanlah kegiatan berikut!

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4 orang!
2. Carilah salah satu etnografi atau tulisan tentang kehidupan suku bangsa di Indonesia dari berbagai sumber seperti internet, buku, dan sumber lainnya!
3. Amati kehidupan mereka dengan membaca etnografi tersebut!
4. Apa yang ingin kamu ketahui dari kehidupan mereka?
5. Diskusikan dengan teman mengenai faktor penghambat perubahan sosial budaya yang terjadi dalam kehidupan mereka!
6. Tulis etnografi suku bangsa tersebut dan faktor yang menghambat perubahan sosial budayanya!
7. Presentasikan di depan kelas!

B. Globalisasi

Pada materi sebelumnya kita telah membahas tentang perubahan sosial budaya. Proses perubahan sosial budaya di era modern berkaitan erat dengan globalisasi. Globalisasi menciptakan masyarakat dunia saling bergantung dalam berbagai bidang kehidupan. Ketergantungan antara satu negara terhadap negara lain, misalnya dalam hal sumber pangan. Ada negara yang mengalami kelebihan bahan pangan namun ada juga negara yang kekurangan bahan pangan. Kenyataan ini mengakibatkan negara yang kekurangan membutuhkan pasokan bahan makanan dari negara yang kelebihan bahan pangan. Indonesia mengimpor beras dari negara lain adalah salah satu contohnya. Hal ini menunjukkan bahwa negara Indonesia masih membutuhkan negara lain untuk membantu memenuhi kebutuhan warganya.

Globalisasi diambil dari kata global *(universal)*. Orang yang pertama kali menggunakan istilah globalisasi adalah Theodore Levitte pada tahun 1985. Apa yang dimaksud dengan globalisasi? Menurut Waters dalam Kamanto Sunarto (2004), **globalisasi** adalah suatu proses sosial yang di dalamnya kendala geografi terhadap pengaturan sosial dan budaya menjadi surut dan manusia menjadi semakin sadar bahwa pengaturan tersebut menjadi semakin surut. Globalisasi menjadikan seluruh bangsa dan negara di dunia semakin

terkait, mewujudkan satu tatanan kehidupan baru dengan meniadakan batas geografis, ekonomi, sosial, dan budaya. Selain itu, globalisasi mengubah dunia menjadi satu kesatuan yang terwujud dalam bentuk keterkaitan antarbangsa dan antarmanusia. Keterkaitan itu dapat melalui berbagai macam kontak seperti perdagangan, komunikasi, investasi, perjalanan, dan budaya.

Keadaan saling bergantung dan membutuhkan itu tidak hanya terjadi di bidang industri saja, melainkan hampir di semua bidang kehidupan baik iptek, komunikasi, ekonomi, transportasi, ataupun budaya. Untuk mengetahui, bentuk globalisasi, dampak positif dan negatif globalisasi, serta upaya dalam menghadapi globalisasi marilah kita ikuti pembahasannya dengan saksama!

1. Bentuk Globalisasi

Globalisasi telah melanda berbagai bidang kehidupan. Globalisasi ditandai dengan persamaan dalam berbagai bidang kehidupan di semua negara di dunia. Adapun bentuk-bentuk globalisasi terjadi dalam bidang-bidang berikut.

a. Globalisasi Bidang Budaya

Bagaimana sikap kalian ketika berpamitan kepada orang tua untuk berangkat ke sekolah? Mencium tangan kedua orang tua adalah salah satu tradisi khas yang dimiliki bangsa Indonesia. Tradisi semacam ini ditemukan di hampir sebagian besar daerah di Indonesia. Tradisi ini belum tentu dapat ditemukan di negara atau wilayah lain di dunia. Di luar negeri kita akan menemukan laki-laki mencium tangan perempuan sebagai bentuk penghormatan atau tradisi mencium pipi kiri dan kanan ketika bertemu. Lalu bagaimana globalisasi budaya yang melanda Indonesia? Globalisasi dalam bidang budaya memberikan manfaat misalnya memperkaya budaya bangsa. Namun di sisi lain memberikan ancaman terhadap keberadaan budaya lokal bangsa.

Apa contoh dari penyeragaman atau homogenisasi dalam globalisasi budaya? Globalisasi budaya dalam hal bahasa misalnya, bahasa Inggris merupakan salah satu contoh bahasa dunia. Semua orang belajar bahasa Inggris untuk dapat berkomunikasi dengan masyarakat dunia. Dapatkah kamu menemukan contoh globalisasi budaya dalam nilai, lembaga, simbol, alat-alat, atau pakaian?

Dalam globalisasi budaya disebarkanlah kesamaan semua kebudayaan di dunia. Di zaman sekarang budaya lokal dan tradisional terkadang muncul dalam komunitas kecil saja, terpaku pada ruang dan waktu serta biasanya diperagakan, diciptakan ulang secara tatap muka. Namun budaya global sudah pasti akan melintasi ruang dan waktu melalui teknologi komunikasi dan

transportasi. Budaya global akan masuk ke negara mana saja yang mengikuti arus globalisasi. Dengan globalisasi budaya semacam ini pelan-pelan budaya lokal dapat tergeser. Namun saat ini banyak yang sudah mulai menggabungkan budaya lokal dan budaya global yang mereka sebut glokalisasi. Misalnya saja, di beberapa kafe berkelas saat ini ditemukan budaya-budaya lokal khas setempat seperti becak, dokar kecil, sepeda ontel, dan sebagainya.

Aktivitas Kelompok

Untuk memahami berbagai contoh globalisasi budaya lakukanlah kegiatan berikut.

1. Amatilah globalisasi budaya yang terjadi di Indonesia!
2. Apa yang dapat kamu kemukakan dari hasil pengamatanmu?
3. Analisislah beberapa hal berkaitan dengan globalisasi budaya berikut!

No	Aspek	Contoh
1.	Nilai	
2.	Simbol	
3.	Teknologi	

4. Tulislah hasil pengamatanmu di buku tugas!
5. Kumpulkan pada guru untuk dinilai!

b. Globalisasi Bidang Komunikasi

Apakah yang dimaksud dengan komunikasi? Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan atau informasi dari satu pihak ke pihak lain. Globalisasi dalam bidang komunikasi dapat dilihat dari kemajuan teknologi komunikasi. Awalnya masyarakat Indonesia berkomunikasi dengan cara tradisional. Kemudian mulai mengalami perkembangan dalam teknologi telepon, *handphone*, internet serta media sosial yang ada sekarang ini.

Perkembangan teknologi komunikasi mampu mendekatkan yang jauh. Interaksi antara satu orang dengan orang lain saat ini tidak harus dilakukan secara tatap muka karena banyak media yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. Selain untuk berkomunikasi media-media tersebut dapat digunakan untuk mengakses informasi dengan cepat dan mudah sehingga dianggap lebih efektif dan efisien.

Aktivitas Individu

1. Aktivitas ini dikerjakan secara mandiri!
2. Kamu tentunya sudah paham mengenai globalisasi yang terjadi dalam bidang komunikasi. Penyampaian pesan dan informasi yang dilakukan oleh satu pihak ke pihak lain dilakukan pada proses interaksi sosial. Pada era global sekarang interaksi sosial dapat dilakukan melalui berbagai macam media. Media yang digunakan dalam berinteraksi tersebut dapat dijadikan sebagai saluran dalam globalisasi.
3. Carilah saluran yang digunakan dalam proses globalisasi
4. Tulislah hasil pencarianmu pada buku tugas!
5. Kumpulkan pada guru untuk diberi nilai!
6. Dari kegiatan tersebut diharapkan siswa dapat mengetahui tentang saluran yang dapat digunakan dalam globalisasi.

c. Globalisasi Bidang Ekonomi

Globalisasi di bidang ekonomi merupakan suatu aktivitas ekonomi dan perdagangan secara global dan terbuka. Dalam globalisasi ekonomi berbagai negara di dunia menjadi pasar yang satu dan semakin terintegrasi tanpa mengenal batasan teritorial atau kewilayahan antarnegara . Globalisasi ekonomi memang berkaitan erat dengan perdagangan bebas *(free trade)*. Tahukah kamu maksud dari perdagangan bebas? **Perdagangan bebas** adalah sistem perdagangan yang makin luas dan menghilangkan hambatan-hambatan tidak lancarnya perdagangan internasional. Perdagangan bebas secara lebih lanjut akan dibahas dalam bab III. Kerja sama di bidang ekonomi antarnegara telah menyatukan negara yang terlibat dalam organisasi internasional. Di Eropa terdapat *European Free Trade Association* (EFTA), dan *European Community* (EC). Di kalangan negara-negara pengekspor minyak terdapat *Organization of Petroleum Exporting Countries* (OPEC), sedangkan negara-negara lain juga membentuk organisasi kerja sama ekonomi.

Selain dibentuknya organisasi internasional yang menandai globalisasi ekonomi masih ada perusahaan berskala internasional seperti Pepsi, Cola, McDonald, KFC, dan sebagainya. Semua itu merupakan perusahaan tertentu di bidang ekonomi dunia. Pemasaran mereka tidak lagi di satu negara, tetapi

di seluruh dunia, seolah dunia telah menjadi satu pasar, tidak ada lagi batas-batas yang menghambat operasi mereka. Adapun ciri-ciri yang menandai globalisasi ekonomi sebagai berikut.

1) Beroperasinya suatu perusahaan di lebih dari satu negara. Perusahaan ini memproduksi dan menjual hasil produksinya secara internasional.
2) Perubahan dalam mencari keuntungan yang kompetitif dan memaksimalkan laba dengan terus-menerus mencari lokasi produksi paling efisien dan murah.
3) Memiliki kemudahan jangkauan geografis yang membuat perusahaan dengan cepat memindahkan berbagai sumber dan operasi di seluruh dunia.
4) Menguasai tiga perempat perdagangan dan sekitar sepertiga dari seluruh *output* perekonomian global.
5) Adanya penghapusan seluruh batasan dan hambatan terhadap arus modal, barang, dan jasa.
6) Batas suatu negara akan menjadi kabur.
7) Keterkaitan antara ekonomi nasional dan internasional semakin erat.
8) Membuka peluang pasar produk dari dalam negeri ke pasar internasional secara kompetitif.
9) Membuka peluang bagi masuknya produk global ke pasar domestik.

Aktivitas Kelompok

Untuk membantu memahami mengenai bentuk-bentuk dan contoh dari globalisasi ekonomi lakukanlah kegiatan berikut secara berkelompok.

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa di kelas.
2. Setiap kelompok diberikan tugas untuk melakukan pengamatan mengenai globalisasi ekonomi yang terjadi di Indonesia ataupun dunia.
3. Pengamatan dapat dilakukan melalui berbagai media.
4. Melalui pengamatan tersebut, siswa ditugaskan untuk mencatat berbagai macam globalisasi ekonomi yang terjadi di Indonesia.
5. Dari temuan yang diperoleh melalui pengamatan tersebut, siswa mendiskusikannya dalam kelompok.
6. Hasil diskusi dipresentasikan dan kelompok lain diminta menanggapi.

Sudahkah kalian melakukan kegiatan di atas? Globalisasi ekonomi diakui telah mampu meningkatkan produksi global. Tidak dimungkiri suatu negara akan mengalami peningkatan kemakmuran. Mengapa demikian? Perdagangan bebas memungkinkan masyarakat berbagai negara lebih banyak mengimpor barang dari luar negeri sehingga konsumen lebih variatif dalam menikmati barang dengan harga yang lebih rendah dan lebih baik. Namun begitu globalisasi ekonomi dapat menyebabkan sektor keuangan semakin tidak stabil dalam suatu negara

Tekanan dalam globalisasi ekonomi adalah terletak pada pernyataan bahwa perekonomian nasional suatu negara menjadi bagian dari perekonomian global. Hal ini ditandai dengan adanya kekuatan pasar dunia. Globalisasi dalam bidang ekonomi merupakan tanda utama dari gejala proses terjadinya globalisasi. Perdagangan dan kegiatan ekonomi yang menandai globalisasi dalam bidang ini di antaranya terlihat pada aspek produktif, pembiayaan, tenaga kerja, jaringan informasi, dan perdagangan.

d. Globalisasi Bidang IPTEK

Mobil internet keliling yang diperuntukkan bagi para pengguna internet tentu memberikan manfaat. Biasanya anak-anak akan senang dengan kehadiran mobil internet keliling semacam ini. Anak-anak sekarang sudah terampil dalam mengoperasikan berbagai teknologi. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong semakin cepatnya globalisasi. ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) merupakan kekuatan utama dalam meningkatkan kesejahteraan yang berkelanjutan dan peradaban suatu bangsa. Apa yang dimaksud dengan ilmu pengetahuan dan teknologi? Ilmu pengetahuan merupakan upaya mencari pengetahuan yang dapat diuji dan diandalkan serta dilakukan secara sistematis menurut tahapan yang teratur dan berdasarkan prinsip serta prosedur tertentu. Sementara teknologi merupakan seluruh perangkat, ide, metode, teknik, atau benda-benda material yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pada dasarnya ilmu pengetahuan merupakan teori-teori yang dirumuskan secara tetap sementara teknologi adalah praktik atau ilmu terapan dari teori yang berasal dari ilmu pengetahuan. Dapatkah kamu menemukan contoh perkembangan iptek yang membawa manfaat besar dalam kehidupan manusia?

Jenis-jenis pekerjaan yang sebelumnya menuntut kemampuan cukup besar kini relatif sudah tergantikan oleh perangkat mesin. Kemajuan iptek yang telah kita capai memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan

manusia. Apakah kamu dapat dengan mudah mencari sumber informasi dari teknologi internet? Atau kamu dapat dengan mudah berkomunikasi dengan teman menggunakan teknologi ataupun media sosial? Perkembangan iptek tidak bisa dihindarkan oleh sebagian besar lapisan masyarakat dunia. Penggunaan teknologi komputer, faksimile, *handphone*, siaran televisi, serta satelit telah mempercepat aliran informasi menembus batas dunia.

Tujuan utama perkembangan globalisasi iptek adalah perubahan kehidupan masa depan manusia yang lebih baik, mudah, murah, cepat, dan aman. Dengan teknologi yang berkembang kita dapat melakukan segala sesuatu dalam waktu yang singkat secara cepat. Globalisasi iptek sendiri membawa pengaruh besar dalam berbagai bidang kehidupan. Dapatkah kamu menunjukkan contohnya?

Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok bersama teman satu meja kalian.
2. Amatilah berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi di sekitar kalian.
3. Apa yang dapat kamu ungkapkan dari hasil pengamatanmu?
4. Diskusikan mengenai perkembangan dari globalisasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang berikut.
   a. Informasi dan komunikasi
   b. Ekonomi dan industri
   c. Sosial budaya
   d. Pendidikan
5. Carilah informasi dari berbagai media untuk membantu kalian berdiskusi!
6. Presentasikan hasil diskusi kalian secara bergantian di depan kelas.
7. Kumpulkan hasil diskusi kalian pada guru.
8. Melalui kegiatan di atas diharapkan sekarang kamu sudah memahami secara benar tentang maksud dari globalisasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sudahkah kalian melakukan kegiatan di atas? Kemajuan di bidang iptek menjadikan interaksi manusia dengan manusia lain seakan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Kapan dan di mana saja manusia dengan berbagai perangkat dan pengetahuannya dapat dengan mudah menjalin hubungan, mendapatkan informasi ataupun menyebarkan informasi ke orang lain. Iptek telah memberikan kemudahan dalam pergaulan hidup manusia,

e. Globalisasi Bidang Transportasi

Sumber : https://karangjunti.files.wordpress.com/2010/03/kereta-listrik-copy.jpg

Gambar 2.15. Shinkansen

Gambar di atas menunjukkan salah satu contoh kereta di Jepang yang dikenal dengan nama Shinkansen. Dengan kecepatan melaju hingga 300 km/jam, Shinkansen menjadi pilihan utama warga negara Jepang dalam menempuh perjalanan antarkota. Sebagai contoh, perjalanan antar Tokyo-Kyoto yang berjarak lebih dari 700 km bisa ditempuh dalam waktu 2,5 jam. Perkembangan alat transportasi merupakan salah satu ukuran dari globalisasi. Apa yang dimaksud dengan transportasi? **Transportasi** adalah pemindahan barang, atau manusia dari tempat satu ke tempat yang lain. Peranan transportasi sangatlah penting dalam suatu negara. Produsen, distributor ataupun konsumen membutuhkan transportasi dalam melakukan aktivitasnya.

Setelah berlangsungnya industrialisasi, bermunculan berbagai penemuan baru, inovasi, dan pembaharuan terhadap berbagai alat transportasi. Batas-batas wilayah dunia semakin tidak tampak lagi dengan kecanggihan alat transportasi. Mobilitas manusia juga semakin banyak karena semakin beragamnya alat transportasi yang dapat digunakan. Kemajuan teknologi

menyebabkan perkembangan transportasi semakin canggih. Dengan teknologi yang semakin canggih, manusia dapat mengangkut manusia atau barang dalam jumlah besar dalam waktu singkat. Misalnya pada masa lalu, untuk menjual berbagai hasil hutan dari Sumatra ke Jawa, masyarakat menggunakan kapal besar kemudian singgah di berbagai pelabuhan untuk beristirahat atau melakukan jual beli dengan penduduk. Manusia memerlukan waktu berhari-hari bahkan berbulan-bulan untuk memperoleh barang yang dibutuhkan dari daerah lain.

Pada masa sekarang, manusia dapat memperoleh barang dan jasa dalam waktu yang singkat. Kebutuhan hasil kerajinan seperti sepatu dari Bandung Jawa Barat, dapat dipesan langsung dari Sulawesi melalui komunikasi internet dan jaringan telepon. Barang yang dipesan pun dapat dalam jumlah besar maupun kecil. Melalui jasa pos atau perusahaan jasa pengiriman lainnya, barang-barang dapat didistribusikan secara cepat baik lewat transportasi darat, air, maupun udara.

Globalisasi sangat membutuhkan transportasi dalam proses perkembangannya. Seiring dengan kebutuhan akan alat transportasi banyak pengusaha melakukan inovasi dalam penerapan transportasi tersebut. Mereka berusaha melakukan berbagai inovasi. Contohnya, penggunaan teknologi otomatis dalam mobil, penggunaan radar, pendeteksi kecepatan lalu lintas di depan sehingga mobil dapat mengurangi kecepatan dengan sendirinya, dan sebagainya. Inovasi dari angkutan publik seperti kereta, bus, pesawat, ataupun kapal laut juga tidak kalah mengagumkan. Saat ini bus mempunyai inovasi yang sangat menarik bagi pemakainya, salah satunya bus dengan *free wifi.*

Globalisasi transportasi dapat kita contohkan di negara Jepang. Jepang alat transportasi seperti kereta api, shinkansen, *subway*, bus, komuter, dan taksi merupakan sarana transportasi dari penduduknya. Bus di Jepang juga dilengkapi dengan teknologi modern yang membuat penumpangnya tidak akan tersesat. Untuk transportasi pesawat, Jepang menggunakan sistem navigasi agar pesawat tidak tersesat, panel instrumen navigasi pada kokpit pesawat memberikan berbagai informasi sistem navigasi baik arah ataupun ketinggian. Apakah kamu sudah paham tentang globalisasi yang terjadi di bidang transportasi?

Apakah yang mendorong terjadinya globalisasi di bidang transportasi? Beberapa faktor membuat globalisasi di bidang ini menjadi semakin berkembang sebagai berikut.

1) Manusia menginginkan perubahan karena mereka menuntut hidup yang lebih mudah dan praktis.

2) Perkembangan teknologi yang ditandai semakin majunya pendidikan.
3) Perkembangan di bidang telekomunikasi yang membuat perkembangan alat transportasi diberitakan dengan cepat ke seluruh penjuru dunia.

Aktivitas Kelompok

Melalui aktivitas kelompok berikut diharapkan siswa dapat menjelaskan manfaat globalisasi ekonomi dalam berbagai bidang kehidupan.

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 4 orang.
2. Amatilah globalisasi yang terjadi dalam bidang transportasi di dunia.
3. Diskusikan dengan teman mengenai manfaat globalisasi transportasi dalam beberapa bidang kehidupan berikut.
   a. ekonomi
   b. sosial
   c. budaya
   d. politik
   e. pembangunan
4. Asosiasikan jawaban kalian dengan kelompok lain.
5. Tulislah kesimpulan dari hasil diskusi kalian pada kertas yang disediakan.
6. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas.

2. Dampak Globalisasi

Globalisasi mempunyai banyak manfaat dan pengaruh bagi masyarakat di dunia. Namun di sisi lain, globalisasi juga membawa pengaruh atau dampak negatif. Apakah kamu dapat merasakan pengaruh negatif yang terjadi dari globalisasi? Untuk mengetahui berbagai dampak dan pengaruh positif atau negatif globalisasi, marilah kita ikuti pembahasan berikut.

a. Dampak Positif Globalisasi
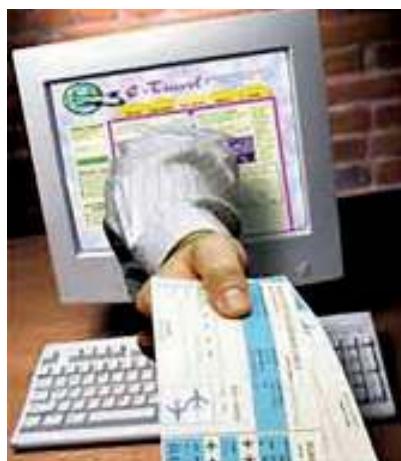
1). Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan yang cepat membawa perubahan yang cepat pula dalam bidang teknologi. Globalisasi membawa masyarakat melakukan penyesuaian terhadap perubahan sosial budaya. Hal ini dapat dilihat dari minat masyarakat terhadap ilmu pengetahuan yang semakin besar. Teknologi yang dihasilkan sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan kemudian

dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat. Pemanfaatan teknologi ini membawa banyak keuntungan bagi masyarakat seperti kemudahan dalam melakukan berbagai kegiatan, hasil produksi menjadi lebih banyak, dan sebagainya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang kehidupan membawa pengaruh positif dalam masyarakat. Dalam bidang pertanian misalnya, perkembangan teknologi yang diterapkan mampu meningkatkan hasil produksi pertanian. Selain keuntungan terhadap hasil produksi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mampu meningkatkan efektivitas sehingga terjadi efisiensi

2). Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi

Sumber : http//fazhaji.wordpress.com

Gambar 2.16. Pembelian Tiket.

Gambar 2.16. di atas menunjukkan salah satu manfaat globalisasi dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi. Kegiatan pada gambar menunjukkan pemanfaatan teknologi internet dalam penjualan tiket pesawat, kereta, bis dan transportasi lain secara *online*. Pembayaran tiket dilakukan dengan transfer melalui ATM atau *SMS banking*. Mengapa cara pembelian dan pembayaran semacam ini banyak dipilih oleh pengguna jasa transportasi? Pembelian dengan cara semacam ini dianggap lebih efektif dan efisien. Dalam hitungan menit saja tiket yang kita inginkan sudah ada di tangan.

Efektivitas dan efisiensi adalah kata kunci untuk menjelaskan pengaruh positif globalisasi. Apa yang dimaksud dengan efektivitas dan efisiensi? **Efektivitas** dapat diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah diinginkan. Apabila sesuatu telah berhasil dikerjakan dengan

cara yang tepat dan sesuai dengan yang diinginkan disebut efektif. Misalnya, tugas A dapat selesai dengan pemilihan cara yang sudah ditentukan, maka cara tersebut adalah benar atau efektif. Efisien dapat diartikan sebagai tepat, cermat, berdaya guna, dan bertepat guna dalam melakukan sesuatu. Ketika cara A membutuhkan waktu 1 jam sedang cara B membutuhkan waktu 2 jam, maka cara A lebih efisien dari cara B. Dengan kata lain efektif adalah melakukan **tugas yang benar** sedangkan efisien adalah melakukan tugas **dengan tepat.**

Berdasarkan pembahasan di atas diketahui bahwa globalisasi memberikan manfaat yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Di antaranya adalah terjadi efektivitas dalam penggunaan pikiran, tenaga, ataupun waktu. Hal ini tentunya membuat segala kebutuhan manusia dapat dipenuhi dengan lebih mudah. Dapatkah kamu menunjukkan contoh kegiatan dalam masyarakat yang dianggap efektif dan efisien?

Aktivitas Individu

Agar kalian dapat mendeskripsikan dampak positif dari globalisasi, lakukanlah kegiatan berikut.

1. Amatilah dampak positif dari globalisasi yang terjadi di Indonesia.
2. Setelah kamu amati, apa yang ingin kamu ketahui?
3. Carilah informasi mengenai contoh efektivitas dan efisiensi yang terjadi sebagai akibat dari globalisasi di bidang berikut!
   a. Iptek
   b. Komunikasi
   c. Budaya
4. Tulislah jawaban kalian di buku tugas.
5. Kumpulkan hasilnya pada guru.

3). Perekonomian Suatu Negara Semakin Meningkat

Waters dalam Kamanto Sunarto (2004) berpandangan bahwa globalisasi berlangsung salah satunya pada bidang perekonomian. Globalisasi ekonomi tampak antara lain di bidang perdagangan, produksi, investasi, ideologi organisasi, pasar modal, dan pasar kerja. Globalisasi perekonomian ini mampu membawa banyak manfaat positif. Salah satu dampak positif kehadiran globalisasi ekonomi adalah semakin berkembang dan menggeliatnya perekonomian sebuah negara. Hal ini salah satunya karena semakin banyak modal yang masuk ke sebuah negara. Indonesia juga menjadi salah satu sasaran dunia internasional sebagai tempat terbaik untuk berinvestasi, terutama untuk sektor pertambangan, pertanian, dan industri.

4). Meningkatnya Taraf Hidup Masyarakat

Pengaruh positif dari globalisasi yang sebelumnya dibahas adalah meningkatkan perekonomian sebuah negara. Meningkatnya perekonomian suatu negara pada akhirnya dapat membuat peningkatan taraf hidup masyarakat. Keadaan seperti ini akan membuat negara semakin aman, damai, dan tentram karena bisa menurunkan tingkat kriminalitas di negara tersebut seperti pencurian, pembunuhan, korupsi, dan lainnya. Dunia yang tanpa batas saat ini memungkinkan seseorang untuk berusaha meningkatkan taraf hidup dan keluarganya. Tidak sedikit warga negara kita yang bekerja di luar negeri untuk membiayai kebutuhan keluarganya di dalam negeri.

5). Komunikasi Semakin Cepat dan Mudah

Dahulu, mungkin orang tua kita membutuhkan waktu lama untuk berkomunikasi dengan kerabat atau sahabat yang berada di wilayah atau di negara lain. Media yang digunakan berkomunikasi saat itu melalui media surat-menyurat. Tetapi saat ini komonukasi sudah bergeser diantaranya dengan surat elektronik *(e-mail)*, internet, telepon, media jejaring sosial, dan sebagainya. Saat ini media komunikasi tersebut lebih disukai masyarakat karena dianggap lebih cepat dan murah. Dalam hitungan detik pesan kita sudah tersampaikan.

6). Berkembangnya Dunia Pariwisata

Globalisasi berdampak positif bagi perkembangan dunia pariwisata di suatu negara, tak terkecuali di Indonesia. Tempat-tempat wisata di Indonesia semakin dikenal masyarakat dunia lewat berbagai teknologi seperti internet dan media sosial lainnya. Kesenjangan jarak tidak lagi menjadi masalah karena didukung dengan kemudahan sesama transportasi. Selain itu penyebaran informasi melalui media internet atau aplikasi *smartphone* menjadikan tempat-tempat wisata yang dikunjungi oleh wisatawan dengan mudah diketahui orang lain. Mereka kemudian tertarik untuk berkunjung pula di tempat tersebut.

7). Perkembangan Alat Komunikasi dan Keterbukaan Informasi

Apakah kamu pernah menyaksikan berita di televisi, membaca artikel koran secara *online* atau mengunduh berbagai informasi, gambar, video dari media internet? Tentunya kamu dimudahkan oleh media internet. Selain itu kamu juga mendapatkan informasi lebih bebas, terbuka, dan mudah. Keterbukaan dan kebebasan informasi sangatlah penting terutama di masa globalisasi seperti sekarang. Saat ini informasi beredar secara global dan cepat. Berita, kejadian, atau hal-hal yang ada di belahan dunia mana pun, dalam hitungan

menit setelah peristiwa terjadi dapat kita peroleh informasinya. Informasi yang masuk dan keluar tidak bisa dibendung. Akses informasi semakin terbuka lebar, masyarakat bisa mendapatkan berbagai informasi dengan mudah dan cepat.

Aktivitas Kelompok

Untuk memperdalam pengetahuan tentang dampak positif globalisasi lakukanlah kegiatan berikut.

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3 – 4 orang.
2. Lakukanlah pengamatan dari berbagai media tentang kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
3. Apa yang dapat kamu kemukakan dari hasil pengamatanmu?
4. Diskusikanlah dengan teman kalian mengenai hal-hal berikut!

No	Bidang	Dampak Positif Globalisasi
1.	Politik	
2.	Ekonomi	
3.	Sosial budaya	
4.	Informasi	
5.	Pendidikan	

5. Tulislah hasil diskusi kalian di lembar kertas yang disediakan oleh guru!
6. Kalian dapat mencari informasi dari berbagai sumber untuk membantu diskusi!
7. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas!

b. Dampak Negatif Globalisasi

Globalisasi selain sebagai peluang ternyata dapat menjadi ancaman. Sebagai contoh, perkembangan teknologi informasi melalui peralatan canggih telah menjadikan berbagai informasi antarbangsa dapat diakses tanpa pengawasan negara. Hal ini menjadikan suatu bangsa tidak bisa menolak nilai-nilai yang

masuk ke negaranya. Nilai budaya yang masuk dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa bisa mengubah pola pikir dan tingkah laku masyarakat. Bahkan akibatnya bisa berbahaya bagi suatu negara. Bahaya yang terjadi bisa tanpa peperangan, karena cukup dengan sebaran informasi nilai-nilai negatif melalui jaringan komunikasi, suatu bangsa dapat hancur.

Selain dampak di atas, terjadi pergeseran pula dalam hal cara pemilihan barang. Produsen luar negeri lebih banyak menawarkan produknya dengan harga lebih murah sehingga otomatis melemahkan kemampuan daya saing barang produksi lokal. Sementara mentalitas bangsa Indonesia yang konsumtif dan mempunyai sikap bangga jika menggunakan atau mengonsumsi produk yang bermerek luar negeri. Akibatnya perusahaan nasional terutama pengusaha kecil dan menengah pun mengalami kebangkrutan. Untuk mengetahui dampak negatif globalisasi**,** marilah kita ikuti pembahasan berikut!

1). Westernisasi

Makin cepatnya arus informasi yang diperoleh pada era globalisasi menyebabkan berbagai macam pengaruh muncul dalam perubahan sosial-budaya. Arus informasi yang berkembang cukup cepat menyebabkan interaksi masyarakat dengan masyarakat lain makin intensif. Interaksi dengan dunia luar yang tidak disaring ataupun tidak terkendali dapat mempengaruhi perilaku masyarakat. Salah satunya adalah westernisasi. Apakah kamu pernah mendengar istilah westernisasi? **Westernisasi** adalah suatu perbuatan seseorang yang mulai kehilangan nasionalisme dengan meniru atau melakukan aktivitas kebarat-baratan. Westernisasi dilakukan di antaranya dengan cara meniru gaya hidup bangsa Barat seperti bangsa Eropa dan Amerika. Mengapa yang ditiru adalah Eropa dan Amerika? Bangsa Eropa dan Amerika dianggap sebagai bangsa yang lebih modern sehingga banyak anggapan bahwa meniru mereka akan disebut modern. Padahal, kalau kita cermati, gaya hidup dan perilaku bangsa Barat belum tentu sesuai dengan budaya kita. Westernisasi dapat dilihat dari cara berpakaian, cara mengisi waktu luang, dan sebagainya.

Gaya hidup yang bermewah-mewahan, gaya rambut kepirang-pirangan, pergi ke klub malam, *dugem* adalah beberapa diantara contoh perilaku westernisasi. Westernisasi dapat terjadi karena masyarakat seringkali menyalahartikan antara westernisasi dan modernisasi. Padahal antara westernisasi, globalisasi dan modernisasi adalah hal yang berbeda. Dapatkah kamu membedakan antara westernisasi dan globalisasi? Bagaimanakah westernisasi itu terjadi dan apa dampaknya bagi masyarakat?

Aktivitas Kelompok

1. Dalam kegiatan ini diharapkan kalian dapat memahami perbedaan antara globalisasi, westernisasi, ataupun modernisasi.
2. Bentuklah kelompok dengan anggota 3–4 siswa.
3. Perhatikan gambar yang disajikan oleh guru berkaitan dengan proses modernisasi dan westernisasi!
4. Carilah dari berbagai sumber baik dari buku ataupun media massa berkaitan dengan perilaku westernisasi di masyarakat.
5. Bersama kelompok kamu, diskusikan mengenai:
   a) perbedaan antara westernisasi dan globalisasi
   b) faktor yang menyebabkan terjadinya westernisasi
   c) dampak westernisasi
6. Tulislah hasil diskusimu.
7. Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

Dari kegiatan tersebut kita jadi tahu bahwa modernisasi, globalisasi dan westernisasi adalah tiga unsur yang berbeda. Globalisasi sebagai media penyebaran berbagai hal di dunia ini tidak hanya penyebaran hal-hal yang berasal dari barat, tetapi juga penyebaran unsur-unsur lain yang bersifat universal.

a) Faktor Penyebab Westernisasi

   Faktor penyebab terjadinya westernisasi sebagai berikut!

   (1) Kurang penguasaan dan berkembangnya iptek.
   (2) Masyarakat yang bersifat konsumtif terhadap barang-barang luar negeri.
   (3) Maraknya budaya Barat dan akulturasi (percampuran) budaya.
   (4) Kurangnya kesadaran masyarakat memilah budaya yang baik atau buruk.
   (5) Munculnya keinginan untuk mencari kebebasan, seperti negaranegara Barat
   (6) Meniru gaya berbusana, rambut, serta gaya hidup ke barat-baratan.

b) Dampak Positif Westernisasi

   (1) Dapat menguasai iptek.
   (2) Terjadi akulturasi (percampuran) budaya sehingga tidak mengalami kebosanan budaya karena masyarakat selalu menginginkan hal-hal yang baru.
   (3) Penggunaan bahasa lain dalam komunikasi meningkatkan wawasan dan pengetahuan.
   (4) Munculnya ide-ide baru yang dapat membantu kemajuan iptek.

c) Dampak Negatif Westernisasi
   (1) Lunturnya jiwa nasionalis dan jati diri bangsa.
   (2) Melunturkan semangat cinta akan bangsa dan budaya sendiri.
   (3) Gaya hidup yang bersifat konsumtif.
   (4) Mencari segala sesuatu yang instan.
   (5) Budaya Barat yang dikenal dengan konsep liberalisme, mengakibatkan munculnya pornografi, pergaulan bebas, dan sebagainya.

2). Demoralisasi

Globalisasi yang terjadi, menjadikan paham-paham barat masuk secara leluasa ke Indonesia. Paham-paham tersebut belum tentu sesuai dengan nilai yang dimiliki bangsa Indonesia. Hal ini menyebabkan nilai-nilai sosial masyarakat memudar. Masyarakat mulai meninggalkan nilai dan norma sosial mereka. Memudarnya nilai dan norma sosial ini pada akhirnya dapat menyebabkan munculnya dekadensi moral atau demoralisasi. Dekadensi moral atau demoralisasi adalah menurunnya atau merosotnya akhlak atau moral seseorang. Ciri dari penurunan moral ini salah satunya ditunjukkan dari perilakunya yang bertentangan dengan nilai dan norma dalam masyarakat. Demoralisasi yang banyak kita jumpai saat ini antara lain pembunuhan, pencurian, korupsi, dan pergaulan bebas. Akibat selanjutnya dari demoralisasi adalah meningkatnya kriminalitas dalam masyarakat. Dapatkah kamu memberikan contoh tentang demoralisasi?

Aktivitas Kelompok

1. Kegiatan dalam aktivitas ini akan menuntun siswa agar paham tentang pengertian, contoh, dan berbagai hal berkaitan dengan demoralisasi!
2. Buatlah kelompok dengan anggota 3 – 4 siswa!
3. Lakukanlah pengamatan dari berbagai media massa mengenai demoralisasi!
4. Dari pengamatan tersebut, pilihlah artikel atau gambar yang menunjukkan gejala demoralisasi sebagai bahan diskusi!
5. Diskusikan dalam kelompok artikel atau gambar yang telah diperoleh!
6. Hal-hal yang didiskusikan dari gambar adalah:
   a. Apakah artikel yang kamu temukan termasuk demoralisasi?
   b. Mengapa artikel atau gambar tersebut termasuk demoralisasi?
   c. Apa yang menyebabkan demoralisasi dari gambar atau artikel tersebut?
7. Tulislah hasilnya pada kertas atau buku tugas kalian!
8. Kumpulkan pada guru untuk di nilai!

3). Kesenjangan Sosial Ekonomi

Tidak dimungkiri lagi bahwa kesenjangan sosial ekonomi saat ini terjadi di berbagai daerah. Kesenjangan sosial ekonomi yang terjadi salah satunya sebagai akibat dari globalisasi. Apa yang dimaksud dengan kesenjangan sosial ekonomi? Kesenjangan sosial ekonomi adalah perbedaan yang tajam antara satu kelompok dengan kelompok lain dalam bidang sosial dan ekonomi.

Sumber : http//www.merdeka.com
Gambar 2.17. Kesenjangan Sosial Ekonomi Semacam Ini akan Banyak Kita Temukan di Masyarakat

Gambar di atas menunjukkan salah satu contoh bentuk kesenjangan sosial ekonomi yang biasa terdapat di kota besar. Kesenjangan sosial ekonomi dapat terjadi karena pembangunan dan modernisasi tidak dilaksanakan secara merata dan berimbang. Ketidakmerataan pembangunan menyebabkan hasil pembangunan yang diterima masyarakat belum merata. Hasil-hasil yang dicapai dalam pembangunan dan globalisasi hanya dinikmati oleh sebagian masyarakat saja. Ketidakmerataan dan ketidakseimbangan hasil-hasil pembangunan pada akhirnya bisa membahayakan kehidupan sosial di antaranya yaitu terjadinya kecemburuan sosial. Akibatnya, di satu pihak berkembang golongan masyarakat kaya dan serba-mewah, di sisi yang lain berkembang golongan masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan. Untuk mengetahui tentang masalah kesenjangan sosial ekonomi dalam masyarakat, marilah kita lakukan kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok

1. Dengan melakukan kegiatan berikut diharapkan kalian dapat mengemukakan ide tentang cara mengatasi kesenjangan sosial ekonomi.
2. Bentuklah kelompok dengan anggota 3–4 siswa!
3. Amatilah kehidupan masyarakat Indonesia melalui gambar atau video tentang kesenjangan sosial yang ditunjukkan oleh guru kamu!
4. Apa yang ingin kamu ketahui dari berbagai gambar atau video tersebut?
5. Untuk mengetahui tentang kesenjangan sosial ekonomi dalam masyarakat sebagai pengaruh dari modernisasi, diskusikan topik berikut dengan kelompok!
   a. Apa yang dimaksud dengan kesenjangan sosial ekonomi?
   b. Apa saja faktor penyebab kesenjangan sosial ekonomi?
   c. Apa dampak yang terjadi karena kesenjangan ekonomi yang semakin melebar?
   d. Bagaimana cara mengatasi kesenjangan sosial ekonomi di masyarakat?
6. Tulislah hasil diskusimu!
7. Presentasikan di depan kelas!

Dari kegiatan di atas kalian sekarang telah memahami bahwa angka kriminalitas yang tinggi, kemiskinan menyebar, kualitas kesehatan menurun adalah beberapa di antara dampak dari adanya kesenjangan sosial ekonomi. Menomorsatukan pendidikan, menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan sistem keadilan di Indonesia serta melakukan pengawasan terhadap mafia hukum adalah beberapa di antara upaya yang dapat diterapkan untuk menanggulangi kesenjangan sosial ekonomi tersebut.

4). Kriminalitas

Kriminalitas yang semakin merajalela adalah dampak lanjutan dari segala macam masalah sosial yang muncul di masyarakat. Dari hari ke hari, media massa baik cetak, media *online* ataupun media elektronik didominasi oleh berita kriminal mulai dari pembunuhan, mutilasi, pembuangan bayi, penculikan, penipuan, korupsi, dan sebagainya. Untuk mengetahui jawabannya, marilah kita lakukan kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok

1. Setelah melakukan kegiatan di bawah ini, diharapkan kalian dapat menganalisis berbagai macam faktor penyebab kriminalitas sampai dengan cara menanggulanginya.
2. Bentuklah kelompok dengan anggota 3–4 siswa!
3. Amatilah tayangan tentang berbagai macam berita kriminal dari media cetak yang diberikan oleh Bapak/Ibu Gurumu!
4. Berdasarkan berita kriminal yang kamu amati, diskusikanlah hal-hal berikut!
   a. Apa yang dimaksud dengan kriminalitas?
   b. Apa saja yang termasuk dalam contoh kriminalitas?
   c. Apa kaitan antara kriminalitas, kesenjangan sosial ekonomi, dan globalisasi?
   d. Apa saja yang menjadi faktor penyebab terjadinya kriminalitas?
   e. Apa akibat yang terjadi dari kriminalitas?
   f. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi semakin maraknya kriminalitas?
5. Untuk membantu diskusi kelompok, kamu dapat menggunakan berbagai sumber termasuk buku dari perpustakaan atau jaringan internet!
6. Hasil diskusi ditulis dalam lembar kerja, untuk dipresentasikan!

Sudahkah kamu melakukan kegiatan di atas? Dari kegiatan di atas sekarang kamu sudah paham, bahwa globalisasi ternyata juga dapat menciptakan kejahatan atau kriminalitas lintas negara. Kejahatan lintas negara dipandang sebagai salah satu ancaman serius dalam keamanan global. Selain kejahatan

lintas negara, kriminalitas juga terjadi sebagai akibat dari kehidupan pada era globalisasi. Apakah yang dimaksud dengan kriminalitas? Kriminalitas dapat disebut juga sebagai segala bentuk tindakan yang melanggar norma hukum. Tindakan kriminal yang dilakukan semakin bervariasi. Mulai dari cara sederhana sampai menggunakan teknologi canggih dapat kita temukan. Kriminalitas yang dilakukan saat ini seolah ikut memanfaatkan arus globalisasi. Bahkan, perkembangan media hiburan, media massa atau media sosial lain turut berperan dalam memicu terjadinya tindakan kriminal di kalangan masyarakat. Lalu apakah yang menyebabkan terjadinya kriminalitas? Faktor penyebab terjadinya kriminalitas adalah:

(a) pertentangan dan persaingan,
(b) perbedaan ideologi politik,
(c) kepadatan dan komposisi penduduk,
(d) perbedaan kekayaan dan pendapatan, dan
(e) mentalitas yang labil.

Banyaknya kriminalitas yang terjadi mengakibatkan dampak yang tidak sedikit. Adapun akibat dari kriminalitas di antaranya:

(a) merugikan pihak lain baik material maupun imaterial,
(b) merugikan masyarakat secara keseluruhan,
(c) merugikan negara, dan
(d) mengganggu stabilitas keamanan masyarakat.

Kriminalitas yang makin banyak terjadi dalam masyarakat mengharuskan berbagai pihak berpikir mencari cara pemecahan yang dianggap efektif. Adapun solusi yang dapat dilakukan seperti berikut.

(a) Menegakkan sanksi hukum yang tegas dan tanpa pandang bulu.
(b) Mengaktifkan peran orang tua dan lembaga pendidikan dalam mendidik anak.
(c) Selektif terhadap budaya asing yang masuk agar tidak merusak nilai budaya bangsa.
(d) Menjaga kelestarian dan kelangsungan nilai dan norma dalam masyarakat.

5). Pencemaran Lingkungan

Masuknya perusahaan asing dan pembangunan sebagai proses dari globalisasi telah membawa perubahan pula dalam lingkungan alam. Berbagai kemudahan telah kita rasakan sebagai dampak dari globalisasi. Namun demikian proses globalisasi yang tidak dibarengi dengan analisis masalah dan dampak lingkungan (amdal) sering menimbulkan malapetaka, yakni berupa pencemaran lingkungan. Hal itu dapat diakibatkan oleh teknologi dan alat mesin yang digunakan oleh pabrik pengolahan ataupun industri.

Pencemaran merupakan perbuatan mencemari atau membuat lingkungan menjadi tercemar. Pencemaran dapat dikelompokkan menjadi pencemaran udara, pencemaran tanah, pencemaran air, dan pencemaran suara. Pencemaran lingkungan ditandai dengan berubahnya tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia atau proses alam sehingga kualitas lingkungan turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan kurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan peruntukkannya.

Pencemaran lingkungan, baik lingkungan udara, air, suara, maupun tanah, akan berdampak bagi kesehatan tubuh manusia maupun makhluk hidup yang lainnya. Banyak wabah penyakit yang ditimbulkan dari pencemaran, seperti sesak napas, keracunan udara, kolera, asma, dan TBC. Mengingat bahaya tersebut, berbagai usaha perlu dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Usaha-usaha untuk menjaga kelestarian lingkungan tidak dapat dilakukan hanya dalam skala lokal maupun nasional, melainkan harus dilaksanakan dalam skala global. Semua negara bersama-sama menanggulangi terjadinya pencemaran. Penanggulangan pencemaran dapat berupa penanggulangan administratif, edukatif, dan juga teknologis.

6). Kenakalan Remaja

Sumber : http//www.nbolosangeles.com

Gambar 2.18. Vandalisme

Sumber :http//www.dagogado.blogspot.com

Gambar 2.19. Tawuran pelajar

Vandalisme dan tawuran merupakan salah satu gejala kenakalan remaja yang banyak ditemukan di sekitar lingkungan. Gambar di atas menggambarkan bahwa dalam masyarakat sering terjadi aksi yang dilakukan oleh remaja seperti tawuran atau vandalisme (mencoret-coret fasilitas umum). Hal ini sebagai bentuk dari makin memudarnya nilai budaya bangsa yang dimiliki oleh remaja. Aksi yang dilakukan oleh remaja itu dapat dikategorikan sebagai kenakalan remaja. Kenakalan remaja disebut juga dengan istilah *juvenille deliquency.* Kartini Kartono (1992) menjelaskan bahwa kenakalan remaja atau juvenile delincuency sebagai gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial. Akibatnya, mereka mengembangkan bentuk

perilaku yang menyimpang. Kenakalan remaja juga dapat diartikan sebagai semua perbuatan anak remaja (usia belasan tahun) yang berlawanan dengan ketertiban umum (nilai dan norma yang diakui masyarakat) yang ditujukan pada orang, binatang, dan atau barang-barang yang dapat menimbulkan bahaya atau kerugian pada pihak lain. Kenakalan remaja lebih banyak dipicu oleh sifat atau kepribadian jiwa remaja yang masih labil dan mencari jati diri.

Adapun salah satu faktor penyebab kenakalan remaja adalah *demonstration effect,* yaitu pola hidup memperlihatkan penampilan yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarya demi diperolehnya gengsi atau *prestise*. Dalam pola hidup semacam ini remaja berusaha menampilkan sikap dan pola hidup seolah-olah kaya, maju, modern dan sebagainya. Sikap ini, banyak mereka peroleh dari media massa sehingga remaja mempunyai kecenderungan untuk konsumtif, atau agar dianggap *up to date.* Untuk mengetahui mengenai penyebab kenakalan remaja lakukanlah kegiatan berikut!

Aktivitas Kelompok

1. Dalam kegiatan ini diharapkan siswa dapat mendeskripsikan faktor penyebab dan upaya mengatasi kenakalan remaja.
2. Bentuklah kelompok dengan anggota 3–4 siswa!
3. Amatilah gambar atau video kenakalan remaja yang disajikan oleh Bapak/ Ibu Guru kamu!
4. Setelah mengamati video, tentunya banyak pertanyaan berdasarkan berbagai hal yang ingin kamu ketahui!
5. Amatilah tindakan dan perilaku di sekitar lingkungan sekolah kamu yang dapat dikategorikan dalam gejala kenakalan remaja!
6. Setelah kamu memperoleh contoh perilaku kenakalan remaja yang terdapat di sekolah kamu, diskusikan beberapa hal berikut ini!
   a. Apa penyebab kenakalan remaja yang dilakukan dari contoh yang kamu ambil?
   b. Bagaimana sebaiknya upaya mengatasi dan mencegah berbagai kenakalan remaja?
7. Berbagai sumber relevan dapat kamu gunakan untuk membantu dalam diskusi kelompok!
8. Tulislah hasilnya di lembar kerja hasil diskusi!
9. Kumpulkan kepada Bapak/Ibu Guru untuk dinilai!

Melalui kegiatan tersebut, kamu menjadi tahu tentang apa saja contoh dan penyebab terjadinya kenakalan remaja. Banyak contoh dan gejala kenakalan remaja yang terjadi di sekitar kita. Bentuk-bentuk kenakalan remaja di antaranya sebagai berikut.

(a) Kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, seperti perkelahian, perampokan, pembunuhan.
(b) Kenakalan remaja yang menimbukan korban materi, seperti perusakan, pencurian, pencopetan, pemerasan.
(c) Kenakalan remaja yang tidak menimbulkan korban di pihak lain, seperti penyalahgunaan narkoba.
(d) Kenakalan yang melawan status, sebagai pelajar dengan cara membolos, mengingkari status sebagai anak dengan cara pergi dari rumah atau membantah perintah orang tua.
(e) Kenakalan remaja nonkriminal adalah remaja yang cenderung tertarik pada kesenangan yang sifatnya menyendiri, apatis terhadap kegiatan masyarakat atau sekolah, melamun, mudah tersinggung, dan sebagainya.
(f) Perasaannya sangat peka dan mudah terluka, cepat tersinggung dan membesar-besarkan kekurangannya sendiri.

Gejala dari kenakalan remaja bentuk tersebut di antaranya sebagai berikut.

(a) Mengebut di jalan.
(b) Membentuk kelompok-kelompok dengan aturan tidak etis, misalnya kelompok pergaulan bebas.
(c) Membentuk kelompok yang cenderung membawa ke arah destruktif, seperti kelompok tawuran, pemerasan.
(d) Pengedaran gambar atau VCD porno di kalangan anak remaja.
(e) Memakai, mengedarkan, dan memasuki jaringan pemakaian narkoba dan obat-obat terlarang.
(f) Tindakan indisipliner di sekolah, di rumah, di tempat umum, misalnya tidak masuk sekolah, membolos, tawuran, tidak patuh pada orang tua, dan guru.
(g) Mencoret-coret dan merusak fasilitas umum.
(h) Melakukan tindakan penyimpangan seksual yang tidak sesuai dengan nilai-nilai serta norma yang berlaku, misalnya pemerkosaan, pencabulan, kumpul kebo dan sebagainya.
(i) Melakukan tindakan kriminal misalnya: mencuri, merampok, membunuh dan sebagainya.

Tahukah kamu mengapa para remaja melakukan kenakalan remaja? Penyebab kenakalan remaja secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua: faktor faktor ekstern dan intern.

(a) Faktor Intern

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri remaja tersebut seperti:

(1) Krisis Identitas

Perubahan biologis dan sosiologis pada diri remaja memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi. Integrasi pertama, terbentuknya perasaan akan konsisten dalam kehidupannya. Integrasi kedua, tercapainya identitas peran. Kenakalan remaja terjadi karena remaja gagal mencapai masa integrasi kedua.

(2) Faktor Kepribadian

Masa remaja dikatakan sebagai masa yang sedang mencari jati diri. Pada periode ini, seseorang meninggalkan masa anak-anak untuk menuju masa dewasa. Masa ini dirasakan sebagai suatu krisis identitas karena belum adanya pegangan. Kepribadian yang tidak dapat dibentuk dengan baik akan mengarahkan remaja untuk melakukan kenakalan dan tindakan menyimpang dari nilai dan norma yang berlaku.

(3) Faktor status dan peranannya dalam masyarakat

Tindakan menyimpang terhadap hukum yang pernah dilakukan anak mendorong kembali si anak melakukan penyimpangan. Seorang anak yang pernah berbuat menyimpang terhadap hukum yang berlaku, sering kali pada saat kembali ke masyarakat status atau sebutan ’’eks atau mantan atau bekas” yang diberikan oleh masyarakat sulit terhapuskan sehingga anak tersebut kembali melakukan tindakan penyimpangan hukum karena merasa tertolak dan terasingkan.

(b) Faktor Eksternal

Faktor ekstern merupakan faktor-faktor penyebab yang berasal dari luar diri remaja, seperti:

(1) Kondisi Lingkungan Keluarga

Kondisi orang tua di lingkungan keluarga dapat menyebabkan terjadinya kenakalan remaja. Misalnya saja, orang tua yang disibukkan oleh karir dan pekerjaaan, menjadi kurang perhatian dan memberikan kasih sayang kepada anak. Selain itu, kesibukan mereka mengakibatkan kurangnya proses dialogis dan komunikasi efektif antara orang tua dan anak. Penyebab kenakalan remaja pada anak dari keluarga mampu atau kaya bukan terletak pada materi, tetapi lebih pada kurangnya kasih sayang dan perhatian. Sementara pada keluarga yang kurang mampu, penyebab kenakalan remaja adalah kurangnya

perhatian orang tua karena sibuk mencari nafkah, ketidakmampuan untuk rekreasi, kondisi perumahan yang tidak memenuhi syarat, ketidakmampuan orang tua menyekolahkan anak, suatu pengaruh seseorang memiliki daya beli bukan karena faktor kebutuhan, tetapi takut akan sebutan ketinggalan zaman dan hanya untuk memenuhi gaya hidup dan sebagainya.

(2) Kontak Sosial dari Lembaga Masyarakat Kurang Baik
Apabila sistem pengawasan lembaga-lembaga sosial masyarakat terhadap pola perilaku anak muda sekarang kurang berjalan dengan baik, akan memunculkan tindakan penyimpangan terhadap nilai dan norma yang berlaku. Misalnya, mudah menoleransi tindakan anak muda yang menyimpang dari hukum atau norma yang berlaku, seperti mabuk-mabukan yang dianggap hal yang wajar, tindakan perkelahian antara anak muda dianggap hal yang biasa saja. Sikap kurang tegas dalam menangani tindakan penyimpangan perilaku ini akan makin meningkatkan kuantitas dan kualitas tindak penyimpangan di kalangan anak muda.

(3) Kondisi Geografis atau Kondisi Alam Fisik
Kondisi geografis yang tidak subur, kering, tandus dapat juga menjadi penyebab seorang remaja melakukan tindakan menyimpang, terlebih pada individu yang bermental negatif. Tindakan kenakalan remaja akibat dari kondisi ini, misalnya melakukan pencurian, mengganggu keamanan untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan, melakukan perusakan.

(4) Faktor Kesenjangan Ekonomi dan Disintegrasi Politik
Kesenjangan yang nyata dan tampak antara orang kaya dan orang miskin menyebabkan kecemburuan sosial yang dapat diwujudkan dalam bentuk tindakan perusakan, pencurian, dan perampokan. Disintegrasi politik (perang, konflik antarparpol dan sebagainya) dapat memengaruhi jiwa remaja yang kemudian bisa menimbulkan tindakan penyimpangan.

Kasus-kasus kenakalan remaja saat ini semakin mengkhawatirkan. Oleh karena itu, banyak pihak berusaha untuk mencari solusi atau pencegahan sebagai upaya mengurangi tingkat kenakalan dari remaja-remaja tersebut. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kenakalan

remaja harus dilakukan oleh berbagai pihak terkait, termasuk dari keluarga, pemerintah, sekolah, dan masyarakat. Adapun upaya tersebut sebagai berikut.

(a) Menguatkan sikap mental remaja agar mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapinya.
(b) Memberikan pendidikan tidak hanya dalam penambahan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pendidikan mental, pribadi, agama dan budi pekerti.
(c) Menyediakan sarana dan menciptakan suasana yang optimal demi perkembangan pribadi yang wajar.
(d) Menyelenggarakan kelompok diskusi dengan memberikan kesempatan mengemukakan pandangan dan pendapat para remaja dan memberikan pengarahan yang positif.
(e) Mendirikan tempat latihan untuk menyalurkan kreativitas para remaja delikuensi dan nondelikuen.

7). Individualisme yang Semakin Tinggi

Individualisme bisa disebut sebagai perilaku yang mementingkan diri sendiri dan tidak mau tahu urusan atau kepentingan orang lain. Di kota besar, sikap individualisme tampak jelas, bahkan dengan jarak tetangga yang berdekatan belum tentu saling mengenal. Hal tersebut terjadi karena sosialisasi yang dilakukan berdasarkan kepentingan semata. Kalangan generasi muda di desa juga mulai memiliki sikap individualis yang tinggi. Kepedulian terhadap sesama tampak mulai memudar sebagai salah satu gejala dari perilaku ini. Perilaku gotong royong dan tolong-menolong yang dulu menjadi ciri khas masyarakat desa, perlahan juga mulai luntur seiring dengan kebersamaan yang mulai memudar.

Dapatkah kamu menemukan contoh sikap individualisme? Banyak sikap individualis yang berkembang di sekitar kita di antaranya adalah menggunakan *handphone* tanpa memperhatikan keadaan di sekitarnya. Sikap individualis yang terjadi karena perkembangan teknologi ini terjadi karena mereka merasa tidak lagi membutuhkan orang lain dalam beraktivitas. Contoh sikap individualis lain ialah ketidakpedulian sosial terhadap sesama yang membutuhkan, seperti kaum miskin yang ada di sekitarnya.

Aktivitas Individu

1. Kegiatan ini dilakukan secara mandiri dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh positif dan negatif dari globalisasi!
2. Waktu pengerjaan kegiatan ini adalah 7 hari!
3. Kamu sudah memahami tentang pengaruh positif dan negatif dari globlisasi dalam masyarakat!
4. Untuk itu, kamu diberikan tugas untuk membuat kliping.
5. Carilah artikel atau gambar yang berkaitan dengan pengaruh negatif modernisasi terhadap perubahan sosial budaya dari media massa baik cetak ataupun elektronik!
6. Jumlah artikel atau gambar paling sedikit 5 macam!
7. Gunting, tempel, atau bisa juga cetaklah hasil artikel atau gambar yang kamu peroleh dalam kertas HVS ukuran kwarto dan jangan lupa menuliskan sumbernya!
8. Dari setiap gambar atau artikel yang telah kamu tempel, wajib kamu beri tanggapan mengenai hal-hal berikut.
   a. Termasuk dalam pengaruh apa artikel atau gambar yang kamu temukan?
   b. Mengapa terjadi pengaruh negatif tersebut dalam masyarakat?
   c. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi pengaruh tersebut?
9. Lengkapi kliping kamu dengan halaman judul, daftar isi, kata pengantar, dan daftar pustaka!
10. Kumpulkan hasil kliping yang telah dijilid rapi kepada Bapak/Ibu Guru kamu untuk diberi nilai dan dijadikan portofolio siswa!

3. Upaya Menghadapi Globalisasi

Globalisasi merupakan tantangan besar bagi setiap bangsa. Tidak mungkin bangsa-bangsa di dunia menutup diri di tengah ketergantungannya kepada bangsa lain. Oleh karena itu, negara harus mempunyai kemampuan untuk menempatkan dirinya sebagai bangsa yang sama-sama mempunyai hak untuk menjadi subyek globalisasi. Oleh karena itu, negara di kawasan selatan dan negara di kawasan utara dapat kerja sama mengendalikan globalisasi dengan tetap mengetengahkan aspek kehormatan dan martabat bangsa.

Pada dasarnya negara di kawasan utara yang merupakan maju dan negara industri sebenarnya memiliki ketergantungan pada negara dunia ketiga di kawasan selatan. Ketergantungan tersebut di antaranya bahwa di negara ketiga merupakan pemasok bahan baku industri dan Tempat untuk memasarkan hasil produksinya. Ketika dunia ketiga menghentikan ekspor bahan mentah, tidak mau utang pada negara industri maju, menutup diri terhadap barang-barang hasil produksi dari negara maju, dan sebagainya, apakah mereka masih bisa disebut negara dengan *superpower?* Untuk itu globalisasi yang sudah melanda di berbagai kawasan dunia harus diimbangi dengan terciptanya hukum internasional yang imbang di antara negara industri maju untuk tetap mau menempatkan potensi negara dunia ketiga selayaknya menyiapkan potensi diri bangsanya. Bangsa dunia ketiga tetap harus menjunjung tinggi budayanya, semangat nasionalismenya dan jiwa patriotisme mereka sehingga bangsa ini juga mampu memerankan dirinya sebagai bangsa yang kuat tangguh dan memiliki kapasitas daya saing dalam arus globalisasi. Globalisasi tetap dan akan terus berlangsung dan kita tidak bisa mencari cara untuk menghentikannya namun cara menyikapinya. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan dalam menghadapi globalisasi? Upaya tersebut bukan saja upaya menghadapi hal negatif dari globalisasi, namun juga upaya yang harus disiapkan secara positif menghadapi era globalisasi.

a. Upaya Menghadapi Gobalisasi Budaya

Dalam globalisasi yang merambah bidang budaya, masyarakat seharusnya selektif memilih budaya dari luar dengan mengambil kebudayaan-kebudayaan yang sesuai dengan kebudayaan lokal. Budaya lokal juga harus diangkat kembali agar tidak tergerus dan hilang akibat globalisasi. Upaya yang dapat dilakukan di antaranya dengan mengadakan berbagai macam pameran, seminar, lomba kebudayaan, dan masih banyak lagi. Kebudayaan yang diwariskan secara turun-temurun harus pula tetap dilestarikan agar tidak ada bagian yang tertinggal. Untuk mendukung hal tersebut dapat pula dilakukan dengan menjaga tempat bersejarah, wisata budaya, wisata alam, dan berbagai hal yang berkaitan dengan adat istiadat daerah.

Apa saja cara yang mungkin dapat kita lakukan bersama agar globalisasi dalam bidang budaya di Indonesia tetap membawa pengaruh positif terhadap kebudayaan asli bangsa Indonesia? Adapun cara yang dapat dilakukan untuk menghadapi globalisasi di bidang budaya adalah.

1) Menyaring setiap budaya asing yang masuk ke Indonesia untuk kemudian diadaptasi dan digunakan bersama-sama.
2) Mempromosikan budaya asli Indonesia ke kancah internasional untuk menumbuhkan rasa cinta budaya Indonesia.

3) Menyukai dan menggunakan produk-produk asli Indonesia.
4) Memperkuat persatuan dan kesatuan antar warga Indonesia yang memiliki budaya beragam untuk bersatu melindungi budaya asli Indonesia agar tidak luntur terbawa arus globalisasi juga tidak hilang karena diklaim negara lain.
5) Mematenkan setiap budaya Indonesia serta memublikasikannya agar tetap terjaga dan menjadikan masyarakat Indonesia bangga memilikinya.
6) Berpegang teguh pada nilai religius, spiritual, dan memupuk rasa kebhinekaan agar Indonesia tetap berjaya dengan budayanya.
7) Meningkatkan kualitas nilai keimanan dan moralitas masyarakat

b. Upaya Menghadapi Globalisasi Iptek

Upaya menghadapi globalisasi di bidang iptek di antaranya dapat ditempuh dengan menyaring informasi yang baik dan bermanfaat. Selain itu, diperlukan adanya pengawasan dari semua pihak agar informasi yang beredar di masyarakat tidak membawa dampak negatif terutama untuk kalangan muda. Masyarakat juga harus berusaha mengikuti perkembangan iptek agar tidak tertinggal dari negara lain serta tidak mudah terpengaruh informasi-informasi yang masuk dari luar. Sudah banyak contoh siswa Indonesia yang mampu berkompetisi di berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah internasional. Bahkan kemenangan mereka raih dalam kompetisi mereka. Prestasi ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia dalam menghadapi globalisasi di bidang iptek tidak kalah dengan negara lain. Namun masih diperlukan banyak upaya untuk menghadapi globalisasi yang melanda bidang iptek. Tahukah kamu apa saja upaya tersebut? Upaya yang dapat dilakukan diantaranya sebagai berikut.

1) Berkompetisi dalam kemajuan iptek.
2) Meningkatkan motif berprestasi.
3) Meningkatkan kualitas/mutu sumber daya manusia terutama di bidang penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi agar kita mampu bersaing.
4) Selalu berorientasi ke masa depan.
5) Meningkatkan penguasaan kita terhadap teknologi modern di segala bidang sehingga tidak tertinggal dan bergantung pada bangsa lain.

c. Upaya Menghadapi Globalisasi Ekonomi

Pada dasarnya negara-negara di dunia terdapat dua kutub dalam menyikapi globalisasi ekonomi ini. Kutub yang pertama adalah negara-negara yang mendukung pelaksanaan globalisasi. Negara-negara ini terdiri dari negara-negara maju dan negara-negara yang memiliki perekonomian yang kuat.

Di kutub yang lain terdapat negara-negara yang menolak pemberlakuan perdagangan bebas di dunia. Negara-negara ini biasanya merupakan negara-negara yang memiliki sumber daya alam yang banyak, tetapi sumber daya manusia yang mengolahnya terbatas.

Indonesia memberanikan untuk berkecimpung dalam perdagangan bebas. Dengan ditandatangani AFTA berarti Indonesia telah siap ikut ambil bagian dalam perdagangan bebas. Beberapa upaya yang harus dilakukan dalam menghadapi globalisasi dalam bidang ekonomi adalah.

1) Menyiapkan SDM yang kompeten, kompetitif, dan memiliki kemampuan yang baik dalam menghadapi kompetisi globalisasi.
2) Melaksanakan standarisasi dan sertifikasi bagi perusahaan dan lembaga pemerintah untuk citra, kesungguhan dan kualitas produk.
3) Menghilangkan praktik-praktik korupsi, kolusi, nepotisme dan manipulasi.
4) Mendorong pengusaha-pengusaha lokal khususnya pengusaha kecil dan menengah untuk berkompetisi secara sehat.
5) Mendorong munculnya produk-produk kreatif dan inovatif dari masyarakat Indonesia.

d. Upaya Menghadapi Globalisasi Komunikasi

Komunikasi yang berkembang pada era globalisasi sangat besar manfaatnya dalam kehidupan masyarakat. Namun demikian, penggunaan alat komunikasi juga sebaiknya di lihat kebermanfaatannya. Upaya apa yang dapat dilakukan dalam upaya globalisasi di bidang komunikasi?

1) Memilih dan memanfaatkan alat komunikasi secara tepat dan sebaik-baiknya sesuai dengan fungsi dan kebutuhan.
2) Memanfaatkan alat komunikasi demi kemajuan masa depan dan tidak menyalah gunakannnya.
3) Memilih informasi dengan tepat dan bijaksana agar tidak mudah terpengaruh dan terhasut oleh informasi yang salah.

e. Upaya Menghadapi Globalisasi Transportasi

Globalisasi di bidang transportasi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam pemilihan alat transportasi. Alat transportasi yang modern dan cepat dalam membantu mobilitas manusia menjadi salah satu pertimbangan dalam pemilihan alat transportasi. Sehingga alat transportasi lokal atau yang kurang modern menjadi tersisih. Untuk menjangkau tempat yang dekat saja terkadang mereka tetap memanfaatkan alat transportasi, padahal dapat dijangkau dengan jalan kaki. Lalu bagaimana cara menghadapi agar globalisasi di bidang transportasi lebih tepat dan efisien?

1) Memanfaatkan alat transportasi sesuai dengan jarak dan waktunya.
2) Menggunakan alat transportasi tidak berlebihan agar tidak terjadi pencemaran lingkungan.
3) Menjaga keberadaan alat transportasi lokal sebagai salah satu khasanah budaya.

Upaya yang dilakukan dalam menghadapi globalisasi tersebut hanya bersifat mengantisipasi agar tidak terjadi pengaruh globalisasi yang negatif. Globalisasi agar dimanfaatkan secara tepat dan bermanfaat. Melalui upaya dan sikap yang tepat diharapkan dapat memperkukuh persatuan dan kesatuan bangsa. Dapatkah kamu menemukan cara lain dalam upaya menghadapi globalisasi?

Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 5 siswa!
2. Amatilah dampak yang terjadi di sekolah kalian sebagai akibat dari globalisasi!
3. Tulislah dampak-dampak tersebut!
4. Apa yang ingin kalian ketahui dari hasil pengamatan kalian?
5. Carilah dari berbagai sumber belajar mengenai upaya yang harus dilakukan untuk menghadapi globalisasi!
6. Diskusikan dengan kelompok mengenai upaya tepat yang harus dilakukan oleh pihak sekolah untuk menghadapi globalisasi!
7. Tulislah hasil usulan kalian tentang upaya tersebut!
8. Presentasikan didepan kelas!
9. Tulislah kesimpulan dari diskusi untuk direkomendasikan ke sekolah melalui OSIS tentang program yang bisa digunakan sebagai upaya untuk menghadapi globalisasi!

Renungkan

Perubahan sosial budaya merupakan sebuah proses yang tidak bisa dihindari dalam masyarakat. Semakin terbuka suatu masyarakat, semakin cepat perubahan sosial budayanya dan semakin terutup suatu masyarakat semakin lama perubahan sosial budaya yang terjadi. Globalisasi sebagai suatu proses yang tidak bisa dihindari dalam masyarakat. Globalisasi membawa dampak positif dan negatif bagi kehidupan masyarakat. Diperlukan berbagai upaya untuk menghadapi globalisasi yang terjadi di berbagai bidang kehidupan. Tugas kita sebagai generasi muda adalah tetap mengikuti globalisasi dan perubahan sosial sesuai dengan kondisi masa kini, namun tetap mengedepankan nilai luhur bangsa sebagai jati diri khas bangsa kita. Apakah kamu sudah melakukan sikap seperti itu?

Rangkuman

- Tidak ada masyarakat yang tidak mengalami perubahan sosial budaya. Bentuk perubahan sosial budaya sangat beragam. Perubahan sosial cepat, perubahan sosial lambat, perubahan yang direncanakan, perubahan yang tidak direncanakan, perubahan yang pengaruhnya kecil dan perubahan yang pengaruhnya besar.
- Perubahan sosial budaya yang terjadi didorong oleh beberapa hal, di antaranya adalah bertambah dan berkurangnya penduduk, penemuan baru, konflik, terjadinya pemberontakan, lingkungan alam, peperangan dan pengaruh masyarakat lain. Sementara itu, faktor penghambat dari perubahan sosial budaya dalam masyarakat adalah kehidupan masyarakat yang terasing, perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat, kepentingan yang tertanam dengan kuat, prasangka terhadap hal baru atau asing, serta adat atau kebiasaan.
- Salah satu proses sekaligus dampak yang terjadi dalam perubahan sosial budaya adalah terjadinya globalisasi. Sebagai kelanjutan dari modernisasi, globalisasi telah menyebar dalam berbagai bidang kehidupan, mulai dari bidang iptek, komunikasi, transportasi, dan budaya. Dalam pelaksanaannya, globalisasi membawa pengaruh terhadap perubahan sosial budaya dalam masyarakat.
- Pengaruh yang dirasakan ada yang bersifat positif dan ada yang bersifat negatif. Pengaruh positif yang dapat kita rasakan dengan adanya modernisasi di antaranya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatnya efektivitas dan efisiensi dalam berbagai bidang kehidupan, dan juga terbukanya informasi dan komunikasi.
- Pengaruh negatif globalisasi bagi perubahan sosial budaya dalam masyarakat cukup besar. Pengaruh tersebut di antaranya westernisasi, demoralisasi, kesenjangan sosial ekonomi, kriminalitas, kenakalan remaja, pencemaran lingkungan, dan individualisme yang tinggi. Pengaruh dari globalisasi perlu disikapi dengan bijaksana agar tidak berpengaruh terhadap disintegrasi bangsa. Oleh karena itu, diperlukan upaya dan sikap yang tepat dalam menghadapi globalisasi yang terjadi dalam setiap bidang kehidupan. Melalui upaya yang tepat diharapkan dapat tetap memperkukuh kehidupan bangsa.

Proyek

Tema proyek kali ini adalah ''Upaya Menghadapi Globalisasi untuk Memperkukuh Kehidupan Bangsa”

1. Buatlah makalah sosial yang berisi tentang perilaku negatif dari masyarakat dalam menyikapi globalisasi!
2. Dari topik yang telah kalian tentukan kemudian amatilah lingkungan sekitar kalian berkaitan dengan topik!
3. Tentukan apa yang bisa kalian gali dari tema tersebut!
4. Carilah sumber dan referensi untuk kajian teorinya!
5. Hal-hal yang kalian amati dan kalian kaji dalam makalah ini diantaranya adalah latar belakang/faktor yang menyebabkan, proses kejadiannya di masyarakat, upaya untuk mengantisipasi!
6. Sistematika makalah dalam proyek ini adalah sebagai berikut:
   A. Halaman Judul
   B. Kata Pengantar
   C. Daftar Isi
   D. Daftar Gambar (jika ada)
   E. Bab I. Pendahuluan
      a. Latar Belakang
         Berisi tentang latar belakang masalah dari topik yang kalian ambil
      b. Rumusan Masalah
         Berisi pertanyaan mengenai hal-hal yang hendak kalian ketahui dan kalian bahas. Misalnya; apa yang dimaksud dengan....? Apa saja faktor penyebab....? Bagaimana upaya dan sikap kita sebaiknya mengantisipasi....?
      c. Tujuan Makalah

   Bab II. Pembahasan
   Berisi mengenai jawaban dari rumusan masalah yang disampaikan
   Bab III. Penutup
      a. Kesimpulan
         Berisi kesimpulan dari makalah yang dibuat
      b. Saran
         Berisi saran dan upaya mengantisipasi masalah berdasarkan topik

   Lampiran
   Daftar Pustaka
7. Ketiklah makalah yang kalian buat dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Font Times New Roman size 12 dengan spasi 1,5.
   b. Ukuran kertas HVS kwarto.
   c. Makalah di-*print* dan dijilid rapi.
8. Makalah dari setiap kelompok yang terkumpul akan dijilid menjadi satu sebagai hasil proyek dari kelas yang bersangkutan.

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

1. Berikut yang termasuk hubungan antara perubahan sosial dengan perubahan kebudayaan adalah....
   A. perubahan kebudayaan diikuti oleh perubahan sosial
   B. perubahan sosial diikuti oleh perubahan kebudayaan
   C. perubahan sosial tidak selalu diikuti oleh perubahan kebudayaan
   D. perubahan kebudayaan sama dengan perubahan sosial

2. Penyebab perubahan sosial budaya yang berasal dari dalam masyarakat berkaitan dengan demografi adalah....
   A. lingkungan alam
   B. peperangan
   C. pengaruh masyarakat lain
   D. bertambah dan berkurangnya penduduk

3. Perubahan sosial budaya yang membawa pengaruh kecil terhadap kehidupan masyarakat adalah....
   A. pemberontakan
   B. perubahan gaya rambut
   C. pembangunan
   D. bencana alam

4. Sikap masyarakat yang tidak mau menerima hal-hal baru dari luar seperti yang dilakukan oleh orang-orang tua yang konservatif karena trauma terhadap penjajahan adalah penghambat perubahan sosial budaya yang berupa....
   A. sikap tradisional masyarakat
   B. pendidikan yang terhambat
   C. kepentingan yang tertanam dengan kuat
   D. prasangka terhadap hal-hal baru

5. Agar bangsa Indonesia tidak ketinggalan pada era globalisasi, hal-hal yang dapat dilakukan di antaranya adalah....
   A. menutup diri dari bangsa lain
   B. penguasaan berbagai iptek
   C. menyesuaikan diri dengan keadaan
   D. membuka seluas-luasnya terhadap dunia luar

6. Perdagangan bebas adalah salah satu globalisasi dalam bidang....
   A. iptek
   B. komunikasi
   C. transportasi
   D. ekonomi

7. Dampak positif dari adanya globalisasi adalah....
   A. terbukanya informasi, efisiensi, dan efektivitas
   B. perilaku individualis
   C. pencemaran lingkungan
   D. memudarnya budaya lokal bangsa

8. Lunturnya nilai dan semangat kekeluargaan, serta musyawarah mufakat di lembaga perwakilan rakyat, merupakan salah satu indikasi dampak negatif globalisasi dalam bidang....
   A. politik
   B. ekonomi
   C. IPTEK
   D. komunikasi
9. Dalam masyarakat sekarang ini sering temukan manusia yang cenderung berperilaku meniru gaya hidup bangsa barat dengan tujuan untuk mengejar ketertinggalan dengan bangsa lain. Sikap semacam ini adalah contoh dari....
   A. sekularisme
   B. hedonisme
   C. konsumtivisme
   D. westernisasi
10. Sebagai seorang pelajar sebaiknya menyikapi perubahan sosial dan globalisasi dengan cara....
   A. apriori terhadap segala bentuk perubahan
   B. menerima setiap perubahan tanpa kecuali
   C. masa bodoh pada setiap perubahan
   D. kritis dan terbuka dengan menyaring segala bentuk perubahan

B. Esai
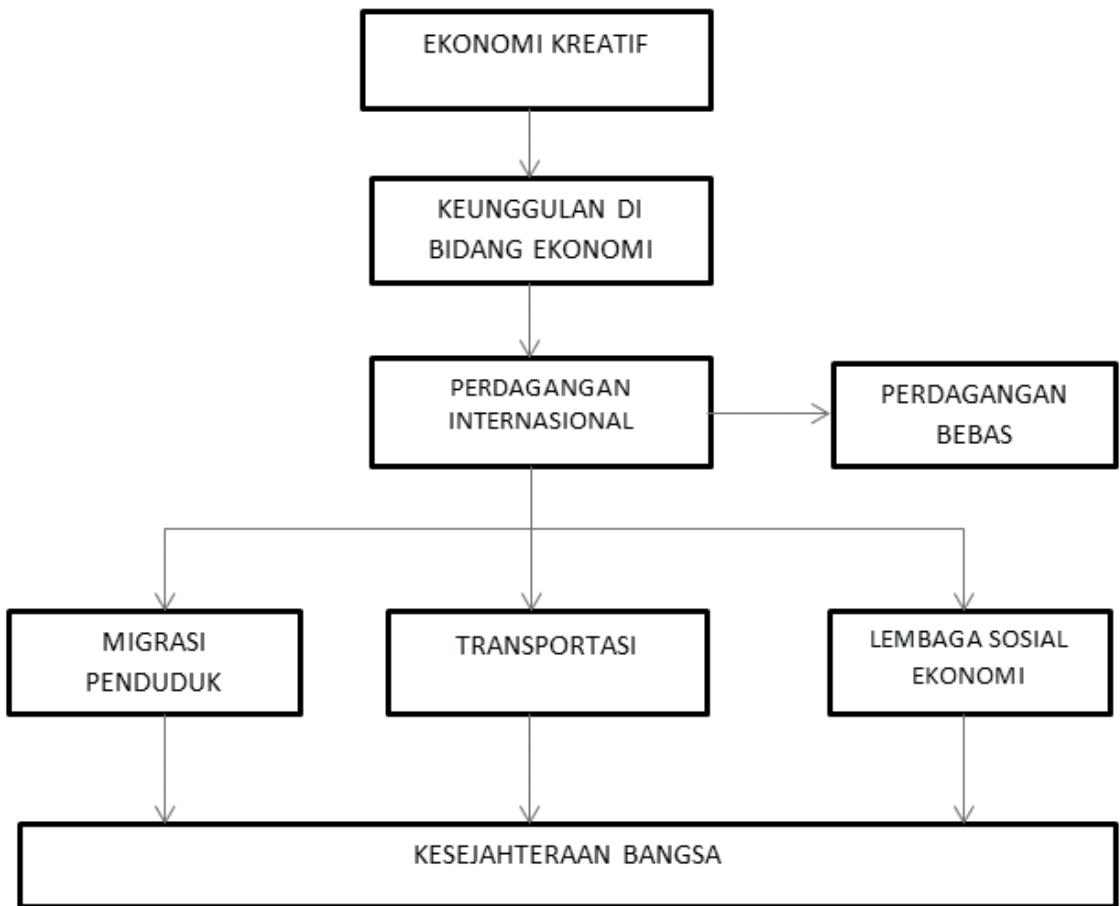
1. Mengapa masyarakat senantiasa mengalami perubahan sosial budaya?
2. Bagaimana perubahan sosial budayanya jika suatu masyarakat menutup diri dari dunia luar?
3. Jelaskan globalisasi yang terjadi dalam bidang iptek di Indonesia!
4. Sebutkan pengaruh positif dari globalisasi yang sudah kalian rasakan!
5. Jelaskan pendapatmu tentang upaya dan sikap yang tepat sebagai pelajar dalam menghadapi globalisasi namun tetap mengedepankan kehidupan bangsa yang luhur!

Bab III

Ketergantungan Antarruang dan Pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Peta Konsep

EKONOMI KREATIF
KEUNGGULAN DI BIDANG EKONOMI
PERDAGANGAN INTERNASIONAL
PERDAGANGAN BEBAS
MIGRASI PENDUDUK
TRANSPORTASI
LEMBAGA SOSIAL EKONOMI
KESEJAHTERAAN BANGSA

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

a. Menjelaskan pengertian perdagangan internasional.
b. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional.
c. Menjelaskan manfaat perdagangan internasional.
d. Menjelaskan hambatan perdagangan Internasional.
e. Menjelaskan pengertian ekonomi kreatif.
f. Menjelaskan subsektor ekonomi kreatif.
g. Menganalisis hubungan antara ekonomi kreatif dan industri kreatif.
h. Menjelaskan keunggulan di bidang ekonomi.
i. Memberikan contoh keunggulan di bidang ekonomi.
j. Menjelaskan perdagangan bebas ASEAN.
k. Menganalisis hubungan perdagangan internasional dengan migrasi penduduk, transportasi, dan lembaga sosial/ekonomi.

Prawacana

Kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa tidak sama. Ada negara yang kaya akan sumber daya alam, ada juga negara yang kurang memiliki sumber daya alam. Perbedaan ini dipengaruhi oleh luas daerah, letak geografis, dan iklim dari negara tersebut. Potensi sumber daya yang dimiliki setiap negara tersebut dapat menimbulkan kelangkaan hasil produksi barang. Di lain pihak kebutuhan manusia di manapun negara itu berada selalu sama, artinya kebutuhanya beraneka ragam. Untuk memenuhi kebutuhan negara dapat dihasilkan oleh sendiri, dan bisa juga membeli dari negara lain. Kondisi inilah yang mendorong setiap negara melakukan perdagangan internasional.

Negara dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan mengembangkan ekonomi kreatif sesuai potensi sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing negara. Kegiatan ekonomi negara dapat dikembangkan melalui ekonomi kreatif yang didasarkan dari kreativitas, keterampilan, dan bakat individu. Ketiga hal tersebut sebagai upaya untuk menciptakan daya kreasi dan daya cipta individu yang bernilai ekonomis sehingga mampu mendukung industri kreatif dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat. Hasil pengembangan sumber daya negara melalui ekonomi kreatif tersebut menjadi ciri khas dan keunggulan negara tersebut. Di Indonesia ekonomi kreatif dikembangkan untuk meningkatkan daya saing produk-produk di pasar domestik maupun internasional.

A. Perdagangan Internasional

1. Pengertian Perdagangan Internasional

Sumber: www.google.co.id/search?q=gambar+muat+barang+di+pelabuhan

Gambar 3.1. Kegiatan Menurunkan Barang di Pelabuhan Internasional

Coba kalian perhatikan gambar **3.1.**! Kegiatan menurunkan barang di pelabuhan yang berasal dari negara lain merupakan bagian kegiatan perdagangan internasional. Masih ingatkah kalian tentang perdagangan antarnegara yang sudah kalian pelajari di kelas VIII? Perdagangan tidak hanya dilakukan dalam suatu negara, tetapi ada juga yang dilakukan antarnegara. Tidak ada negara yang dapat menghasilkan kebutuhan sendiri. Misalnya, Amerika sebagai negara *superpower*, tidak mampu memenuhi kebutuhan negara sendiri, karena ada barang-barang tertentu yang tidak mereka hasilkan. Amerika tidak dapat memproduksi minyak sehingga mereka membeli minyak dari Timur Tengah dan sebaliknya negara Timur membutuhkan barang dari negara lain. Tidak ada negara yang dapat memenuhi kebutuhan negaranya sendiri. Barang yang dihasilkan oleh negara yang satu berbeda dengan barang yang dihasilkan oleh negara lain. Perbedaan inilah yang menimbulkan pertukaran hasil antara satu negara dan negara lain.

Perdagangan antarnegara terdapat barang-barang keluar dan masuk dari suatu negara ke negara lain, artinya negara yang kelebihan barang akan mengirimkan barangnya ke negara lain. Mengirimkan atau menjual barang ke negara lain disebut **ekspor**. Negara pelaku ekspor disebut **eksportir**. Dan jika suatu negara kekurangan barang kebutuhan untuk memenuhinya memerlukan barang dari negara lain. Masuknya barang dari negara lain ini disebut **impor**. Negara pelaku impor disebut **importir**

Dengan demikian dalam perdagangan antarnegara terdapat arus barang keluar dan arus barang masuk. Secara tidak langsung dalam perdagangan antarnegara terjadi tukar-menukar barang antarnegara. Tukar-menukar barang antarnegara ini dilakukan dengan perantaraan uang. Jadi dapat disimpulkan bahwa ***perdagangan internasional*** adalah proses pertukaran barang dan jasa antara dua negara atau lebih dengan tujuan mendapatkan keuntungan/laba. Bagaimana dengan perdagangan dalam negeri? Apakah perdagangan dalam negeri juga merupakan pertukaran barang dan jasa? Berdasarkan kegiatan perdagangan internasional dan perdagangan dalam negeri sebenarnya kegiatan yang dilakukan sama yaitu pertukaran barang dan jasa. Namun terdapat beberapa perbedaan antara perdagangan dalam negeri dan perdagangan internasional. Perbedaan ini dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

Perdagangan Dalam Negeri	Perdagangan Internasional
• Kegiatan dilakukan dalam wilayah suatu negara. • Pembeli dan penjual cenderung bertemu/interaksi langsung. • Mata uang yang digunakan sama. • Tidak dikenai bea masuk hanya retribusi. • Biaya angkut lebih murah. • Kualitas barang bervariasi. • Peraturan perundang-undangan sama/hukum nasional.	• Kegiatan dilakukan dalam wilayah antarnegara. • Pembeli dan penjual tidak berinteraksi langsung. • Mata uang yang digunakan berbeda sehingga menggunakan devisa. • Dikenai pajak/bea masuk • Biaya angkut lebih mahal. • Kualitas barang harus mengikuti standar internasional. • Peraturan perundang-undangan berbeda/hukum internasional.

2. Faktor yang Mendorong Terjadinya Perdagangan Internasional

Pada dasarnya perdagangan internasional muncul dilatarbelakangi oleh kemampuan menghasilkan barang antara negara yang satu dengan negara lain berbeda. Perbedaan inilah mendorong terjadinya perdagangan internasional. Faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional antara lain sebagai berikut.

a. Perbedaan Sumber Daya Alam yang Dimiliki Oleh Setiap Negara.

Sumber daya alam yang dimiliki oleh masing-masing negara tidak sama dan mengakibatkan perbedaan hasil produksi dari negara tersebut. Misalnya Arab Saudi tidak mampu menghasilkan sayur mayur maka mereka mengimpor dari negara di kawasan Asia yang dapat menghasilkan sayur mayur. Indonesia memiliki peluang untuk menjual hasil dari hutan ke negara lain. Oleh karena Indonesia mampu menghasilkan barang tersebut yang didukung oleh ketersediaan sumber daya alam. Keunggulan yang dimiliki oleh suatu negara dilihat dari keunggulan sumber daya alam disebut keunggulan absolut *(absolut advantage).* Keunggulan absolut adalah kemampuan suatu negara untuk memproduksi barang atau jasa yang tidak dapat diproduksi oleh negara lain.

b. Perbedaan Tingkat Kualitas Sumber Daya Manusia

Ketersediaan sumber daya alam memerlukan daya dukung kemampuan sumber daya manusia. Suatu negara yang mempunyai sumber daya manusia yang dilihat terutama dari segi kualitas maka akan menghasilkan barang dan jasa dengan mutu atau kualitas yang lebih baik.

c. Perbedaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Negara yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi akan mampu memproduksi barang dan jasa yang lebih banyak, bermutu, dan efisien dibanding dengan negara yang tidak menguasainya. Ilmu pengetahuan dan teknologi dapat menghemat biaya produksi, jumlah barang, dan kualitas barang. Keunggulan suatu negara yang dapat memproduksi barang dengan biaya produksi yang lebih murah dibandingkan negara lain disebut *comparative advantage.*

d. Perbedaan Budaya Suatu Bangsa

Perbedaan budaya suatu negara akan sangat mempengaruhi barang yang dihasilkan. Misalnya, seni ukir dan batik Indonesia, merupakan daya tarik sendiri bagi negara lain untuk membeli barang tersebut. Demikian juga keramik China menjadi daya tarik tersendiri bagi negara lain.

e. Perbedaan lain yang mempengaruhi perdagangan internasional yaitu perbedaan harga barang, perbedaan upah dan biaya produksi, serta perbedaan selera.

3. Manfaat dan Hambatan Perdagangan Internasional

a. Manfaat Perdagangan Internasional

Setiap perdagangan bertujuan untuk mencari keuntungan. Dalam perdagangan internasional selain untuk mencari keuntungan, ada beberapa manfaat yang diperoleh sebagai berikut.

1). Setiap negara dapat memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa.
2). Setiap negara dapat menciptakan spesialisasi produk yaitu membuat barang produksi yang khusus yang memiliki ciri khas yang tidak dapat dihasilkan oleh negara lain.
3). Penduduk dari negara yang melakukan perdagangan akan mendapatkan barang dengan mudah dan harga murah.
4). Mendorong kegiatan produksi. Setiap negara berusaha memperluas pemasaran barang hasil produksi. Apabila pemasaran semakin luas, maka produksi dapat ditingkatkan sehingga permintaan terpenuhi.
5). Setiap negara dapat meningkatkan hubungan persahabatan antarnegara.
6). Kegiatan produksi dapat meningkatkan hasil sehingga perusahaan bertambah maju dan membuka kesempatan kerja.
7). Pendapatan negara meningkat melalui perolehan devisa hasil ekspor.
8). Mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi karena masing-masing negara ingin meningkatkan kualitas dan kuantitas barang.
9). Mendorong pertumbuhan ekonomi dan menyerap banyak tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.

Sumber: www.google.co.id/search?q=gambar+kegiatan+padat+karya

Gambar 3.2. Kegiatan Padat Karya

b. Hambatan Perdagangan Internasional

Di samping manfaat yang dapat diperoleh dari perdagangan internasional, ada beberapa hambatan yang terjadi dalam perdagangan internasional. Hambatan perdagangan internasional menyangkut harga barang luar negeri lebih murah dari hasil produksi dalam negeri, bea masuk yang tinggi, adanya proteksi, adanya kuota, adanya peraturan, dumping, pertentangan politik, dan peperangan.

Kebijakan pemerintah untuk melindungi produksi dalam negeri merupakan hambatan perdagangan internasional. Kebijakan untuk melindungi produk dalam negeri disebut **proteksi**. Misalnya, pemerintah Indonesia yang mengenakan tarif tinggi untuk impor kain yang berasal dari China agar harga kain tersebut menjadi mahal sehingga kain yang dihasilkan oleh Indonesia harganya lebih murah.

Kuota, merupakan kebijakan untuk membatasi jumlah ekspor dan impor barang dari suatu negara. Dengan kebijakan kuota, barang impor tertentu dibatasi dalam jumlah dan volumenya. Contoh, Amerika membatasi kuota tekstil dari Indonesia karena Amerika juga memproduksi tekstil. **Tarif**, kebijakan pajak atas barang impor dan ekspor. Kebijakan tarif ini dengan tujuan

dapat meningkatkan devisa negara, juga dimaksudkan untuk melindungi poduk dalam negeri. **Politik dumping,** adalah kebijakan menjual barang di luar negeri lebih murah daripada di dalam negeri. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan devisa negara.

Aktivitas Kelompok

1. Bentuk kelompok dengan anggota antara 3–4 orang per kelompok
2. Materi diskusi masing-masing kelompok.
   a. Bagaimana dampak perdagangan internasional (positif dan negatif) bagi kehidupan negara?
   b. Apakah manfaat yang kalian rasakan sebagai pelajar dengan adanya perdagangan internasional?
3. Tuliskan jawaban kelompok pada selembar kertas
4. Presentasikan hasil diskusi di depan kelompok lain
5. Tanggapi atau jawab apabila ada tanggapan/pertanyaan dari kelompok lain

B. Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berdasarkan Potensi Wilayah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

1. Konsep Ekonomi Kreatif

Pada kelas VII kalian telah belajar tentang kreativitas. Masih ingatkah pengertian kreativitas? Bagaimana peran kreativitas dalam kegiatan ekonomi di Indonesia? **Kreativitas** adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik itu berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang ada sebelumnya (Supriadi, 2001:7). Dalam setiap kegiatan ekonomi diperlukan suatu pemikiran yang kreatif yang dapat membantu alternatif tindakan. Seorang wirausahawan adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menangkap peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan mengambil tindakan yang tepat, serta memastikan keberhasilan. Seorang wirausahawan tidak hanya mampu berbuat sesuatu yang baik bagi dirinya melainkan bagi orang lain.

Peranan wirausahawan juga mampu membuka lapangan kerja baru, sehingga dapat membantu pemerintah dapat mengurangi pengangguran. Gagasan kreatif sangat diperlukan dalam kehidupan ekonomi. Karena gagasan ini para pelaku ekonomi muncul suatu ide yang inovatif yang akhirnya dapat menjadi pendorong dalam meningkatkan kegiatan ekonomi. Munculnya gagasan-gagasan kreatif diharapkan menimbulkan kemampuan melakukan kegiatan ekonomi.

Sumber: www.google.co.id/search?q=braga+festival+bandung+2015

Sumber: www.google.co.id/search?q=gambar+PRJ&biw (2013)

Gambar 3. 3 Braga Festival dan Pekan Raya Jakarta

Perhatikan gambar **3.3**! Gambar tersebut memperlihatkan usaha yang dilakukan untuk memperkenalkan hasil ekonomi kreatif. Berdasarkan INPRES No. 6/2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif untuk tahun 2009-2015, pemerintah melakukan usaha mengembangkan kegiatan ekonomi berdasarkan kreativitas, keterampilan, dan bakat individu untuk menciptakan daya kreasi dan daya cipta individu yang bernilai ekonomis yang mendukung industri kreatif dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Konsep ekonomi kreatif yang digunakan dalam desain induk ini mengacu kepada INPRES No. 6 Tahun 2009, era ekonomi baru yang mengintensifkan pemanfaatan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan pada ide dan *stock of knowledge* dari SDM sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya menghasikan produk atau karya kreatif (Industri kreatif yang terdiri dari 14 klaster sebagaimana tercantum dalam INPRES No. 6 tahun 2009). Perekonomian mengalami transformasi yang tadinya berbasis sumber daya alam (SDA) diikuti menjadi berbasis sumber daya manusia (SDM). Artinya kegiatan ekonomi dikembangkan mencakup industri dengan kreativitas sumber daya manusia sebagai aset utamanya untuk menciptakan nilai tambah ekonomi. Ekonomi kreatif ini dapat tumbuh dari kekuatan ide

yang luar biasa, dituangkan dalam aktivitas industri kreatif dan sebagian besar tenaga kerja berada pada sektor jasa atau menghasilkan produk abstrak, seperti data, *software*, berita, hiburan, periklanan, dan lain-lain.

Ekonomi kreatif merupakan pengembangan konsep yang berlandaskan sumber aset kreatif yang diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan potensi ekonomi. Jumlah penduduk yang banyak dan potensi sumber daya budaya yang beraneka ragam dapat dijadikan sebagai modal untuk mengembangkan industri kreatif. Kekayaan potensi seni budaya dari berbagai daerah sebagai fondasi untuk tumbuhnya industri kreatif. Keragaman budaya daerah sebagai bahan baku industri kreatif, yakni dengan munculnya aneka ragam kerajinan dan berbagai produk masyarakat Indonesia di bidang industri kreatif seperti yang terlihat pada gambar **3.4** berikut ini.

Sumber : www.google.co.id/search?q=kerajinan+rajapolah 2015

Gambar 3. 4. Hasil Kerajinan dari Rajapolah Jawa Barat

Pemerintah mengidentifikasi lingkup industri kreatif mencakup 14 subsektor yang meliputi periklanan, arsiktektur, pasar seni dan barang antik, kerajinan, desain, *fashion mode*, film video, dan fotografi, permainan interaktif, musik, seni pertunjukan, penerbitan dan percetakan, layanan komputer dan piranti lunak, radio dan TV, serta riset pengembangan. Keempat belas lingkup industri kreatif dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Periklanan (*advertising*). Kegiatan ini berkaitan dengan jasa periklanan, yakni komunikasi satu arah dengan menggunakan medium tertentu. Meliputi proses kreasi, operasi, dan distribusi dari periklanan yang dihasilkan, misalnya riset pasar, perencanaan komunikasi periklanan, media periklanan luar ruang, produksi material periklanan, promosi dan kampanye relasi publik. Selain itu, tampilan periklanan di media cetak (surat kabar dan majalah) dan elektronik (televisi dan radio), pemasangan berbagai poster dan gambar, penyebaran selebaran, pamflet, edaran, brosur dan media reklame sejenis lainnya, distribusi dan *delivery advertising materials or samples*, serta penyewaan kolom untuk iklan.

b. Arsitektur. Kegiatan ini berkaitan dengan desain bangunan secara menyeluruh, baik dari level makro (*town planning, urban design*, *landscape architecture*) sampai level mikro (detail konstruksi). Misalnya, arsitektur taman, perencanaan kota, perencanaan biaya konstruksi, konservasi bangunan warisan sejarah, pengawasan konstruksi, perencanaan kota, konsultasi kegiatan teknik dan rekayasa seperti bangunan sipil dan rekayasa mekanika dan elektrikal.

c. Pasar barang seni. Kegiatan ini berkaitan dengan perdagangan barang-barang asli, unik dan langka serta memiliki nilai estetika seni dan sejarah yang tinggi melalui lelang, galeri, toko, pasar swalayan, dan internet, meliputi barang-barang musik, percetakan, kerajinan, *automobile*, dan film.

d. Kerajinan (*craft*). Kegiatan ini berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat atau dihasilkan oleh tenaga pengrajin yang berawal dari desain awal sampai proses penyelesaian produknya. Antara lain meliputi barang kerajinan yang terbuat dari batu berharga, serat alam maupun buatan, kulit, rotan, bambu, kayu, logam (emas, perak, tembaga, perunggu, dan besi), kaca, porselen, kain, marmer, tanah liat, dan kapur. Produk kerajinan pada umumnya hanya diproduksi dalam jumlah yang relatif kecil (bukan produksi massal).

e. Desain. Industri kreatif ini berkaitan dengan kreasi desain grafis, desain interior, desain produk, desain industri, konsultasi identitas perusahaan dan jasa riset pemasaran, serta produksi kemasan dan jasa pengepakan.

f. Fesyen (*fashion*). Kegiatan ini berkaitan dengan kreasi desain pakaian, desain alas kaki, dan desain aksesoris mode lainnya, produksi pakaian mode dan aksesorisnya, serta konsultasi lini produk berikut distribusi produk fesyen.

g. Video, film, dan fotografi. Kegiatan ini berkaitan dengan kreasi produksi video, film, dan jasa fotografi, serta distribusi rekaman video dan film. Termasuk di dalamnya penulisan skrip, *dubbing film*, sinematografi, sinetron, dan eksibisi atau festival film.

h. Permainan interaktif (*game*). Kegiatan ini berkaitan dengan kreasi, produksi, dan distribusi permainan komputer dan video yang bersifat hiburan, ketangkasan, dan edukasi. Subsektor permainan interaktif bukan didominasi sebagai hiburan semata-mata tetapi juga sebagai alat bantu pembelajaran atau edukasi.

i. Musik. Kegiatan ini berkaitan dengan kreasi atau komposisi, pertunjukan, reproduksi, dan distribusi dari rekaman suara.

j. Seni pertunjukan (*showbiz*). Kegiatan ini berkaitan dengan usaha pengembangan konten, produksi pertunjukkan. Misalnya, pertunjukkan wayang, balet, tarian tradisional, tarian kontemporer, drama, musik tradisional, musik teater, opera, termasuk musik etnik, desain dan pembuatan busana pertunjukan, tata panggung, serta tata pencahayaan.

k. Penerbitan dan percetakan. Kegiatan ini berkaitan dengan penulisan konten dan penerbitan buku, jurnal, koran, majalah, tabloid, dan konten digital serta kegiatan kantor berita dan pencari berita. Subsektor ini juga mencakup penerbitan perangko, materai, uang kertas, blanko cek, giro, surat andil, obligasi, saham dan surat berharga lainnya, paspor, tiket pesawat terbang, dan terbitan khusus lainnya. Juga mencakup penerbitan foto-foto, grafir (*engraving*) dan kartu pos, formulir, poster, reproduksi, percetakan lukisan, dan barang cetakan lainnya, serta rekaman mikro film.

l. Layanan komputer dan peranti lunak (*software*). Kegiatan ini berkaitan dengan pengembangan teknologi informasi, termasuk layanan jasa komputer, pengolahan data, pengembangan *database*, pengembangan peranti lunak, integrasi sistem, desain dan analisis sistem, desain arsitektur peranti lunak, desain prasarana peranti lunak dan peranti keras, serta desain portal termasuk perawatannya.

m. Televisi dan radio (*broadcasting*). Kegiatan ini berkaitan dengan usaha kreasi, produksi dan pengemasan acara televisi (seperti *games*, kuis, *reality show,* dan *infotainment*), penyiaran, dan transmisi konten acara televisi dan radio, termasuk kegiatan *station relay* (pemancar) siaran radio dan televisi.

n. Riset dan pengembangan. Kegiatan ini berkaitan dengan usaha inovatif yang menawarkan penemuan ilmu dan teknologi, serta mengambil manfaat terapan dari ilmu dan teknologi tersebut guna perbaikan produk dan kreasi produk baru, proses baru, material baru, alat baru, metode baru, dan teknologi baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar. Termasuk yang berkaitan dengan humaniora, seperti penelitian dan pengembangan bahasa, sastra, dan seni serta jasa konsultansi bisnis dan manajemen.

Dari uraian tentang subsektor andalan ekonomi kreatif ini menunjukkan bahwa pemerintah menginginkan ekonomi kreatif merupakan salah satu tulang punggung ekonomi nasional. Beberapa hal yang dapat dipahami sebagai pertimbangan kebijakan ini sebagai berikut. *Pertama*, ekonomi kreatif telah menunjukkan potensi signifikan terhadap penciptaan dan penyerapan tenaga kerja serta pertumbuhan ekonomi. *Kedua*, ada beberapa jenis modal (*capital*) yang dimiliki oleh individu warga bangsa yang dapat menjadikan seseorang atau masyarakat bertahan dan berkembang dalam menghadapi kehidupan yang sangat kompetitif. Di era globalisasi dimana antara negara di dunia tanpa memiliki batas jarak dan waktu maka dunia menjadi tempat yang sangat dinamis dan kompleks, sehingga kreativitas dan pengetahuan menjadi suatu aset yang tidak ternilai dalam kompetisi dan pengembangan ekonomi. Ekonomi kreatif di era globalisasi ini, telah menarik minat dari berbagai negara untuk mengembangkan ekonomi, termasuk di Indonesia.

Ekonomi kreatif yang dimulai sejak 2006 tersebut dapat melahirkan kegiatan-kegiatan kreatif. Hasil ekonomi kreatif dari berbagai daerah mampu mendongkrak kegiatan ekonomi lokal dan diharapkan mampu menembus pasar internasional. Misalnya yang dikembangkan di Bandung yaitu industri kreatif *fashion* dan sepatu yang banyak diminati dari daerah lain sehingga banyak wisatawan lokal dan mancanegara berbelanja di Bandung. Daerah lain seperti Surakarta yang terkenal dengan batik dengan Pasar Klewer yang banyak dikunjungi masyarakat dari daerah lain atau mancanegara untuk berbelanja. Potensi-potensi kreatif dari beberapa daerah melakukan kegiatan kreatif secara rutin dengan tujuan untuk memperkenalkan hasil inovasi ke masyarakat lokal dan dunia. Kegiatan kreatif yang secara rutin diselenggarakan daerah antara lain sebagai berikut.

a. Bandung, misalnya Helarfest, Braga Festival
b. Jakarta, misalnya Festival Kota Tua, PRJ, Jak Jazz, Jiffest
c. Surakarta, misalnya Solo Batik Carnival, Pasar Windu Jenar
d. Yogyakarta, misalnya Festival Kesenian Yogyakarta, Pasar Malam Sekaten, Biennale

e. Jember, misalnya Jember Fashion Carnaval
f. Bali, misalnya Bali Fashion Week, Bali Art Festival, Bali sanur festival
g. Lampung, misalnya Way Kambas Festival
h. Palembang, misalnya Festival Musi

2. Upaya Meningkatkan Ekonomi Kreatif

Bagaimana upaya yang dilakukan dengan sistem ekonomi Indonesia untuk meningkatkan ekonomi kreatif? Sistem ekonomi Indonesia memiliki acuan yang jelas yaitu UUD 1945, yaitu sistem ekonomi Pancasila, yang di dalamnya terkandung demokrasi ekonomi. Masyarakat memegang peranan aktif dalam kegiatan ekonomi, sedangkan pemerintah menciptakan iklim yang sehat bagi pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha. Demokrasi ekonomi berarti kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh, dari dan untuk rakyat di bawah pengawasan pemerintah. Dalam demokrasi ekonomi ini melibatkan pemerintah, pengusaha swasta, dan seluruh rakyat, sehingga dalam pelaksanaannya harus ada kerja sama antara pemerintah, rakyat, dan swasta. Sistem ekonomi Indonesia diatur dalam UUD 1945 pasal 33, bunyi pasal tersebut ayat (1) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan; (2) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara; dan (3) Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

Berdasarkan bunyi dari tiga ayat pasal 33 UUD 1945 pemerintah sangat berperan menunjang sistem ekonomi yang berbasis pada kegiatan ekonomi kerakyatan. Peran negara tersebut antara lain mengembangkan koperasi, mengembangkan BUMN, memanfaatkan segala sumber kekayaan alam demi sebesar-besar kemakmuran masyarakat. Untuk mengembangkan ekonomi kreatif, pemerintah memiliki strategi dengan melaksanakan pembangunan secara terintegrasi antara masyarakat, swasta dan pemerintah. Beberapa strategi tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Menyiapkan insentif untuk memacu pertumbuhan industri kreatif berbasis budaya. Insentif tersebut meliputi perlindungan produk budaya, kemudahan memperoleh dana pengembangan, fasilitas pemasaran dan promosi, hingga pertumbuhan pasar domestik dan internasional.

b. Membuat *Roadmap Industri* kreatif yang melibatkan berbagai lembaga pemerintah dan kalangan swasta.

c. Membuat program komprehensif untuk menggerakkan industri kreatif melalui pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, desain, mutu, dan pengembangan pasar.

d. Memberikan perlindungan hukum dan insentif bagi karya industri kreatif. Contoh yang dilindungi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) nya antara lain, buku, tulisan, drama, tari, koreografi, karya seni rupa, lagu atau musik, dan arsitektur. Pemberian hak paten terhadap penemuan baru, merek produk atau jasa, desain industri, desain tata letak sirkuit terpadu, dan rahasia dagang.

e. Membentuk *Indonesia Creative Council* yang menjadi jembatan untuk menyediakan fasilitas bagi para pelaku industri kreatif.

Kementerian Perdagangan melakukan upaya pengembangan ekonomi kreatif untuk mewujudkan strategi pemerintah dengan langkah sebagai berikut.

a. Pengembangan *Database* Ekonomi Kreatif Indonesia yang Didukung dengan Teknologi Informasi.

   Updating dan pengembangan *database* dan portal Indonesia Kreatif serta informasi yang diperlukan berkenaan dengan perkembangan ekonomi kreatif Indonesia diperlukan untuk pemetaan dan penyajian semua informasi yang terkait dengan pelaku usaha ekonomi kreatif. Sistem informasi dan database yang berbasis multimedia ini nantinya akan saling terintegrasi melalui media internet. Sistem ini diharapkan dapat memberikan kemudahan, kenyamanan, maupun kecepatan dan ketepatan bagi pengguna dalam mengakses informasi dalam menjawab kebutuhan pelaku ekonomi kreatif akan informasi yang diinginkan.

b. Peningkatan Penggunaan Teknologi melalui Program Kemitraan

   Kegiatan ini diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian pelaku ekspor atau calon pelaku ekspor ekonomi kreatif yang ditekankan pada penerapan teknologi sehingga mampu menghasilkan produk berdaya saing tinggi yang dapat dilakukan bekerja sama dengan institusi tertentu. Bentuk kegiatan berupa *capacity building* melalui pelatihan di dalam dan luar negeri, *Training of Trainer* (ToT), dan fasilitasi infrastruktur kerja kepada beberapa peserta *training* terbaik.

c. Pekan Produk Kreatif Indonesia (PPKI)

   PPKI terdiri atas tiga kegiatan pokok yang diselenggarakan secara paralel yakni pameran, konvensi, dan gelar seni budaya. Kegiatan dapat berupa seminar, *talk show*, dialog dubes, pelatihan, klinik konsultasi, anjungan pembiayaan, maupun kegiatan lainnya.

d. Festival Ekonomi Kreatif

   Dalam kegiatan ini Kementrain perdagangan bertindak sebagai Co sponsor penyelenggaraan Festival Ekonomi Kreatif dengan misi ''Mempromosikan Ekonomi Kreatif Indonesia'' dalam upaya meningkatkan citra dan identitas bangsa Indonesia dalam kerangka *Nation Branding*. Festival Ekre dalam negeri (*JavaJazz*, *Jakarta Food and Fashion Festival*) dan Festival Ekre luar negeri (Festival Animasi-Kartun Internasional, Seoul; Ottawa International Animation Festival)

e. Wahana Kreatif

   Sarana memperkenalkan dan mempromosikan produk kreatif, sebagai upaya menampilkan karya dan budaya bangsa Indonesia melalui wahana kreatif kepada pengunjung asing dan dipajang di bandara internasional dan tempat tujuan wisata. Kegiatan ini diharapkan dapat membangun citra Indonesia dan mempromosikan Indonesia sebagai salah satu negara pemasok produk kreatif berkualitas dunia.

f. Peningkatan Jangkauan dan Efektivitas Pemasaran

   Peningkatan jangkauan dan efektivitas pemasaran perlu dilakukan karena banyak potensi ekonomi kreatif yang berkualitas baik di dalam maupun luar negeri. Bentuk kegiatan berupa pemasaran melalui gerai atau outlet, distributor, agen dan promotor terkenal, promosi (pameran dan penerimaan misi pembelian) dan branding

g. Riset Ekonomi Kreatif dan Fasilitas Pemberian Insentif yang Mendukung Inovasi

   Riset ekonomi kreatif dan fasilitas pemberian insentif yang mendukung inovasi ini bertujuan untuk merangsang terciptanya *instrument*, formulasi ilmiah, metodologi baru, dan inovasi dalam pengembangan ekonomi kreatif melalui kegiatan riset dan pemberian insentif.

h. Fasilitasi kegiatan yang mendorong lahirnya insan kreatif dan *entrepreneur* kreatif baru.

i. Kegiatan fasilitasi kegiatan yang mendorong lahirnya insan kreatif dan *entrepreneur* kreatif baru untuk merangsang terciptanya insan kreatif dan enterpreneur baru di Indonesia. Bentuk kegiatannya berupa kontes/perlombaan ekonomi kreatif di dalam negeri yang kemudian dilanjutkan dengan pengiriman kontestan terpilih dalam perlombaan ekonomi kreatif skala Internasional, *training* maupun promosi.

j. Pencipataan Indentitas Lokal Daerah Tingkat I dan II serta Indentitas Nasional

   Penciptaan identitas produk maupun ekonomi kreatif lokal maupun nasional untuk memperkenalkan produk dan ekonomi kreatif dimaksud kepada dunia luar. Penciptaan identitas ini dimaksudkan untuk membangun *image* lokal atau nasional dan dapat berfungsi sebagai branding. Kegiatan juga mendorong agar produk dimaksud didaftarkan dalam HKI. Bentuk kegiatan berupa identifikasi potensi produk dan ekonomi kreatif daerah, fasilitasi sertifikasi produk, dan ekonomi kreatif daerah.

Aktivitas Kelompok

1. Bentuk kelompok dengan anggota antara 3–4 orang per kelompok
2. Materi diskusi masing-masing kelompok antara lain:
   a. Apa yang harus dimiliki seorang pengusaha agar produksi yang dihasilkan disukai masyarakat?
   b. Mana yang lebih dibutuhkan oleh seseorang yang akan membuka usaha antara modal dan kreativitas?
   c. Bagaimana hubungan antara ekonomi kreatif dan industri kreatif?
   d. Bagaimana prospek industri kreatif tersebut bagi peningkatan ekspor Indonesia ke negara lain?

3. Kelompok 1 dan 5 membahas materi diskusi nomor 1.
   Kelompok 2 dan 6 membahas materi diskusi nomor 2.
   Kelompok 3 dan 7 membahas materi diskusi nomor 3.
   Kelompok 4 dan 8 membahas materi diskusi nomor 4.
4. Kelompok 1, 2, 3, dan 4 sebagai kelompok penyaji.
5. Kelompok 5,6,7, dan 8 sebagai kelompok penyanggah.
6. Kelompok 1 disanggah oleh kelompok 5.
   Kelompok 2 disanggan oleh kelompok 6.
   Kelompok 3 disanggah oleh kelompok 7.
   Kelompok 4 disanggah oleh kelompok 8.
7. Tuliskan jawaban kelompok pada selembar kertas.
8. Presentasikan hasil diskusi di depan kelompok lain.
9. Tanggapi atau jawab apabila ada tanggapan/pertanyaan dari kelompok penyanggah.
10. Penilaian tidak terbatas pada penguasaan materi, akan tetapi ada penilaian sikap sosial terutama tentang sikap rasa ingin tahu, disiplin, dan kerja sama.

C. Memanfaatkan Persaingan sebagai Peluang untuk Meraih Keunggulan Ekonomi Bangsa

Pada subbab A kalian telah belajar tentang perdagangan internasional. Faktor yang mempengaruhi terjadinya perdagangan internasional antara lain keunggulan komparatif (*comparative advantage*) dan keunggulan mutlak (*absolute advantage*) dari masing-masing negara. Menurut teori perdagangan yang dikemukakan oleh Adam Smith, perdagangan antardua negara terhadap dua jenis barang akan terjadi jika masing-masing negara mempunyai kekuatan dalam memproduksi barang tertentu. Keuntungan yang diperoleh oleh dua negara tersebut akan mengimpor barang-barang lain dengan harga murah daripada memproduksi sendiri. Dengan cara ini negara-negara yang mempunyai keunggulan mutlak (*absolute advantage)* dan mengimpor barang yang mempunyai kerugian mutla*k (absolute disadvantage)*.

Negara melakukan spesialisasi dalam menghasilkan barang yang efisien dibandingkan dengan negara lain dan melakukan perdagangan internasional dengan negara lain yang mempunyai kemampuan spesialisasi pada produk yang tidak dapat dihasilkan oleh negara lain secara efisien. Contoh misalnya Indonesia dengan Thailand memproduksi dua jenis barang yaitu pakaian dan tas dengan asumsi masing-masing negara tersebut menggunakan tenaga dan waktu yang digunakan sama. Ternyata Indonesia mampu menghasilkan barang pakaian lebih banyak, sedangkan Thailand menghasilkan tas lebih banyak. Indonesia memiliki keunggulan mutlak untuk menghasilkan pakaian dan Thailand memiliki keunggulan mutlak untuk menghasilkan tas. Keunggulan mutlak terjadi apabila suatu negara dapat menghasilkan komoditas-komoditas tertentu dengan lebih efisien dibandingkan dengan negara lain. Keuntungan mutlak adalah keuntungan yang diperoleh negara karena negara tersebut mampu memproduksi barang dengan biaya murah dibandingkan dengan negara lain.

Menurut David Ricardo, perdagangan internasional terjadi apabila ada perbedaan keunggulan komparatif. Teori keunggulan komparatif ini melengkapi teori keunggulan mutlak yang telah dijelaskan di atas. Keunggulan komparatif menyatakan bahwa suatu negara mampu menghasilkan barang dan jasa lebih banyak dengan biaya murah daripada negara lain. Sebagai contoh Indonesia mampu memproduksi kopi atau sawit secara secara murah, tetapi tidak mampu memproduksi timah seperti halnya Malaysia yang bisa memproduksi timah dengan murah. Ini artinya Indonesia memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi kopi atau sawit dan Malaysia memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi timah. Keuntungan keunggulan komparatif yaitu dapat meningkatkan standar kehidupan dan pendapatannya jika negara tersebut melakukan spesialisasi produksi barang atau jasa yang memiliki produktivitas dan efisiensi tinggi.

Berdasarkan penjelasan tentang keunggulan komparatif dan keunggulan mutlak maka Indonesia tentu memiliki produk unggulan komoditas ekspor yang dapat dijadikan sumber penerimaan devisa bagi negara. Indonesia dengan kekayaan alam yang melimpah sehingga sebagai pemasok komoditas dunia. Komoditas unggulan yang dapat memberikan kontribusi bagi pasaran dunia antara lain minyak sawit, karet, kopi robusta, beras, kakao, cengkeh, rempah-rempah, timah, batu bara, emas, tembaga, nikel, bauksit, biji besi, tekstil, dan kertas atau pulp. Komoditas unggulan tersebut merupakan hasil pertanian dan perkebunan, hasil tambang dan hasil industri dapat dilihat pada gambar **3.5**. Selain komoditas unggulan pemasok pasaran dunia, komoditas tersebut juga merupakan produk unggulan untuk ekspor di wilayah ASEAN.

Sumber : http://indonesiatimur.co/2015/10/05/sultra-mampu-produksi-157-537-ton-kakao-per-tahun

Sumber : www.google.co.id/search?q=batubara+indonesia 2011

Sumber : www.google.co.id/search?q=tekstil 2015

Gambir 3.5. Hasil Perkebunan Kakao, Hasil Tambang Batu Bara, dan Hasil Industri tekstil

Keikutsertaan Indonesia dalam perdagangaan internasional dapat memberikan manfaat bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Tantangan yang dihadapi dalam perdagangan internasional dalam era perdagangan bebas akan berdampak yang kurang menguntungkan, antara lain eksploitasi ekonomi, pudarnya identitas kebudayaan, dan ancaman fisik lingkungan. Eksploitasi sumber daya alam berdampak pada perusakan lingkungan hidup. Perdagangan bebas juga bisa membuka akses meluasnya budaya Barat dalam berbagai kehidupan masyarakat Indonesia. Peluang yang dapat dilakukan dalam era perdagangan bebas yaitu dengan mengandalkan kekayaan sumber daya alam dan melimpahnya tenaga kerja yang dimiliki untuk menghasilkan produk yang mampu bersaing di pasar internasional dengan biaya produksi murah.

Aktivitas Kelompok

1. Bentuk kelompok dengan anggota antara 3–4 orang per kelompok.
2. Materi diskusi masing-masing kelompok sebagai berikut.
   a. Apa saja yang dilakukan agar produk disukai oleh pasar atau masyarakat?
   b. Bagaimana peluang produk masyarakat menembus pasar internasional?
   c. Apa yang harus dilakukan agar produk masyarakat diterima oleh pasar internasional?
3. Tuliskan jawaban kelompok pada selembar kertas.
4. Presentasikan hasil diskusi di depan kelompok lain.
5. Tanggapi atau jawab apabila ada tanggapan/pertanyaan dari kelompok lain.

Tokoh

Tokoh Ekonomi

David Ricardo (lahir 18 April 1772–meninggal 11 September 1823 pada umur 51 tahun) adalah seorang pakar ekonomi politik Inggris. Ia merupakan salah seorang pemikir ekonomi klasik yang paling berpengaruh, bersama dengan Thomas Malthus, Adam Smith, dan John Stuart Mill.

Teori keunggulan komparatif (*theory of comparative advantage*) merupakan teori yang dikemukakan oleh David Ricardo. Menurutnya, perdagangan internasional terjadi bila ada perbedaan keunggulan komparatif antarnegara. Ia berpendapat bahwa keunggulan komparatif akan tercapai jika suatu negara mampu memproduksi barang dan jasa lebih banyak dengan biaya yang lebih murah daripada negara lainnya. Sebagai contoh, Indonesia dan Malaysia sama-sama memproduksi kopi dan timah. Indonesia mampu memproduksi kopi secara efisien dan dengan biaya yang murah, tetapi tidak mampu memproduksi timah secara efisien dan murah. Sebaliknya, Malaysia mampu dalam memproduksi timah secara efisien dan dengan biaya yang murah, tetapi tidak mampu memproduksi kopi secara efisien dan murah. Dengan demikian, Indonesia memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi kopi dan Malaysia memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi timah. Perdagangan akan saling menguntungkan jika kedua negara bersedia bertukar kopi dan timah. Dalam teori keunggulan komparatif, suatu bangsa dapat meningkatkan standar kehidupan dan pendapatannya jika negara tersebut melakukan spesialisasi produksi barang atau jasa yang memiliki produktivitas dan efisiensi tinggi.

Sumber : www.ekonomi-holic.com/2013/05/tokoh-ekonomi-david-ricardo.html
Sumber : /id.wikipedia.org/wiki/Teori_keunggulan_komparatif 2013
diunduh tanggal 24 Desember 2015

D. Pengembangan Pusat-Pusat Keunggulan Ekonomi untuk Kesejahteraan Masyarakat

Indonesia mempunyai banyak keunggulan dalam bidang ekonomi. Keunggulan ekonomi yang dimiliki oleh Indonesia dapat menjadi potensi dan peluang bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pengelolaan keunggulan ekonomi yang tepat dapat bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Untuk mengetahui keunggulan ekonomi yang dimiliki Indonesia serta pengaruhnya bagi kesejahteraan masyarakat, marilah kita ikuti pembahasan berikut dengan penuh semangat!

1. Pusat-Pusat Keunggulan Ekonomi

Pengelolaan dari pusat keunggulan ekonomi yang ada di Indonesia bisa dikelola sendiri dan ada yang dikelola oleh perusahaan atau investor asing. Berikut ini adalah beberapa contoh pusat keunggulan ekonomi yang ada di Indonesia.

a. PT Freeport Indonesia

Sumber: rmcl.in

Gambar 3.6. Tambang Bijih Tembaga, Emas, dan Perak milik PT Freeport.

PT Freeport adalah sebuah perusahaan afiliasi dari Freeport-McMoRan Copper & Gold Inc. PT Freeport Indonesia menambang, memproses, dan melakukan eksplorasi terhadap bijih yang mengandung tembaga, emas, dan perak. Beroperasi di daerah dataran tinggi di Kabupaten Mimika, Provinsi Papua, Indonesia. Freeport Indonesia memasarkan konsentrat yang mengandung tembaga, emas, dan perak ke seluruh penjuru dunia. Adapun kontribusi dan peranan PT Freeport Indonesia bagi negara :

1) Menyediakan lapangan pekerjaan bagi sekira 30.000 orang di Indonesia (karyawan Freeport terdiri dari 68% karyawan nasional; 30% karyawan Papua, serta 2% karyawan asing).
2) Menanam investasi > USD 9,7 Miliar untuk membangun infrastruktur perusahaan dan sosial di Papua, dengan rencana investasi-investasi yang signifikan pada masa datang.
3) Freeport telah membeli > USD 11,26 Miliar barang dan jasa domestik sejak 1992.
4) Dalam kurun waktu empat tahun terakhir, Freeport telah memberikan kontribusi lebih dari USD 37,46 Miliar dan dijadwalkan untuk berkontribusi lebih banyak lagi terhadap pemerintah Indonesia hingga lebih dari USD 6,5 Miliar dalam waktu empat tahun mendatang dalam bentuk pajak, dividen, dan pembayaran royalti.
5) Keuntungan finansial langsung ke pemerintah Indonesia dalam kurun waktu empat tahun terakhir adalah 59%, sisanya ke perusahaan induk (FCX) 41%. Hal ini melebihi jumlah yang dibayarkan Freeport apabila beroperasi di negara-negara lain.
6) Kajian LPEM-UI pada dampak *multiplier effect* dari operasi Freeport di Papua dan Indonesia di 2011: 0,8% untuk PDB Indonesia, 45% untuk PDRB Provinsi Papua, dan 95% untuk PDRB Mimika.
7) Membayar Pajak 1,7% dari anggaran nasional Indonesia. Membiayai >50% dari semua kontribusi program pengembangan masyarakat melalui sektor tambang di Indonesia.
8) Membentuk 0,8% dari semua pendapatan rumah tangga di Indonesia.
9) Membentuk 44% dari pemasukan rumah tangga di provinsi Papua.
10) Penambangan yang dilakukan oleh Freeport dikelola sesuai dengan analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal) yang telah disetujui oleh pemerintah. Freeport terus mengevaluasi potensi dampak operasi tambang melalui pengukuran mutu air, biologi, hidrologi, sedimen, mutu udara, dan meteorologi secara menerus.

b. Perusahaan Tambang Minyak Negara (PTMN)

Minyak bumi tidak bisa dipisahkan dari perjuangan bangsa ini. Setelah bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya, 17 Agustus 1945, tugas seluruh komponen bangsa adalah mempertahankan kemerdekaan dan mewujudkan kedaulatan atas tanah air beserta seluruh kekayaan alamnya. Penguasaan atas bumi, air, dan seluruh kekayaan alam yang terkandung di dalamnya untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Jauh sebelum Perang Dunia II dan perang kemerdekaan, perusahaan-perusahaan minyak asing telah membangun kilang minyak di beberapa tempat di Indonesia seperti Wonokromo, Pangkalan Berandan, Cepu, Balikpapan, Plaju, dan Sungai Gerong.

Kilang minyak (*oil refinery)* adalah pabrik/fasilitas industri yang mengolah minyak mentah menjadi produk *petroleum* yang bisa langsung digunakan maupun produk-produk lain yang menjadi bahan baku bagi industri petrokimia. Produk-produk utama yang dihasilkan dari kilang minyak antara lain minyak bensin (*gasoline*), minyak diesel, minyak tanah (*kerosine*). Kilang minyak merupakan fasilitas industri yang sangat kompleks dengan berbagai jenis peralatan proses dan fasilitas pendukungnya. Selain itu, pembangunannya membutuhkan biaya yang sangat besar. Namun pada pelaksanaannya perusahaan atau pabrik ini bisa menjadi pusat keunggulan ekonomi negara.

Bagaimanakah proses dalam kegiatan kilang minyak? Minyak mentah yang baru dipompakan ke luar dari tanah dan belum diproses umumnya tidak begitu bermanfaat. Agar dapat dimanfaatkan secara optimal, minyak mentah tersebut harus diproses terlebih dahulu di dalam kilang minyak. Minyak mentah merupakan campuran yang amat kompleks dan tersusun dari berbagai senyawa hidrokarbon. Di dalam kilang minyak tersebut, minyak mentah akan mengalami sejumlah proses yang akan memurnikan dan mengubah struktur dan komposisinya sehingga diperoleh produk yang bermanfaat.

Sumber : http//www.fiskal.co.id

Gambar 3.7. Perusahaan Kilang Minyak

Ada beberapa perusahaan di Indonesia yang berkaitan dengan operasi kilang minyak ini. Perusahaan tersebut dapat dikategorikan sebagai salah satu pusat keunggulan ekonomi negara kita. Indonesia saat ini mengimpor banyak sekali minyak mentah dan bahan bakar minyak (BBM), pasalnya selain kebutuhan BBM tinggi, produksi minyak dan kapasitas kilang yang dimiliki tidak cukup. Berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengimpor minyak pada Maret 2014, impor hasil minyak (Bahan Bakar Minyak/BBM) mencapai US$ 2,3 miliar. Angka tersebut naik 11,51% atau US$ 3 juta dibandingkan dengan Februari 2014 yang mencapai US$ 2 miliar. Jumlah kapasitas kilang yang terpasang di Indonesia sendiri hanya mencapai 1 juta barel per hari, sementara kebutuhan BBM di Indonesia diperkirakan mencapai 1,5 juta barel per hari. Beberapa contoh kilang minyak di Indonesia sebagai berikut.

1). Kilang Pangkalan Brandan

Kilang tersebut milik Pertamina dengan nama Pertamina Unit Pengolahan I Pangkalan Brandan, Sumatera Utara. Kapasitas kilang ini mencapai 5.000 barel per hari, sayangnya kilang ini sudah ditutup sejak awal 2007 karena tidak cukupnya pasokan minyak mentah maupun gas. Apalagi kilang ini sudah sangat tua. Unit pengolahan minyak Pangkalan Brandan memiliki sejarah panjang sebagai pelopor dimulainya eksplorasi minyak di Indonesia. Pangkalan Brandan sudah ada sejak 1883, ketika konsesi pertama pengusahaan minyak diserahkan Sultan Langkat kepada Aeilko J. Zijlker untuk daerah Telaga Said dekat Pangkalan Brandan. Pada tahun 1892, kilang minyak di Pangkalan Brandan yang dibangun Royal Dutch mulai berjalan. Selanjutnya pada 1901 saluran pipa Perlak–Pangkalan Brandan selesai dibangun. Baru pada 1945, lapangan minyak sekitar Pangkalan Brandan diserahkan pihak Jepang atas nama sekutu kepada bangsa Indonesia. Sejarah Pangkalan Brandan yang panjang sempat membuat masyarakat menolak keputusan Pertamina itu.

2). Kilang Dumai/Sei Pakning di Riau

Kapasitas kilang Dumai mencapai 127.000 barel per hari. Berbagai produk bahan bakar Minyak (BBM) dan Non Bahan Bakar Minyak (NBBM) telah dihasilkan dari kilang Putri Tujuh Dumai–Sungai Pakning dan telah didistribusikan ke berbagai pelosok tanah air dan manca negara. Kilang ini dimiliki oleh Pertamina dengan nama Pertamina Unit Pengolahan II Dumai. Kilang Plaju, Sumatera Selatan. Kilang minyak milik Pertamina ini memiliki kapasitas produksi mencapai 133.000 barel per hari. Kilang ini terintegrasi dengan kilang Petrokimia, dan memproduksi produk-produk Petrokimia yaitu *Purified Terapthalic Acid* (PTA) dan *Paraxylene*.

3). Kilang Cilacap

Unit Pengolahan IV Cilacap merupakan salah satu unit pengolahan di tanah air, yang memiliki kapasitas produksi terbesar yakni 348.000 barrel/hari, dan terlengkap fasilitasnya. Kilang ini bernilai strategis karena memasok 34% kebutuhan BBM nasional atau 60% kebutuhan BBM di Pulau Jawa. Selain itu kilang ini merupakan satu-satunya kilang di tanah air yang memproduksi aspal dan base oil untuk kebutuhan pembangunan infrastruktur di tanah air.

4). Kilang Balikpapan

Kilang yang berada di Kalimantan Timur memiliki kapasitas produsi sebanyak 260.000 barel per hari. Kilang minyak ini terletak di tepi teluk Balikpapan, meliputi areal seluas 2,5 km persegi. Kilang minyak ini terdiri dari unit kilang minyak Balikpapan 1 dan unit kilang minyak Balikpapan 2. Tugas kilang minyak Balikpapan mengolah minyak mentah menjadi produk-produk yang siap dipasarkan yaitu BBM dan non BBM.

5). Kilang Kasim

Kilang BBM Kasim dibangun diatas areal seluas kurang lebih 80 hektare. dan terletak di desa Malabam kecamatan Seget kabupaten Sorong, Papua bersebelahan dengan Kasim Marine Terminal (KMT) Petro China, kurang lebih 90 km sebelah selatan kota Sorong. Kilang tersebut mulai beroperasi sejak Juli 1997 sampai saat ini. Kilang BBM Kasim mengolah *crude* lokal produksi daerah kepala burung Papua. Lokasi Kilang BBM ini dipilih di sekitar area Petro China dengan dasar pertimbangan sebagai berikut

a). Menghemat biaya transportasi karena dekat dengan sumber bahan baku (*crude*) dan pasar.
b). Mengurangi biaya investasi dengan memanfaatkan beberapa fasilitas yang tersedia diarea petro China antara lain dermaga, akses jalan, dan tanki.
c). Tersedianya area dengan luas yang cukup untuk pengembangan kilang BBM Kasim pada waktu yang akan datang
d). Lokasi kilang di tengah hutan (jauh dari pemukiman penduduk).

Kilang BBM Kasim mempunyai kapasitas 10.000 barrel/hari, dirancang untuk mengolah *crude* (minyak mentah), walio (60%), dan Salawati (40%). Dari total produksi BBM RU VII dapat memberi kontribusi sekitar 15% dari total kebutuhan MALIRJA (Maluku dan Irian Jaya).

6). Kilang Balongan

Kilang ini merupakan kilang paling terakhir dibangun Pertamina dari tujuh kilang yang dimiliki Pertamina. RU VI Balongan mulai beroperasi sejak 1994. Kilang ini berlokasi di Indramayu (Jawa Barat) sekitar ±200 km arah timur Jakarta, dengan wilayah operasi di Balongan, Mundu dan Salam Darma. Bahan baku yang diolah di Kilang RU VI Balongan adalah minyak mentah Duri dan Minas yang berasal dari Propinsi Riau. Kilang ini memproduksi seperti Premium, Pertamax, Pertamax Plus, Solar, Pertamina DEX, Kerosine (Minyak Tanah), LPG, *Propylene.* Pertamina RU VI mempunyai kontribusi yang besar dalam menghasilkan pendapatan baik bagi PT Pertamina maupun bagi negara. Selain itu RU VI Balongan mempunyai nilai strategis dalam menjaga kestabilan pasokan BBM ke DKI Jakarta, Banten, sebagian Jawa Barat dan sekitarnya yang merupakan sentra bisnis dan pemerintahan Indonesia.

7). Kilang Cepu

Pada tanggal 5 Oktober 1945 berdasarkan maklumat Menteri Kemakmuran nomor 5, daerah perminyakan Cepu secara resmi menjadi perusahaan Tambang Minyak Negara. Tugasnya menjamin pengadaan BBM untuk rakyat dan pertahanan di Jawa. PTMN Cepu adalah salah satu perusahaan yang dapat membantu pemerintah dalam hal BBM yang banyak sekali manfaatnya bagi angkatan perang. Kilang minyak Cepu ditopang 6 lapangan minyak yaitu Kawenangan, Nglondo, Ledok, Semanggi, Tapen, dan Tambakrejo.

c. Batik Indonesia

Batik merupakan salah satu hasil ekonomi kreatif yang dikembangkan Indonesia sejak dulu. Beberapa wilayah di Indonesia menghasilkan kain batik berdasarkan ciri khas dari masing-masing daerah. Batik yang terkenal di Indonesia berasal dari Surakarta, Yogyakarta, dan Pekalongan. Corak batik dari masing-masing daerah tidaklah sama tergantung dari kebudayaan daerah tersebut. Batik merupakan salah satu keunggulan ekonomi yang dimiliki oleh Indonesia yang mampu menembus pasar internasional dengan ciri khas tertentu.

Batik adalah kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia. Batik adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khsusus dengan menuliskan atau menggerakkan *malam* pada kain itu. Kemudian pengolahannya diproses dengan tertentu yang memiliki kekhasan batik Indonesia secara teknik, teknologi, serta pengembangan motif dan budaya

yang terkait. UNESCO telah menetapkan batik sebagai warisan kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi sejak tanggal 2 Oktober 2009. Dilihat dari tekniknya batik dibagi menjadi tiga sebagai berikut:

1). Batik tulis, merupakan kain yang dihias dengan tekstur dan corak batik yang menggunakan tangan. Satu kain batik dapat dihasilkan dengan waktu kurang lebih 2–3 bulan

2). Batik cap, adalah kain yang dihias dengan tekstur dan corak batik yang dibentuk dengan cap (biasanya terbuat dari tembaga). Butuh waktu 2–3 hari untuk pembuatan batik ini.

3). Batik lukis, adalah proses pembuatan batik dengan cara melukis pada kain putih. Pewarnaan pada batik tulis biasanya menggunakan serat-serat alami.

Sumber : https://www.google.com/search?q=GAMBAR+BATIK+SOLO&client

Gambar 3.8. Motif Batik Hasil Kreativitas Daerah

Perhatikan gambar **3.8**! Mengapa batik bisa menjadi pusat keunggulan ekonomi? Batik berasal dari berbagai daerah di Indonesia dengan ciri khasnya sendiri-sendiri. Selain itu batik mempunyai corak yang bermacam-macam menurut daerah asalnya. Batik pantas menjadi salah satu keunggulan bangsa, cagar budaya dan cagar usaha yang bernilai sangat tinggi. Dari situlah banyak pihak yang kemudian terdorong untuk membangun pusat-pusat batik baik pusat produksi ataupun pusat penjualan. Melalui pusat batik nusantara semancam ini memudahkan para pedagang ataupun pengrajin dalam memasarkan hasil produksinya. Usaha tersebut juga sebagai cara agar batik sebagai salah satu pusat keunggulan ekonomi di Indonesia lebih banyak diperhatikan lagi.

Untuk membantu mengamankan motif batik Departemen Perindustrian mendokumentasikan 2.788 motif batik dan tenun tradisional agar tidak dicuri oleh negara lain. Bagaimana solusi lain dari pemerintah agar mendongkrak

batik secara ekonomi? Saat ini pemerintah sudah mulai mewajibkan para pegawai pemerintahan untuk mengenakan batik pada hari tertentu, para siswa di berbagai sekolah juga sudah banyak yang diwajibkan untuk memakai batik, dan sebagainya. Kebijakan ini tentunya akan menguntungkan para perajin dan pusat ekonomi kreatif batik lebih banyak memproduksi batik mereka.

Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3–4 orang!
2. Pelajari beberapa pusat keunggulan ekonomi di Indonesia dari berbagai sumber.
3. Lakukanlah pengamatan melalui berbagai media mengenai contoh pusat keunggulan ekonomi yang ada di Indonesia, seperti pameran seni, pekan raya, dan sebagainya!
4. Kalian dapat mencari referensi dari buku-buku di perpustakaan, brosur, atau berbagai artikel di internet!
5. Dengan bimbingan dari guru tulislah hasil pengamatan kalian dalam laporan yang sistematis dengan mengacu pada 5 W dan 1 H!
6. Presentasikan hasilnya di depan kelas!

Proyek

1. Penelitian sederhana tentang pusat keunggulan ekonomi di sekitar daerah kalian atau pusat keunggulan daerah lain dan deskripsikan menjadi sebuah laporan proyek dengan pokok-pokok uraian materi sebagai berikut:
   a. Faktor pendukung pusat keunggulan ekonomi yang kalian teliti.
   b. Manfaat yang diperoleh masyarakat sekitar dengan adanya pusat keunggulan ekonomi yang dikembangkan.
   c. Kendala apa saja yang dihadapi pusat keunggulan ekonomi yang dikembangkan.
   d. Upaya untuk mengatasi hambatan tersebut.
2. Lakukan penelitian tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut.
   a. Perencanaan
   b. Menyusun jadwal pelaksanaan
   c. Menelaah data yang diperoleh
   d. Menyusun laporan

2. Pengaruh Pusat-Pusat Keunggulan Ekonomi

Pusat keunggulan ekonomi di Indonesia berpengaruh besar dalam berbagai bidang kehidupan. Pengaruh yang ditimbulkan tersebut dapat bersifat positif dan negatif.

a. Migrasi Penduduk

Perbedaan karakteristik ruang dan sumber daya yang dimiliki pada berbagai negara menyebabkan setiap negara memiliki keunggulan ekonomi yang mendorong untuk melakukan mobilitas penduduk. Pergerakan tersebut mencakup pula pergerakan sumber daya berupa barang atau komoditas antarnegara. Mobilitas penduduk adalah perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lainnya. Mereka melakukan mobilitas untuk memperoleh sesuatu yang tidak tersedia di daerah asalnya. Alasan tersebut sangat beragam tetapi umumnya karena alasan ekonomi. Mobilitas penduduk ada yang bersifat sementara dan ada pula yang bersifat permanen. Mobilitas penduduk yang sifatnya sementara dapat dibedakan menjadi komutasi dan sirkulasi. Mobilitas penduduk yang sifatnya menetap atau permanen disebut migrasi.

Migrasi penduduk dapat dibedakan menjadi migrasi internal dan internasional. Migrasi internal adalah perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lainnya dalam satu negara. Migrasi internasional adalah perpindahan penduduk antarnegara. Migrasi internal yang terjadi di Indonesia dapat dibedakan menjadi urbanisasi dan transmigrasi. Pusat keunggulan ekonomi yang ada di Indonesia dapat berpengaruh terhadap perpindahan penduduk atau migrasi. Penduduk akan melakukan perpindahan ke wilayah yang mendekati pusat keunggulan tersebut.

Sebagai contoh keberadaan PT Freeport memengaruhi kehidupan dan migrasi penduduk di Papua. Misalnya, sebelum 1967 wilayah Timika adalah hutan belantara. Pada awal Freeport mulai beroperasi, penduduk yang hidupnya berpencar-pencar mulai masuk ke wilayah sekitar tambang Freeport sehingga pertumbuhan penduduk di Timika meningkat. Tahun 1970 pemerintah dan Freeport secara bersama-sama membangun rumah-rumah penduduk yang layak di jalan Kamuki. Kemudian dibangun juga perumahan penduduk di sekitar selatan Bandar Udara yang sekarang menjadi Kota Timika.

b. Transportasi

Dalam kegiatan transportasi keberadaan pusat keunggulan ekonomi juga membawa pengaruh besar. Mobilitas penduduk dalam suatu negara atau antarnegara tidak dapat dilakukan tanpa adanya sarana dan prasarana transportasi yang memadai. Untuk mendukung mobilitas penduduk antarnegara,

pemerintah membangun sarana jalan, bandara, pelabuhan, kapal laut, dan pesawat. Dengan tersedianya sarana tersebut, interaksi sosial, budaya, ekonomi antarpenduduk negara di dunia ini dapat berjalan dengan baik. Jaringan jalan sangat penting dalam mendukung aktivitas sosial ekonomi penduduk. Sarana perhubungan lainnya yang dikembangkan oleh masing-masing negara adalah sarana transportasi laut. Agar interaksi antarnegara berjalan dengan baik, maka pemerintah Indonesia terus meningkatkan prasarana transportasi lautnya.

Sumber: http://infobisnis.co/khusus/images/kapal-rororrr.jpg

Gambar 3. 9. Sarana Transportasi Laut

Kapal laut memiliki keunggulan dibandingkan dengan pesawat dari segi jumlah penumpang dan barang yang mampu diangkutnya. Bahkan, untuk mengangkut barang dalam jumlah besar, misalnya bahan tambang dan mobil, maka kapal laut menjadi pilihan satu-satunya. Sarana transportasi berikutnya adalah transportasi udara. Transportasi udara semakin menjadi pilihan masyarakat Indonesia, terutama kelompok masyarakat menengah ke atas. Sarana transportasi tersebut memiliki keunggulan dalam hal kecepatan. Namun, kelemahannya adalah harga tiket yang belum terjangkau oleh kebanyakan masyarakat Indonesia. Pemerintah berupaya membangun sarana prasarana transportasi udara dengan membangun bandara di sejumlah daerah. Pesawat juga terus ditingkatkan jumlah dan kualitasnya sesuai kebutuhan dengan mengikutsertakan pihak swasta.

Sumber: http://jelajahbelitung.com/wp-content/uploads/2012/09/Pesawat-Garuda-Buka-Rute-Jakarta-Tanjungpandan-Belitung-Tahun-Depan.jpg

Gambar 3.10. Sarana Transportasi Udara

Pemanfaatan sarana transportasi udara tidak hanya untuk mengangkut penumpang tetapi juga barang dengan jumlah terbatas. Transportasi udara sangat membantu mobilitas penduduk antarnegara. Dengan keunggulan kecepatan mencapai daerah tujuan, maka interaksi antarnegara semakin mudah dan cepat. Kegiatan ekonomi semakin berkembang di berbagai negara dan interaksi sosial antarnegara menjadi semakin sering dilakukan. Sebagai contoh jalan dan infrastruktur dibangun sebagai sarana pendistribusian dari bahan baku atau hasil dari PT Freeport. Di Papua sendiri setelah ada PT Freeport, pada tahun 1971 Freeport membangun Bandar Udara Timika dan pusat perbekalan, kemudian juga membangun jalan-jalan utama sebagai akses ke tambang dan juga jalan-jalan di daerah terpencil sebagai akses ke desa-desa. Tahun 1972, Presiden Soeharto menamakan kota yang dibangun secara bertahap oleh Freeport tersebut dengan nama Tembagapura.

c. Lembaga Sosial Ekonomi

Di masa globalisasi sekarang ini, bangsa Indonesia sedang mengalami sebuah perubahan yang besar di berbagai sektor. Ini dibuktikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat. Dengan kemajuan teknologi dan informasi seperti televisi, komputer, internet, serta media cetak dan elektronik mengakibatkan masyarakat Indonesia dapat dengan mudah mengakses informasi baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Lembaga

sosial adalah keseluruhan dari sistem norma yang terbentuk berdasarkan tujuan dan fungsi tertentu dalam masyarakat. Dapat juga dikatakan bahwa lembaga sosial merupakan himpunan norma segala tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok di dalam kehidupan masyarakat.

Dalam masyarakat Indonesia yang heterogen terdapat berbagai jenis lembaga sosial di mana satu sama lain saling berhubungan dan saling melengkapi dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Masyarakat Indonesia merupakan satu kesatuan dari struktur yang terdapat dalam masyarakat, yang terdiri atas berbagai macam lembaga sosial, stratifikasi sosial, nilai dan norma sosial, serta kelompok-kelompok sosial. Di dalam kehidupan masyarakat akan terlihat berbagai macam lembaga sosial yang ada, seperti lembaga pendidikan, keluarga, politik, dan ekonomi. Hubungan antara lembaga sosial dalam masyarakat tidak selalu sejalan dan serasi. Ketidakcocokan antara berbagai lembaga sosial dapat kita lihat dalam kehidupan masyarakat.

Lembaga ekonomi bagian dari lembaga sosial yang mengatur tata hubungan antarindividu yang menyangkut pemenuhan kebutuhan pokok manusia. Lembaga ekonomi ialah lembaga yang mempunyai kegiatan bidang ekonomi demi terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Keberadaan pusat keunggulan ekonomi juga berkaitan dengan bermunculannya lembaga sosial ekonomi. Sebagai contoh sumbangan yang diberikan oleh PT Freeport Indonesia untuk masyarakat Papua, terutama warga yang ada di sekitar area pertambangan perusahaan itu di Kabupaten Mimika luar biasa. Salah satunya sekolah yang mendidik anak-anak asli Suku Amungme dan Kamoro dari berbagai daerah di pedalaman itu dibangun oleh Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMAK), sebuah lembaga nirlaba yang mengelola dana kemitraan dari PT Freeport.

d. Pendidikan

Globalisasi di bidang ekonomi akan mempengaruhi pendidikan penduduk suatu negara. Pendidikan bagian terpenting dari pembangunan nasional. Sumber daya manusia yang berpendidikan akan menjadi modal utama pembangunan nasional terutama untuk perkembangan ekonomi. Setiap negara berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar menghasilkan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan mampu bersaing di tingkat internasional. Keunggulan pusat-pusat ekonomi membutuhkan tenaga-tenaga ahli dan terampil. Sebagai contoh Freeport menetapkan kuota posisi di berbagai departemen untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja oleh lulusan baru dari perguruan tinggi bereputasi, baik di dalam maupun luar negeri yang memiliki potensi dan berkualifikasi untuk nantinya dapat bekerja di departemen-

departemen terkait dalam jangka waktu tertentu. Pada tahun 2003 dibangun Institut Pertambangan Nemangkawi (IPN) untuk memberikan kesempatan mengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap maupun perilaku yang profesional di bidang operasi dan penunjangnya. Program magang 3 tahun dengan 4 bulan masa belajar *off job* dan 8 bulan *on job*. IPN mengikuti standar nasional dan peraturan dari ESDM serta standar internasional lainnya.

e. Pekerjaan

Dengan tumbuhnya pusat-pusat keunggulan ekonomi maka berdampak bertambahnya produksi barang dalam negeri meningkat apabila pusat keunggulan tersebut mampu menarik minat pasar luar negeri. Kenaikan jumlah produksi tersebut berakibat pada bertambahnya kebutuhan tenaga kerja, sehingga akan memperluas lapangan kerja.

Sebagai contoh kebijakan Freeport adalah untuk memberikan kesempatan bekerja yang sama kepada seluruh masyarakat Indonesia. Pada tahun 2012 PT Freeport Indonesia mempekerjakan lebih dari 11.700 karyawan langsung dan lebih dari 12.400 karyawan kontraktor. Jumlah karyawan langsung Freeport: 64,04% Non Papua, 34,63% Papua, dan 1,33% asing. Jumlah karyawan Freeport ditambah Perusahaan mitra dan kontraktor, termasuk Institut Pertambangan Nemangkawi (IPN) 97,8% Indonesia, 2,20% Asing. Sejak tahun 1996 perusahaan telah menggandakan jumlah karyawan Papua.

Dalam 10 tahun, jumlah karyawan Papua di tingkat staf meningkat 4 kali lipat, jumlah staf karyawan Papua di tingkat supervisor 6 kali lipat. Karyawan Papua memegang fungsi strategis manajemen di Freeport 5 *Vice President* dan 36 Jajaran Manajerial. Meningkatkan karyawan staf wanita di Freeport dan kontraktor 12% tahun 2003 dan meningkat menjadi 13,5% pada 2012. Freeport berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kami menjadikan Keselamatan sebagai budaya dalam organisasi Freeport. PT ini memiliki satu catatan terbaik dalam industri sumber daya alam, tapi yang terpenting bagi Freeport adalah tidak terjadinya kecelakaan.

Pada tahun 2012 PT Freeport Indonesia mempekerjakan lebih dari 11.700 karyawan langsung dan lebih dari 12.400 karyawan kontraktor. Jumlah karyawan langsung Freeport 64,04% Non Papua, 34,63% Papua, dan 1,33% Asing. Kebijakan Freeport Indonesia adalah untuk terus mempekerjakan lebih banyak pegawai yang berasal dari Papua. Freeport Indonesia mendirikan Institut Pertambangan Nemangkawi, sebuah sekolah tinggi untuk mempersiapkan tenaga-tenaga kerja asal Papua yang terampil untuk bekerja di area perusahaan. Sekolah itu telah mendidik dan melatih ribuan pemuda asli Papua dimana saat ini mereka telah bekerja di PT Freeport maupun berbagai perusahaan kontraktor serta privatisasinya.

Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 orang!
2. Diskusikan pengaruh pusat keunggulan ekonomi yang kalian temukan dari aktivitas sebelumnya terhadap migrasi penduduk, lembaga sosial ekonomi, transportasi, pekerjaan, dan pendidikan!
3. Tulislah hasil diskusi dan pengamatan kalian!
4. Presentasikan hasilnya di depan kelas!
5. Buatlah laporan dari hasil presentasi yang telah kalian lakukan

E. Pasar Bebas

Pasar bebas atau dikenal juga dengan perdagangan bebas adalah kebijakan dimana pemerintah tidak melakukan diskriminasi terhadap impor atau ekspor. Perdagangan bebas dapat dicontohkan dengan Uni Eropa, MEA, dan sebagainya. Kebijakan perdaganan bebas umumnya mempromosikan hal-hal berikut.

1. Perdagangan barang tanpa pajak termasuk tarif atau hambatan perdagangan lainnya.
2. Perdagangan jasa tanpa pajak atau hambatan perdagangan lainnya.
3. Akses ke pasar yang tidak diatur.
4. Akses informasi pasar yang tidak diatur.
5. Perdagangan jasa tanpa pajak atau hambatan perdagangan lainnya.

Banyak organisasi dalam kaitannya dengan perdagangan atau pasar bebas. Adapun beberapa macam organisasi ekonomi dalam rangka perdagangan bebas sebagai berikut.

1. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)

a. Latar Belakang Berdirinya

Masyarakat Ekonomi ASEAN atau yang biasa disingkat menjadi MEA secara singkatnya bisa diartikan sebagai bentuk integrasi ekonomi ASEAN yang artinya semua negara-negara yang berada di kawasan Asia Tenggara (ASEAN) menerapkan sistem perdagangan bebas. Kurang lebih dua dekade yang lalu tepatnya Desember 1997 ketika KTT ASEAN yang diselenggarakan

di Kota Kuala Lumpur, Malaysia disepakati adanya ASEAN Vision 2020 yang intinya menitikberatkan pada pembentukan kawasan ASEAN yang stabil, makmur, dan kompetitif dengan pertumbuhan ekonomi yang adil dan merata serta dapat mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial. Pada bulan Oktober 2003 ketika KTT ASEAN di Bali, Indonesia menyatakan bahwa Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menjadi tujuan dari integrasi ekonomi regional di kawasan Asia Tenggara yang akan diberlakukan pada tahun 2020. Namun demikian nyatanya kita mengetahui bahwa tahun 2015 ini merupakan awal tahun diberlakukannya MEA. Hal tersebut sesuai dengan Deklarasi Cebu yang merupakan salah satu hasil dari KTT ASEAN ke-12 pada Januari 2007. Pada KTT tersebut para pemimpin ASEAN besepakat untuk mengubah ASEAN menjadi daerah dengan perdagangan bebas baik barang maupun jasa, investasi, tenaga kerja profesional, dan aliran modal (dana).

ASEAN *Economic Community* yang dibentuk dengan misi menjadikan perekonomian di ASEAN menjadi lebih baik serta mampu bersaing dengan negara-negara yang perekonomiannya lebih maju dibandingkan dengan kondisi negara ASEAN saat ini. Selain itu dengan terwujudnya ASEAN *Community*, dapat menjadikan posisi ASEAN menjadi lebih strategis di kancah Internasional, sehingga terjadi suatu dialog antarsektor yang dimana nantinya juga saling melengkapi di antara para *stakeholder* sektor ekonomi di negara-negara ASEAN. Siapakah yang menjadi anggota dari MEA? Tentunya 10 negara ASEAN adalah anggota dari MEA. Dapatkah kamu menyebutkan 10 negara tersebut?

b. Tujuan

Tujuan utama MEA 2015 yang ingin menghilangkan secara signifikan hambatan-hambatan kegiatan ekonomi lintas kawasan tersebut, diimplementasikan melalui 4 pilar utama, sebagai berikut.

1) MEA akan dijadikan sebagai kawasan yang memiliki perkembangan ekonomi yang merata, dengan memprioritaskan pada Usaha Kecil Menengah (UKM). Kemampuan daya saing dan dinamisme UKM akan ditingkatkan dengan memfasilitasi akses mereka terhadap informasi terkini, kondisi pasar, pengembangan sumber daya manusia dalam hal peningkatan kemampuan, keuangan, serta teknologi.

2) MEA akan dibentuk sebagai kawasan ekonomi dengan tingkat kompetisi yang tinggi, yang memerlukan suatu kebijakan yang meliputi *competition policy, consumer protection, Intellectual Property Rights* (IPR), *taxation*, dan *E-Commerce*. Dengan demikian, dapat tercipta iklim persaingan

yang adil; terdapat perlindungan berupa sistem jaringan dari agen-agen perlindungan konsumen; mencegah terjadinya pelanggaran hak cipta; menciptakan jaringan transportasi yang efisien, aman, dan terintegrasi; menghilangkan sistem *Double Taxation*, serta meningkatkan perdagangan dengan media elektronik berbasis *online*.

3) MEA sebagai pasar tunggal dan basis produksi internasional (*single market and international production base*) dengan elemen aliran bebas barang, jasa, investasi, tenaga kerja terdidik, dan aliran modal yang lebih bebas

4) MEA akan diintegrasikan secara penuh terhadap perekonomian global Dengan dengan membangun sebuah sistem untuk meningkatkan koordinasi terhadap negara-negara anggota. Selain itu, akan ditingkatkan partisipasi negara-negara di kawasan Asia Tenggara pada jaringan pasokan global melalui pengembangkan paket bantuan teknis kepada negara-negara Anggota ASEAN yang kurang berkembang. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemampuan industri dan produktivitas sehingga tidak hanya terjadi peningkatkan partisipasi mereka pada skala regional namun juga memunculkan inisiatif untuk terintegrasi secara global.

2. *Asean Free Trade Area* (AFTA)

a. Latar Belakang

ASEAN Free Trade Area (AFTA) merupakan wujud dari kesepakatan dari negara-negara ASEAN untuk membentuk suatu kawasan bebas perdagangan dalam rangka meningkatkan daya saing ekonomi kawasan regional ASEAN dengan menjadikan ASEAN sebagai basis produksi dunia serta menciptakan pasar regional bagi 500 juta penduduknya. AFTA dibentuk pada waktu Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN ke IV di Singapura tahun 1992. Awalnya AFTA merupakan wujud kesepakatan dari negara-negara ASEAN untuk membentuk suatu kawasan bebas perdagangan dalam rangka meningkatkan daya saing ekonomi kawasan regional ASEAN dengan menjadikan ASEAN sebagai basis produksi dunia yang akan dicapai dalam waktu 15 tahun (1993–2008), kemudian dipercepat menjadi tahun 2003, dan terakhir dipercepat lagi menjadi tahun 2002.

Skema *Common Effective Preferential Tariffs For ASEAN Free Trade Area* (CEPT-AFTA) merupakan suatu skema untuk mewujudkan AFTA melalui penurunan tarif hingga menjadi 0-5%, penghapusan pembatasan kwantitatif, dan hambatan-hambatan non tarif lainnya.Perkembangan terakhir yang terkait

dengan AFTA adalah adanya kesepakatan untuk menghapuskan semua bea masuk impor barang bagi Brunai Darussalam pada 2010, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Bagi Kamboja, Laos, Myanmar, dan Vietnam pada tahun 2015. Produk yang dikatagorikan dalam *General Exception* adalah produk-produk yang secara permanen tidak perlu dimasukkan kedalam CEPT-AFTA, karena alasan keamanan nasional, keselamatan, atau kesehatan bagi manusia, binatang dan tumbuhan, serta untuk melestarikan objek-objek arkeologi dan budaya. Indonesia mengkategorikan produk-produk dalam kelompok senjata dan amunisi, minuman beralkohol, dan sebagainya sebanyak 68 pos tarif sebagai *General Exception*.

b. Tujuan AFTA

1) Menjadikan kawasan ASEAN sebagai tempat produksi yang kompetitif sehingga produk ASEAN memiliki daya saing kuat di pasar global.
2) Menarik lebih banyak *Foreign Direct Investment* (FDI).
3) Meningkatkan perdagangan antarnegara anggota ASEAN (*intra-ASEAN Trade*).

3. Asia Pacific Economic Corporation (APEC)

Perubahan di Uni Soviet dan Eropa Timur merupakan salah satu latar belakang berdirinya APEC. Runtuhnya Uni Soviet dengan sistem ekonomi komunis yang tertutup secara bertahap diikuti oleh negara Eropa Timur yang berubah menjadi sistem ekonomi liberal dan bebas. Kemudian muncullah kesadaran bahwa pada dasarnya setiap negara saling membutuhkan. Pada saat itu sedang berlangsung perundingan di Uruguay yang melatarbelakangi terbentuknya WTO. Karena kekhawatiran gagalnya perundingan tersebut, kemudian terbentuklah APEC. Organisasi APEC diprakarsai perdana Menteri Australia Bob Hawke ketika berpidato di SEOUL tahun 1989. Pada akhir tahun 1989, 12 negara yang hadir di Canbera sepakat mendirikan APEC. Tahukah kamu kedua belas negara tersebut? Tujuan pembentukan APEC adalah :

a. Meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Pasifik dan meningkatkan kerja sama ekonomi melalui peningkatan volume perdagangan dan investasi.
b. Memperjuangkan kepentingan ekonomi di kawasan Asia Pasifik.
c. Tempat usaha negara maju untuk membantu negara berkembang.
d. Meningkatkan perdagangan dan investasi antaranggota.
e. Menjalankan kebijakan ekonomi secara sehat dengan tingkat inflasi rendah.
f. Mengurangi dan mengatasi sengketa ekonomi perdagangan.

4. *Uni Eropa* (Masyarakat Ekonomi Eropa/MEE)

a. Latar Belakang Berdirinya

Masyarakat Ekonomi Eropa (*European Economic Community*) disebut juga Uni Eropa (*European Union*). Sejak berakhirnya Perang Dunia II, Eropa mengalami kemiskinan dan perpecahan. Usaha untuk mempersatukan Eropa sudah dilakukan. Namun, keberhasilannya bergantung pada dua negara besar, yaitu Prancis dan Jerman Barat. Pada tahun 1950 Menteri Luar Negeri Prancis, Maurice Schuman berkeinginan menyatukan produksi baja dan batu bara Prancis dan Jerman dalam wadah kerja sama yang terbuka untuk negara-negara Eropa lainnya, sekaligus mengurangi kemungkinan terjadinya perang. Keinginan itu terwujud dengan ditandatanganinya perjanjian pendirian Pasar Bersama Batu Bara dan Baja Eropa atau *European Coal and Steel Community* (ECSC) oleh enam negara, yaitu Prancis, Jerman Barat (Republik Federal Jerman-RFJ), Belanda, Belgia, Luksemburg, dan Italia. Keenam negara tersebut selanjutnya disebut *The Six State*. Keberhasilan ECSC mendorong negara-negara *The Six State* membentuk pasar bersama yang mencakup sektor ekonomi. Hasil pertemuan di Messina, pada tanggal 1 Juni 1955 menunjuk Paul Henry Spaak (Menlu Belgia) sebagai ketua komite yang harus menyusun laporan tentang kemungkinan kerja sama ke semua bidang ekonomi.

Melalui perjanjian Maastrich, ke–12 negara anggota Masyarakat Eropa dipersatukan dalam mekanisme Kesatuan Eropa, dengan pelaksanaan secara bertahap. *The Treaty on European Union* mulai dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 1993, setelah diratifikasi oleh semua parlemen anggota masyarakat Eropa. Mulai tahun 1999, Masyarakat Eropa hanya mengenal satu mata uang yang disebut *European Currency Unit* (ECU) atau (European Union – EU). Beberapa bentuk perjanjian yang pernah dilakukan MEE harus mengalami beberapa kali amandemen. Hal itu berkaitan dengan bertambahnya anggota.

Pada tahun 2004 keanggotaan Uni Eropa berjumlah dua puluh lima negara. Sepuluh negara yang menjadi anggota baru Uni Eropa sebelumnya berada di wilayah Eropa Timur. Negara anggota Uni Eropa yang baru itu adalah Republik Ceko, Estonia, Hongaria, Latvia, Lithuania, Malta, Polandia, Siprus, Republik Slovakia, dan Slovenia. Pada tahun 2007, Bulgaria dan Rumania juga diharapkan bergabung dengan Uni Eropa. Sementara itu, permintaan Turki untuk menjadi anggota Uni Eropa masih ditangguhkan. Hal itu disebabkan Turki belum melaksanakan perubahan.

b. Tujuan MEE

1) Integrasi Eropa dengan cara menjalin kerja sama ekonomi, memperbaiki taraf hidup, dan memperluas lapangan kerja.
2) Memajukan perdagangan dan menjamin adanya persaingan bebas serta keseimbangan perdagangan antarnegara anggota.
3) Menghapuskan semua rintangan yang menghambat lajunya perdagangan internasional.
4) Meluaskan hubungan dengan negara-negara selain anggota MEE.

5. *World Trade Organization* (WTO)

a. Latar Belakang Berdirinya

WTO sebagai organisasi perdagangan dunia merupakan satu-satunya badan internasional yang mengatur masalah perdagangan antarnegara. Organisasi ini dibentuk tanggal 1 Januari 1995 untuk menggantikan GATT (*General Agreement on Traffict and Trade*). WTO terbentuk setelah dilakukannya perundingan putaran Uruguay atau *Uruguay Round* (1986–1994). Putaran tersebut mencakup semua bidang perdagangan. Para peserta setuju suatu pajak pemotongan atas bea masuk terhadap produk-produk tropis dari negara berkembang, menyelesaikan sengketa, dan menyepakati agar para anggota memberikan laporan reguler mengenai kebijakan perdagangan. Pada akhirnya persetujuan dalam perundingan di Uruguay meliputi barang, jasa, kepemilikan intelektual, dan penyelesaian sengketa. Anggota WTO saat ini lebih dari 150 negara dengan 117 negara di antaranya negara berkembang.

b. Tujuan

Tujuan WTO sebagai berikut.
1) Meningkatkan kesejahteraan negara-negara anggota melalui perdagangan bebas.
2) Membantu produsen barang dan jasa serta eksportir dan importir dalam kegiatan perdagangan.
3) Mendorong lebih terbukanya perdagangan dunia.
4) Menciptakan rangkaian aturan dan prinsip guna mengatur perdagangan internasional.
5) Menyusun kewajiban anggotanya untuk menjamin berjalannya sistem internasional nondiskriminati.
6) Menyediakan forum untuk membicarakan isu-isu perdagangan internasional.
7) Menyediakan mekanisme penyelesaian perdagangan internasional.

Aktivitas Kelompok

1. Lakukan aktivitas berikut dengan teman satu mejamu!
2. Buatlah aktivitas teka teki silang dengan mengacu pada materi perdagangan bebas di atas!
3. Teka-teki yang kalian buat terdiri atas 10 soal mendatar dan 10 soal menurun!
4. Setelah selesai, tukarkan dengan meja di belakang untuk dikerjakan!
5. Koreksilah hasil pekerjaan temanmu!
6. Kumpulkan hasilnya pada guru untuk dinilaikan !

Rangkuman

- Perdagangan internasional adalah perdagangan yang diadakan antara satu negara dan negara lain yang meliputi kegiatan ekspor dan impor. Perdagangan internasional ini terjadi karena perbedaan barang yang dihasilkan oleh masing-masing negara. Perbedaan tersebut meliputi, perbedaan sumber daya alam, perbedaan sumber daya manusia, perbedaan IPTEK, perbedaan sosial budaya, dan perbedaan harga barang. Kebijakan perdagangan internasional yang dikeluarkan pemerintah meliputi; kuota, tarif, dumping, dan proteksi. Kebijakan tersebut dalam rangka melindungi produksi dalam negeri.
- Perdagangan menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari perdagangan internasional antara lain, mendorong kegiatan produksi, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memperluas lapangan kerja, dan majunya lembaga keuangan.
- Dampak negatif dari perdagangan internasional antara lain, industri yang tidak bersaing akan hancur karena harga barang impor lebih murah dari harga barang dalam negeri, menghambat pertumbuhan ekonomi, dan menimbulkan banyak pengangguran
- Ekonomi kreatif dikembangkan berdasarkan potensi yang dimiliki suatu negara. Ekonomi kreatif dari berbagai daerah mampu mendongkrak kegiatan ekonomi lokal dan diharapkan mampu menembus pasar internasional.

- Ekonomi kreatif ini dapat tumbuh dari kekuatan ide yang luar biasa, dituangkan dalam aktivitas industri kreatif dan sebagian besar tenaga kerja berada pada sektor jasa atau menghasilkan produk abstrak, seperti data, *software*, berita, hiburan, periklanan, dan lain-lain. Jumlah penduduk yang banyak dan potensi sumber daya budaya yang beraneka ragam dapat dijadikan sebagai modal untuk mengembangkan industri kreatif.
- Ekonomi kreatif dapat menghasilkan barang yang murah dan berkualitas sehingga mampu menciptakan persaingan antarnegara. Persaingan dapat meningkatkan keunggulan ekonomi suatu bangsa. Banyak pusat keunggulan ekonomi di Indonesia di berbagai daerah yang memberikan pengaruh bagi kehidupan masyarakat. Pengaruh keunggulan antara lain terjadinya migrasi penduduk, berdirinya lembaga sosial ekonomi demi pemenuhan kebutuhan masyarakat, tersedianya kesempatan kerja, dan meningkatnya kualitas pendidikan.

Renungkan

Berbagai potensi yang dimiliki oleh suatu negara merupakan anugerah dari Tuhan Yang Esa. Pemanfaatan potensi tersebut harus dikembangkan agar memberikan manfaat bukan hanya oleh masyarakat Indonesia akan tetapi bagi negara lain melalui kegiatan perdagangan internasional. Setiap negara harus kreatif dan inovatif agar hasil produksinya dikenal oleh masyarakat dunia. Keunggulan yang dimiliki oleh suatu negara dapat dimanfaatkan oleh negara lain demi tercapainya kesejahteraan.

Uji Pemahaman Materi

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban !

1. Faktor yang tidak termasuk latar belakang munculnya perdagangan internasional adalah ….
   A. perbedaan sumber daya alam
   B. munculnya perbedaan budaya
   C. perbedaan iklim dan cuaca
   D. perbedaan kualitas sumber daya manusia

2. Perdagangan internasional muncul akibat adanya kesamaan dalam ….
   A. kepentingan
   B. sumber daya alam
   C. letak geografi
   D. ideolog

3. Salah satu hambatan dalam perdagangan internasional adalah ….
   A. munculnya spesialisasi ekonomi
   B. terjadi transfer ilmu dan teknologi
   C. munculnya pergeseran budaya suatu negara
   D. kebijakan pemerintah suatu negara

4. Dampak positif dari perdagangan internasional adalah ….
   A. menambah devisa negara
   B. munculnya ketergantungan suatu negara
   C. munculnya pergeseran budaya
   D. pelaksanaan politik dumping
5. Kegiatan suatu negara untuk mendatangkan barang dari luar negeri disebut ….
   A. impor
   B. ekspor
   C. importir
   D. eksportir

6. Menjual barang di luar negeri dengan harga yang lebih murah daripada di dalam negeri disebut ….
   A. embargo
   B. proteksi
   C. tarif/bea
   D. dumping

7. Barang-barang yang didatangkan dari luar negeri disebut ….
   A. barang dagangan
   B. komoditas ekspor
   C. komoditas impor
   D. premi ekspor

8. Salah satu komoditas ekspor Indonesia yang berasal dari hasil pertanian adalah ….
   A. getah karet
   B. kayu lapis
   C. rotan
   D. kayu

9. Komoditas impor Indonesia yang merupakan bahan baku penolong adalah ….
   A. alat elektronik
   B. bahan kimia
   C. mesin-mesin
   D. makanan

10. Negara yang tidak ikut mendirikan organisasi ASEAN adalah…
    A. Indonesia
    B. Malaysia
    C. Singapura
    D. Laos

B. Esai

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!
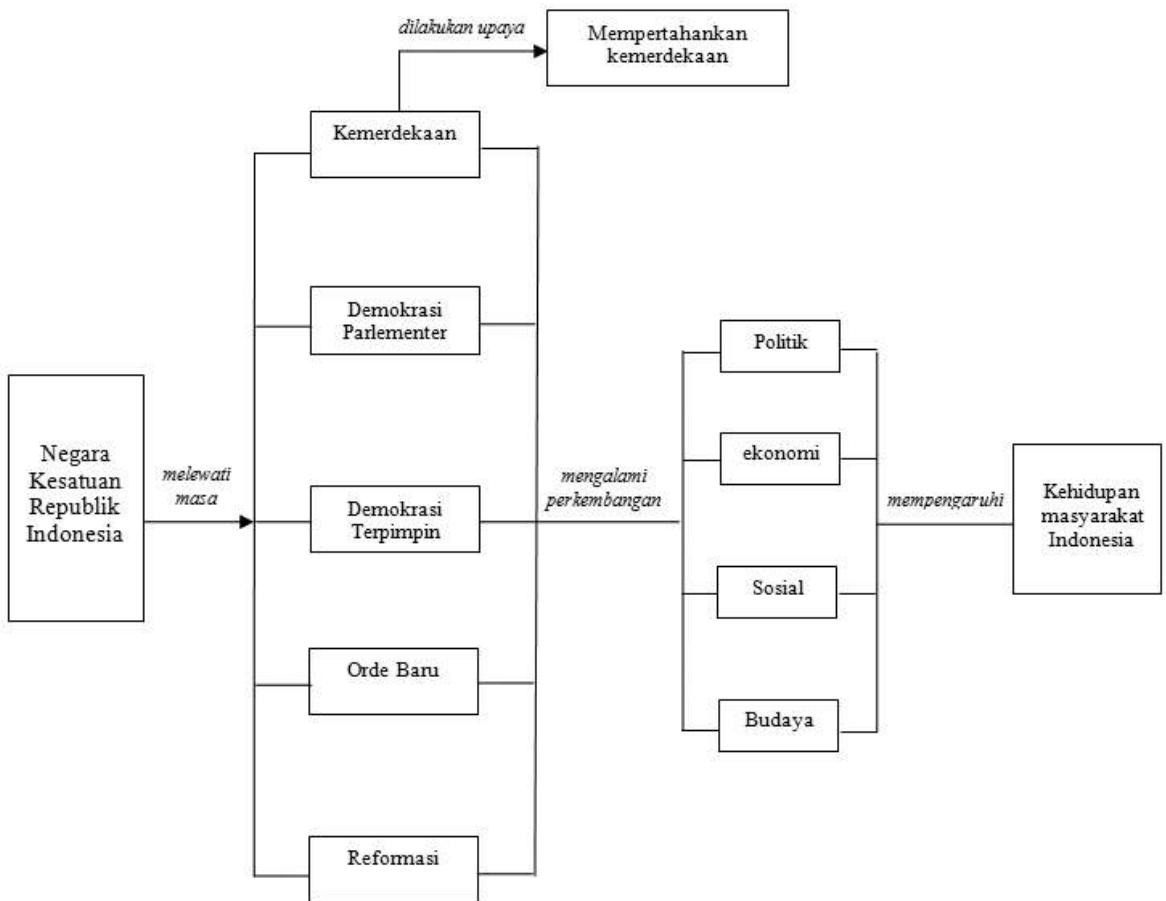
1. Jelaskan pengertian perdagangan internasional!
2. Jelaskan manfaat dari perdagangan internasional!
3. Jelaskan perbedaan antara proteksi dan kuota impor!
4. Bagaimana manfaat perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia?
5. Jelaskan pengertian ekonomi kreatif!
6. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengembagkan ekonomi kreatif?
7. Jelaskan perkembangan ekonomi kreatif di daerah kalian!
8. Berikan contoh keunggulan ekonomi yang ada di daerahmu!
9. Apa yang harus dilakukan suatu negara untuk menciptakan keunggulan ekonomi?
10. Jelaskan manfaat dari pusat-pusat keunggulan ekonomi bagi kehidupan kalian!

Indonesia dari Masa Kemerdekaan Hingga Masa Reformasi

Peta Konsep

dilakukan upaya
Mempertahankan kemerdekaan
Kemerdekaan
Demokrasi Parlementer
Negara Kesatuan Republik Indonesia
melewati masa
Demokrasi Terpimpin
Orde Baru
Reformasi
mengalami perkembangan
Politik
ekonomi
Sosial
Budaya
mempengaruhi
Kehidupan masyarakat Indonesia

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini kamu diharapkan mampu.

1. Mengidentifikasi perkembangan politik, ekonomi, sosial, budaya di Indonesia pada masa kemerdekaan, Demokrasi Parlementer, Demokrasi Terpimpin, Orde Baru, dan Reformasi.
2. Menjelaskan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa kemerdeka-an, Demokrasi Parlementer, Demokrasi Terpimpin, Orde Baru, dan Reformasi.

Prawacana

Sumber: http://www.karangasemkab.go.id

Gambar 4.1. Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan Republik Indonesia

Setiap tanggal 17 Agustus, kita selalu melaksanakan perayaan memperingati hari kemerdekaan Negara Republik Indonesia yang kita cintai. Tahukah kamu mengapa kita selalu melaksanakan peringatan itu? Peringatan hari kemerdekaan merupakan ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha

Esa yang telah memberikan kemerdekaan kepada kita. Peringatan ini juga merupakan ungkapan terima kasih kita kepada para pahlawan yang telah mengorbankan harta serta jiwa dan raga mereka untuk kemerdekaan Indonesia.

Keberhasilan bangsa Indonesia meraih kemerdekaan telah membawa perubahan besar bagi masyarakat Indonesia. Contoh ketika masa penjajahan, tidak semua rakyat Indonesia diperbolehkan sekolah, akibatnya rakyat Indonesia banyak yang bodoh. Setelah Indonesia merdeka, semua rakyat Indonesia bebas bersekolah. Contoh lain, ketika masa penjajahan, ekonomi rakyat Indonesia terpuruk karena kegiatan ekonomi dikontrol oleh pihak penjajah. Setelah merdeka, ekonomi rakyat Indonesia semakin baik dan rakyat Indonesia bebas mengatur kegiatan ekonominya. Dua hal ini merupakan contoh perubahan masyarakat Indonesia setelah meraih kemerdekaan. Bagaimanakah perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa kemerdekaan? Pada bab ini, kamu mempelajari perkembangan masyarakat Indonesia sejak kemerdekaan hingga masa Reformasi.

A. Masa Kemerdekaan (1945–1950)

1. Proklamasi Kemerdekaan

Sumber: Arsip Nasional

Gambar 4.2. Pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan

Perhatikan gambar pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 di atas! Siapakah yang membaca teks proklamasi? Di mana proklamasi dibacakan? Mengapa perlu proklamasi kemerdekaan? Bagaimana maknanya bagi kehidupan bangsa Indonesia pada masa sekarang?

Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-6 orang!
2. Carilah sumber dari buku atau internet tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia!
3. Diskusikan dengan teman sekelompok, apakah makna proklamasi bagi kehidupan bangsa Indonesia?
4. Tulis hasil diskusi pada kolom berikut!

   ....
   ....
   ....
   ....
   ....
   ....
   ....

5. Presentasikan di depan kelas dan kumpulkan kepada guru untuk dinilai!

Setelah kamu melaksanakan aktivitas kelompok di atas, tentu kamu memahami makna proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia. Untuk menambah informasi tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia, kamu simak uraian di bawah ini!

a. Persiapan Kemerdekaan Indonesia

Menjelang akhir tahun 1944, posisi Jepang dalam Perang Asia Pasifik semakin terdesak. Satu demi satu daerah jajahannya jatuh ke tangan pasukan Sekutu. Untuk menghadapi Sekutu, Jepang mencari dukungan kepada bangsa-bangsa yang diduduki dengan memberikan janji kemerdekaan. Pada tanggal 7 September 1944 Perdana Menteri Jenderal Kuniaki Koiso menjanjikan kemerdekaan kepada Indonesia. Janji ini dikemukakan di depan Parlemen Jepang, dengan tujuan untuk menarik simpati Indonesia. Sebagai pembuktiannya, ia mengizinkan pengibaran bendera merah putih di kantor-kantor, tetapi harus berdampingan dengan bendera Jepang.

1). Pembentukan Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI)

Berkaitan dengan janji yang telah dikemukakan oleh pihak Jepang, pada 1 Maret 1945, diumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPKI). BPUPKI terdiri atas 63 orang yang diketuai Dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat. Dalam aktivitasnya, BPUPKI mengadakan sidang sebanyak dua kali. Sidang pertama dilaksanakan pada 29 Mei–1 Juni 1945 dan sidang kedua dilaksanakan pada 10–17 Juli 1945.

a). Sidang Pertama BPUPKI

Sidang BPUPKI yang pertama membahas tentang rumusan dasar negara Indonesia merdeka. Untuk mendapatkan rumusan dasar negara yang benar-benar tepat, maka acara dalam sidang ini adalah mendengarkan pidato dari tiga tokoh utama pergerakan nasional Indonesia, yaitu Mr. Mohammad Yamin, Mr. Soepomo, dan Ir. Soekarno. Gagasan mengenai dasar negara yang dikemukakan oleh masing-masing tokoh dapat kamu amati pada tabel **4.1**. berikut.
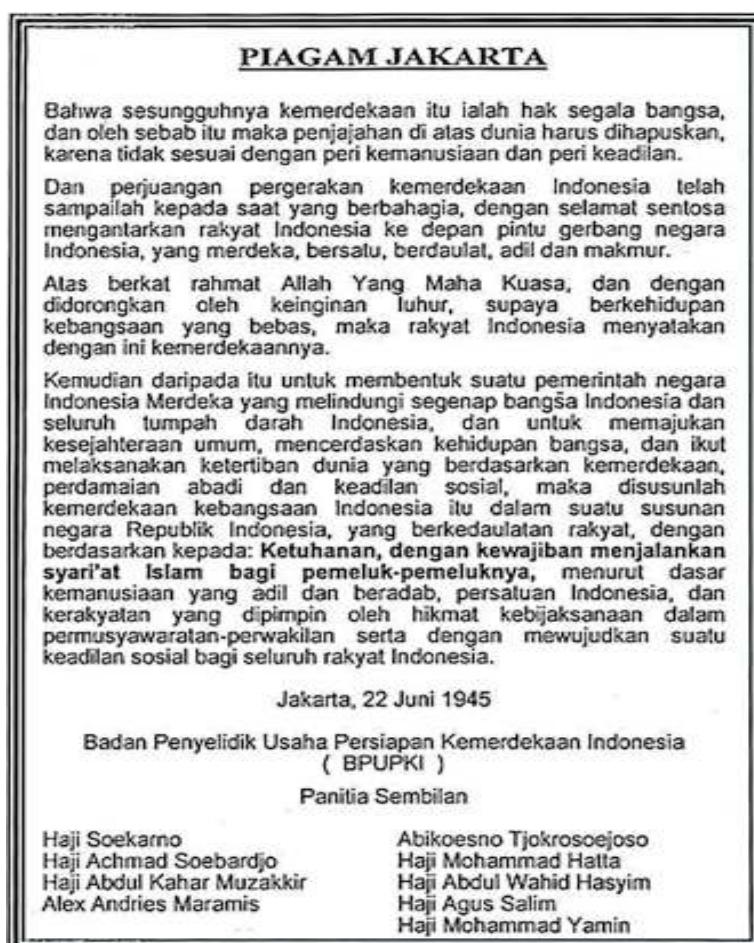
Tabel. 4.1. Gagasan Dasar Negara yang Diusulkan

Nama Tokoh	Waktu Penyampaian Pidato	Gagasan
Mr. Mohammad Yamin	29 Mei 1945	1. Peri Kebangsaan; 2. Peri Kemanusiaan; 3. Peri Ke-Tuhanan; 4. Peri Kerakyatan; 5. Kesejahteraan Rakyat.
Mr. Soepomo	31 Juni 1945	1. Persatuan; 2. Kekeluargaan; 3. Keseimbangan lahir dan batin; 4. Musyawarah; 5. Keadilan Rakyat.
Ir. Soekarno	1 Juni 1945	1. Kebangsaan Indonesia; 2. Internasionalisme atau Peri kemanusiaan; 3. Mufakat atau Demokrasi; 4. Kesejahteraan Sosial; 5. Ke-Tuhanan Yang Maha Esa.

Gagasan mengenai rumusan lima sila dasar negara Republik Indonesia yang dikemukakan oleh Ir. Soekarno pada tanggal 1 Juni 1945 dikenal dengan istilah Pancasila. Peristiwa ini dikenang dengan ditetapkannya tanggal 1 Juni sebagai hari lahirnya Pancasila.

Sampai akhir masa sidang pertama ini, belum ditemukan kesepakatan rumusan dasar negara Republik Indonesia yang benar-benar tepat. Oleh karena itu, dibentuklah suatu panitia kecil yang beranggota Sembilan orang yang diketuai oleh Ir. Soekarno. Panitia ini dinamakan Panitia Sembilan. Tugasnya adalah mengolah usulan dari anggota BPUPKI mengenai dasar negara Republik Indonesia.

Pertemuan Panitia Sembilan menghasilkan rumusan yang disebut *Jakarta Charter* atau Piagam Jakarta, yang disetujui secara bulat dan ditandatangani pada 22 Juni 1945.

PIAGAM JAKARTA

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa, dan oleh sebab itu maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan peri keadilan.

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia, dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa, dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia Merdeka yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu susunan negara Republik Indonesia, yang berkedaulatan rakyat, dengan berdasarkan kepada: **Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syari'at Islam bagi pemeluk-pemeluknya,** menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan-perwakilan serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Jakarta, 22 Juni 1945

Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
(BPUPKI)

Panitia Sembilan

Haji Soekarno
Haji Achmad Soebardjo
Haji Abdul Kahar Muzakkir
Alex Andries Maramis

Abikoesno Tjokrosoejoso
Haji Mohammad Hatta
Haji Abdul Wahid Hasyim
Haji Agus Salim
Haji Mohammad Yamin

Sumber: https://upload.wikimedia.org

Gambar 4.3. Naskah Piagam Jakarta

b). Sidang Kedua BPUPKI

Sidang kedua membahas rencana Undang-Undang Dasar (UUD). Sidang ini juga membicarakan bentuk negara. Mengenai bentuk negara, mayoritas peserta sidang setuju dengan bentuk Republik. Selanjutnya BPUPKI membentuk panitia kecil yang beranggotakan 19 orang untuk mempercepat kerja sidang. Panitia ini bernama Panitia Perancang UUD yang diketuai Ir. Soekarno. Panitia ini menyepakati Piagam Jakarta dijadikan sebagai inti pembukaan UUD. Panitia Perancang UUD juga membentuk panitia lebih kecil beranggotakan 7 orang yang diketuai oleh Soepomo untuk merumuskan batang tubuh UUD.

Pada tanggal 14 Juli 1945 Panitia Perancang UUD yang diketuai Soekarno melaporkan hasil kerja panitia yaitu:

- Pernyataan Indonesia Merdeka.
- Pembukaan Undang-Undang Dasar.
- Batang Tubuh UUD.

Dengan demikian, Panitia Perancang UUD telah selesai melaksanakan tugasnya. Pada tanggal 16 Juli 1945, BPUPKI menerima dengan bulat naskah Undang-Undang Dasar yang dibentuk Panitia Perancang UUD.

2). Pembentukan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)

Pada 7 Agustus 1945 BPUPKI dibubarkan karena dianggap telah menyelesaikan tugasnya, yaitu menyusun rancangan Undang-Undang Dasar bagi negara Indonesia. Selanjutnya dibentuklah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Ketua PPKI adalah Ir. Soekarno dan wakilnya Drs. Mohammad Hatta, sebagai penasihat diangkat Mr. Achmad Subardjo. Pada awal pembentukannya, jumlah anggota PPKI terdiri atas 21 orang, kemudian ditambah 6 orang, jadi jumlahnya 27 orang. Tugas utama PPKI adalah mempersiapkan segala sesuatu berkaitan dengan keperluan pergantian kekuasaan dari pihak Jepang kepada bangsa Indonesia.

Sumber: https://upload.wikimedia.org

Gambar 4.4. Persidangan Resmi PPKI pada Tanggal 18 Agustus 1945

Secara simbolik, PPKI dilantik oleh Jendral Terauchi, pada tanggal 9 Agustus 1945 dengan memanggil tiga tokoh nasional yakni Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta, dan Dr. Radjiman Wiedyodiningrat dipanggil ke Saigon/Dalat, Vietnam untuk menerima informasi tentang kemerdekaan Indonesia. Informasi tersebut, yaitu pelaksanaan kemerdekaan akan dapat dilakukan dengan segera dan wilayah Indonesia adalah seluruh wilayah bekas jajahan Hindia Belanda.

b. Peristiwa Rengasdengklok

Peristiwa Rengasdengklok diawali oleh peristiwa menyerahnya Jepang tanpa syarat kepada pasukan Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945. Berita tentang menyerahnya Jepang kepada Sekutu diketahui oleh beberapa tokoh pemuda, terutama Sutan Syahrir. Kemudian Syahrir dan beberapa tokoh pemuda segera menemui Mohammad Hatta yang saat itu baru datang dari Dalat, Vietnam. Bersama Mohammad Hatta, Syahrir dan beberapa pemuda menemui Soekarno di rumahnya. Syahrir mengusulkan Soekarno-Hatta agar secepatnya memproklamasikan kemerdekaan tanpa melalui PPKI karena Sekutu akan menggangap kemerdekaan Indonesia sebagai suatu kemerdekaan hasil pemberian Jepang.

Usulan Syahrir tersebut tidak disetujui oleh Soekarno-Hatta. Mereka berpendapat pelaksanaan proklamasi harus melalui PPKI sesuai dengan prosedur maklumat Jepang, yaitu pada tanggal 24 Agustus 1945. Mereka beralasan bahwa meskipun Jepang telah kalah, namun kekuatan militernya di Indonesia harus diperhitungkan demi menjaga hal-hal yang tidak diinginkan.

Perbedaan sikap ini mendorong para pemuda kembali berunding pada pukul 24.00 menjelang 16 Agustus 1945. Rapat itu dihadiri oleh Sukarni, Chaerul Saleh, Yusuf Kunto, dr. Muwardi, Syudanco Singgih, dan dr. Sucipto. Hasil perundingan itu menyepakati untuk membawa Soekarno-Hatta ke luar kota dengan tujuan menjauhkan mereka dari pengaruh Jepang. Selanjutnya, Pada 16 Agustus 1945 pukul 04.30, Soekarno-Hatta dibawa para pemuda ke Rengasdengklok, Karawang, Jawa Barat.

Sesampainya di Rengasdengklok, Soekarno-Hatta dan rombongannya disambut baik oleh pasukan Peta pimpinan Syudanco Subeno. Niat para pemuda untuk mendesak Soekarno-Hatta tidak terlaksana. Kedua tokoh golongan tua tersebut masih mempunyai wibawa yang cukup besar. Soekarno-Hatta tetap pada pendiriannya untuk tidak melaksanakan proklamasi kemerdekaan sebelum ada pernyataan resmi dari pihak Jepang tentang menyerahnya Jepang kepada Sekutu. Selain itu, kemerdekaan tetap harus dimusyawarahkan dulu dalam sidang PPKI.

Di tengah suasana tersebut, Ahmad Soebardjo datang beserta sekretaris pribadinya, Sudiro pada pukul 17.30 WIB. Ahmad Soebardjo memberitahukan kebenaran menyerahnya Jepang kepada Sekutu. Mendengar berita itu, Soekarno-Hatta akhirnya bersedia memproklamasikan kemerdekaan RI di Jakarta. Ahmad Soebardjo memberikan jaminan dengan nyawanya sendiri bahwa proklamasi kemerdekaan akan dilaksanakan esok hari selambat-lambatnya pukul 12.00 WIB. Dengan jaminan yang meyakinkan tersebut, Syudanco Subeno bersedia melepaskan Soekarno-Hatta.

Renungkan

Perbedaan pendapat yang melatarbelakangi peristiwa Rengasdengklok menunjukkan adanya saling menghargai antara Sukarno-Hatta dan para pemuda. Walaupun Sukarno-Hatta dibawa paksa oleh para pemuda, mereka tetap menghormati kedua tokoh ini. Soekarno-Hatta diperlakukan dengan hormat. Sukarno dan Hatta pun tidak membenci para pemuda, bahkan keduanya akhirnya menuruti keinginan para pemuda untuk memproklamasikan kemerdekaan tanpa persetujuan Jepang. Oleh karena itu, mari kita teladani sikap saling menghargai yang dicontohkan oleh para tokoh bangsa ini.

c. Perumusan Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Pada malam hari, 16 Agustus 1945, pukul 20.00 WIB, Soekarno-Hatta beserta rombongan berangkat menuju Jakarta. Mereka tiba di Jakarta pada pukul 23.00, lalu menuju rumah kediaman Laksamana Maeda. Tempat ini dianggap aman dari ancaman militer Jepang, karena Laksamana Maeda adalah Kepala Kantor Penghubung Angkatan Laut di daerah kekuasaan Angkatan Darat. Di kediaman Laksamana Maeda inilah rumusan teks proklamasi disusun.

Ir. Soekarno menuliskan konsep proklamasi kemerdekaan Indonesia yang akan dibacakan esok harinya. Moh. Hatta dan Ahmad Subardjo menyumbangkan pikirannya secara lisan. Kalimat pertama dari teks proklamasi merupakan saran Ahmad Subardjo sedangkan kalimat terakhir merupakan sumbangan dari Moh. Hatta. Kalimat pertama berisi pernyataan kehendak Bangsa Indonesia untuk merdeka, dan kalimat kedua berisi pernyataan mengenai pemindahan kekuasaan.

Pada pukul 04.00 WIB, Soekarno membacakan hasil rumusan tersebut. Akhirnya, seluruh tokoh yang hadir pada saat itu menyetujui secara bulat konsep proklamasi tersebut. Permasalahan muncul mengenai siapa yang

harus menandatangani teks proklamasi tersebut. Hatta mengusulkan agar teks proklamasi itu ditandatangani oleh seluruh yang hadir sebagai wakil bangsa Indonesia. Sukarni dari golongan muda mengajukan usul bahwa teks proklamasi tidak perlu ditandatangani oleh semua yang hadir, tetapi cukup oleh Soekarno dan Hatta saja atas nama bangsa Indonesia. Sukarni juga mengusulkan agar Soekarno yang membacakan teks proklamasi tersebut. Usulan dari Sukarni diterima, kemudian Soekarno meminta kepada Sayuti Melik untuk mengetik naskah proklamasi dengan beberapa perubahan yang telah disetujui. Ada tiga perubahan yang terdapat pada naskah hasil ketikan Sayuti Melik, yaitu:

1) Kata ”tempoh” diganti menjadi ”tempo”.
2) Kata ”wakil-wakil bangsa Indonesia” diganti menjadi ”Atas nama bangsa Indonesia”.
3) Penulisan tanggal yang tertera ”Djakarta, 17-8-05” menjadi ”Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen ‘05”.

Selanjutnya, Sukarni mengusulkan agar pembacaan proklamasi dilakukan di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta. Usulan itu diterima. Pertemuan kemudian bubar setelah penentuan waktu upacara pembacaan proklamasi kemerdekaan yaitu tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB.

d. Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945

Proklamasi adalah momentum penting bagi bangsa Indonesia. Kemerdekaan bangsa Indonesia merupakan langkah awal untuk menata diri agar diakui keberadaannya oleh dunia internasional.

Sejak pagi tanggal 17 Agustus 1945, persiapan upacara pembacaan proklamasi kemerdekaan dilakukan di Jalan Pegangsaan Timur No. 56. Halaman rumah Soekarno sudah dipadati oleh massa menjelang pembacaan teks proklamasi. Dr. Muwardi memerintahkan kepada Latief Hendraningrat untuk menjaga keamanan pelaksanaan upacara. Latif dalam melaksanakan pengamanan dibantu oleh Arifin Abdurrahman untuk mengantisipasi gangguan tentara Jepang.

Tepat pukul 10.00 WIB, upacara proklamasi kemerdekaan Indonesia dimulai. Setelah pidato dan pembacaan proklamasi selesai, kemudian dilakukan pengibaran bendera Merah Putih oleh Latief Hendraningrat dan S. Suhud. Rakyat yang hadir serempak menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Upacara proklamasi ditutup oleh sambutan Wali Kota Jakarta, Suwiryo dan dr. Muwardi.

Sumber: http://cdn.klimg.com
Gambar 4.5. Upacara pengibaran bendera pada saat proklamasi kemerdekaan

Peristiwa yang sangat bersejarah tersebut berlangsung secara sederhana dan hanya memakan waktu kurang dari satu jam. Meskipun demikian, peristiwa tersebut membawa pengaruh yang luar biasa hebatnya bagi bangsa Indonesia. Proklamasi kemerdekaan ini merupakan tonggak berdirinya negara Republik Indonesia yang berdaulat.

e. Sambutan Rakyat terhadap Proklamasi Kemerdekaan

Puncak perjuangan bangsa dalam merebut kemerdekaan dari tangan penjajah adalah dengan diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Sebagian besar rakyat Indonesia dapat dengan cepat menanggapi hakikat dari makna proklamasi itu. Namun demikian, ada juga yang menanggapi kemerdekaan itu adalah bebas dari segala-galanya, sehingga mereka berusaha melawan kekuatan yang selama ini membelenggunya. Sikap inilah yang pada gilirannya memunculkan perlawanan-perlawanan baik terhadap tentara Jepang maupun kepada penguasa pribumi yang pada zaman kolonial Belanda maupun Jepang yang berpihak kepada penjajah.

1). Rapat Raksasa di Lapangan Ikada

Rakyat Indonesia, baik di pusat maupun di daerah, pada umumnya melakukan aksi-aksi yang mendukung diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia. Para pemuda yang dipelopori oleh Komite van Aksi Menteng 31, menghendaki agar para pemimpin perjuangan kemerdekaan mau bertemu dengan rakyat dan berbicara di hadapan mereka mengenai kemerdekaan Indonesia sebagai puncak perjuangan bangsa. Rencana ini dilaksanakan dengan dua cara yaitu persiapan pengerahan massa dan menyampaikan rencana itu kepada presiden. Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Moh. Hatta yang terpilih secara aklamasi oleh PPKI, menyetujui rencana tersebut, demikian juga dengan para menteri yang telah dilantik.

Masalah yang menjadi perhatian adalah sikap tentara Jepang dengan rencana tersebut. Presiden harus mempertimbangkan rencana tersebut dengan matang agar tidak terjadi bentrokan dengan massa. Presiden memutuskan untuk mengadakan sidang kabinet di kediaman presiden. Sidang kabinet diselenggarakan pada tanggal 9 September 1945 dan berlangsung sampai tengah malam, sehingga sidang ditunda sampai pukul 10.00 pagi keesokan harinya. Pada pagi harinya sidang dilanjutkan lagi di Lapangan Banteng Barat dan dihadiri oleh para pemimpin pemuda atau para pemimpin Badan Perjuangan. Para pemimpin pemuda menghendaki agar pertemuan antara pemimpin bangsa dengan rakyatnya tidak dibatalkan. Akhirnya dengan berbagai pertimbangan rapat menyetujui rencana itu.

Presiden dan wakil presiden serta para menteri kemudian menuju ke Lapangan Ikada. Ternyata Lapangan Ikada telah dipenuhi oleh massa yang lengkap dengan senjata tajam. Tampak pula tentara Jepang bersiap siaga senjata lengkap dan tank-tanknya. Melihat kondisi ini tampaknya bentrokan antara pasukan Jepang dengan massa dapat terjadi sewaktu-waktu. Mobil presiden dan wakil presiden diberhentikan sebentar oleh komandan jaga sebelum dipersilahkan masuk ke Lapangan Ikada. Soekarno menuju panggung dan menyampaikan pidato singkat setelah memasuki Lapangan Ikada. Soekarno meminta dukungan dan kepercayaan kepada seluruh rakyat Indonesia untuk mematuhi kebijaksanaan-kebijaksanaannya, patuh, dan disiplin dalam pidatonya. Soekarno juga memerintahkan massa untuk bubar dengan tertib.

Sumber: http://kepustakaan-presiden.perpusnas.go.id

Gambar 4.6. Pidato presiden Soekarno di lapangan Ikada

Imbauan tersebut ternyata dipatuhi oleh massa yang memadati Lapangan Ikada. Melihat fenomena ini, rapat raksasa di Lapangan Ikada ini adalah manifestasi pertama dari kewibawaan pemerintah Republik Indonesia kepada rakyatnya. Sekalipun rapat ini berlangsung singkat, tetapi telah berhasil mempertemukan rakyat dengan para pemimpinnya dan sekaligus memberikan kepercayaan rakyat kepada para pemimpinnya.

2). Tanggapan di Berbagai Daerah terhadap Proklamasi

Berita proklamasi segera menyebar ke berbagai daerah di Indonesia. Pekik merdeka mewarnai salam masyarakat Indonesia di setiap gang, pasar, lembaga pendidikan, dan berbagai tempat umum lainnya.

Rasa syukur atas kemerdekaan dilakukan dengan berbagai cara. Doa syukur berkumandang di tempat-tempat ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya. Rasa syukur terhadap kemerdekaan bukan hanya diucapkan dengan lisan, tetapi juga dibuktikan dengan perbuatan. Semangat kemerdekaan telah membakar keberanian rakyat Indonesia di berbagai daerah.

Renungkan

Rakyat bersuka cita menyambut kemerdekaan Indonesia. Kemerdekaan tersebut diperjuangkan oleh para pahlawan dengan penuh pengorbanan. Oleh karena itu, hendaknya kita selalu bercermin kepada para pahlawan. Mereka telah menunjukkan sikap semangat berkorban, kerja sama, dan saling menghargai dalam memperjuangkan proklamasi dan mendirikan Republik Indonesia.

Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-6 orang!
2. Carilah sumber dari buku atau internet tentang kronologi proklamasi kemerdekaan!
3. Tulis kronologi peristiwa proklamasi kemerdekaan
4. Presentasikan kronologi peristiwa proklamasi kemerdekaan yang kamu buat di depan kelas!
5. Setelah dipresentasikan, kumpulkan hasil kerja kelompok kepada guru untuk penilaian!

2. Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia

Pada saat proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945, Indonesia belum memiliki kepala pemerintahan dan sistem administrasi wilayah yang jelas. Setelah proklamasi kemerdekaan, segera dibentuk kelengkapan pemerintahan dengan tujuan agar pembangunan dapat berlangsung dengan baik.

Para pemimpin segera membentuk lembaga pemerintahan dan kelengkapan negara sehari setelah proklamasi dikumandangkan. PPKI segera menyelenggarakan rapat-rapat yang menghasilkan beberapa keputusan penting sebagai berikut.

a. Pengesahan UUD 1945

Rapat PPKI beragendakan untuk menyepakati Pembukaan dan UUD Negara Republik Indonesia. Piagam Jakarta yang dibuat oleh BPUPKI menjadi rancangan awal, dan dengan sedikit perubahan disahkan menjadi UUD yang terdiri atas pembukaan, batang tubuh yang terdiri dari 37 pasal, 4 pasal aturan peralihan dan 2 ayat aturan tambahan disertai dengan penjelasan. Dengan demikian, Indonesia memiliki landasan hukum yang kuat dalam hidup bernegara dengan menentukan arahnya sendiri.

b. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden

Soekarno dan Hatta ditetapkan sebagai presiden dan wakil presiden pertama Republik Indonesia secara aklamasi dalam musyawarah untuk mufakat. Lagu kebangsaan Indonesia Raya mengiringi penetapan Presiden dan Wakil Presiden terpilih.

c. Pembagian Wilayah Indonesia

Rapat PPKI tanggal 19 agustus 1945 memutuskan pembagian wilayah Indonesia menjadi delapan provinsi di seluruh bekas jajahan Hindia Belanda. Kedelapan provinsi tersebut adalah Sumatera, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sunda Kecil, Maluku, Sulawesi, dan Kalimantan.

d. Pembentukan Kementerian

Mr. Ahmad Subarjo melaporkan hasil rapat Panitia Kecil yang dipimpin olehnya. Hasil rapat Panitia Kecil mengajukan adanya 13 kementerian. Pada 2 September 1945, dibentuk susunan kabinet RI yang pertama. Kabinet ini merupakan kabinet presidensial yang bertanggung jawab kepada presiden.

Anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh presiden. Tugasnya membantu presiden dalam menjalankan roda pemerintahan sesuai amanat UUD 1945. Adapun susunan kabinet RI yang pertama tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel. 4.2. Kabinet Pertama

No	Kementerian	Pejabat
1	Menteri Dalam Negeri	R.A.A. Wiranata Kusumah
2	Menteri Luar Negeri	Ahmad Soebardjo
3	Menteri Keuangan	A.A. Maramis
4	Menteri Kehakiman	Soepomo
5	Menteri Kemakmuran	Ir. Surachman Tjokroadisurjo
6	Menteri Keamanan Rakyat	Supriyadi
7	Menteri Kesehatan	dr. Boentaran Martoatmodjo
8	Menteri Pengajaran	Ki Hajar Dewantara
9	Menteri Penerangan	Amir Sjarifuddin
10	Menteri Sosial	Iwa Kusumasumantri
11	Menteri Pekerjaan Umum	Abikusno Tjokrosujoso
12	Menteri Perhubungan	Abikusno Tjokrosujoso
13	Menteri Negara	Wahid Hasyim
14	Menteri Negara	Otto Iskandardinata
15	Menteri Negara	Mr. R.H. Sartono
16	Menteri Negara	M. Amir

Selain itu, diangkat pula empat pejabat negara yang mengepalai beberapa lembaga negara, antara lain: Kusumahatmaja (Mahkamah Agung), Gatot Tarunamiharja (Jaksa Agung), A.G. Pringgodigdo (Sekretaris Negara), dan Sukarjo Wiryopranoto (Juru Bicara Negara).

e. Pembentukan Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP)

Tanggal 22 Agustus 1945 PPKI kembali menyelenggarakan rapat pembentukan KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat) yang akan mengantikan PPKI. Soekarno dan Hatta mengangkat 135 orang anggota KNIP yang mencerminkan keadaan masyarakat Indonesia. Seluruh anggota PPKI kecuali Soekarno dan Hatta menjadi anggota KNIP yang kemudian dilantik pada

tanggal 29 Agustus 1945. Tugas dan wewenang KNIP adalah menjalankan fungsi pengawasan dan berhak ikut serta dalam menetapkan Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN).

f. Membentuk Kekuatan Pertahanan dan Keamanan

Pada tanggal 23 Agustus, Presiden Soekarno mengesahkan secara resmi Badan Keamanan Rakyat (BKR) sebagai badan kepolisian yang bertugas menjaga keamanan. Sebagian besar anggota BKR terdiri dari mantan anggota PETA, KNIL, dan Heiho. Pada tanggal 5 Oktober berdirilah TKR (Tentara Keamanan Rakyat). Supriyadi (tokoh perlawanan tentara PETA terhadap Jepang di Blitar) terpilih sebagai pimpinan TKR. Atas dasar maklumat itu, Oerip Sumihardjo segera membentuk Markas Besar TKR yang dipusatkan di Yogyakarta.

Aktivitas Individu

1. Pilihlah salah satu tokoh yang berperan dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan dan proses terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Upayakan tokoh pilihanmu tidak sama dengan pilihan temanmu!
3. Buatlah biografi singkat tokoh tersebut, dan bagaimana peran tokoh itu dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan pada tempat yang disediakan!
4. Kamu boleh memanfaatkan buku bacaan, artikel, majalah, atau internet sebagai sumber untuk membuat biografi!

----

5. Berdasarkan cerita yang kamu tulis, nilai luhur apa yang dapat kamu petik dari tokoh yang kamu pilih?

   ----
6. Tukarkan hasil karyamu dengan teman yang lain, kemudian berikan komentar hasil karya temanmu!

3. Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

Setelah memproklamasikan kemerdekaannya pada 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia masih harus menghadapi Belanda yang ingin mengembalikan kekuasaannya atas Indonesia. Dalam mempertahankan kemerdekaannya, bangsa Indonesia melakukan berbagai upaya. Upaya apa saja yang dilakukan? Mari, perhatikanlah gambar-gambar berikut!

Sumber: http://www.sejarah-negara.com

Gambar 4.7. Penandatanganan hasil perundingan Renville

Sumber: https://sdn77parepare.files.wordpress.com

Gambar 4.8. Suasana pertempuran rakyat Surabaya berjuang melawan pasukan Sekutu

Melalui gambar di atas, kita dapat mengetahui bahwa upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaannya dilakukan dengan dua cara, yaitu cara diplomasi dan cara perjuangan fisik (perjuangan bersenjata)

Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 2-4 orang!
2. Diskusikanlah dengan temanmu! Mengapa bangsa Indonesia melakukan upaya mempertahankan kemerdekaan dengan cara diplomasi dan cara perjuangan fisik?
3. Tuliskan hasil diskusi pada tabel di bawah ini!

Cara Perjuangan	Alasan
Perjuangan Fisik	....
Diplomasi	....

4. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas!

a. Perjuangan Fisik

1). Insiden Hotel Yamato

Sumber: https://iwandahnial.files.wordpress.com/2009/08/oranye.jpg

Gambar 4.13. Suasana pertempuran insiden Hotel Yamato

Insiden Hotel Yamato adalah peristiwa perobekan bendera Belanda (merah-putih-biru) menjadi bendera Indonesia (merah-putih). Insiden Hotel Yamato terjadi pada tanggal 19 September 1945 di Hotel Yamato, Surabaya.

Insiden ini diawali oleh tindakan beberapa orang Belanda yang mengibarkan bendera Belanda (merah-putih-biru) di tiang bendera Hotel Yamato. Tindakan tersebut menimbulkan kemarahan rakyat Surabaya. Mereka mendatangi hotel itu dan berusaha menurunkan bendera tersebut. Akhirnya, bendera Belanda berhasil diturukan dan bagian bendera yang berwarna biru dirobek. Kemudian bendera dikibarkan kembali sebagai bendera Indonesia (merah-putih). Pengibaran bendera Merah Putih diiringi dengan pekikan Merdeka berulang kali.

2). Pertempuran Surabaya

Pertempuran Surabaya merupakan satu rangkaian peristiwa pertempuran yang terjadi antara tentara Indonesia dan tentara Sekutu yang berlangsung sejak tanggal 27 Oktober sampai 20 November 1945. Pertempuran yang paling besar terjadi pada tanggal 10 November 1945.

Pertempuran Surabaya diawali dengan kedatangan Brigade 49/Divisi India ke-23 tentara Sekutu di bawah komando Brigadir Jenderal A.W.S. Mallaby pada 25 Oktober 1945 di Surabaya. Tugas pasukan ini adalah melucuti tentara Jepang dan menyelamatkan para tahanan perang Sekutu di Indonesia.

Semula pihak Indonesia menyambut baik kedatangan tentara Sekutu. Tetapi setelah diketahui bahwa NICA membonceng bersama rombongan tentara sekutu, muncullah pergerakan perlawanan rakyat Indonesia melawan tentara Sekutu.

Pada tanggal 30 Oktober 1945, terjadi bentrokan antara tentara Indonesia melawan tentara Inggris. Brigadir Jenderal A.W.S. Mallaby tewas dalam bentrokan ini. Hal ini mendorong tentara Sekutu mengirimkan pasukan dalam jumlah besar ke Surabaya. Pasukan baru tersebut berada di bawah pimpinan Mayor Jenderal R.C. Mansergh.

Pada tanggal 9 November 1945, pihak sekutu mengeluarkan ultimatum kepada rakyat Surabaya. Batas waktu ultimatum adalah pukul 06.00 tanggal 10 November 1945. Ultimatum tersebut tidak dihiraukan karena dianggap sebagai penghinaan terhadap pejuang Indonesia.

Pada tanggal 10 November 1945, tentara Inggris melakukan serangan besar yang melibatkan 30.000 pasukan, sejumlah pesawat terbang, tank, dan kapal perang. Tentara Inggris mengira perlawanan rakyat Surabaya dapat ditaklukkan dalam waktu beberapa hari. Di luar dugaan tentara Inggris, para pelopor pemuda seperti Bung Tomo dan tokoh-tokoh agama yang terdiri dari para kiai dan ulama terus menggerakan semangat perlawanan pejuang Surabaya hingga perlawanan terus berlanjut berhari-hari bahkan berlangsung beberapa minggu.

Meskipun akhirnya kota Surabaya berhasil dikuasai tentara Sekutu, namun Pertempuran Surabaya menjadi simbol nasional atas perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan. Untuk mengenang peristiwa heroik di Surabaya, tanggal 10 November diperingati sebagai Hari Pahlawan.

Tokoh

Bung Tomo

Sumber: http://www.flickr.com

Bung Tomo bernama asli Soetomo. Ia lahir di Surabaya pada 3 Oktober 1920. Bung Tomo dikenal sebagai orator yang mampu membangkitkan semangat rakyat Surabaya untuk berjuang melawan Sekutu. Bung Tomo merupakan pemimpin BPRI pada pertempuran 10 November 1945. Bung Tomo memiliki pikiran dan pandangan-pandangan yang kritis sehingga dianggap membahayakan stabilitas nasional. Bung Tomo ditangkap pada 1978 dan meninggal pada 7 Oktober 1981. Bung Tomo dimakamkan di Ngagel, Surabaya.

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka,* 1977

3). Pertempuran Lima Hari di Semarang

Pertempuran lima hari di Semarang terjadi antara rakyat Indonesia di Semarang dengan tentara Jepang. Peristiwa ini berawal ketika para tawanan veteran angkatan laut Jepang yang dipindahkan dari Cepiring ke Bulu.

Pemindahan ini dikawal oleh polisi Indonesia. Di tengah perjalanan, mereka memberontak dan melarikan diri. Selanjutnya mereka bergabung dengan batalyon Jepang yang berada di bawah pimpinan Mayor Kido yang masih bersenjata di Jatingaleh, Semarang.

Pada tanggal 14 Oktober 1945, tersiarnya kabar bahwa Jepang telah meracuni cadangan air minum di Candi, Semarang. Dokter Karyadi selaku kepala laboratorium pusat Rumah Sakit Rakyat memberanikan diri untuk memeriksa air minum tersebut. Akan tetapi, ketika hendak melakukan pemeriksaan, Jepang menembaknya sehingga ia gugur. Peristiwa ini membuat pada pemuda Semarang marah sehingga mereka serempak menyerbu tentara Jepang.

Pada tanggal 15 sampai dengan 20 Oktober 1945, terjadi pertempuran antara Tentara Keamanan Rakyat (TKR) yang dibantu oleh barisan pemuda dengan tentara Jepang yang persenjataannya lebih lengkap. Pertempuran berakhir setelah terjadi perundingan antara pihak Indonesia yang diwakili oleh Kasman Singodimedjo dan Mr. Sartono dan pihak Jepang yang diwakili Letnan Kolonel Nomura.

4). Pertempuran Ambarawa

Pertempuran Ambarawa adalah peristiwa perlawanan rakyat Indonesia terhadap tentara Sekutu yang terjadi di Ambarawa, Jawa Tengah. Peristiwa ini diawali dengan kedatangan tentara Sekutu di bawah pimpinan Brigadir Jenderal Bethel di Semarang pada 20 Oktober 1945. Kedatangan mereka bertujuan untuk melucuti senjata tentara Jepang dan mengurus tawanan perang tentara Jepang yang ada di Jawa Tengah. Semula kedatangan tentara Sekutu disambut baik, bahkan Gubernur Jawa Tengah Mr. Wongsonegoro menyepakati menyediakan bahan makanan dan keperluan lain bagi kelancaran tugas Sekutu. Adapun tentara sekutu berjanji tidak akan mengganggu kedaulatan Indonesia.

Tanpa sepengetahuan pihak Indonesia, ternyata tentara Sekutu telah mengikutkan tentara NICA. Pada saat mereka membebaskan tawanan perang Belanda di Magelang dan Ambarawa, para tawanan tersebut malah dipersenjatai sehingga menimbulkan kemarahan dari pihak Indonesia. Hal ini menyebabkan terjadinya insiden yang kemudian meluas menjadi sebuah pertempuran terbuka di Magelang dan Ambarawa.

Pada saat tentara Sekutu ingin menduduki dua desa di sekitar Ambarawa, pasukan Indonesia di bawah pimpinan Letkol Isdiman, Komandan Divisi V Banyumas berusaha membebaskan dua desa itu. Letkol Isdiman gugur dalam peristiwa tersebut. Setelah gugurnya Letkol Isdiman, Panglima Divisi Banyumas Kolonel Sudirman terjun langsung memimpin pertempuran.

Pada tanggal 12 Desember 1945, Kolonel Sudirman mengadakan rapat dengan para Komandan TKR dan Laskar. Kemudian pada tanggal 12 Desember 1945 pasukan Indonesia melancarkan serangan terhadap tentara Sekutu di Ambarawa. Pertempuran berlangsung sengit, pasukan Indonesia menggunakan taktik gelar supit urang, atau pengepungan rangkap dari kedua sisi sehingga tentara Sekutu benar-benar terkurung.

Setelah berlangsung beberapa hari, pada tanggal 15 Desember 1945, pasukan Indonesia berhasil mengalahkan tentara Sekutu dan menguasai kota Ambarawa. Kemenangan Indonesia pada pertempuran ini diabadikan dengan didirikannya Monumen Palagan di Ambarawa.

5). Bandung Lautan Api

Peristiwa Bandung Lautan Api adalah peristiwa kebakaran besar yang terjadi di kota Bandung, Jawa Barat pada tanggal 23 Maret 1946. Kota Bandung sengaja dibakar oleh Tentara Keamanan Rakyat (TKR) dan rakyat setempat dengan maksud agar tentara Sekutu tidak dapat menggunakan kota Bandung sebagai pos-pos militer.

Peristiwa ini diawali dengan kedatangan pasukan Sekutu yang dipimpin Brigadir Mac Donald di Kota Bandung. Mereka datang pada tanggal 12 Oktober 1945 dengan tujuan melucuti senjata tentara Jepang dan membebaskan tawanan perang. Sejak awal kedatangannya, hubungan tentara Sekutu dengan pihak Republik Indonesia sudah tidak baik. Mereka menuntut rakyat Bandung untuk menyerahkan senjata yang dirampas dari tentara Jepang. Tuntutan tersebut tidak diindahkan oleh rakyat Bandung sehingga berakibat timbulnya berbagai bentrokan.

Pertentangan antara pihak sekutu dan pihak Indonesia semakin meruncing, pada tanggal 23 Maret 1946 meletus pertempuran antara rakyat Bandung melawan Sekutu. Pertempuran paling besar terjadi di Desa Dayeuhkolot, sebelah selatan kota Bandung. Di tempat ini terdapat gudang amunisi besar milik tentara Sekutu. Dalam pertempuran ini, dua orang pejuang Indonesia bernama Muhammad Toha dan Ramdan berupaya meledakkan gudang senjata Sekutu. Mereka berdua gugur setelah berhasil meledakkan gudang tersebut.

Adanya pertempuran ini membuat keadaan kota Bandung semakin tidak aman. Kondisi semakin tidak menentu karena ultimatum Sekutu. Akhirnya pemerintah Republik Indonesia menginstruksikan agar kota Bandung dikosongkan. Atas instruksi tersebut, penduduk kota Bandung mengosongkan kota dan mengungsi ke daerah pegunungan. Sebelum meninggalkan kota Bandung, TKR dan rakyat membakar kota Bandung. Peristiwa ini dikenal sebagai Bandung Lautan Api.

6). Pertempuran Medan Area

Pertempuran Medan Area adalah sebuah peristiwa perlawanan rakyat terhadap tentara Sekutu yang terjadi di Medan, Sumatra Utara. Pada tanggal 9 Oktober 1945, pasukan Sekutu yang dipimpin oleh Brigadir Jenderal T.E.D. Kelly tiba di kota Medan. Kedatangan tentara Sekutu ini ternyata diboncengi oleh tentara NICA yang bertujuan mengambil alih pemerintahan. Hal ini memicu munculnya perlawanan rakyat di kota Medan.

Pertempuran pertama meletus pada tanggal 13 Oktober 1945 antara para pemuda dengan pasukan Sekutu. Para pemuda menyerang gedung-gedung pemerintahan yang dikuasai Sekutu. Pertempuran ini kemudian menjalar ke beberapa kota lainnya, seperti Pematang Siantar dan Brastagi. Oleh karena seringnya terjadi berbagai insiden, pada 18 Oktober 1945, Sekutu mengeluarkan ultimatum yang melarang rakyat membawa senjata dan semua senjata yang ada harus diserahkan kepada Sekutu.

Pada 1 Desember 1945, tentara Sekutu memasang papan-papan yang bertuliskan Fixed Boundaries Medan Areas di pinggiran Kota Medan dengan tujuan untuk menunjukkan daerah kekuasaan mereka. Sejak saat itu, istilah Medan Area menjadi terkenal. Tentara Sekutu beserta NICA melakukan pengusiran terhadap unsur-unsur Republik Indonesia di kota Medan. Para pemuda melakukan perlawanan terhadap Sekutu dan NICA, akibatnya kota Medan menjadi tidak aman.

Selanjutnya pada tanggal 10 Desember 1945, Sekutu melancarkan operasi militer secara besar-besaran terhadap para Pejuang Indonesia dengan mengikutsertakan pesawat-pesawat tempurnya. Para pejuang membalas serangan tersebut sehingga menimbulkan berbagai bentrokan di seluruh kota yang menelan korban dari kedua pihak.

7). Pertempuran Puputan Margarana

Pertempuran Puputan Margarana merupakan salah satu pertempuran antara Indonesia dan Belanda yang terjadi pada tanggal 20 November 1945. Pertempuran ini diawali dengan kedatangan pasukan Belanda berjumlah sekitar 2000 tentara disertai tokoh-tokoh yang bersedia bekerja sama dengan Belanda di Bali.

Kedatangan Belanda ke Bali bertujuan untuk membantu pendirian sebuah negara boneka yang diberi nama Negara Indonesia Timur. Belanda kemudian membujuk Letkol I Gusti Ngurah Rai untuk bergabung. Namun, bujukan tersebut ditolak.

Pada 18 November 1946, I Gusti Ngurah Rai menyerang kedudukan Belanda di daerah Tabanan. Satu detasemen polisi lengkap dengan senjatanya berhasil dilumpuhkan. Untuk menghadapi pasukan Ngurah Rai, Belanda mengerahkan seluruh pasukan yang berada di Bali dan Lombok.

Dalam pertempuran ini, pasukan Ngurah Rai melakukan ”puputan” atau perang habis-habisan. Mereka bertekad tidak akan mundur sampai titik darah penghabisan. Pertempuran berakhir dengan gugurnya Letkol I Gusti Ngurah Rai bersama 96 orang anggota pasukannya. Adapun di pihak Belanda, diperkirakan sebanyak 400 tentara Belanda tewas dalam pertempuran ini. Untuk mengenang peristiwa ini, didirikan Tugu Pahlawan Taman Pujaan Bangsa di daerah bekas medan pertempuran.

8). Serangan Umum 1 Maret 1949

Serangan umum 1 Maret 1949 adalah serangan yang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 1949. Serangan ini bertujuan menunjukkan kepada dunia internasional bahwa Republik Indonesia cukup kuat untuk mempertahankan kemerdekaan, meskipun ibu kotanya telah diduduki oleh Belanda.

Serangan Umum 1 Maret 1949 dilakukan oleh pasukan TNI dari Brigade 10/Wehkreise III di bawah pimpinan Letnan Kolonel Soeharto, setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Sri Sultan Hamengku Buwono IX (Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta). Pada malam hari menjelang serangan umum itu, pasukan-pasukan TNI telah mendekati kota dan dalam jumlah kecil mulai disusupkan ke dalam kota. Pagi hari pada tanggal 1 Maret 1949 sekitar pukul 06.00 WIB sewaktu sirine berbunyi tanda jam malam telah berakhir, serangan umum dilancarkan dari segala penjuru kota. Pasukan Belanda tidak menduga akan ada serangan mendadak seperti itu, sehingga dalam waktu yang relatif singkat pasukan TNI berhasil memukul mundur pasukan Belanda keluar Yogyakarta.

Dalam Serangan Umum TNI akhirnya berhasil menduduki Yogyakarta selama enam jam. Peristiwa ini berhasil mematahkan propaganda Belanda yang menyatakan bahwa Republik Indonesia sudah tidak ada lagi. Keberhasilan Serangan Umum1Maret 1949 mendatangkan dukungan internasional terhadap bangsa Indonesia. Peristiwa ini menjadi pendorong berubahnya sikap pemerintah Amerika Serikat terhadap Belanda. Pemerintah Amerika Serikat yang semula mendukung Belanda, berbalik menekan Belanda agar melakukan perundingan dengan pihak RI. Oleh karena desakan itu, serta kedudukannya yang makin terdesak oleh gerilyawan Indonesia, Belanda akhirnya bersedia berunding dengan RI.

Aktivitas Individu

1. Cermati kembali uraian tentang upaya fisik yang dilakukan untuk mempertahankan kemerdekaan
2. Jelaskan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan upaya tersebut pada kolom berikut!

No	Peristiwa	Penjelasan
1	*Pertempuran Surabaya*	....
2	*Pertempuran Ambarawa*	....
3	*Bandung Lautan Api*	....
4	*Medan Area*	....
5	*Serangan Umum 1 Maret 1949*	....

Renungkan

Pada perang kemerdekaan, para pejuang melakukan perlawanan yang gigih terhadap Belanda yang memiliki persenjataan modern dan lengkap. Meskipun hanya memiliki persenjataan yang sederhana, para pejuang bertekad mengusir penjajah yang ingin menjajah kembali Indonesia. Sikap para pejuang tersebut dilandasi oleh rasa rela berkorban dan cinta tanah air.

b. Perjuangan Diplomasi

Melalui perjuangan diplomasi, bangsa Indonesia berupaya menunjukkan kepada dunia internasional bahwa kemerdekaan dan kedaulatan yang telah diraih bangsa Indonesia pantas untuk dibela dan dipertahankan. Selain itu, bangsa Indonesia berusaha menunjukkan sikap dan itikad baik dalam menyelasaikan perselisihan dengan Belanda. Berikut ini adalah beberapa upaya diplomasi yang dilakukan oleh bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaannya.

1). Perundingan Linggajati

Perundingan Linggajati adalah perundingan antara Indonesia dan Belanda yang dilaksanakan di Linggajati, Kuningan, Jawa Barat. Perundingan Linggajati dilaksanakan pada tanggal 10 November 1946. Perundingan ini menghasilkan beberapa kesepakatan yang ditandatangani secara resmi oleh kedua negara pada tanggal 25 Maret 1947. Informasi mengenai perundingan Linggajati dapat kamu amati pada berikut.

Tabel 4.3. Perundingan Linggajati

Delegasi	Kesepakatan	Dampak bagi Indonesia
Indonesia Sutan Syahrir (Ketua Delegasi) **Belanda** Wim Schermerhorn (Ketua Delegasi) **Inggris** Lord Killearn (Mediator perundingan)	• Belanda mengakui secara *de facto* wilayah Republik Indonesia, yaitu, Sumatra, Jawa, dan Madura. • Belanda harus meninggalkan wilayah Republik Indonesia paling lambat tanggal 1 Januari 1949. • Republik Indonesia dan Belanda sepakat membentuk Negara Republik Indonesia Serikat (RIS), di mana salah satu negara bagiannya adalah Republik Indonesia. • Dalam bentuk RIS, Indonesia harus tergabung dalam *Commonwealth* /persemakmuran Indonesia-Belanda dengan dengan ratu Belanda sebagai ketuanya	• Republik Indonesia mendapat pengakuan kedaulatan dari beberapa negara, diantaranya Inggris, Amerika Serikat, Mesir, Lebanon, Suriah, Afghanistan, Myanmar, Yaman, Saudi Arabia, dan Uni Soviet. • Muncul pihak yang mendukung dan menolak hasil perundingan di kalangan rakyat Indonesia. Sebagian rakyat Indonesia mengganggap hasil perundingan merugikan Indonesia.

Meskipun Persetujuan Linggajati telah ditandatangani, hubungan Indonesiaa–Belanda tidak bertambah baik. Perbedaan penafsiran mengenai beberapa pasal persetujuan menjadi pangkal perselisihan. Penafsiran itu

misalnya, sebelum RIS terbentuk, Belanda menganggap bahwa Belanda berdaulat atas wilayah Indonesia, sementara Indonesia menganggap bahwa Indonesia yang berdaulat sebelum RIS terbentuk.

Belanda tetap kukuh terhadap penafsiran tersebut. Kekukuhan Belanda ini diperlihatkan dengan melakukan penyerangan secara tiba-tiba terhadap daerah-daerah yang menjadi wilayah RI sesuai hasil Perjanjian Linggajati, pada 21 Juli 1947. Peristiwa ini dikenal sebagai Agresi Militer Belanda I.

Pada Agresi Militer ini, Belanda berhasil menguasai Jawa Barat, sebagian Jawa Tengah sebelah Utara, sebagian Jawa Timur, Madura, dan sebagian Sumatra Timur. Untuk menghadapi Belanda, pasukan TNI melancarkan taktik gerilya. Dengan taktik gerilya, ruang gerak pasukan Belanda berhasil dibatasi. Gerakan pasukan Belanda hanya berada di kota-kota besar dan jalan-jalan raya, sedangkan di luar kota kekuasaan berada di tangan pasukan TNI.

2). Perundingan Renville

Sumber: Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka, 1981

Gambar 4.10. Kapal USS Renville, tempat diadakannya Perundingan Renville.

Agresi Militer Belanda I mendapat reaksi keras dari dunia internasional, khususnya dalam forum PBB. Dalam rangka usaha penyelesaian damai, maka Dewan Keamanan PBB membentuk Komisi Tiga Negara (KTN). Negara-negara anggota KTN yaitu Australia (pilihan Indonesia) diwakili oleh Richard Kirby, Belgia (pilihan Belanda) diwakili oleh Paul van Zeeland, Amerika Serikat (pilihan Indonesia dan Belanda) diwakili oleh Frank Porter Graham. KTN kemudian mengusulkan sebuah perundingan yang diselenggarakan di

atas kapal Angkatan Laut Amerika Serikat yang bernama USS Renville yang berlabuh di Teluk Jakarta. Perundingan ini dikenal dengan nama perundingan Renville. Informasi mengenai perundingan Renville dapat kamu amati pada tabel berikut.

Tabel 4.4. Perundingan Renville

Delegasi	Kesepakatan	Dampak bagi Indonesia
Indonesia Amir Syarifuddin Harahap (Ketua Delegasi) **Belanda** Abdul Kadir Widjojoatmodjo (Ketua Delegasi) **KTN** • Frank Porter Graham • Richard Kirby (Mediator perundingan)	• Penghentian tembak-menembak. • Belanda hanya mengakui Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Sumatra sebagai bagian wilayah Republik Indonesia. • Disetujuinya sebuah garis demarkasi yang memisahkan wilayah Indonesia dan daerah pendudukan Belanda. • TNI harus ditarik mundur dari daerah-daerah pendudukan Belanda di Jawa Barat dan Jawa Timur. • Belanda bebas membentuk negara-negara federal di daerah-daerah yang didudukinya dengan melalui masa peralihan terlebih dahulu.	Wilayah Indonesia menjadi sempit dan dikelilingi oleh wilayah-wilayah yang dikuasai Belanda.

Kesepakatan yang dicapai pada perundingan Renville ternyata juga diingkari oleh Belanda. Pada tanggal 19 Desember 1948, Belanda melancarkan Agresi Militer II. Belanda berhasil menduduki ibu kota RI, Yogyakarta. Para pemimpin Indonesia seperti Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta ditangkap dan diasingkan ke Bangka.

Sebelum Yogyakarta jatuh, Pemerintah RI telah membentuk Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) di Sumatra Barat. PDRI ini dijalankan oleh Mr. Syafruddin Prawiranegara. Selain itu, dibentuk pula Komando

Perang Gerilya yang dipimpin Jenderal Sudirman. Pasukan Indonesia yang sebelumnya ditarik dari daerah pendudukan Belanda diinstruksikan kembali ke daerah masing-masing untuk melaksanakan perang secara gerilya.

Selama Agresi Militer II, Belanda selalu mempropagandakan bahwa setelah ditangkapnya pemimpin-pemimpin RI, maka pemerintah RI sudah tidak ada. Akan tetapi, propaganda Belanda tersebut dapat digagalkan oleh PDRI. PDRI menunjukkan kepada dunia internasional bahwa pemerintah Indonesia masih berlangsung.

3). Perundingan Roem–Royen

Untuk mengatasi agresi militer Belanda, PBB mengadakan sidang pada tanggal 22 Desember 1948 dan menghasilkan sebuah resolusi yang isinya mendesak supaya permusuhan antara Indonesia dan Belanda segera dihentikan dan pemimpin Indonesia yang ditahan segera dibebaskan.

KTN ditugaskan untuk mengawasi pelaksana resolusi tersebut. Untuk meluaskan wewenangnya, maka KTN diubah namanya menjadi UNCI *(United Nations Commission for Indonesia)* yang diketuai oleh Merle Cochran. Atas inisiatif UNCI, pada tanggal 14 April 1949 diadakan perundingan Republik Indonesia dan Belanda. Perundingan ini diadakan di Hotel Des Indes, Jakarta. Informasi mengenai perundingan Renville dapat kamu amati pada tabel berikut.

Tabel 4.5. Perundingan Roem-Royen

Delegasi	Kesepakatan	Dampak bagi Indonesia
Indonesia Mr. Moh. Roem. (Ketua Delegasi) **Belanda** Dr. J. H. van Royen. (Ketua Delegasi) **UNCI** Merle Cochran (Mediator perundingan)	Pihak Indonesia menyatakan kesediaan untuk: • Menghentikan perang gerilya. • Bekerja sama dalam mengembalikan. perdamaian dan menjaga ketertiban dan keamanan. • Turut serta dalam Konferensi Meja Bundar di Den Haag.	Pemerintah Republik Indonesia kembali ke Yogyakarta.

	Pihak Belanda menyatakan kesediaan untuk: • Menyetujui kembalinya pemerintah Republik Indonesia ke Yogyakarta; • Menjamin penghentian gerakan militer dan membebaskan semua tahanan politik; • Tidak akan mendirikan negara-negara yang ada di daerah yang dikuasai oleh Republik Indonesia sebelum 19 Desember 1948; • Berusaha dengan sesungguh-sungguhnya supaya KMB segera diadakan sesudah pemerintah Republik kembali ke Yogyakarta.	

4). Konferensi Meja Bundar

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka, 1981

Gambar 4.11. Suasana Konferensi Meja Bundar di Den Haag

Konferensi Meja Bundar (KMB) adalah sebuah pertemuan yang dilaksanakan di Den Haag, Belanda, dari 23Agustus sampai 2 November 1949. Konfrensi Meja Bundar merupakan tindak lanjut dari perundingan-perundingan sebelumnya. Konferensi ini merupakan titik terang bagi bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaannya. Informasi mengenai Konferensi Meja Bundar dapat kamu amati pada tabel berikut.

Tabel 4.6. Konferensi Meja Bundar

Delegasi	Kesepakatan	Dampak bagi Indonesia
Indonesia Drs. Moh Hatta (Ketua Delegasi) **Belanda** J.H. van Maarseveen (Ketua Delegasi) **BFO (*Bijeenkomst voor Federaal Overleg*)** BFO adalah suatu badan yang merupakan kumpulan negara-negara bagian bentukan Belanda. Sultan Hamid II (Ketua Delegasi) **UNCI** Chritchley (Ketua Delegasi)	• Belanda mengakui RIS sebagai negara yang merdeka dan berdaulat. • Pengakuan kedaulatan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 30 Desember 1949. • Masalah Irian Barat akan diadakan perundingan lagi dalam 1 tahun setelah pengakuan kedaulatan RIS. • Antara RIS dan Kerajaan Belanda akan diadakan hubungan Uni Indonesia- Belanda yang diketuai Belanda. • RIS harus membayar semua utang Belanda sejak tahun 1942.	• Belanda mengakui kemerdekaan Republik Indonesia Serikat. • Konflik dengan Belanda dapat diakhiri dan pembangunan dapat dimulai. • Irian Barat belum bisa diserahkan kepada Republik Indonesia. • Negara Indonesia berubah bentuk menjadi negara serikat yang tidak sesuai dengan cita-cita Proklamasi

Sebagaimana kesepakatan yang diperoleh pada Konferensi Meja Bundar, pada tanggal 27 Desember 1949 pemerintah Belanda menyerahkan kedaulatan atas Republik Indonesia Serikat. Penyerahan dan sekaligus pengakuan kedaulatan tersebut dilakukan di dua tempat, yaitu di Belanda dan di Indonesia. Di Belanda, penyerahan kedaulatan dilakukan oleh Ratu Juliana kepada kepala delegasi RIS Drs. Moh. Hatta. Adapun di Jakarta, penyerahan kedaulatan dilakukan A.H.J. Lovink kepada wakil pemerintah RIS, Sri Sultan Hamengkubuwono IX. Penyerahan kedaulatan ini menandakan berakhirnya masa penjajahan Belanda di Indonesia secara formal.

Aktivitas Individu

1. Cermati kembali uraian mengenai upaya diplomasi yang dilakukan untuk mempertahankan kemerdekaan
2. Jelaskan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan upaya tersebut pada kolom berikut!

No	Peristiwa	Penjelasan
1	Perundingan Linggajati	....
2	Perundingan Renville	....
3	Perundingan Roem–Royen	....
4	Konferensi Meja Bundar	....

Aktivitas Individu

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Diskusikanlah dengan temanmu! Mengapa dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia membutuhkan dukungan Internasional?
3. Tuliskan hasil diskusi pada kolom yang disediakan!

____
____
____
____
____

4. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

Renungkan

Dalam rangka mempertahankan kemerdekaan RI, rakyat Indonesia berjuang melalui gerakan bersenjata maupun upaya diplomasi. Perjuangan bersenjata maupun diplomasi menunjukkan kerelaan rakyat Indonesia dalam berkorban untuk bangsanya. Hal itulah yang seharusnya kita teladani dalam mengisi kehidupan di alam kemerdekaan sekarang ini. Perjuangan secara diplomasi memperlihatkan bahwa ternyata musyawarah terkadang lebih membawa hasil daripada kekuatan fisik. Sebagai generasi penerus cita-cita para pendiri bangsa sudah sepantasnya kalian sebagai pelajar lebih meningkatkan prestasi diri agar bisa bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia sehingga bangsa kita tidak dipandang sebelah mata oleh dunia lain.

4. Perkembangan Politik Indonesia pada Masa Kemerdekaan

a. Republik Indonesia Serikat

Sesuai hasil kesepakatan Konferensi Meja Bundar, bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia berubah menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS). Republik Indonesia Serikat (RIS) berdiri pada tanggal 27 Desember 1949 dengan Undang-Undang Dasar Sementara sebagai konstitusinya. Sesuai dengan isi konstitusi baru itu, negara berbentuk federasi dan meliputi seluruh daerah Indonesia. Yang tergabung dalam federasi ini sebagai berikut.

- Negara bagian yang meliputi: Negara Indonesia Timur, Negara Pasundan, Negara Jawa Timur, Negara Madura, Negara Sumatra Selatan, Negara Sumatra Timur, dan Republik Indonesia
- Satuan-satuan kenegaraan yang meliputi: Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tenggara, Banjar, Dayak Besar, Bangka, Belitung, Riau, dan Jawa Tengah.
- Daerah Swapraja yang meliputi Kota Waringin, Sabang, dan Padang.

Sistem pemerintahan RIS dipegang oleh presiden dan menteri-menteri di bawah perdana menteri. Terpilih sebagai Presiden RIS adalah Ir. Soekarno setelah ia menjadi calon tunggal dalam pemilihan Presiden RIS tanggal 15 Desember 1949. Sementara itu, Drs. Moh. Hatta diangkat menjadi Perdana Menteri RIS pada tanggal 20 Desember 1949.

b. Kembali Menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 4.12. Rakyat Bandung berdemo menuntut pembubaran Negara Pasundan

Bentuk negara Republik Indonesia Serikat (RIS) ternyata tidak sesuai dengan cita-cita kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, muncul gerakan-gerakan untuk mengubah bentuk negara kembali menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Rakyat di negara-negara bagian mengadakan demonstrasi untuk membubarkan RIS dan menuntut kembali ke dalam NKRI.

Pada bulan April 1950, hampir seluruh negara bagian dan satuan-satuan kenegaraan telah bergabung dengan Republik Indonesia, kecuali Negara Indonesia Timur dan Negara Sumatra Timur. Berkat pendekatan dan ajakan yang dilakukan, Negara Indonesia Timur dan Negara Sumatra Timur akhirnya menyatakan keinginannya untuk bergabung kembali ke dalam NKRI. Kedua negara bagian tersebut kemudian memberikan mandatnya kepada pemerintah RIS guna mengadakan pembicaraan mengenai pembentukan Negara Kesatuan dengan pemerintah RI pada 12 Mei 1950.

Pada tanggal 19 Mei 1950, ditandatangani sebuah piagam persetujuan antara Pemerintah RIS dan Pemerintah RI. Piagam itu menyatakan kedua pihak dalam waktu singkat akan bersama-sama melaksanakan pembentukan negara kesatuan. RIS pun bubar dan berganti menjadi Republik Indonesia pada 17 Agustus 1950. Bersamaan dengan itu, kabinet RIS yang dipimpin Hatta mengakhiri masa tugasnya.

Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Diskusikanlah dengan temanmu!
   - Mengapa Belanda menginginkan pembentukan sebuah negara federasi bukan kesatuan?
   - Manakah bentuk negara yang paling tepat bagi Indonesia bentuk federal atau bentuk negara kesatuan?
3. Tuliskan hasil diskusi pada kolom yang disediakan!

____
____
____
____
____
____
____

4. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

c. Gangguan Keamanan

1). Pemberontakan PKI Madiun 1948

Pemberontakan ini terjadi pada tanggal 18 September 1948 yang dipimpin oleh Muso. Tujuan dari pemberontakan PKI Madiun adalah ingin mengganti dasar negara Pancasila dengan komunis serta ingin mendirikan Republik Indonesia Soviet. Pemberontakan PKI Madiun melakukan aksinya dengan menguasai seluruh karesidenan Pati. PKI juga melakukan pembunuhan dan penculikan ini secara besar-besaran. Pada tanggal 30 September 1948, pemberontakan PKI Madiun berhasil ditumpas oleh TNI yang dibantu oleh rakyat. Di bawah pimpinan Kolonel Gatot Subroto (Panglima Divisi H Jawa Tengah bagian timur) dan Kolonel Sungkono (Panglima Divisi Jawa Timur).

2). Pemberontakan DI/TII (Daarul Islam/Tentara Islam Indonesia)

Pemberontakan Darul Islam/Tentara Islam Indonesia (DI/TII) adalah suatu gerakan yang menginginkan berdirinya sebuah negara Islam Indonesia. Pemberontakan DI/TII bermula di Jawa Barat, kemudian menyebar ke daerah-daerah lain, seperti Jawa Tengah, Aceh, Sulawesi Selatan, dan Kalimantan Selatan.

a). Jawa Barat

Pemberontakan DI/TII di Jawa Barat dipimpin oleh S.M. Kartosuwiryo yang memiliki cita-cita mendirikan Negara Islam Indonesia. Cita-citanya membentuk Negara Islam Indonesia (NII) diwujudkan melalui Proklamasi yang dikumandangkan pada tanggal 7 Agustus 1949 di Desa Cisayong, Jawa Barat. Untuk mengatasi pemberontakan yang dilakukan oleh Kartosuwiryo, Pasukan TNI dan rakyat menggunakan Operasi Pagar Betis di Gunung Geber. Akhirnya, pada tanggal 4 Juni 1962 Kantosuwiryo berhasil ditangkap.

b). Sulawesi Selatan

Pemberontakan DI/TII di Sulawesi Selatan dipimpin oleh Kahar Muzakar. Pemberontakan ini disebabkan oleh Kahar Muzakar yang menempatkan laskar-laskar rakyat Sulawesi Selatan ke dalam Iingkungan APRlS (Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat). Selain itu, berkeinginan untuk menjadi pimpinan dan anggota APRIS. Pada tanggal 17 AgustuS 1951, Kahar Muzakar bersama dengan pasukannya melarikan diri ke hutan dan pada tahun 1952 ia mengumumkan bahwa Sulawesi Selatan menjadi bagian dari Negara Islam Indonesia pimpinan Kartosuwiryo di Jawa Barat. Penumpasan terhadap pemberontakan yang dilakukan oleh Kahar Muzakar mengalami kesulitan sebab tempat persembunyian mereka berada di hutan yang ada di daerah pegunungan. Akan tetapi, pada bulan Februari 1965 berhasil ditumpas oleh TNI.

c). Aceh

Pemberontakan DI/TII di Aceh dipimpin oleh Daud Beureuh yang merupakan mantan Gubernur Aceh. Pemberontakan ini disebabkan oleh status Aceh yang semula menjadi daerah istimewa diturunkan menjadi daerah karesidenan di bawah Provinsi Sumatra Utara. Kebijakan pemerintah tersebut ditentang oleh Daud Beureuh sehingga pada tanggal 21 September 1953 ia mengeluarkan maklumat tentang penyatuan Aceh ke dalam Negara Islam Indonesia pimpinan Kartosuwiryo. Pemerintah Republik Indonesia memberantas pemberontakan di Aceh dengan operasi militer dan musyawarah dengan rakyat Aceh, sehingga pada tanggal 17-28 Desember 1962 diselenggarakan Musyawarah Kerukunan Rakyat Aceh dan melalui musyawarah tersebut maka berhasil dicapai penyelesaian secara damai.

d). Kalimantan Selatan

Pemberontakan DI/TII di Kalimantan Selatan dipimpin oleh Ibnu Hajar yang menamakan gerakannya dengan sebutan Kesatuan Rakyat yang Tertindas. Pada tahun 1945, lbnu Hajar secara resmi bergabung dengan Negara Islam Indonesia dan ditunjuk sebagai panglima tertinggi TII (Tentara Islam Indonesia). Pada tahun 1963, pemerintah Indonesia berhasil menumpas pemberontakan ini, Ibnu Hajar dan anak buahnya berhasil ditangkap.

Renungkan

Setiap usaha pemberontakan untuk melawan pemerintah yang dilakukan dapat ditumpas. Oleh karena itu sebagai warga negara yang baik, kita harus cinta tanah air dan bangsa. Wujud cinta kita terhadap tanah air dan bangsa dengan mengisi kemerdekaan melalui pembangunan, baik jasmani maupun rohani.

5. Perkembangan Ekonomi Indonesia pada Masa Kemerdekaan

Pada masa kemerdekaan keadaan ekonomi bangsa Indonesia masih belum stabil. Hal ini disebabkan oleh masalah-masalah ekonomi yang terjadi saat itu. Masalah-masalah tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Permasalahan Inflasi

Beberapa bulan setelah Proklamasi Kemerdekaan, bangsa Indonesia mengalami inflasi yang terlalu tinggi (*hiperinflasi*). Inflasi terjadi karena mata uang Jepang beredar secara tak terkendali. Pada saat itu, pemerintah tidak dapat menyatakan mata uang Jepang tidak berlaku karena belum memiliki mata uang sendiri sebagai penggantinya. Kas Negara pun kosong, pajak dan bea masuk sangat kecil. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah mengambil kebijakan berlakunya mata uang *De Javasche Bank,* mata uang pemerintah Hindia Belanda dan mata uang pendudukan Jepang.

b. Blokade Laut

Blokade laut yang dilakukan oleh Belanda dimulai pada bulan November 1945. Blokade ini menutup pintu keluar masuk perdagangan Indonesia. Akibatnya, barang-barang dagangan milik Indonesia tidak dapat diekspor, dan Indonesia tidak dapat memperoleh barang-barang impor yang sangat dibutuhkan. Tujuan Belanda melakukan blokade ini adalah untuk meruntuhkan perekonomian Indonesia. Dalam rangka menghadapi blokade laut ini, pemerintah melakukan berbagai upaya, di antaranya sebagai berikut.

1). Melaksanakan Program Pinjaman Nasional

Program pinjaman nasional dilaksanakan oleh Menteri Keuangan Ir. Surachman dengan persetujuan dari Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat (BP-KNIP). Pinjaman yang direncanakan sebanyak 1 miliar rupiah dan dibagi atas dua tahap. Pinjaman akan dibayar kembali selambat-lambatnya dalam waktu 40 tahun.

Pada bulan Juli 1946, seluruh penduduk Jawa dan Madura diharuskan menyetorkan sejumlah uang kepada Bank Tabungan Pos dan rumah-rumah pegadaian. Pelaksanaan pinjaman ini dinilai sukses. Kesuksesan merupakan bukti dukungan rakyat terhadap negara. Tanpa dukungan dan kesadaran rakyat yang tinggi, dapat dipastikan negara akan mengalami kebangkrutan.

2). Melakukan Diplomasi ke India

Pada tahun 1946, Indonesia membantu pemerintah India yang tengah menghadapi bahaya kelaparan dengan mengirimkan beras seberat 500.000 ton. Sebagai imbalannya, pemerintah India menjanjikan akan mengirimkan bahan pakaian yang sangat dibutuhkan oleh rakyat Indonesia. Selain bersifat ekonomis, pengiriman bantuan ke India bersifat politis karena India merupakan negara Asia yang paling aktif mendukung perjuangan diplomatik dalam rangka solidaritas negara-negara Asia.

3). Mengadakan Hubungan Dagang Langsung ke Luar Negeri

Usaha mengadakan hubungan dagang ke luar negeri itu dirintis oleh *Banking and Tranding Coperation* (BTC), suatu badan perdagangan semipemerintah. BTC berhasil mengadakan kontak dengan perusahaan swasta Amerika Serikat. Dalam transaksi pertama, pihak Amerika Serikat bersedia membeli barang-barang ekspor seperti gula, teh, dan karet.

Usaha lain untuk mengadakan hubungan dagang langsung ke luar negeri juga dilakukan melalui Sumatra. Tujuan utamanya adalah Singapura dan Malaya. Usaha ini dilakukan dengan perahu layar dan kapal motor cepat. Pelaksanaan penembusan blokade dilakukan oleh angkatan laut Republik Indonesia dengan bantuan dari pemerintah daerah penghasil barang-barang ekspor. Melalui upaya ini, Indonesia berhasil menjual barang-barang ekspor dan memperoleh barang-barang impor yang dibutuhkan.

Aktivitas Individu

1. Telaah kembali materi tentang keadaan ekonomi Indonesia pada masa kemerdekaan.
2. Tulislah uraian mengenai ekonomi Indonesia pada masa kemerdekaan.
3. Untuk keperluan itu, kamu dapat mencari sumber-sumber dari buku, majalah, surat kabar atau internet.
4. Kumpulkan hasilnya kepada guru.

Wawasan

Diplomasi Beras

Sebagai bangsa yang pernah mengalami penjajahan bangsa asing, antara India dan Indonesia terjalin rasa senasib dan sependeritaan. Perasaan ini makin diperkuat lagi karena keduanya sama-sama anti penjajahan. Pada masa-masa sulit, pemerintah Indonesia pernah mengirim bantuan berupa 500.000 ton padi pada India yang sedang mengalami bahaya kelaparan. Hal ini merupakan hasil kesepakatan antara PM. Syahrir dengan wakil pemerintah India, K.L. Punjabi tanggal 18 Mei 1946. Sebaliknya India kemudian mengirim bantuan obat-obatan untuk Indonesia. Penyerahan beras dilaksanakan pada tanggal 20Agustus 1946 di Probolinggo, Jawa Timur. Sedangkan pengangkutannya ke India dilakukan oleh kapal laut yang disediakan pemerintah India sendiri. “Diplomasi Beras” ini menjadikan Indonesia makin mendapat simpat dunia.

6. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Kemerdekaan

Kemerdekaan telah membawa perubahan yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Perubahan-perubahan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Kehidupan Sosial

Sebelum kemerdekaan, telah terjadi diskriminasi rasial dengan membagi-bagi kelas-kelas masyarakat. Saat itu, masyarakat Indonesia didominasi oleh warga Eropa dan Jepang, sebagian besar warga pribumi hanyalah masyarakat rendahan yang menjadi pekerja bagi para bangsawan dan penguasa. Setelah Indonesia merdeka, segala bentuk diskriminasi rasial dihapuskan dan semua warga Indonesia dinyatakan memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam segala bidang.

b. Pendidikan

Pada masa penjajahan, kesempatan memperolah pendidikan bagi anak-anak Indonesia sangat terbatas. Dari sejumlah anak-anak usia sekolah, hanya sebagian kecil saja yang sempat menikmati sekolah. Akibatnya, sebagian besar penduduk Indonesia masih buta huruf. Oleh karena itu, segera setelah Proklamasi Kemerdekaan, pemerintah mengangkat Ki Hajar Dewantara sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan (PP dan K).

Ki Hajar Dewantara menjabat jabatan ini hanya selama 3 bulan. Kemudian, jabatan Menteri PP dan K dijabat oleh Mr. T.S.G. Mulia yang hanya menjabat selama 5 bulan. Selanjutnya, jabatan Menteri PP dan K dijabat oleh Mohammad Syafei. Kemudian, ia digantikan oleh Mr. Suwandi.

Pada masa jabatan Mr. Suwandi, dibentuk Panitia Penyelidik Pengajaran Republik Indonesia yang bertugas untuk meneliti dan merumuskan masalah pengajaran setelah kemerdekaan. Setelah menyelesaikan tugasnya, panitia ini menyampaikan saran-saran kepada pemerintah. Kemudian, disusunlah dasar struktur dan sistem pendidikan di Indonesia. Tujuan umum pendidikan di Indonesia merdeka adalah mendidik anak-anak menjadi warga negara yang berguna, yang diharapkan kelak dapat memberikan pengetahuannya kepada negara. Dengan kata lain, tujuan pendidikan pada masa itu lebih menekankan pada penanaman semangat patriotisme.

Pendidikan pada awal Kemerdekaan terbagi atas 4 tingkatan, yaitu pendidikan rendah, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah atas, dan pendidikan tinggi. Pada akhir tahun 1949, tercatat 24.775 buah sekolah rendah di seluruh Indonesia. Untuk pendidikan tinggi, sudah ada sekolah tinggi dan akademi di beberapa kota seperti Jakarta, Klaten, Surakarta dan Yogyakarta. Selain itu, ada pula universitas seperti Universitas Gadjah Mada.

c. Kebudayaan

Dalam bidang kesenian, banyak muncul lagu yang bertemakan nasionalisme yang diciptakan oleh para komponis seperti Cornel Simajuntak, Kusbini, dan Ismail Marzuki. Lagu-lagu tersebut antara lain, Bagimu negeri, Halo-Halo Bandung, Selendang Sutra, dan Maju Tak Gentar.

Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-6 orang!
2. Bersama kelompokmu, carilah informasi mengenai perkembangan bangsa Indonesia pada masa kemerdekan!
3. Kamu dapat mencari informasi dari materi yang telah kamu pelajari, buku-buku bacaan, majalah, surat kabar, internet, atau sumber lainnya.
4. Berdasarkan informasi yang kamu peroleh, buat tulisan tentang perkembangan masyarakat Indonesia pada masa kemerdekaan dalam 1-2 halaman!
5. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!
6. Setelah dipresentasikan, kumpulkan hasil kerja kelompok kepada guru untuk dinilai.

B. Masa Demokrasi Parlementer (1950-1959)

Sumber: Ensiklopedi Umum untuk Pelajar
Gambar 4.13. Pelantikan Moh. Natsir sebagai Perdana Menteri Indonesia pada 7 September 1950

Amati gambar di atas! Siapa yang dilantik menjadi Perdana Menteri? Mengapa umur kabinet pada masa Demokrasi Parlementer rata-rata pendek? Untuk mengetahui jawabannya, pelajari materi berikut ini dengan baik.

Masa Demokrasi Parlementer adalah masa ketika pemerintah Indonesia menggunakan UUDS 1950 (Undang-Undang Dasar Sementara) sebagai undang-undang negara. Masa Demokrasi Parlementer disebut pula masa Demokrasi Liberal karena sistem politik dan ekonomi yang berlaku menggunakan prinsip-prinsip liberal. Masa ini berlangsung mulai 17 Agustus 1950 sampai 6 Juli 1959.

1. Perkembangan Politik

a. Sistem Pemerintahan

Pada masa Demokrasi Parlementer undang-undang yang digunakan sebagai landasan hukum negara adalah UUD Sementara 1950. Sistem pemerintahan negara menurut UUD Sementara 1950 adalah sistem parlementer. Artinya Kabinet disusun menurut perimbangan kekuatan kepartaian dalam parlemen. Presiden hanya merupakan lambang kesatuan saja. Dalam sistem ini parlemen sangat berkuasa. Apabila kabinet dipandang tidak mampu menjalankan tugas, maka parlemen segera membubarkannya Sistem parlementer disebut juga sebagai sistem Demokrasi Liberal.

Sistem kabinet yang digunakan pada masa Demokrasi Parlementer adalah Zaken Kabinet. Zaken kabinet adalah suatu kabinet yang para menterinya dipilih atau berasal dari tokoh-tokoh yang ahli di bidangnya, tanpa mempertimbang-kan latar belakang partainya.

Masa Demokrasi Parlementer di Indonesia memiliki ciri banyaknya partai politik yang saling berebut pengaruh untuk memegang tampuk kekuasaan. Hal tersebut menyebabkan seringnya pergantian kabinet. Perhatikanlah tabel berikut!

Tabel. 4.5. Kabinet pada Masa Demokrasi Parlementer

No	Kabinet	Periode
1	Kabinet Natsir	September 1950–Maret 1951
2	Kabinet Sukiman	April 1951–Februari 1952
3	Kabinet Wilopo	April 1952–Juni 1953
4	Kabinet Ali Sastroamidjojo I	Juli 1953–Juli 1955
5	Kabinet Burhanuddin Harahap	Agustus 1955–Maret 1956
6	Kabinet Ali Sastroamidjojo II	Maret 1956–Maret 1957
7	Kabinet Djuanda	Maret 1957–Juli 1959

Berdasarkan tabel ini, dapat kita lihat dari tahun 1950-1959 telah terjadi tujuh kali pergantian kabinet. Hampir setiap tahun terjadi pergantian kabinet. Jatuh bangunnya kabinet membuat program-program kabinet tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wawasan

Kabinet Parlementer

Kabinet parlementer dapat berlaku di negara-negara yang menganut sistem liberal dengan ciri khas multipartai. DPR (parlemen) dapat menjatuhkan pemerintah (eksekutif) dan mosi tidak percaya. Hal ini terjadi karena Perdana Menteri dan kabinet bertangggung jawab kepada parlemen. Negara yang menerapkan kabinet parlementer contohnya adalah Inggris dan India.

b. Sistem Kepartaian

Sistem kepartaian yang dianut pada masa ini adalah sistem multi partai, yaitu suatu sistem kepartaian yang memiliki banyak partai politik. Partai-partai tersebut sebagai berikut.

Nama Partai	Pimpinan	Tanggal Berdiri
Majelis Syuro Muslimin Indonesia (Masyumi)	Dr. Sukirman Wiryosanjoyo	7 November 1945
Partai Nasional Indonesia (PNI)	Sidik Joyosukarto	29 Januari 1945
Partai Sosialis Indonesia (PSI)	Amir Syarifuddin	20 November 1945
Partai Komunis Indonesia (PKI)	Mr. Moh. Yusuf	7 November 1945
Partai Buruh Indonesia (PBI)	Nyono	8 November 1945
Partai Rakyat Jelata (PRJ)	Sutan Dewanis	8 November 1945
Partai Kristen Indonesia (Parkindo)	Ds. Probowinoto	10 November 1945
Partai Rakyat Sosialis (PRS)	Sutan Syahrir	20 November 1945
Persatuan Marhaen Indonesia (Permai)	JB Assa	17 Desember 1945
Partai Katholik Republik Indonesia (PKRI)	IJ Kassimo	8 Desember 1945

Banyaknya partai politik yang ikut serta dalam pemerintahan menyebabkan munculnya persaingan antarpartai. Partai-partai politik yang ada cenderung memperjuangkan kepentingan golongan dari pada kepentingan nasional. Partai-partai yang ada saling bersaing, saling mencari kesalahan dan saling menjatuhkan. Partai-partai politik yang tidak memegang jabatan dalam kabinet dan tidak memegang peranan penting dalam parlemen sering melakukan oposisi yang kurang sehat dan berusaha menjatuhkan partai politik

yang memerintah. Hal inilah yang menyebabkan sering terjadinya pergantian kabinet. Kabinet tidak berumur panjang sehingga program-programnya tidak bisa berjalan sebagaimana mestinya dan menyebabkan stabilitas politik, sosial ekonomi, serta keamanan terganggu.

c. Pemilu 1955

Pada tahun 1955 diselenggarakan pemilihan umum (Pemilu) pertama di Indonesia. Pemilu pertama ini merupakan tonggak demokrasi pertama di Indonesia. Keberhasilan penyelenggaraan Pemilu tahun 1955 menandakan telah berjalannya demokrasi di kalangan rakyat. Rakyat telah menggunakan hak pilihnya untuk memilih wakil-wakil mereka. Banyak kalangan yang menilai bahwa Pemilu 1955 merupakan Pemilu paling demokratis yang dilaksanakan di Indonesia. Pada Pemilu pertama ini 39 juta rakyat Indonesia memberikan suara.

Pemilihan umum 1955 dilaksanakan dalam 2 tahap. Tahap pertama dilaksanakan pada 29 September 1955 dan tahap kedua pada 15 Desember 1955. Pemilu tahap pertama adalah untuk memilih anggota DPR yang berjumlah 250 orang. Perolehan suara terbanyak pada Pemilu ini dimenangkan oleh empat partai politik, yaitu PNI, Masyumi, NU, dan PKI. Pemilu tahap kedua adalah untuk memilih anggota Dewan Konstituante yang akan bertugas untuk membuat Undang-undang Dasar yang tetap, untuk menggantikan UUD Sementara 1950. Anggota DPR hasil Pemilu 1955 dilantik pada 20 Maret 1956, sedangkan pelantikan anggota Konstituante dilaksanakan pada 10 November 1956.

d. Gangguan Keamanan

Pemilu tahun 1955 berhasil diselenggarakan dengan lancar, tetapi ternyata tidak dapat memenuhi harapan rakyat yang menghendaki pemerintah yang stabil. Para wakil rakyat terpilih hanya memperjuangkan partainya masing-masing sehingga pergantian kabinet terus saja terjadi dan mengakibatkan keadaan politik dan kemanan menjadi tidak stabil. Hal ini menyebakan munculnya berbagai pergolakan di berbagai daerah. Dalam perkembangannya, pergolakan-pergolakan itu mengarah pada gerakan pemberontakan yang berniat memisahkan diri dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berikut ini beberapa gerakan pemberontakan yang terjadi pada masa Demokrasi Parlementer

1). Pemberontakan Angkatan Perang Ratu Adil (APRA*)*

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 4.14. Pasukan APRA sedang melakukan penangkapanterhadap anggota TNI di Bandung.

Gerakan APRA dipimpin oleh Kapten Raymond Westerling. Gerakan ini didasari oleh adanya kepercayaan rakyat akan datangnya seorang ratu adil yang akan membawa mereka ke suasana aman dan tenteram serta memerintah dengan adil dan bijaksana. Tujuan gerakan APRA adalah untuk mempertahankan bentuk negara federal di Indonesia dan memiliki tentara tersendiri pada negara bagian RIS. Pada tanggal 23 Januan 1950, pasukan APRA menyerang Kota Bandung serta melakukan pembantaian dan pembunuhan terhadap anggota TNI. APRA tidak mau bergabung dengan Indonesia dan memilih tetap mempertahankan *status quo* karena jika bergabung dengan Indonesia mereka akan kehilangan hak istimenya. Pemberontakan APRA berhasil ditumpas melalui operasi militer yang dilakukan oleh Pasukan Siliwangi.

2). Pemberontakan Republik Maluku Selatan (RMS)

Pemberontakan RMS (Republik Maluku Selatan) dipimpin oleh Mr. Dr. Christian Robert Steven Soumokil yang menolak terhadap pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Mereka ingin merdeka dan melepaskan diri dan wilayah Republik Indonesia karena menganggap Maluku memiliki kekuatan secara ekonomi, politik, dan geografis untuk berdiri sendiri. Yang menjadi penyebab utama munculnya Gerakan Republik Maluku Selatan (RMS) adalah masalah pemerataan jatah pembangunan daerah yang dirasakan

sangat kecil, tidak sebanding dengan daerah di Jawa. Pemberontakan ini dapat diatasi melalui ekspedisi militer yang dipimpin oleh Kolonel A.E. Kawilarang (Panglima Tentara dan Teritorium Indonesia Timur).

3). Pemberontakan Andi Azis

Peristiwa pemberontakan Andi Aziz terjadi pada 5 April 1950. Peristiwa ini berawal dari tuntutan Kapten Andi Aziz dan pasukannya terhadap pemerintah Indonesia agar hanya mereka yang dijadikan sebagai pasukan kemanan untuk mengamankan situasi di Makassar. Pada saat itu, di Makassar sering terjadi bentrokan antara kelompok propersatuan dengan kelompok pro-negara federal. Menurut Andi Azis, hanya tentara APRIS dari KNIL yang bertanggung jawab atas keamanan di Makassar. Tuntutan itu tidak dipenuhi dan pemerintah Republik Indonesia tetap mendatangkan TNI sebagai pasukan keamanan. Ketika TNI benar-benar didatangkan ke Sulawesi Selatan, hal ini menyulut ketidakpuasan di kalangan pasukan Andi Aziz. Pasukan Andi Aziz kemudian bereaksi dengan menduduki beberapa tempat penting di Makassar, seperti pos-pos militer, kantor telekomunikasi, lapangan terbang, serta menahan Letnan Kolonel A.J. Mokoginta yang menjabat sebagai Panglima Tentara Teritorium Indonesia Timur.

Pemerintah RI memerintahkan Andi Azis untuk menghentikan pergerakan-nya dan mengultimatum agar datang ke Jakarta dalam waktu 4×24 jam untuk mempertanggungjawabkan tindakannya. Namun Andi Aziz ternyata terlambat melapor, sementara pasukannya telah berontak. Andi Aziz pun segera ditangkap setibanya di Jakarta dari Makassar. Pasukannya yang memberontak akhirnya menyerah dan ditangkap oleh pasukan militer RI di bawah pimpinan Kolonel A.E. Kawilarang.

4). Pemberontakan PRRI dan Permesta

Pemberontakan PRRI/Permesta terjadi di Sumatra dan Sulawesi yang disebabkan oleh adanya hubungan yang kurang harmonis antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Hal itu dikarenakan jatah keuangan yang diberikan oleh pemerintah pusat tidak sesual anggaran yang diusulkan. Hal tersebut menimbulkan dampak ketidakpercayaan terhadap pemerintah pusat. Selanjutnya dibentuk gerakan dewan yaitu,

a). Dewan Banteng di Sumatera Barat dipimpin oleh Letkol Ahmad Husein.
b). Dewan Gajah di Sumatera Utara dipimpin oleh Letkol Simbolon.
c). Dewan Garuda di Sumatera Selatan Letkol Barlian
d). Dewan Manguhi di Sulawesi Utara dipimpin oleh Letkol Ventje Sumual.

Puncak pemberontakan ini terjadi pada tanggal 10 Februari 1958, Ketua Dewan Banteng mengeluarkan ultimatum kepada pemerintah pusat. Isi ultimatum tersebut adalah menyatakan bahwa Kabinet Djuanda harus mengundurkan diri dalam waktu 5×24 jam. Setelah menerima ultimatum tersebut, pemerintah pusat bertindak tegas dengan cara memberhentikan Letkol Achmad Husein secara tidak hormat. Oleh karena ultimatumnya ditolak pemerintah, pada 15 Februari 1958, Letkol. Ahmad Husein mengumumkan berdirinya PRRI kemudian diikuti oleh pengumuman Permesta pada 17 Februari 1958 di Sulawesi. Untuk menumpas pemberontakan PRRI/ Permesta, pemerintah melancarkan operasi militer. Pada 29 Mei 1961, Ahmad Husein dan tokoh-tokoh PRRI lainya akhirnya menyerah.

Renungkan

Pemberontakan APRA, Andi Aziz, RMS, dan PRRI/Permesta merupakan batu ujian bagi ideologi nasional Pancasila. Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa dan kekompakan TNI bersama rakyat setia kepada Pancasila dan UUD 1945, maka pemerintah berhasil mengatasinya.

e. Konferensi Asia Afrika (KAA) dan Deklarasi Djuanda

Pada masa Demokrasi Parlementer, Indonesia mengalami banyak gangguan stabilitas politik dan keamanan. Meski demikian, pemerintah pada masa Demokrasi Parlementer mampu mewujudkan beberapa keberhasilan yang membanggakan, di antaranya adalah Penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika (KAA) dan Deklarasi Djuanda.

1). Penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika (KAA)

Konferensi Asia Afrika (KAA) diselenggarakan pada tanggal 18–24 April 1955 di Bandung. Konferensi ini dihadiri oleh 29 negara. Sidang berlangsung selama satu minggu dan menghasilkan sepuluh prinsip yang dikenal dengan Dasasila Bandung.

Penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika (KAA) membawa keuntungan bagi Indonesia, pamor Indonesia sebagai negara yang baru merdeka naik karena kemampuannya menyelenggarakan konferensi tingkat internasional. Keuntungan lainnya adalah dukungan bagi pembebasan Irian Barat yang saat itu masih diduduki Belanda.

Konferensi Asia Afrika (KAA) juga berpengaruh terhadap dunia internasional. Setelah berakhirnya KAA, beberapa negara di Asia dan Afrika mulai memperjuangkan nasibnya untuk mencapai kemerdekaan dan kedudukan sebagai negara berdaulat penuh. Selain itu, KAA menjadi awal lahirnya organisasi Gerakan Non-Blok.

2). Deklarasi Djuanda

Sebelum Deklarasi Djuanda, Indonesia masih menggunakan peraturan kolonial terkait dengan batas wilayah. Dalam peraturan itu disebutkan bahwa laut teritorial Indonesia lebarnya hanya 3 mil diukur dari garis air rendah dari pada pulau-pulau dan bagian pulau yang merupakan bagian dari wilayah daratan Indonesia.

Batas 3 mil ini menyebabkan adanya laut-laut bebas yang memisahkan pulau-pulau di Indonesia. Hal ini menyebabkan kapal-kapal asing bebas mengarungi lautan tersebut tanpa hambatan. Kondisi ini akan menyulitkan Indonesia dalam melakukan pengawasan wilayah Indonesia. Melihat kondisi inilah kemudian pemerintahan Kabinet Djuanda mendeklarasikan hukum teritorial. Deklarasi tersebut kemudian dikenal sebagai Deklarasi Djuanda.

Penetapan Deklarasi Djuanda dilakukan dalam Konvensi Hukum Laut III PBB Tahun 1982 *(United Nations Convention On The Law of The Sea/* UNCLOS 1982*)*. Pengakuan atas Deklarasi Djuanda menyebabkan luas wilayah Republik Indonesia meluas hingga 2,5 kali lipat dari 2.027.087 km² menjadi 5.193.250 km².

Aktivitas Individu

1. Pelajari kembali uraian mengenai perkembangan politik pada masa Demokrasi Parlementer!
2. Deskripsikan peristiwa-peristiwa yang berkaitan perkembangan politik pada masa Demokrasi Parlementer pada kolom berikut!

No	Peristiwa	Deskripsi
1	Jatuh bangunnya kabinet	....
2	Pemilu 1955	....
3	Gangguan kemanan	....
4	Konferensi Asia Afrika (KAA)	....

2. Perkembangan Ekonomi

Pada masa Demokrasi Parlementer, bangsa Indonesia menghadapi permasalahan ekonomi. Permasalahan yang dihadapi pemerintah Indonesia pada saat itu mencakup permasalahan jangka pendek dan permasalahan jangka panjang. Permasalahan jangka pendek yang dihadapi pemerintah Indonesia saat itu adalah tingginya jumlah uang yang beredar dan meningkatnya biaya hidup. Permasalahan jangka panjang yang dihadapi pemerintah adalah pertambahan jumlah penduduk dan tingkat kesejahteraan yang rendah. Untuk memperbaiki kondisi ekonomi, pemerintah melakukan berbagai upaya sebagai berikut.

a. Gunting Syafruddin

Dalam rangka mengurangi jumlah uang yang beredar dan mengatasi defisit anggaran, pada tanggal 20 Maret 1950, Menteri Keuangan, Syafrudin Prawiranegara, mengambil kebijakan memotong semua uang yang bernilai Rp2,50 ke atas hingga nilainya tinggal setengahnya Melalui kebijakan ini, jumlah uang yang beredar dapat dikurangi.

b. Sistem Ekonomi Gerakan Benteng

Sistem Ekonomi Gerakan Benteng merupakan usaha pemerintah untuk mengubah struktur ekonomi kolonial menjadi struktur ekonomi nasional. Struktur ekonomi kolonial membawa dampak perekonomian Indonesia banyak didominasi oleh perusahaan asing dan ditopang oleh kelompok etnik Tionghoa sebagai penggerak perekonomian Indonesia. Kondisi inilah yang ingin diubah melalui sistem ekonomi Gerakan Banteng. Tujuan dari sistem ekonomi Gerakan Banteng adalah sebagai berikut.

1) Menumbuhkan kelas pengusaha di kalangan bangsa Indonesia. Para pengusaha Indonesia yang bermodal lemah diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional.
2) Para pengusaha Indonesia yang bermodal lemah perlu dibimbing dan diberikan bantuan kredit.
3) Para pengusaha pribumi diharapkan secara bertahap akan berkembang menjadi maju.

Gerakan Benteng dimulai pada bulan April 1950. Hasilnya selama 3 tahun (1950-1953) lebih kurang 700 perusahaan bangsa Indonesia menerima bantuan kredit dari program ini. Tetapi, tujuan program ini tidak dapat tercapai dengan baik dan mengakibatkan beban keuangan pemerintah semakin besar. Tidak dapat tercapainya tujuan Gerakan Banteng antara lain disebabkan oleh hal-hal berikut.

1) Para pengusaha pribumi tidak dapat bersaing dengan pengusaha non-pribumi dalam kerangka sistem ekonomi liberal.
2) Para pengusaha pribumi memiliki mental yang cenderung konsumtif.
3) Para pengusaha pribumi sangat bergantung pada pemerintah.
4) Para pengusaha kurang mandiri untuk mengembangkan usahanya.
5) Para pengusaha ingin cepat mendapatkan keuntungan besar dan menikmati cara hidup mewah.
6) Para pengusaha menyalahgunakan kebijakan dengan mencari keuntungan secara cepat dari kredit yang mereka peroleh.

c. Nasionalisasi Perusahaan Asing

Nasionalisasi perusahaan asing dilakukan dengan pencabutan hak milik Belanda atau asing yang kemudian diambil alih atau ditetapkan status-nya sebagai milik pemerintah Republik Indonesia. Nasionalisasi yang dilakukan pemerintah terbagi dalam dua tahap. Tahap pertama yaitu tahap pengambilalihan, penyitaan, dan penguasaan. Tahap kedua yaitu tahap pengambilan kebijakan yang pasti, yakni perusahaan-perusahaan yang diambil alih itu kemudian dinasionalisasikan.

d. Finansial Ekonomi (Finek)

Pada masa Kabinet Burhanuddin Harahap, Indonesia mengirim delegasi ke Belanda untuk merundingkan masalah Finansial Ekonomi (Finek). Perundingan ini dilakukan pada tanggal 7 Januari 1956. Rancangan persetujuan Finek yang diajukan Indonesia terhadap pemerintah Belanda adalah sebagai berikut:

1) Pembatalan Persetujuan Finek hasil KMB.
2) Hubungan Finek Indonesia-Belanda didasarkan atas hubungan bilateral.
3) Hubungan finek didasarkan atas undang-undang Nasional, tidak boleh diikat oleh perjanjian lain.

Namun usul Indonesia ini tidak diterima oleh Pemerintah Belanda, sehingga pemerintah Indonesia secara sepihak melaksanakan rancangan fineknya dengan membubarkan Uni Indonesia-Belanda pada tanggal 13 Febuari 1956 dengan tujuan melepaskan diri dari ikatan ekonomi dengan Belanda. Dampak dari pelaksanaan finek ini, banyak pengusaha Belanda yang menjual perusahaannya, sedangkan pengusaha pribumi belum mampu mengambil alih perusahaan Belanda tersebut.

e. Rencana Pembangunan Lima Tahun (RPLT)

Pada masa kabinet Ali Sastroamijoyo II, pemerintah menyusun Rencana Pembangunan Lima Tahun yang rencananya akan dilaksanakan antara tahun 1956–1961. Rencana ini tidak berjalan dengan baik disebabkan oleh hal-hal berikut.

1) Depresi ekonomi di Amerika Serikat dan Eropa Barat pada akhir tahun 1957 dan awal 1958 mengakibatkan ekspor dan pendapatan negara merosot.
2) Perjuangan pembebasan Irian Barat dengan melakukan nasionalisasi perusahaan-perusahaan Belanda di Indonesia menimbulkan gejolak ekonomi.
3) Adanya ketegangan antara pusat dan daerah sehingga banyak daerah yang melaksanakan kebijakan ekonominya masing-masing.

Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Diskusikanlah dengan kelompokmu!
   - Mengapa upaya perbaikan ekonomi pada masa Demokrasi Parlementer tidak berjalan baik?
3. Tuliskan hasil diskusi pada kolom di bawah ini!

____
____
____
____
____
____

4. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

3. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Demokrasi Parlementer

a. Kehidupan Sosial

Kehidupan sosial masyarakat Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer banyak dipengaruhi oleh gejolak politik dan permasalahan ekonomi. Gejolak politik menyebabkan munculnya gangguan kemanan di berbagai tempat, dan upaya perbaikan ekonomi yang tidak berjalan lancar. menyebabkam meningkatnya angka kemiskinan dan pengangguran.

b. Pendidikan

Pada tahun 1950, diadakan pengalihan masalah pendidikan dari Pemerintah Belanda kepada Pemerintah RIS (Republik Indonesia Serikat). Kemudian, disusunlah suatu konsepsi pendidikan yang dititikberatkan kepada spesialisasi sebab menurut Menteri Pendidikan pada saat itu, bangsa Indonesia sangat tertinggal dalam pengetahuan teknik yang sangat dibutuhkan oleh dunia modern. Menurut garis besar konsepsi tersebut, pendidikan umum dan pendidikan teknik dilaksanakan dengan perbandingan 3 banding 1. Maksudnya, setiap ada 3 sekolah umum, diadakan 1 sekolah teknik.

Setiap lulusan sekolah dasar diperbolehkan melanjutkan ke sekolah teknik menengah (3 tahun), kemudian melanjutkan ke sekolah teknik atas (3 tahun). Setelah lulus sekolah teknik menengah dan sekolah teknik atas, diharapkan siswa dapat mengerjakan suatu bidang tertentu. Selain itu, karena Indonesia merupakan negara kepulauan, di beberapa kota seperti Surabaya, Makassar, Ambon, Manado, Padang, dan Palembang diadakan Akademi Pelayaran, Akademi Oseanografi, dan Akademi Research Laut. Tenaga pengajarnya didatangkan dari luar negeri seperti Inggris, Amerika Serikat, dan Prancis.

Pada masa Demokrasi Parlementer didirikan beberapa universitas baru di antaranya adalah Universitas Andalas di Padang, Universitas Sumatra Utara di Medan, Universitas Indonesia di Jakarta, Universitas Padjajaran di Bandung, Universitas Airlangga di Surabaya, dan Universitas Hasanuddin di Makassar.

c. Kesenian

Dalam bidang kesenian, muncul berbagai organisasi seni lukis, seperti organisasi Pelukis Indonesia (PI) dan Gabungan Pelukis Indonesia (GPI). Selain itu, berdiri pula Akademi Seni Rupa Indonesia (ASRI) di Yogyakarta.

Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-6 orang!
2. Bersama kelompokmu, carilah informasi mengenai perkembangan bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer!
3. Kamu dapat mencari informasi dari materi yang telah kamu pelajari, buku-buku bacaan, majalah, surat kabar, internet atau sumber lainnya.
4. Berdasarkan informasi yang kamu peroleh, buat tulisan tentang perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer dalam 1-2 halaman!
5. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!

C. Masa Demokrasi Terpimpin (1959 – 1965)

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 4.15. Presiden Soekarno sedang membacakan Dekrit Presiden 5 Juli 1959 di Istana Merdeka.

Gambar di atas menunjukkan suasana pembacaan Dekrit Presiden pada tanggal 5 Juli 1959. Apa yang menyebabkan Presiden Soekarno mengeluarkan Dekrit Presiden 5 Juli 1959? Apa hubungan Dekrit Presiden tersebut dengan konsep Demokrasi Terpimpin? Bagaimana tanggapan rakyat terhadap Dekrit presiden itu? Untuk mengetahui jawabannya, perhatikan uraian materi berikut!

Masa Demokrasi Terpimpin adalah masa ketika Indonesia menerapkan suatu sistem pemerintahan dengan seluruh keputusan pemerintah berpusat pada kepala negara. Pada saat itu, jabatan kepala negara dijabat oleh Presiden Soekarno. Masa Demokrasi Termimpin berlangsung sejak dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 sampai tahun 1965.

1. Perkembangan Politik

a. Dekrit Presiden 5 Juli 1959

Kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer belum pernah mencapai kestabilan secara nasional. Persaingan partai-partai politik yang menyebabkan pergantian kabinet terus terjadi. Selain itu, Dewan Konstituante hasil pemilu tahun 1955 ternyata tidak berhasil melaksanakan tugasnya menyusun UUD baru bagi Republik Indonesia. Dewan Konstituante tidak berhasil melaksanakan tugasnya disebabkan adaya perbedaan pandangan tentang dasar negara. Anggota Dewan Konstituante dari PNI, PKRI, Permai, Parkindo, dan partai lain yang sehaluan mengajukan Pancasila sebagai

dasar negara. Sedangkan Masyumi, NU, PSII dan partai lain yang sehaluan mengajukan dasar negara Islam. Dalam upaya menyelesaikan perbedaan pendapat terkait dengan masalah dasar negara, kelompok Islam mengusulkan kepada pendukung Pancasila tentang kemungkinan dimasukannya nilai-nilai Islam ke dalam Pancasila, yaitu dimasukkannya Piagam Jakarta 22 Juni 1945 sebagai pembukaan undang-undang dasar yang baru. Namun usulan itu ditolak oleh pendukung Pancasila dan membuat kondisi negara semakin tidak stabil.

Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, muncul gagasan untuk melaksanakan model pemerintahan Demokrasi Terpimpin dan kembali kepada UUD 1945. Pada tanggal 5 Juli 1959, Presiden Soekarno mengeluarkan dekrit yang dikenal dengan Dekrit Presiden 5 Juli 1959. Isinya sebagai berikut.

1) Menetapkan pembubaran Konstituante.
2) Menetapkan UUD 1945 berlaku bagi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, terhitung mulai tanggal penetapan dekrit dan tidak berlakunya lagi UUD Sementara (UUDS).
3) Pembentukan MPRS, yang terdiri atas anggota DPR ditambah dengan utusan-utusan dan golongan, serta pembentukan Dewan Pertimbangan Agung Sementara (DPAS).

Berlakunya kembali UUD 1945 melalui Dekrit Presiden 5 Juli 1959 diterima baik oleh rakyat Indonesia. Dengan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959, berakhirlah masa Demokrasi Parlementer dan digantikan dengan Demokrasi Terpimpin. Demikian pula mulai saat itu, sistem kabinet parlementer ditinggalkan dan diganti menjadi kabinet presidensial.

b. Penyimpangan terhadap UUD 1945

Pelaksanaan Demokrasi Terpimpin bertujuan untuk menata kembali kehidupan politik dan pemerintahan yang tidak stabil pada masa Demokrasi Parlementer dengan kembali melaksanakan UUD 1945. Namun pada perkembangannya, pada masa Demokrasi Terpimpin justru terjadi penyimpangan terhadap UUD 1945. Bentuk-bentuk penyimpangan tersebut sebagai berikut.

1) Presiden menunjuk dan mengangkat anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (MPRS). Seharusnya anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (MPRS) dipilih melalui pemilu bukan ditunjuk dan diangkat oleh Presiden.
2) Presiden membubarkan Dewan Permusyawaratan Rakyat (DPR) hasil Pemilu 1955 dan menggantinya dengan Dewan Permusyawaratan Rakyat Gotong Royong (DPR-GR). Seharusnya kedudukan Presiden dan DPR adalah setara. Presiden tidak dapat membubarkan DPR, sebaliknya DPR tidak dapat memberhentikan Presiden.

3) Pengangkatan presiden seumur hidup. Seharusnya Presiden dipilih setiap lima tahun sekali melalui pemilu sebagaimana amanat UUD 1945, bukan diangkat seumur hidup.

Penyimpangan terhadap UUD 1945 yang terjadi masa Demokrasi Terpimpin disebabkan oleh kekuasaan yang dimiliki oleh presiden sangat besar sehingga pemerintahan cenderung mengarah kepada otoriter.

c. Kekuatan Politik Nasional

Pada masa Demokrasi Terpimpin kekuatan politik terpusat antara tiga kekuatan politik, yaitu Presiden Soekarno, Partai Komunis Indonesia (PKI), dan TNI Angkatan Darat. Berbeda dengan masa sebelumnya, pada masa Demokrasi terpimpin partai politik tidak mempunyai peran besar dalam pentas politik nasional. Partai-partai yang ada ditekan agar menyokong dan memberikan dukungan terhadap gagasan presiden. Partai politik yang pergerakannya dianggap bertolak belakang dengan pemerintah di bubarkan dengan paksa. Dengan demikian partai-partai politik itu tidak dapat lagi menyuarakan gagasan dan keinginan kelompok-kelompok yang diwakilinya. Sampai tahun 1961, hanya ada 10 partai politik yang diakui oleh pemerintah, yaitu PNI, NU, PKI, Partai Katolik, Partai Indonesia, Partai Murba, PSII, IPKI, Partai Kristen Indonesia (Parkindo), dan Persatuan Tarbiyah Islam (Perti).

d. Politik Luar Negeri

Berdasarkan UUD 1945, politik luar negeri yang dianut Indonesia adalah politik luar negeri bebas aktif. Bebas artinya tidak memihak kepada salah satu blok yang ada, yaitu blok barat dan blok timur. Namun pada masa Demokrasi Terpimpin, politik luar negeri Indonesia condong ke blok timur. Indonesia banyak melakukan kerja sama dengan negara-negara komunis seperti Uni Soviet, China, Kamboja, Vietnam, dan Korea Utara.

1). Oldefo dan Nefo

Oldefo *(The Old Established Forces)* adalah sebutan untuk negara-negara barat yang sudah mapan ekonominya. Khususnya negara-negara kapiltalis. Nefo *(The New Emerging Forces)* adalah sebutan untuk negara-negara baru, khususnya negara-negara sosialis. Pada masa Demokrasi Terpimpin, Indonesia lebih banyak menjalin kerja sama dengan negara-negara Nefo. Hal ini terlihat dengan dibentuknya Poros Jakarta–Peking (Indonesia dan China) dan Poros Jakarta–Phnom Penh–Hanoi–Pyongyang (Indonesia, Kamboja, Vietnam

Utara, dan Korea Utara). Terbentuknya poros ini mengakibatkan ruang gerak diplomasi Indonesia di forum internasional menjadi sempit. Indonesia terkesan memihak kepada blok sosial/komunis.

2). Politik Mercusuar

Politik Mercusuar merupakan politik yang dijalankan oleh Presiden Soekarno dengan anggapan bahwa Indonesia merupakan mercusuar yang menerangi jalan bagi Nefo di seluruh dunia. Untuk mewujudkannya, maka diselenggarakan proyek-proyek besar dan spektakuler yang diharapkan dapat menempatkan Indonesia pada kedudukan yang terkemuka di kalangan Nefo. Proyek-proyek tersebut membutuhkan biaya yang sangat besar, diantaranya adalah penyelenggaraan Ganefo *(Games of the New Emerging Forces),* pembangunan kompleks olahraga Senayan, dan pembangunan Monumen Nasional (Monas).

3). Indonesia dalam Gerakan Non-Blok

Dalam Konferensi Asia Afrika di Bandung tahun 1955, muncul gagasan untuk membentuk organisasi yang disebut dengan Gerakan Non-Blok. Gerakan Non-Blok (*Non-Aligned Movement*) didirikan untuk menyikapi persaingan antara Blok Barat yang dipiminan Amerika Serikat dan Blok Timur yang dipimpin Uni Soviet pada awal tahun 1960-an. Persaingan kedua blok memicu terjadinya Perang Dingin (*Cold War*) yang dapat mengancam perdamaian dunia.

Berdirinya Gerakan Non-Blok diprakarsai oleh PM India Jawaharlal Nehru, PM Ghana Kwame Nkrumah, Presiden Mesir Gamal Abdul Nasser, Presiden Indonesia Soekarno, dan Presiden Yugoslavia Jossep Broz Tito. Gerakan Non-Blok (GNB) secara resmi berdiri melalui Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) tahun 1961 di Beograd, Yugoslavia. Adapun tujuan pendirian Gerakan Non-Blok antara lain adalah sebagai berikut.

a) Menentang imperialisme dan kolonialisme
b) Menyelesaikan sengketa secara damai.
c) Mengusahakan pengembangan sosial ekonomi agar tidak dikuasai negara maju.
d) Membantu perdamaian dunia dan berusaha meredakan ketegangan Amerika Serikat dengan Uni Soviet.

Munculnya gagasan pembentukan Gerakan Non-Blok pada Konferensi Asia Afrika di Bandung tahun 1955 memperlihatkan besarnya pengaruh Indonesia dalam gerakan tersebut. Indonesia pun terlibat aktif dalam persiapan KTT I Gerakan Non-Blok di Beograd, Yugoslavia.

4). Konfrontasi dengan Malaysia

Konfrontasi dengan Malaysia berawal dari keinginan Federasi Malayasia untuk menggabungkan Brunei, Sabah, dan Serawak ke dalam Federasi Malaysia. Rencana pembentukan Federasi Malaysia mendapat tentangan dari Filipina dan Indonesia. Filipina menentang karena menganggap bahwa wilayah Sabah secara historis adalah milik Kesultan Sulu. Indonesia menentang karena menurut Presiden Soekarno pembentukan Federasi Malaysia merupakan sebagian dari rencana Inggris untuk mengamankan kekuasaanya di Asia Tenggara. Pembentukan Federasi Malaysia dianggap sebagai proyek Neokolonialisme Inggris yang membahayakan revolusi Indonesia.

Pada tanggal 16 September 1963 pendirian Federasi Malaysia diproklamirkan. Menghadapi tindakan ini, Indonesia mengambil kebijakan konfrontasi. Pada tanggal 17 September 1963 hubungan diplomatik antara Indonesia dan Malaysia putus. Selanjtunya pada tanggal 3 Mei 1964, Presiden Soekarno mengeluarkan Dwi Komando Rakyat (Dwikora). Isi Dwikora sebagai berikut.

a) Perhebat ketahanan revolusi Indonesia.
b) Bantu perjuangan revolusioner rakyat Malaya, Singapura, Serawak, Sabah, dan Brunei untuk memerdekakan diri dan menggagalkan negara boneka Malaysia.

Pada saat Konfrontasi Indonesia-Malaysia sedang berlangsung, Malaysia dicalonkan menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB. Pencalonan ini mendapat reaksi keras dari Presiden Soekarno. Pada tanggal 7 Januari 1965 Malaysia dinyatakan diterima sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB, dengan spontan Presiden Soekarno menyatakan Indonesia keluar dari PBB.

5). Pembebasan Irian Barat

Sesuai isi KMB, Irian Barat akan diserahkan oleh Belanda satu tahun setelah pengakuan kedaulatan RIS. Namun, pada kenyataannya lebih dari satu tahun pengakuan kedaulatan Indonesia, Belanda tidak kunjung menyerahkan Irian Barat pada Indonesia.

Dalam penyelesaian masalah Irian Barat, pemerintah Indonesia melakukan upaya diplomasi bilateral dengan Belanda. Upaya ini tidak membuahkan hasil. Selanjutnya sejak tahun 1954 setiap tahun persolan Irian Barat berulang-ulang dimasukkan ke dalam acara sidang Majelis Umum PBB, tetapi tidak pernah

memperoleh tanggapan positif. Oleh karena berbagai upaya diplomasi tidak berhasil, pemerintah Indonesia akhirnya memutuskan untuk menempuh sikap keras melalui konfrontasi total terhadap Belanda, antara lain sebagai berikut.

a) Pada tahun 1956, Indonesia secara sepihak membatalkan hasil KMB dan secara otomatis membubarkan Uni Indonesia- Belanda. Melalui UU No. 13 Tahun 1956 tanggal 3 Mei 1956 Indonesia menyatakan bahwa Uni Indonesia–Belanda tidak ada.
b) Pada 17 Agustus 1960, Indonesia secara sepihak memutuskan hubungan diplomatik dengan Belanda yang diikuti oleh pemecatan seluruh warga negara Belanda yang bekerja di Indonesia. Kemudian pemerintah Indonesia mengusir semua warga negara Belanda yang tinggal di Indonesia dan memanggil pulang duta besar serta para ekspatriat Indonesia yang ada di Belanda.
c) Pembentukan Provinsi Irian Barat dengan ibu kota di Soasiu (Tidore) untuk menandingi pembentukan negara Papua oleh Belanda.

Puncak konfrontasi Indonesia terhadap Belanda terjadi saat Presiden Soekarno mengumandangkan Trikora (Tri Komando Rakyat) pada tanggal 19 Desember 1961 di Yogyakarta. Adapun isi Trikora adalah sebagai berikut.

1) Gagalkan pembentukan negara boneka Papua buatan Belanda kolonial.
2) Kibarkan sang Merah Putih di Irian Barat tanah air Indonesia.
3) Bersiaplah untuk mobilisasi umum mempertahankan kemerdekaan dan kesatuan tanah air dan bangsa

Untuk melaksanakan Trikora, pada tanggal 2 Januari 1962 Presiden/ Pangti ABRI/Panglima Besar Komando Tertinggi Pembebasan Irian Barat mengeluarkan keputusan Nomor 1 Tahun 1962 untuk membentuk Komando Mandala Pembebasan Irian Barat. Antara bulan Maret sampai bulan Agustus 1962 oleh Komando Mandala dilakukan serangkaian operasi-operasi pendaratan melalui laut dan penerjunan dari udara di daerah Irian Barat. Operasi-operasi infiltrasi tersebut berhasil mendaratkan pasukan-pasukan ABRI dan sukarelawan di berbagai tempat di Irian Barat. Antara lain Operasi Banteng di Fak-Fak dan Kaimana, Operasi Serigala di sekitar Sorong dan Teminabuan, Operasi Naga dengan sasaran Merauke, serta Operasi Jatayu di Sorong, Kaimana, dan Merauke.

Pada mulanya Belanda mencemoohkan persiapan-persiapan Komando Mandala tersebut. Mereka mengira, bahwa pasukan Indonesia tidak mungkin dapat masuk ke wilayah Irian. Tetapi setelah ternyata operasi-operasi infiltrasi dari pihak kita berhasil, maka Belanda bersedia untuk duduk pada meja perundingan guna menyelesaikan sengketa Irian Barat.

Pada tanggal 15 Agustus 1962 ditandatangani suatu perjanjian antara Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Belanda di New York, yang terkenal dengan *Perjanjian New York.* Adapun isi dari Perjanjian New York sebagai berikut.

1) Kekuasaan Belanda atas Irian Barat berakhir pada 1 Oktober 1962.
2). Irian Barat akan berada di bawah perwalian PBB hingga 1 Mei 1963 melalui lembaga UNTEA (*United Nations Temporary Executive Authority*) yang dibentuk PBB.
3) Pada 1 Mei 1963, Irian Barat akan diserahkan kepada pemerintah Indonesia.
4) Pemerintah Indonesia wajib mengadakan penentuan pendapat rakyat (pepera) Irian Barat untuk menentukan akan berdiri sendiri atau tetap bergabung dengan Indonesia, pada tahun 1969 di bawah pengawasan PBB.

Berdasarkan hasil Pepera tahun 1969, Dewan Musyawarah Pepera secara aklamasi memutuskan bahwa Irian Barat tetap ingin bergabung dengan Indonesia. Hasil musyawarah pepera tersebut dilaporkan dalam Sidang Majelis Umum PBB ke-24 oleh diplomat PBB, Ortiz Sanz yang bertugas di Irian Barat

Renungkan

Jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia telah membuktikan kepada dunia internasional bahwa kita mampu menyelesaikan persoalan-persoalan, baik secara damai maupun dengan cara apapun yang dikehendaki. Kita harus bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bergabungnya kembali Irian Barat dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

e. Peristiwa G 30 S/PKI 1965

Peristiwa Gerakan 30 September/PKI terjadi pada malam tanggal 30 September 1965. Dalam peristiwa tersebut, sekelompok militer di bawah pimpinan Letkol Untung melakukan penculikan dan pembunuhan terhadap enam perwira tinggi TNI Angkatan Darat serta memasukkan jenazah mereka ke dalam sumur tua di daerah Lubang Buaya, Jakarta. Setelah melakukan pembunuhan itu, kelompok tersebut menguasai dua sarana komunikasi penting, yaitu Radio Republik Indonesia (RRI) di jalan Merdeka Barat dan Kantor Telekomunikasi yang terletak di Jalan Merdeka Selatan.

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 4.16. Para pahlawan yang gugur dalam peristiwa G 30 S/PKI.
Dari kiri ke kanan, Letjen Ahmad Yani, Mayjen Suprapto, Mayjen M.T. Haryono, Mayjen S. Parman, Brigjen Sutoyo Siswomiharjo, Brigjen DI Panjaitan, Lettu Pierre Tendean, Brigradir Polisi Karel Satsuit Tubun, Kolonel Katamso, Letkol Sugiyono.

Pada tanggal 1 Oktober 1965 pemimpin Gerakan 30 September Letnan Kolonel Untung mengumumkan melalui RRI Jakarta tentang gerakan yang telah dilakukannya. Dalam pengumuman tersebut disebutkan bahwa Gerakan 30 September merupakan gerakan internal Angkatan Darat untuk menertibkan anggota Dewan Jenderal yang akan melakukan kudeta terhadap pemerintah Presiden Soekarno. Selain itu, diumumkan juga tentang pembentukan Dewan Revolusi, pendemisioneran Kabinet Dwikora, dan pemberlakuan pangkat letnan kolonel sebagai pangkat tertinggi dalam TNI. Pengumuman ini segera menyebar pada 1 Oktober 1965 dan menimbulkan kebingungan di masyarakat.

Mayor Jenderal Soeharto yang saat itu menjabat sebagai Panglima Komando Strategis Angkatan Darat (Pangkostrad) memutuskan segera mengambil alih pimpinan TNI Angkatan Darat karena Jenderal Ahmad Yani selaku Men/Pangad saat itu belum diketahui keberadaannya. Setelah berhasil menghimpun pasukan yang masih setia kepada Pancasila, operasi penumpasan Gerakan 30 September pun segera dilakukan.

Operasi penumpasan G 30 S/PKI dipimpin oleh Mayor Jenderal Soeharto bersama Resimen Para Komando Angkatan Darat (RPKAD) dan Batalyon 328/Para Divisi Siliwangi. Pada malam hari tanggal 1 Oktober 1965, RPKAD yang dipimpin oleh Kolonel Sarwo Edhi Wibowo berhasil menguasai kembali RRI Jakarta dan kantor telekomunikasi. Selanjutnya, Mayjen Soeharto

mengumumkan melalui radio tentang keadaan yang sebenarnya kepada rakyat. Pada tanggal 2 Oktober 1965, RPKAD pimpinan Kolonel Sarwo Edhi Wibowo berhasil sepenuhnya menguasai keadaan di Jakarta dan pemberontakan G 30 S/PKI berhasil digagalkan.

Renungkan

Pada tahun 1965, PKI adalah kekuatan politik terbesar Indonesia dan partai komunis terbesar kedua di dunia di luar Blok Timur. Berdasarkan kalkulasi politik, PKI tidak akan kesulitan melakukan kudeta di Indonesia. Namun, berkat pertolongan Tuhan Yang Maha Esa, pemberontakan komunis di Indonesia dapat digagalkan.

2. Perkembangan Ekonomi

Pada masa Demokrasi Terpimpin, pemerintah berupaya mengatasi permasalahan ekonomi yang terjadi sejak masa Demokrasi Parlementer. Presiden Soekarno mempraktikkan sistem ekonomi terpimpin dengan terjun langsung mengatur perekonomian. Langkah-langkah yang diambil pemerintah untuk memperbaiki kondisi ekonomi antara lain adalah sebagai berikut.

a. Pembentukan Dewan Perancang Nasional (Depernas)

Dewan Perancang Nasional (Depernas) dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 80 Tahun 1958 dan Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 1958. Tugas dewan ini adalah menyiapkan rancangan undang-undang pembangunan nasional yang berencana serta menilai pelaksanaan pembangunan tersebut. Dewan ini diketuai oleh Mohammad Yamin dengan 50 orang anggota. Pelantikannya secara resmi dilakukan oleh Presiden Soekarno pada 15 Agustus 1959.

Pada 26 Juli 1960, Depernas berhasil menyusun sebuah Rancangan Undang-Undang Pembangunan Nasional Sementara Berencana untuk tahun 1961-1969. Rancangan Undang-Undang tersebut disetujui oleh MPRS dan ditetapkan dalam Tap MPRS No. 2 Tahun 1960.

Pada 1963, Depernas diganti namanya menjadi Badan Perancang Pembangunan Nasional (Bappenas). Ketuanya dijabat secara langsung oleh Presiden Soekarno. Tugas badan ini menyusun rencana pembangunan jangka panjang dan jangka pendek secara nasional dan daerah, mengawasi dan menilai pelaksanaan pembangunan, dan menyiapkan serta menilai hasil kerja mandataris untuk MPRS.

b. Devaluasi Mata Uang Rupiah

Pada tanggal 24 Agustus 1959, pemerintah mendevaluasi (menurunkan nilai mata uang) Rp 1.000 dan Rp 500 menjadi Rp 100 dan Rp 50. Pemerintah juga melakukan pembekuan terhadap semua simpanan di bank-bank yang melebihi jumlah Rp 25.000. Tujuan kebijakan devaluasi dan pembekuan simpanan ini adalah untuk mengurangi banyaknya uang yang beredar demi kepentingan perbaikan keuangan dan perekonomian negara.

c. Deklarasi Ekonomi

Pada tanggal 28 Maret 1963, Presiden Soekarno menyampaikan Deklarasi Ekonomi (Dekon) di Jakarta. Dekon merupakan strategi dasar dalam ekonomi terpimpin. Tujuan utama Dekon adalah untuk menciptakan ekonomi nasional yang bersifat demokratis dan bebas dari imperialisme untuk mencapai kemajuan ekonomi. Mengingat tidak mudah untuk mendapatkan bantuan luar negeri, maka pemerintah Indonesia menyatakan bahwa ekonomi Indonesia berpegang pada sistem ekonomi Berdikari (Berdiri di atas kaki sendiri). Pada bulan September 1963 Presiden Soekarno menunda pelaksanaan Dekon dengan alasan sedang berkonsentrasi pada konfrontasi dengan Malaysia.

Upaya-upaya perbaikan ekonomi yang dilakukan pemerintah pada masa Demokrasi Terpimpin tidak menunjukkan hasil yang menggembirakan. Kondisi ekonomi memburuk karena anggaran belanja negara setiap tahunnya terus meningkat tanpa diimbangi dengan pendapatan negara yang memadai. Salah satu penyebab membengkaknya anggaran belanja tersebut adalah pembangunan proyek-proyek mercusuar, yang lebih bersifat politis. Akibatnya, ekonomi semakin terpuruk. Harga barang-barang naik mencapai 200-300% pada tahun 1965 sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan bahwa pecahan mata uang Rp1000,00 (uang lama) diganti dengan Rp 1 (uang baru). Penggantian uang lama dengan uang baru diikuti dengan pengumuman kenaikan harga bahan bakar. Hal ini menyebabkan mahasiswa dan masyarakat turun ke jalan menyuarakan **Tri Tuntutan Rakyat** (Tritura).

3. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Demokrasi Terpimpin

a. Kehidupan Sosial

Dinamika politik yang terjadi pada masa Demokrasi Terpimpin berupa persaingan antarkekuatan politik yang ada berpengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat Indonesia waktu itu. Ajaran Nasakom (Nasionalis-Agama-Komunis) yang diciptakan Presiden Soekarno sangat menguntungkan PKI

dan membuat kedudukannya di Indonesia semakin kuat. Melalui Nasakom PKI berupaya agar seluruh aspek kehidupan masyarakat termasuk bidang sosial, pendidikan, dan seni budaya berada di bawah dominasi politiknya. Kampus dijadikan sebagai sarana politik, mahasiswa yang tidak ikut dalam rapat umum atau demonstrasi-demonstrasi dianggap sebagai lawan. Media komunikasi massa seperti surat kabar yang menentang dominasi PKI dicabut Surat Ijin Terbitnya. Dengan demikian surat kabar dikuasai oleh surat kabar PKI seperti Harian Rakyat, Bintang Timur, dan Warta Bhakti.

b. Pendidikan

Pada 1950-an, murid-murid sekolah lanjutan tingkat pertama dan sekolah lanjutan tingkat atas jumlahnya banyak sekali dan sebagian besar mengharapkan menjadi mahasiswa. Supaya mereka dapat melanjutkan pendidikan, pemerintah menetapkan kebijakan untuk mendirikan universitas baru di setiap ibu kota provinsi dan menambah jumlah fakultas di universitas-universitas yang sudah ada. Untuk memenuhi keinginan umat Islam didirikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Adapun untuk murid-murid yang beragama Kristen Protestan dan Katholik didirikan Sekolah Tinggi Theologia dan seminari-seminari. Selanjutnya, didirikan pula perguruan tinggi-perguruan tinggi Islam, Kristen dan Katholik, seperti Universitas Islam Indonesia, Universitas Kristen Indonesia, serta Universitas Katholik Atmajaya. Tercatat pada 1961 telah berdiri sebanyak 181 buah perguruan tinggi.

Pada tahun 1962 sistem pendidikan SMP dan SMA mengalami perubahan. Dalam kurikulum SMP ditambahkan mata pelajaran Ilmu Administrasi dan Kesejahteraan Masyarakat, dan di SMA dilakukan penjurusan mulai kelas II, jurusan dibagi menjadi kelas budaya, sosial, dan ilmu alam. Penjurusan ini bertujuan untuk mempersiapkan murid-murid SMA untuk memasuki perguruan tinggi.

Gerakan menabung bagi setiap murid dilakukan pada Bank Tabungan Pos, kantor pos, kantor pos pembantu. Para penabung diatur oleh Departemen P dan K bersama dengan Direksi Bank Tabungan Pos. Usaha ini bertujuan untuk mendidik anak berhemat dan mengumpulkan dana masyarakat. Gerakan koperasi sekolah juga digiatkan. Murid aktif dalam penyelenggaraan koperasi. Kepala sekolah dan guru sebagai pengawas dan penasehat koperasi.

Pemerintah masa Demokrasi Terpimpin juga membentuk kelas khusus untuk menampung lulusan sekolah rakyat yang tidak dapat melanjutkan pendidikan. Mereka didik dalam kelas khusus ini agar mendapat keterampilan. Waktu pendidikan kelas khusus ini selama 2 tahun.

Pada 1960-an muncul masalah di kalangan pendidik yaitu usaha PKI untuk menguasai Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI). Hal ini menyebabkan perpecahan di kalangan guru dan PGRI.

c. Kebudayaan

Dalam bidang seni muncul berbagai lembaga seni yang dibangun oleh partai politik, seperti Lembaga Kesenian Rakyat (Lekra) milik PKI, Lembaga Kesenian Nasional milik Partai Nasional Indonesia, Lembaga seni-Budaya Muslimin Indonesia (Lesbumi) milik Nahdhatul Ulama, dan Himpunan Budayawan Islam milik Masyumi. Lembaga-lembaga tersebut saling bersaing dan memperebutkan dominasi sesuai dengan haluan politik partai yang menaunginya.

Pada masa Demokrasi Terpimpin bidang kesenian tidak luput dari upaya dominasi PKI. Para seniman dan budayawan yang tidak ingin kebudayaan nasional didominasi oleh suatu ideologi politik tertentu memproklamasikan Manifesto Kebudayaan (Manikebu). Manifesto Kebudayaan mendapat kecaman keras dari Lembaga Kesenian Rakyat (Lekra) yang pro-PKI. Presiden Soekarno ternyata menyepakati kecaman itu, akibatnya tidak sampai satu tahun usianya, Manikebu dilarang pemerintah.

Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-6 orang!
2. Bersama kelompokmu, carilah informasi mengenai perkembangan bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin!
3. Kamu dapat mencari informasi dari materi yang telah kamu pelajari, buku-buku bacaan, majalah, surat kabar, internet atau sumber lainnya.
4. Berdasarkan informasi yang kamu peroleh, buat tulisan tentang perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin dalam 1-2 halaman!
5. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!

D. Masa Orde Baru (1966 – 1998)

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 4.17. Demonstrasi Menuntut Tritura di Jalan-Jalan Utama Jakarta

Gambar di atas menunjukkan salah satu aksi demonstrasi menuntut agar Tiga Tuntutan Rakyat (Tritura) dipenuhi. Apa hubungan Tritura dengan dimulainya masa pemerintahan Orde Baru di Indonesia? Bagaimana perkembangan bangsa Indonesia pada masa Orde Baru Untuk mengetahui jawabannya, perhatikan uraian materi berikut ini!

Orde Baru adalah sebutan bagi masa pemerintahan Presiden Suharto di Indonesia. Lahirnya Orde Baru diawali dengan dikeluarkannya Surat Perintah Sebelas Maret 1966. Masa orde baru berlangsung dari tahun 1966 sampai tahun 1998. Dalam jangka waktu tersebut, pembangunan nasional berkembang pesat.

1. Perkembangan Politik

a. Supersemar

Pasca penumpasan G 30 S/PKI, pemerintah ternyata belum sepenuhnya berhasil melakukan penyelesaian politik terhadap peristiwa tersebut. Hal ini membuat situasi politik tidak stabil. Kepercayaan masyarakat terhadap Presiden Soekarno semakin menurun. Pada saat bersamaan, Indonesia menghadapi situasi ekonomi yang terus memburuk mengakibatkan harga-harga barang kebutuhan pokok melambung tinggi. Kondisi ini mendorong para pemuda dan mahasiswa melakukan aksi-aksi demonstrasi menuntut penyelesaian yang seadil-adilnya terhadap pelaku G 30 S/PKI dan perbaikan ekonomi.

Pada tanggal 12 Januari 1966 pelajar, mahasiswa, dan masyarakat mengajukan Tiga Tuntutan Rakyat (Tritura) Isi Tritura tersebut, yaitu:

1) Bubarkan PKI.
2) Bersihkan Kabinet Dwikora dari unsur-unsur Gerakan 30 September.
3) Turunkan harga.

Tuntutan rakyat agar membubarkan PKI ternyata tidak dipenuhi. Untuk menenangkan rakyat Presiden Soekarno mengadakan perubahan Kabinet Dwikora menjadi Kabinet 100 Menteri. Perubahan ini belum dapat memuaskan hati rakyat karena di dalamnya masih terdapat tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa G 30 S/PKI. Pada saat pelantikan Kabinet 100 Menteri pada tanggal 24 Februari 1966, para mahasiswa, pelajar, dan pemuda memenuhi jalan-jalan menuju Istana Merdeka. Aksi itu dihadang oleh pasukan Cakrabirawa sehingga menyebabkan bentrok antara pasukan Cakrabirawa dengan para demonstran yang menyebabkan gugurnya mahasiswa Universitas Indonesia bernama Arief Rachman Hakim. Insiden berdarah yang terjadi ternyata menyebabkan krisis politik semakin memuncak.

Guna memulihkan keamanan negara, pada tanggal 11 Maret 1966 Presiden Soekarno mengeluarkan surat perintah kepada Letjen Soeharto untuk mengambil segala tindakan yang dianggap perlu dalam rangka memulihkan keamanan dan kewibawaan pemerintah. Surat itu dikenal sebagai Surat Perintah 11 Maret, atau SP 11 Maret, atau Supersemar. Isi Supersemar adalah pemberian mandat kepada Letjen. Soeharto selaku Panglima Angkatan Darat dan Pangkopkamtib untuk memulihkan keadaan dan kewibawaan pemerintah. Keluarnya Supersemar dianggap sebagai tonggak lahirnya Orde Baru.

Dalam rangka memulihkan keamanan, ketenangan, dan stabilitas pemerintahan, keesokan harinya setelah menerima Supersemar Letjen Soeharto membubarkan dan melarang PKI beserta ormas-ormas yang bernaung atau senada dengannya di seluruh Indonesia, terhitung sejak tanggal 12 Maret 1966. Letjen. Soeharto juga menyerukan kepada pelajar dan mahasiswa untuk kembali ke sekolah. Selanjutnya pada tanggal 18 Maret 1966, Letjen. Soeharto menahan 15 orang menteri yang dinilai terlibat dalam G 30 S/PKI. Setelah

Wawasan

Arief Rahman Hakim, mahasiswa Universitas Indonesia yang gugur dalam aksi demonstrasi tahun 1966 mendapat gelar Pahlawan Ampera (Amanat Penderitaan Rakyat) sebab gugur di saat memperjuangkan amanat rakyat.

itu, Letjen Soeharto memperbaharui kabinet dan membersihkan lembaga legislatif, termasuk MPRS dan DPR-Gotong Royong dari orang-orang yang dianggap terlibat G30S/PKI.

b. Penataan Stabilitas Politik

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Gambar 4.18. Pengambilan Sumpah dan Pelantikan Soeharto sebagai Pejabat Presiden Republik Indonesia

Pada tanggal 12 Maret 1967 Sidang Istimewa MPRS menetapkan Letjen Soeharto sebagai pejabat presiden. Kemudian pada tanggal 27 Maret 1968, MPRS mengukuhkannya sebagai presiden penuh. Dengan dikukuhkannya Letjen Soeharto sebagai presiden, Indonesia memasuki masa kepemimpinan yang baru, yaitu masa Orde Baru. Setelah memperoleh kekuasaan sepenuhnya, pemerintah Orde Baru melaksanakan penataan stabilitas politik. Langkah-langkah yang dilakukan untuk penataan stabilitas politik antara lain adalah sebagai berikut.

1). Pemulihan Politik Luar Negeri Indonesia Bebas Aktif

Politik luar negeri Indonesia yang bebas aktif kembali dipulihkan dengan dikeluarkannya sejumlah ketetapan yang menjadi landasan politik luar negeri Indonesia, di antaranya Ketetapan MPRS No. XII/MPRS/1966 tentang Kebijaksanaan Politik Luar Negeri RI Bebas Aktif.

2). Pemulihan Hubungan dengan Malaysia

Pemulihan hubungan Indonesia dan Malaysia dimulai dengan diadakannya perundingan Bangkok pada 29 Mei–1 Juni 1966 yang menghasilkan Perjanjian Bangkok. Selanjutnya pada tanggal 11 Agustus 1966 ditandatangani persetujuan pemulihan hubungan Indonesia–Malaysia di Jakarta. Persetujuan ini ditandatangani oleh Adam Malik dari Indonesia dan Tun Abdul Razak dari Malaysia.

3). Kembali Menjadi Anggota PBB

Pada tanggal 28 September 1966 Indonesia kembali menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Keputusan untuk kembali menjadi anggota PBB dikarenakan pemerintah menyadari banyak manfaat yang diperoleh Indonesia selama menjadi anggota. Kembalinya Indonesia menjadi anggota disambut baik oleh PBB. Hal ini ditunjukkan dengan dipilihnya Adam Malik sebagai Ketua Majelis Umum PBB untuk masa sidang tahun 1974.

4). Ikut Memprakarsai Pembentukan ASEAN

Berdirinya ASEAN ditandai dengan penandatanganan Deklarasi Bangkok pada tanggal 8 Agustus 1967. Tujuan pembentukan ASEAN ini adalah untuk meningkatkan kerjasama regional khususnya di bidang ekonomi dan budaya. Tokoh-tokoh yang menandatangani Deklarasi Bangkok adalah Adam Malik (Menteri Luar Negeri Indonesia), S. Rajaratnam (Menteri Luar Negeri Singapura), Tun Abdul Razak (Pejabat Perdana Menteri Malaysia), Thanat Khoman (Menteri Luar Negeri Thailand), dan Narcisco Ramos (Menteri Luar Negeri Filipina).

c. Penyederhanaan Partai Politik

Pada masa Orde Baru, pemerintah melakukan penyederhanaan dan penggabungan (fusi) partai-partai politik menjadi tiga kekuatan sosial politik. Penggabungan partai-partai politik tersebut tidak didasarkan pada kesamaan ideologi, tetapi lebih atas persamaan program. Tiga kekuatan sosial politik itu adalah sebagai berikut.

1) Partai Persatuan Pembangunan (PPP) yang merupakan gabungan dari NU, Parmusi, PSII, dan Perti.
2) Partai Demokrasi Indonesia (PDI) yang merupakan gabungan dari PNI, Partai Katolik, Partai Murba, IPKI, dan Parkindo
3) Golongan Karya (Golkar)

Penyederhanaan partai-partai politik ini didasari oleh alasan–alasan tertentu, seperti kasus pada masa Demokrasi Parlementer. Banyaknya partai poitik pada masa itu justru menghambat pembangunan. Penyebabnya bukan saja karena persaingan antarpartai politik, melainkan juga persaingan di dalam tubuh partai politik itu sendiri yang dinilai dapat mengganggu stabilitas politik. Atas dasar itu, pemerintah Orde Baru berpendapat perlu melakukan penyederhanaan partai sebagai bagian dari pelaksanaan Demokrasi Pancasila.

d. Pemilihan Umum

Selama masa Orde Baru, pemerintah berhasil melaksanakan enam kali pemilihan umum, yaitu tahun 1971, 1977, 1982, 1987, 1992, dan 1997. Dalam setiap Pemilu yang diselenggarakan selama masa pemerintahan Orde Baru, Golkar selalu memperoleh mayoritas suara dan memenangkan Pemilu. Hal itu disebabkan oleh pengerahan kekuatan-kekuatan penyokong Orde Baru untuk mendukung Golkar. Kekuatan-kekuatan penyokong Golkar adalah aparat pemerintah (pegawai negeri sipil) dan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI). Dengan dukungan pegawai negeri sipil dan ABRI, Golkar dengan leluasa menjangkau masyarakat luas di berbagai tempat dan tingkatan. Dari tingkatan masyarakat atas sampai bawah. Dari kota sampai pelosok desa.

e. Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4)

Pada tanggal 12 April 1976, Presiden Soeharto mengemukakan gagasan mengenai pedoman untuk menghayati dan mengamalkan Pancasila yang terkenal dengan nama **Eka Prasetia Pancakarsa** untuk mendukung pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen. Oleh karena itu, sejak tahun 1978 pemerintah menyelenggarakan penataran P4 pada semua lapisan masyarakat. Penataran P4 ini bertujuan membentuk pemahaman yang sama terhadap Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pegawai negeri, baik sipil maupun militer diharuskan mengikuti penataran P4. Kemudian para pelajar, mulai dari sekolah menengah sampai perguruan tinggi, juga diharuskan mengikuti penataran P4 yang dilakukan pada setiap awal tahun ajaran baru. Melalui penataran P4 itu, pemerintah menekankan bahwa masalah suku, agama, ras, dan antargolongan (Sara) merupakan masalah yang sensitif di Indonesia yang sering menjadi penyebab timbulnya konflik atau kerusuhan sosial. Oleh karena itu, masyarakat tidak boleh mempermasalahkan hal-hal yang berkaitan dengan SARA. Dengan demikian diharapkan persatuan dan kesatuan nasional dapat terpelihara.

f. Dwi Fungsi ABRI

Dwi Fungsi ABRI maksudnya adalah bahwa ABRI memiliki dua fungsi, yaitu fungsi sebagai pusat kekuatan militer yang melindungi segenap bangsa Indonesia, dan fungsi sebagai kekuatan sosial yang secara aktif melaksanakan kegiatan-kegiatan pembangunan nasional. Dengan peran ganda ini, ABRI diizinkan untuk memegang jabatan dalam pemerintahan, termasuk walikota, pemerintah provinsi, duta besar, dan jabatan lainnya. Setelah berakhirnya masa kepemimpinan Orde Baru, Dwi Fungsi ABRI mulai dihapuskan.

2. Perkembangan Ekonomi

Pada awal masa Orde Baru, program ekonomi pemerintah lebih banyak tertuju kepada upaya penyelamatan ekonomi nasional terutama upaya mengatasi inflasi, penyelamatan keuangan negara, dan pengamanan kebutuhan pokok rakyat. Dalam melaksanakan program ekonomi, pemerintah menetapkan kebijakan ekonomi jangka pendek dan jangka panjang. Program tersebut dapat terlaksana dan berhasil menjadikan ekonomi Indonesia berkembang pesat.

a. Program Jangka Pendek

Program jangka pendek dalam rangka penyelamatan ekonomi nasional diwujudkan dengan stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi. Pada awal tahun 1966, tingkat inflasi mencapai 650%. Maka, pemerintah tidak dapat melakukan pembangunan dengan segera, tetapi harus melakukan stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi terlebih dahulu. Stabilisasi yang dimaksud adalah pengendalian inflasi supaya harga-harga tidak melonjak terus secara cepat. Rehabilitasi yang dimaksud adalah rehabilitasi fisik terhadap prasarana-prasarana dan alat-alat produksi yang banyak mengalami kerusakan.

Stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi yang dilakukan membuahkan hasil yang cukup baik. Tingkat inflasi yang semula mencapai 650% berhasil ditekan menjadi 120% pada tahun 1967 dan 80% pada 1968. Keadaan ekonomi Indonesia terus membaik, hingga pada tahun 1969, pemerintah siap melaksanakan program jangka panjang.

b. Program Jangka Panjang

Program jangka panjang yang dilaksanakan oleh pemerintah Orde Baru diwujudkan dengan pelaksanaan rencana pembangunan jangka panjang (25 tahun). Pembangunan jangka panjang dilakukan secara periodik lima tahunan yang disebut Pelita (Pembangunan Lima Tahun).

1). Pelita I (1 April 1969-1 Maret 1974)

Sasaran yang hendak dicapai adalah pangan, sandang, perbaikan prasarana, perumahan rakyat, perluasan lapangan kerja, dan kesejahteraan rohani. Pelita I lebih menitikberatkan pada sektor pertanian. Pelaksanaan Pelita I telah membuahkan hasil yang cukup menggembirakan, antara lain produksi beras telah meningkat dari 11,32 juta ton menjadi 14 juta ton; pertumbuhan ekonomi dari rata-rata 3% menjadi 6,7% per tahun; pendapatan rata-rata penduduk (pendapatan per kapita) dari 80 dolar Amerika dapat ditingkatkan menjadi 170 dolar Amerika. Tingkat inflasi dapat ditekan menjadi 47,8% pada akhir Pelita I (1973/1974).

2). Pelita II (1 April 1974 - 31 Maret 1979)

Sasaran yang hendak dicapai pada masa ini adalah pangan, sandang, perumahan, sarana dan prasarana, menyejahterakan rakyat, dan memperluas lapangan kerja. Pelita II berhasil meningkatkan pertumbuhan ekonomi rata-rata penduduk 7% setahun. Tingkat inflasi berhasil ditekan hingga 9,5%. Pada sektor pertanian, telah dilakukan perbaikan dan pembangunan jaringan irigasi baru.

3). Pelita III (1 April 1979-31 Maret 1984)

Pelita III lebih menekankan pada Trilogi Pembangunan yang bertujuan terciptanya masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Arah dan kebijaksanaan ekonominya adalah pembangunan pada segala bidang. Pedoman pembangunan nasionalnya adalah Trilogi Pembangunan dan Delapan Jalur Pemerataan. Inti dari kedua pedoman tersebut adalah kesejahteraan bagi semua lapisan masyarakat dalam suasana politik dan ekonomi yang stabil. Pelita III ini menitikberatkan pada sektor pertanian menuju swasembada pangan, serta meningkatkan industri yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Produksi beras diperkirakan mencapai 20,6 juta ton pada tahun 1983.

4). Pelita IV (1 April 1984 – 31 Maret 1989)

Pelita IV menitikberatkan pada sektor pertanian untuk melanjutkan usaha menuju swasembada pangan, serta meningkatkan industri yang dapat menghasilkan mesin-mesin industri sendiri, baik industri berat maupun industri ringan. Hasil yang dicapai pada Pelita IV di antaranya adalah swasembada pangan dengan produksi beras mencapai 25,8 juta ton pada tahun 1984. Kesuksesan ini mendapatkan penghargaan dari FAO (Organisasi Pangan dan Pertanian) pada tahun 1985.

5). Pelita V (1 April 1989–31 Maret 1994)

Pelita V menitikberatkan pada sektor pertanian dan industri untuk menetapkan swasembada pangan dan meningkatkan produksi hasil pertanian lainnya; dan sektor industri khususnya industri yang menghasilkan barang ekspor, industri yang banyak menyerap tenaga kerja, industri pengolahan hasil pertanian, serta industri yang dapat menghasilkan mesin-mesin industri. Pelita V adalah periode terakhir dari pembangunan jangka panjang tahap pertama. Lalu, dilanjutkan pembangunan jangka panjang tahap kedua.

6). Pelita VI

Pelita VI merupakan awal pembangunan jangka panjang tahap kedua. Pelita VI lebih menitikberatkan pada sektor ekonomi, industri, pertanian, serta pembangunan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai pendukungnya. Direncanakan, Pelita VI dilaksanakan mulai tanggal 1 April 1994 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 1999. Namun, pada tahun 1997 Indonesia dilanda krisis keuangan yang berlanjut menjadi krisis ekonomi dan akhirnya menjadi krisis kepercayaan terhadap pemerintah. Akibatnya, Pelita VI tidak dapat dilanjutkan sesuai dengan yang direncanakan.

3. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Orde Baru

a. Kehidupan Sosial

Pada masa Orde Baru, pemerintah berhasil mewujudkan stabilitas politik dan menciptakan suasana aman bagi masyarakat Indonesia. Perkembangan ekonomi juga berjalan dengan baik dan hasilnya dapat terlihat secara nyata. Dua hal ini menjadi faktor pendorong keberhasilan pemerintah Orde Baru dalam melaksanakan perbaikan kesejahteraan rakyat. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari penurunan angka kemiskinan, penurunan angka kematian bayi, dan peningkatan partisipasi pendidikan dasar. Program-program untuk perbaikan kesejahteraan rakyat yang dilaksanakan pada masa Orde Baru antara lain adalah sebagai berikut.

1). Transmigrasi

Transmigrasi adalah suatu program yang dibuat oleh pemerintah Indonesia untuk memindahkan penduduk dari suatu daerah yang padat penduduk ke daerah lain di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemindahan tersebut dilakukan untuk meratakan persebaran penduduk Indonesia yang sejak zaman dahulu banyak terkonsentrasi di Pulau Jawa. Pada masa Orde Baru program transmigrasi gencar dilaksanakan. Daerah-daerah yang menjadi tujuan transmigrasi antara lain adalah Sumatra, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

2). Keluarga Berencana (KB)

Keluarga Berencana (KB) merupakan program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk. Pada masa Orde Baru, program KB dilaksanakan untuk pengendalian pertumbuhan penduduk. Pengendalian penduduk dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas rakyat Indonesia dan peningkatan kesejahteraannya. Melalui program KB pertumbuhan penduduk di Indonesia berhasil ditekan, pada tahun 1967 pertumbuhan penduduk Indonesia mencapai 2,6% dan pada tahun 1996 telah menurun drastis menjadi 1,6%.

Keberhasilan Indonesia dalam pengendalian jumlah penduduk dipuji oleh UNICEF, karena dinilai berhasil menekan tingkat kematian bayi dan telah melakukan berbagai upaya lainnya dalam rangka menyejahterakan kehidupan anak-anak di tanah air. UNICEF mengemukakan bahwa tindakan yang telah dilakukan pemerintah Indonesia itu hendaknya dijadikan contoh bagi negara-negara lain yang tingkat kematian bayi masih tinggi.

3). Puskesmas dan Posyandu

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan dua fasilitias kesehatan yang didirikan oleh pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat. Puskesmas mulai dibangun sejak ditetapkannya konsep Puskesmas dalam Rapat Kerja Kesehatan Nasional pada tahun 1968. Pelayanan kesehatan yang diberikan Puskesmas adalah pelayanan kesehatan menyeluruh (komprehensif) yang meliputi pelayanan pengobatan (kuratif), upaya pencegahan (preventif), peningkatan kesehatan (promotif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif). Adapun Posyandu mulai didirikan pada tahun 1984. Pelayanan kesehatan yang diberikan Posyandu antara lain adalah Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), KB, Gizi, Penanggulangan Diare, dan Imunisasi. Puskesmas dan Posyandu yang dikembangkan sejak masa Orde Baru telah berhasil meningkatkan kesehatan masyarakat.

b. Pendidikan

Pokok-pokok penting kebijakan pada bidang pendidikan di masa Orde Baru di antaranya diarahkan untuk menciptakan kesempatan belajar yang lebih luas dan diimbangi dengan peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan tinggi diarahkan pada sasaran pembinaan mahasiswa yang mampu menjawab tantangan modernisasi. Oleh karena itu, dikembangkanlah sistem pendidikan yang berhubungan dengan pengembangan kesempatan dan kualifikasi bagi jenis-jenis lapangan kerja yang diperlukan oleh pembangunan nasional.

Pada masa Orde Baru, dimunculkan sebuah konsepsi pendidikan yang dikenal dengan sekolah pembangunan. Konsepsi ini diajukan oleh Mashuri S.H selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayan (P&K). Dalam konsepsi sekolah pembangunan, para siswa dikenalkan kepada jenis-jenis dan lapangan serta lingkungan kerja. Hal ini dimaksudkan agar mereka dapat melihat kemungkinan untuk memberikan jasa melalui karyanya. Anak-anak didik tidak hanya diberi pelajaran teori, tetapi juga diperkenalkan kepada sejumlah pekerjaan yang kira-kira dapat mereka lakukan. Dengan cara itu, mereka akan dapat menyalurkan bakatnya masing-masing sekaligus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang akan mereka hadapi. Dalam rangka memberikan kesempatan belajar yang lebih luas, pemerintah Orde Baru melaksanakan program-program berikut.

1) Instruksi Presiden (Inpres) Pendidikan Dasar. Adanya Instruksi Presiden ini membuat jumlah sekolah dasar meningkat pesat. Tercatat pada periode 1993/1994 hampir 150.000 unit SD Inpres telah dibangun.
2) Program Pemberantasan Buta Huruf yang dimulai pada tanggal 16 Agustus 1978.
3) Program Wajib Belajar yang dimulai pada tanggal 2 Mei 1984.
4) Program Gerakan Orang Tua Asuh (GNOTA).

c. Kebudayaan

Pada masa Orde baru, usaha peningkatan dan pengembangan seni dan budaya diarahkan kepada upaya memperkuat kepribadian, kebanggaan, dan kesatuan nasional. Oleh karena itu, dilakukan pembinaan dan pengembangan seni secara luas melalui sekolah seni, kursus seni, organisasi seni dan wadah-wadah kegiatan seni lainnya. Selain itu, dilakukan pula upaya penyelamatan, pemeliharaan, dan penelitian warisan sejarah budaya nasional. Upaya ini diwujudkan dengan menginventarisasi peninggalan purbakala yang meliputi 1165 situs purbakala dan rehabilitasi serta perluasan museum.

Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-6 orang!
2. Bersama kelompokmu, carilah informasi mengenai perkembangan bangsa Indonesia pada masa Orde Baru!
3. Kamu dapat mencari informasi dari materi yang telah kamu pelajari, buku-buku bacaan, majalah, surat kabar, internet atau sumber lainnya.
4. Berdasarkan informasi yang kamu peroleh, buat tulisan tentang perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Orde Baru dalam 1-2 halaman!
5. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!

E. Masa Reformasi (1998-Sekarang)

Sumber:

Gambar 4.18. Mahasiswa Menduduki Gedung MPR RI Ketika Menuntut Reformasi di Indonesia.

Gambar di atas menunjukkan salah satu aksi mahasiswa menuntut reformasi di Indonesia. Apa yang menyebabkan rakyat Indonesia menghedaki dilaksanakannya reformasi dalam kehidupan bernegara? Bagaimana perkembangan bangsa Indonesia pada masa reformasi. Untuk mengetahui jawabannya, perhatikan uraian materi berikut ini!

Masa reformasi di Indonesia adalah masa setelah berakhirnya pemerintahan Orde Baru. Masa reformasi dimulai pada tanggal 21 Mei 1988 saat Presiden Soeharto mengundurkan diri dan digantikan oleh Wakil Presiden B.J. Habibie. Masa reformasi terus berlanjut hingga saat ini.

1. Lahirnya Gerakan Reformasi

Reformasi merupakan suatu gerakan yang menghendaki adanya perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara ke arah yang lebih baik secara konstitusional. Munculnya keinginan untuk melakukan perubahan itu muncul disebabkan oleh dampak negatif dari kebijakan-kebijakan yang dilaksanakan oleh pemerintah Orde Baru.

Pada masa Orde Baru pemerintah berhasil mewujudkan kemajuan pembangunan yang pesat. Namun kemajuan pembangunan itu ternyata tidak merata. Hal ini tampak dengan adanya kemiskinan di sejumlah wilayah yang justru menjadi penyumbang terbesar devisa negara seperti di Riau, Kalimantan

Timur, dan Papua. Dalam bidang ekonomi, Pemerintah Orde Baru berhasil meningkatkan pendapatan perkapita Indonesia ke tingkat US$ 600 pada 1980-an, kemudian meningkat lagi sampai US$ 1300 pada 1990-an. Namun kebijakan pemerintah Orde Baru yang terlalu memfokuskan pertumbuhan ekonomi ternyata menjadi pemicu terbentuknya mentalitas dan budaya korupsi di kalangan para pejabat di Indonesia. Selain itu, pelaksanaan kebijakan politik yang cenderung otoriter dan sentralistik tidak memberikan ruang demokrasi dan kebebasan rakyat untuk berpartisipasi penuh dalam proses pembangunan. Dampak-dampak negatif inilah yang kemudian mendorong munculnya keinginan rakyat Indonesia untuk melakukan perubahan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Gerakan Reformasi diawali dengan krisis moneter yang melanda Thailand pada awal Juli 1997. Krisis moneter ini mengguncang nilai tukar mata uang negara-negara di Asia, seperti Malaysia, Filipina, Korea, dan Indonesia. Rupiah yang berada pada posisi nilai tukar Rp.2.500/US$ menjadi sekitar Rp.17.000/ US$ pada bulan Januari 1998. Kondisi ini berdampak pada jatuhnya bursa saham Jakarta, bangkrutnya perusahaan-perusahaan besar di Indonesia yang menyebabkan terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK) secara besar-besaran. dan kenaikan harga barang-barang kebutuhan pokok yang tidak terkendali. Keadaan kemudian diperparah dengan terkuaknya praktik korupsi, kolusi, nepotisme (KKN) di kalangan para pejabat pemerintah.

Demonstrasi-demonstrasi mahasiswa berskala besar terjadi di seluruh Indonesia. Tuntutan mahasiswa dalam aksi-aksinya adalah penurunan harga sembako (sembilan bahan pokok), penghapusan monopoli, kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN) serta menuntut Presiden Soeharto turun dari jabatannya.

Pada tanggal 12 Mei 1998 empat orang mahasiswa tewas tertembak peluru aparat keamanan saat demonstrasi menuntut Presiden Soeharto mundur. Penembakan ini menyulut demonstrasi yang lebih besar. Pada tanggal 13 Mei 1998 terjadi kerusuhan, pembakaran, dan penjarahan di Jakarta dan Solo. Tanggal 14 Mei 1998 demonstrasi mahasiswa semakin meluas. Para demonstran mulai menduduki gedung-gedung pemerintah di pusat dan daerah. Di Jakarta, ribuan mahasiswa menduduki gedung MPR/DPR. Mereka berupaya menemui pimpinan MPR/DPR agar mengambil sikap yang tegas. Selanjutnya, tanggal 18 Mei 1998 Ketua MPR/DPR Harmoko meminta Presiden Soeharto turun dari jabatannya. Akhirnya Pada tanggal 21 Mei 1998, Presiden Soeharto menyatakan mengundurkan diri sebagai presiden dan menyerahkan jabatan presiden kepada wakilnya B.J. Habibie. Peristiwa pengunduran diri Presiden Soeharto ini menandai berakhirnya masa pemerintahan Orde Baru selama 32 tahun dan dimulainya masa Reformasi.

2. Perkembangan Politik

a. Sidang Istimewa MPR 1998

Pada tanggal 10-13 November 1998, MPR mengadakan Sidang Istimewa untuk menentapkan langkah pemerintah dalam melaksanakan reformasi di segala bidang. Dalam Sidang Istimewa MPR 1998 terjadi perombakan besar-besaran terhadap sistem hukum dan perundang-undangan. Sidang ini menghasilkan 12 ketetapan MPR yang diantaranya memperlihatkan adanya upaya mengakomodasi tuntutan reformasi. Ketetapan-ketetapan itu antara lain adalah sebagai berikut.

1) Ketetapan MPR No.VIII Tahun 1998, yang memungkinkan UUD 1945 diamandemen.
2) Ketetapan MPR No.XII Tahun 1998, mengenai pencabutan Ketetapan MPR No. IV Tahun 1993 tentang Pemberian Tugas dan Wewenang Khusus kepada Presiden/Mandataris MPR dalam rangka Menyukseskan Pembangunan Nasional sebagai Pengamalan Pancasila.
3) Ketetapan MPR No. XVIII Tahun 1998, mengenai Pencabutan Ketetapan MPR No. II Tahun 1978 tentang Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (Eka Prasetya Pancakarsa).
4) Ketetapan MPR No. XIII Tahun 1998, tentang Pembatasan Masa Jabatan Presiden dan Wakil Presiden Maksimal Dua Periode.
5) Ketetapan MPR No. XV Tahun 1988, tentang Penyelenggaraan Otonomi Daerah, Pengaturan Pembangunan dan Pemanfaatan Sumber Daya Nasional yang berkeadilan serta Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6) Ketetapan MPR No XI Tahun 1998, tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN.

b. Otonomi Daerah

Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Otonomi daerah pada masa reformasi dilaksanakan secara lebih demokratis dari masa sebelumnya. Pembagian hasil eksplorasi dan eksploitasi sumber daya alam antara pemerintah pusat dan daerah juga disesuaikan dengan kebutuhan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah. Penerapan otonomi daerah tersebut diiringi dengan perubahan sistem pemilu berupa penyelenggaraan pemilu langsung untuk mengangkat kepala daerah mulai dari gubernur hingga bupati dan walikota. Dengan pelaksanaan otonomi daerah ini diharapkan dapat meminimalkan ancaman disintegrasi bangsa.

c. Pencabutan Pembatasan Partai Politik

Kebebasan berpolitik pada masa reformasi dilakukan dengan pencabutan pembatasan partai politik. Dengan adanya kebebasan untuk mendirikan partai politik, pada pertengahan bulan Oktober 1998 sudah tercatat sebanyak 80 partai politik dibentuk. Menjelang Pemilihan Umum tahun 1999, partai politik yang terdaftar mencapai 141 partai. Setelah diverifikasi oleh Komisi Pemilihan Umum sebanyak 48 partai saja yang berhak mengikuti Pemilihan Umum. Dalam hal kebebasan berpolitik, pemerintah juga telah mencabut larangan mengeluarkan pendapat, berserikat, dan mengadakan rapat umum.

d. Penghapusan Dwi Fungsi ABRI

Pada masa reformasi Dwi Fungsi ABRI dihapuskan secara bertahap sehingga ABRI berkonsentrasi pada fungsi pertahanan dan keamanan. Kedudukan ABRI dalam MPR jumlahnya sudah dikurangi dari 75 orang menjadi 38 orang. ABRI yang semula terdiri atas empat angkatan yang termasuk Polri, mulai tanggal 5 Mei 1999, Polri memisahkan diri menjadi Kepolisian Negara Republik Indonesia. Istilah ABRI berubah menjadi Tentara Nasional Indonesia (TNI).

e. Penyelenggaraan Pemilu

Sejak dimulainya masa reformasi hingga tahun 2015, pemerintah telah melaksanakan empat kali pemilihan umam, yaitu pemilu tahun 1999, 2004, 2009, dan 2014. Berbeda dengan pemilu-pemilu pada masa Orde Baru yang hanya diikuti oleh tiga partai politik, pemilu pada masa reformasi diikuti oleh banyak partai politik. Meskipun diikuti oleh banyak partai politik, pemilu pada masa reformasi berlangsung aman dan tertib.

Pemilu tahun 2004, adalah pemilu pertama yang memungkinkan rakyat untuk memilih presiden secara langsung. Cara pelaksanaannya benar-benar berbeda dari pemilu sebelumnya. Pemilu tahun 2004 dilaksanakan minimal dua tahap dan maksimal tiga tahap. Tahap pertama adalah pemilu legislatif untuk memilih partai politik dan anggotanya yang dicalonkan menjadi anggota DPR, DPRD, dan DPD. Tahap kedua adalah pemilu presiden putaran pertama. Pada tahap ini, pasangan presiden dan wakil presiden dirilis secara langsung oleh rakyat. Tahap ketiga adalah pemilu presiden tahap kedua. Pemilu presiden putaran kedua adalah tahap terakhir yang hanya dilaksanakan apabila pada tahap kedua belum ada pasangan calon presiden yang mendapatkan 50% suara pada pemilihan presiden putaran pertama. Cara pelaksanaan pemilu tahun 2004 masih digunakan pada pemilu tahun 2009 dan tahun 2014.

Renungkan

Bergulirnya gerakan reformasi menyadarkan bangsa Indonesia mengenai demokrasi dan menghargai kedaulatan rakyat. Sebuah pemerintahan yang menghormati aspirasi rakyat akan mendapat dukungan rakyat. Sebaliknya, perilaku para pemimpin yang tidak menghargai kedaulatan rakyat dan nilai-nilai demokrasi akan menyebabkan rakyat tidak percaya kepada para pemimpin.

3. Perkembangan Ekonomi

Pada masa reformasi Indonesia tengah menghadapi krisis ekonomi. Upaya-upaya untuk pemulihan ekonomi terus dilakukan pada beberapa periode kepemimpinan masa reformasi.

a. Pemerintahan Presiden B.J. Habibie

Pada masa pemerintahan B.J Habibie ditetapkan kebijakan pokok di bidang ekonomi, yaitu penanggulangan krisis ekonomi dengan sasaran terkendalinya nilai rupiah dan tersedianya kebutuhan bahan pokok dan obat-obatan dengan harga terjangkau serta berputarnya roda perekonomian nasional, dan pelaksanaan reformasi ekonomi. Untuk melaksanakan kebijakan tersebut dilakukan langkah-langkah berikut.

1). Menjalin kerja sama dengan *International Moneter Fund*-IMF (Dana Moneter Internasional) untuk membantu dalam proses pemulihan ekonomi.
2). Menerapkan independensi Bank Indonesia agar lebih fokus mengurusi perekonomian.
3). Melikuidasi beberapa bank yang bermasalah.
4). Menaikkan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika hingga di bawah Rp10.000,00.
5). Membentuk lembaga pemantau dan penyelesaian masalah utang luar negeri.

Upaya-upaya menyelesaikan krisis keuangan dan perbaikan ekonomi yang dilakukan berhasil menaikkan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika, yaitu Rp 6.700 per dolar Amerika pada bulan Juni 1999. Namun rupiah kembali melemah mencapai Rp 8.000 per dolar Amerika pada akhir masa jabatan Habibie.

b. Pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid

Pada masa ini, kondisi ekonomi Indonesia mulai menunjukkan adanya perbaikan dan kondisi keuangan sudah mulai stabil. Namun,keadaan kembali merosot. Pada bulan April 2001, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika melemah hingga mencapai Rp12.000,00. Melemahnya nilai tukar rupiah tersebut berdampak negatif terhadap perekonomian nasional dan menghambat usaha pemulihan ekonomi.

c. Pemerintahan Presiden Megawati Soekarnoputri

Pada masa ini, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika berhasil distabilkan dan berdampak pada terkendalinya harga-harga barang. Selain itu tingkat inflasi rendah dan cadangan devisa negara stabil. Namun, pertumbuhan ekonomi masih tergolong rendah yang disebabkan kurang menariknya perekonomian Indonesia bagi investor dan karena tingginya suku bunga deposito. Adapun kebijakan-kebijakan yang ditempuh untuk mengatasi permasalahan ekonomi antara lain sebagai berikut.

1). Meminta penundaan pembayaran utang sebesar US$ 5,8 miliar.
2). Mengalokasikan pembayaran utang luar negeri sebesar Rp 116.3 triliun.
3). Kebijakan privatisasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

d. Pemerintahan Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono

Perekonomian Indonesia mengalami perkembangan yang cukup baik pada masa kepemimpinan Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono. Hal ini terlihat dari rata-rata pertumbuhan ekonomi yang berkisar pada 5% sampai 6% per tahun serta kemampuan ekonomi Indonesia yang bertahan dari pengaruh krisis ekonomi dan finansial yang terjadi di zona Eropa sepanjang tahun 2008 hingga 2009. Dalam menyelenggarakan perekonomian negara, pemerintah menerapkan beberapa kebijakan antara lain sebagai berikut.

1). Mengurangi Subsidi Bahan Bakar Minyak
   Melonjaknya harga minyak dunia menimbulkan kekhawatiran akan membebani Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Oleh karena itu, ditetapkanlah kebijakan pengurangan subsidi BBM agar tidak membebani APBN. Anggaran subsidi BBM kemudian dialihkan ke subsidi sektor pendidikan dan kesehatan, serta bidang-bidang yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan pengurangan subsidi BBM berakibat pada kenaikan harga BBM.

2). Pemberian Bantuan Langsung Tunai

Program BLT diselenggarakan sebagai respons kenaikan BBM. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat miskin agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dasarnya dan mencegah penurunan taraf kesejahteraan masyarakat miskin akibat kesulitan ekonomi.

3). Pengurangan Utang Luar Negeri

Dalam rangka mengurangi utang luar negeri, pada tahan 2006, pemerintah Indonesia melunasi sisa utang ke IMF sebesar 3,1 miliar dolar Amerika. Dengan pelunasan utang ini, Indonesia sudah tidak lagi berkewajiban mengikuti syarat-syarat IMF yang dapat memengaruhi kebijakan ekonomi nasional.

Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Diskusikanlah dengan kelompokmu!
   - Bagaimana kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia sejak reformasi hingga sekarang ini?
3. Tuliskan hasil diskusi pada kolom di bawah ini!

____
____
____
____
____
____
____

4. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

4. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Reformasi

a. Kehidupan Sosial

Kehidupan sosial masyarakat Indonesia pada masa awal reformasi sempat diwarnai dengan terjadinya berbagai konflik sosial yang bersifat etnis di tengah-tengah masyarakat. Hal ini disebabkan oleh kondisi sosial masyarakat yang kacau akibat lemahnya hukum dan kondisi ekonomi negara yang tidak kunjung membaik mengakibatkan sering terjadi gesekan-gesekan dalam masyarakat. Namun, seiring dengan keberhasilan pemerintah era reformasi dalam mengatasi masalah-masalah yang tengah dihadapi, kehidupan sosial masyarakat Indonesia berangsur-angsur kembali kondusif.

Pada masa reformasi masyarakat lebih bebas menyuarakan berbagai aspirasinya. Hal ini didukung dengan adanya reformasi di bidang komunikasi. Media massa seperti surat kabar, dan majalah dapat menyalurkan aspirasi dan gagasan secara bebas. Dicabutnya ketetapan untuk meminta Surat Izin Terbit (SIT) bagi media massa cetak, sehingga media massa cetak tidak lagi khawatir *dibredel* melalui mekanisme pencabutan Surat Izin Terbit.

b. Pendidikan

Pemerintah pada masa Reformasi menjalankan amanat UUD 1945 dengan memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan belanja negara (APBN). Selain itu, pemerintah juga memberikan ruang yang cukup luas bagi perumusan kebijakan-kebijakan pendidikan baru yang bersifat reformatif dan revolusioner. Hal ini dapat dilihat dari ditetapkannya UU No 22 Tahun 1999 yang mengubah sistem pendidikan Indonesia menjadi sektor pembangunan yang didesentralisasikan, dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menggantikan UU No 2 Tahun 1989. yang mendefenisikan ulang pengertian pendidikan.

Sesuai dengan agenda reformasi bidang pendidikan, terutama masalah kurikulum yang harus ditinjau paling sedikit lima tahunan, Pemerintah pada masa Reformasi melakukan beberapa kali perubahan kurikulum. Kurikulum tersebut adalah sebagai berikut.

1). Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)

Pada pelaksanaan kurikulum ini, siswa dituntut untuk aktif untuk memperoleh informasi. Guru bertugas sebagai fasilitator untuk memperoleh informasi. KBK berupaya untuk menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal, berorientasi pada hasil belajar dan keberagaman.

2). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Secara umum, KTSP tidak jauh berbeda dengan KBK, namun perbedaan yang menonjol terletak pada kewenangan dalam penyusunannya, yaitu mengacu pada desentralisasi sistem pendidikan. Pemerintah pusat menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, sedangkan sekolah dalam hal ini guru, dituntut untuk mampu mengembangkan dalam bentuk silabus dan penilaiannya sesuai dengan kondisi sekolah dan daerahnya.

3). Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 menekankan pada kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan, serta menekankan pada keaktifan siswa untuk mendapatkan pengalaman personal melalui observasi (pengamatan), bertanya, menalar, menyimpulkan, dan mengomunikasikan informasi dalam kegiatan pembelajaran.

c. Kebudayaan

Dalam bidang kebudayaan dilakukan upaya pelestarian budaya dengan mendaftarkan warisan budaya Indonesia ke *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Oganization* (UNESCO) atau Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa. Upaya ini dilakukan untuk menghindari klaim negara lain terhadap warisan budaya Indonesia. Beberapa warisan budaya Indonesia yang telah mendapat pengakuan internasional melalui UNESCO dapat kamu lihat pada tabel berikut.

Tabel. 4.15. Warisan Budaya Indonesia

Warisan Cagar Budaya	Kompleks Candi Borobudur	Diakui tahun 1991
	Kompeks Candi Prambanan	Diakui tahun 1991
	Situs Prasejarah sangiran	Diakui tahun 1996
Warisan Karya Budaya Tak Benda	Wayang	Diakui tahun 2003
	Keris	Diakui tahun 2005
	Batik	Diakui tahun 2009
	Angklung	Diakui tahun 2010
	Tari Saman	Diakui tahun 2011
	Noken	Diakui tahun 2012

Selain warisan budaya yang sudah diakui di atas, masih banyak warisan budaya Indonesia yang sedang dalam proses pendaftaran di UNESCO, diantaranya adalah Tenun Ikat dari Sumba, Rencong dari Aceh, Tari Tor-tor dari Sumatra Utara, Gordang Sembirang dari Sumatra Utara, Songket dari Palembang, Ondel-Ondel dari DKI Jakarta, Reog dari Ponorogo, Sasirangan dari Kalimantan Selatan dan warisan-warisan budaya lainnya.

Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-6 orang!
2. Bersama kelompokmu, carilah informasi mengenai perkembangan bangsa Indonesia pada masa reformasi!
3. Kamu dapat mencari informasi dari materi yang telah kamu pelajari, buku-buku bacaan, majalah, surat kabar, internet atau sumber lainnya.
4. Berdasarkan informasi yang kamu peroleh, buat tulisan tentang perkembangan masyarakat Indonesia pada masa reformasi dalam 1-2 halaman!
5. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!
6. Setelah dipresentasikan, kumpulkan hasil presentasi kepada guru untuk penilaian!

Rangkuman

- Upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia dilakukan melalui cara diplomasi dan pertempuran. Diplomasi yang dilakukan Indonesia dengan Belanda di antaranya adalah Perundingan Linggajati, Perundingan Renville, Perundingan Roem-Royen, dan Konferensi Meja Bundar.
- Pertempuran-pertempuran yang terjadi untuk mempetahankan kemerdekaan di antaranya adalah Pertempuran Surabaya, Pertempuran Ambarawa, Pertempuran Medan Area, Bandung Lautan Api, dan Pertempuran Margarana.
- Indonesia memperoleh kedaulatan setelah penandatanganan Konferensi Meja Bundar yang diselenggarakan di Den Haag, Belanda. Pada tanggal 27 Desember 1949 dilakukan penyerahan kedaulatan dari Belanda kepada RIS. Bentuk negara serikat yang disepakati pada Konferensi Meja Bundar ternyata tidak sesuai dengan cita-cita bangsa. Pada tanggal 19 Mei 1950 diadakan konferensi yang dihadiri oleh wakil-wakil RIS dan RI dengan keputusan inti kembali mewujudkan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Peristiwa politik yang terjadi pada masa Demokrasi Parlementer antara lain adalah tujuh kali pergantian kabinet, penyelenggaraan Pemilu pertama, Dekrit Presiden 5 Juli 1959, penyelenggaraan Konferensi Asia-Afrika, dan gangguan kemanan seperti, pemberontakan DI/TII, pemberontakan APRA, pemberontakan Andi Aziz, pemberontakan RMS, dan pemberontakan PRRI/Permesta.
- Kebijakan ekonomi yang dilaksanakan pada masa Demokrasi Parlementer di antaranya adalah Gunting Syafruddin, sistem ekonomi gerakan banteng, nasionalisasi perusahaan asing, Finansial Ekonomi (Finek), dan Rencana Pembangunan Lima Tahun (RPLT). Kebijakan ekonomi yang dilaksanakan pada masa Demokrasi Terpimpin adalah Devaluasi Mata Uang Rupiah, dan mengeluarkan Deklarasi Ekonomi.
- Kebijakan ekonomi yang dilaksanakan pada masa Orde Baru meliputi program jangka pendek dan program jangka panjang. Program jangka pendek diwujudkan dengan stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi. Adapun program jangka panjang diwujudkan dengan pembangunan jangka panjang dilakukan secara periodik lima tahunan.

- Peristiwa politik yang terjadi pada masa Rerformasi di antaranya adalah dilaksanakannya reformasi di bidang politik yang meliputi reformasi di bidang ideologi negara dan konstitusi, Pemberdayaan DPR, MPR, DPRD, Reformasi lembaga kepresidenan dan kabinet, serta penghapusan Dwifungsi ABRI secara bertahap. Upaya penanggulangan krisis ekonomi yang terjadi pada 1997 dilakukan secara bertahap dan mulai menunjukkan hasilnya beberapa tahun kemudian.
- Pada era reformasi, amanat UUD 1945 dalam bidang pendidikan mulai dilaksanakan dengan memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20%.

Uji Kompetensi

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Peristiwa Rengasdengklok memberikan manfaat, yaitu ...
   a. proklamasi kemerdekaan seizin Jepang
   b. Soekarno-Hatta menjadi aman
   c. dibuatnya naskah proklamasi kemerdekaan
   d. disepakatinya pelaksanaan proklamasi kemerdekaan

2. Setelah memproklamasikan kemerdekaan, Indonesia harus berhadapan dengan … .
   a. Jepang dan Inggris
   b. Jepang, Belanda, dan Sekutu
   c. Jepang dan Belanda
   d. Jepang, Prancis, dan Belanda

3. Kedatangan pasukan Sekutu pada akhirnya disambut dengan perlawanan oleh rakyat Indonesia karena….
   a. membantu pasukan Jepang
   b. mengubah pemerintahan RI
   c. membawa pasukan NICA
   d. melucuti tentara Jepang

4. Pada tanggal 23 Maret 1946 Sekutu mengeluarkan ultimatum di Bandung yang isinya…
   a. agar rakyat Bandung membantu Sekutu melucuti senjata tentara Jepang
   b. agar rakyat Bandung yang memiliki senjata menyerahkan diri kepada Belanda
   c. agar TRI mengosongkan kota Bandung
   d. agar rakyat membakar kota Bandung

5. Penyebab pertempuran 10 November 1945 di Surabaya adalah ....
   a. adanya bentrokan antara pejuang Surabaya dengan pasukan Belanda
   b. Inggris terang-terangan membantu NICA
   c. Belanda melakukan provokasi terhadap pejuang Surabaya
   d. tewasnya Brigjen. A. W. S. Mallaby

6. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
   a) Belanda mengakui *secara de facto* Republik Indonesia dengan wilayah kekuasaan yang meliputi Sumatra, Jawa, dan Madura. Belanda sudah harus meninggalkan daerah *de facto* paling lambat tanggal 1 Januari 1949.
   b) Republik Indonesia dan Belanda akan bekerja sama dalam membentuk Republik Indonesia Serikat (RIS), salah satu bagiannya adalah Republik Indonesia.
   c) RIS dan Belanda akan membentuk Uni Indonesia-Belanda yang diketuai oleh Ratu Belanda.

   Pernyataan di atas merupakan hasil perundingan…
   a. Linggarjati
   b. Renville
   c. Roem-Royen
   d. Konferensi Meja Bundar

7. Penyerahan kedaulatan Indonesia dilaksanakan setelah berlangsung . . . .
   a. Perundingan Linggarjati
   b. Perundingan Renville
   c. Perundingan Roem-Royen
   d. Konferensi Meja Bundar

8. Usaha Belanda untuk menguasai kembali wilayah Indonesia dengan cara memecah belah kedaulatan RI ialah ....
   a. membentuk KNIL
   b. menerapkan blokade ekonomi
   c. melakukan Agresi Militer
   d. membentuk negara-negara boneka

9. Pada masa demokrasi parlementer, pembangunan nasional tidak dapat dilaksanakan sebab…
   a. adanya tuntutan dari kalangan ABRI untuk mengganti presiden
   b. para pemimpin partai saling berebut kekuasaan untuk kepentingan partainya
   c. timbulnya demonstrasi-demonstrasi di berbagai daerah
   d. adanya kesenjangan sosial di kalangan masyarakat

10. Perhatikan kabinet-kabinet berikut!
    (a) Kabinet Natsir
    (b) Kabinet Sultan Hamengku Buwono IX
    (c) Kabinet Sukiman
    (d) Kabinet Burhanudin Harahap
    (e) Kabinet Dwikora
    (f) Kabinet Pembangunan
    Beberapa kabinet yang terbentuk pada masa demokrasi parlementer adalah ….
    a. Kabinet (a),(c), dan (d)
    b. Kabinet (a), (b), dan (e)
    c. Kabinet (c), (d), dan (e)
    d. Kabinet (d), (e), dan (f)

B. Esai

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Pada masa kemerdekaan, masa Demokrasi Parlementer, dan masa Demokrasi Terpimpin keadaan ekonomi Indonesia cenderung memburuk. Menurut pendapatmu, apa saja yang menyebabkan buruknya perekonomian Indonesia waktu itu? Jelaskan!
2. Pada pemerintahan Orde Baru, perekonomian Indonesia mengalami kemajuan yang cukup pesat. Apa saja hal-hal yang mendukung kemajuan tersebut? Jelaskan!
3. Pada 1998, keadaan ekonomi Indonesia kembali memburuk. Jelaskan hal-hal yang menyebabkan keadaan tersebut!
4. Bagaimanakah perkembangan kehidupan sosial masyarakat Indonesia dalam bidang pendidikan dan kesejateraan masyarakat sejak masa kemerdekaan hingga reformasi?
5. Bagaimanakah upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah pada masa Orde Baru dan masa Reformasi untuk melestarikan kekayaan budaya Indonesia?

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchori. 2007. *Kewirausahaan.* Bandung: Alfabet.

Bambang TH dan Rukidi. 2009. *IPS Terpadu 9 untuk Kelas IX.* Jakarta. Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Bintarto. 1989. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ensiklopedi Geografi Seri Indonesia. 1996. Afrika. Jakarta: PT Intermasa.

Ensiklopedi Geografi Seri Indonesia. 1996. Amerika. Jakarta: PT Intermasa.

Ensiklopedi Geografi Seri Indonesia. 1996. Asia. Jakarta: PT Intermasa.

Ensiklopedi Geografi Seri Indonesia. 1996. Australia. Jakarta: PT Intermasa.

Ensiklopedi Geografi Seri Indonesia. 1996. Eropa. Jakarta: PT Intermasa.

Ginanjar Kartasasmita, dkk. 1981. *30 Tahun Indonesia Merdeka, cetakan Kelima.* Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.

Giri, C., Ochieng, E., Tieszen, L. L., Zhu, Z., Singh, A., Loveland, T., . . . Duke, N. 2011. *Status and Distribution of Mangrove Forests of the World Using Earth Observation Satellite Data. Global Ecology and Biogeography,* 20(1), 154-159. Gramedia Group.

Hatta, Mohammad. 1982. *Sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945*. Jakarta: Tintamas.

Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga

Huki, Wila. 1982. *Pengantar Sosiologi*. Surabaya: Usaha Nasional.

Kardiman, Dkk. 2006. *Ekonomi Dunia Keseharian Kita*. Bogor: Yudistira

Kartono, Kartini. 1992. *Patologi Sosial dan Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali

Koentjaraningrat. 1985. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.

Koentjaraningrat. 2011. *Pengantar Ilmu Anthropologi I.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Lilis Yuliati dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial: Untuk SMP/MTs Kelas IX.* Jakarta. Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. 1992. *Sejarah Nasional Indonesia VI,* Jakarta: Balai Pustaka.

Marzali, A. 2007. *Antropologi dan Pembangunan Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Nurhadi dkk. 2009. *Jelajah Cakrawala Sosial 3: Ilmu Pengetahuan Sosial; Untuk Kelas XI.* Jakarta: Pers Persada.

Population Reference Bureau. 2005. *World Population Data Sheet. 2005-world-population-data-sheet_eng.pdf.*

Population Reference Bureau. 2015. *World Population Data Sheet. 2015-world-population-data-sheet_eng.pdf.*

Ranjabar, Jacobus. 2008. P*erubahan Sosial dalam Teori Makro (Pendekatan Realitas Sosial).* Bandung: Alvabeta.

Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rodrigue, Jean-Paul. 2013. *Spatial Interactions and the Gravity Model (Third Edition)*. New York: Routledge.

Rosyidi, Suherman. 2004. *Pengantar Teori Ekonomi.* Jakarta: Raja Grafindo.

Setiadi, Elly M.dkk. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Sh. Musthofa, Suryandari, Tutik Mulyati. 2009. *Sejarah untuk SMA/MA Kelas XII Program IPA*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Skousen, Mark. 2005. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Sang Maestro Teori-Teori ekonomi Modern*. Jakarta: Prenada Media.

Soekanto, Soerjono. 1999. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajawali. Persada.

Soekanto, Soerjono. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo.

Stiglitz, Joseph E. 2006. *Making Globalization Work*. Newyork London.

Sugandi, Dede, Asep Mulyadi, Iwan Setiawan, Nanin Trianawati, Lili Somantri, Tarunasena Ma’mur. 2015. *Atlas Indonesia dan Dunia.* Kerja sama Dept. Pendidikan Geografi UPI dan PT Pameterindo Edukatama Aneka.

Sunarto, Kamanto. 1993. *Pengantar Sosiologi, edisi revisi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi.

Supriadi, Dedi. 2001. *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan IPTEK*. Bandung: Alfabeta.

Tim Redaksi. 2005. *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar.* Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve Universitas Indonesia.

Walgito, B. 1994. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar).* Yogyakarta: Andi Offset.

Sumber Internet:

https://ha2es.files.wordpress.com/2012/05/mondialisation.jpg, diunduh 4 Maret

2015
http://www.soekarno_indonesia.blogspot.com, diunduh 5 Maret 2015
http://www.kaskus.co.id, diunduh 5 Maret 2015
http://www.jakarta.go.id, diunduh 6 Maret 2015
http://nasionalisme.id/Beranda/A.jpg, diunduh 11 November 2015
http://3.bp.blogspot.com/, diunduh 11 November 2015
http://4.bp.blogspot.com/, diunduh 14 November 2015
http://1.bp.blogspot.com/, diunduh 17 November 2015
http://www.medcofoundation.org/semua-kelompok-masyarakat-butuh-pendidikan/, diunduh 29 Oktober 2015
http://www.anneahira.com/, diunduh 11 November 2014
https://ekaazsasa.files.wordpress.com/2013/05/mobil-unit-internet.jpg, diunduh 20 Oktober 2015
https://osha.europa.eu/en/files/flags-member-states, diunduh 18 November 2015
http://www.anneahira.com/images_wp/pengaruh-budaya.jpg, diunduh 19 November 2015
https://karangjunti.files.wordpress.com/2010/03/kereta-listrik-copy.jpg, diunduh 17 November 2015
http//id.wikibook.org, diunduh 4 November 2015
http://www.nunuamir.com/2012/06/tradisi-cium-tangan-memang-paling.html, diunduh 14 November 2015
http://3.bp.blogspot.com/, diunduh 16 November 2015
http//www.merdeka.com/, diunduh 11 November 2014
http://2.bp.blogspot.com/, diunduh 13 November 2015
http//www.biologiumum.com, diunduh 20 september 2015
http//www.nbolosangeles.com, diunduh 20 September 2015
http//www.dagogado.blogspot.com, 20 September 2015

GLOSARIUM

agent of change	pihak yang menghendaki perubahan
agresi	penyerangan suatu negara terhadap negara lain
akulturasi	proses pertemuan dua kebudayaan atau lebih yang lambat laun diterima dan tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayan itu sendiri
alternatif	pilihan
amplitudo	jarak naik dan turunnya suatu getaran
anjungan	tempat kegiatan
asimilasi	pembauran dua kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli sehingga membentuk kebudayaan baru
batuan beku	jenis batuan yang terbentuk dari magma yang mendingin dan mengeras
batuan malihan/metamorf	batuan beku atau sedimen yang berubah sifat dan bentuknya karena mengalami peningkatan tekanan dan suhu di dalam kerak bumi.
batu gamping/batu kapur	sebuah batuan sedimen yang terdiri atas mineral kalsit dan aragonit.
batu pasir	batuan sedimen yang terutama terdiri atas mineral berukuran pasir atau butir-butir batuan
benua	hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi
budaya	suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi
budaya	suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi
cincin api Pasifik	daerah yang sering mengalami gempa bumi dan letusan gunungapi yang mengelilingi cekungan Samudera Pasifik
cultural animosity	kedua kebudayaan seimbang tarafnya sehingga saling tolak menolak
dekrit	keputusan atau perintah yang dikeluarkan oleh presiden atau pengadilan.
delegasi	orang yang ditunjuk dan mewakili suatu perkumpulan dalam suatu perundingan

demonstration effect	suatu pengaruh seseorang memiliki daya beli bukan karena faktor kebutuhan tetapi takut akan sebutan ketinggalan zaman dan hanya untuk memenuhi gaya hidup
demoralisasi	penurunan nilai moral
destruktif	merusak
devaluasi	penurunan nilai uang yang dilakukan dengan sengaja terhadap uang luar negeri atau terhadapnya.
devisa	alat pembayaran yang digunakan dan dapat diterima secara internasional.
diplomasi	urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain
discovery	penemuan unsur baru yang belum pernah ada sebelumnya
dumping	politik dengan cara menjual barang lebih murah ke luar negeri
efektif	melakukan sesuatu dengan tepat
efisien	melakukan sesuatu dengan benar
etnik	suatu golongan manusia yang anggotanya mengidentifikasikan dirinya dengan sesamanya berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama.
etnosentrisme	paham atau anggapan yang menganggap bahwa suku bangsanya lebih unggul dari suku bangsa lain
evolusi	perubahan lambat
fasilitas	segala sesuatu yang mendukung kegiatan tertentu
Fauna	khazanah segala macam hewan yang hidup di bagian tertentu atau periode tertentu
flora	khazanah segala macam hewan yang hidup di bagian tertentu atau periode tertentu
globalisasi	terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama secara cepat terutama di bidang iptek
gumuk pasir	gundukan bukit pasir yang terhembus angin
gunungapi	gunung yang terbentuk akibat material hasil letusan atau erupsi menumpuk di sekitar pusat letusan atau gunung yang terbentuk dari erupsi magma
gurun	suatu daerah yang menerima curah hujan yang sedikit (kurang dari 250 mm/tahun)
hedonisme	suatu pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi merupakan tujuan utama hidup

iklim kontinental	iklim yang memiliki ciri suhu musim dingin yang cukup untuk mengalami periode bersalju setiap tahun.
iklim lautan	sejenis iklim yang biasanya ditemukan di sepanjang pantai barat di area garis lintang tengah di beberapa benua di dunia dan juga di area tenggara australia
iklim sub tropis	iklim yang berada pada wilayah setelah lintang tropis yang dibatasi oleh Garis Balik Utara (GBU) dan Garis Balik Selatan (GBS) pada lintang 23,50 utara dan selatan. iklim subtropis memiliki empat musim yaitu musim semi, panas, gugur dan dingin
iklim tropis	iklim yang berada pada wilayah diantara 23,50 LU dan 23,50 LS.
imigran	orang yang melakukan perpindahan secara menetap dari suatu negara ke negara lain.
immaterial	nonkebendaan
impor	kegiatan membeli barang dari luar negeri
individualisme	perilaku mementingkan diri sendiri dan tidak mau tahu dengan urusan orang lain
inflasi	kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
inovasi	diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
insentif	pemberian dengan tujuan menghasilkan tertentu
invention	penyempurnaan unsur penemuan baru oleh serangkaian individu yang melibatkan beberapa pencipta
investasi	penanaman modal
juvenille deliquency	kenakalan remaja
kabinet	badan atau dewan pemerintahan yang terdiri atas para menteri.
kesenjangan sosial ekonomi	perbedaan yang cukup tajam dalam bidang sosial dan ekonomi
kolusi	kerja sama rahasia untuk maksud tidak terpuji; persekongkolan
komoditas	barang eksport atau impor
komposisi penduduk	pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
komprehensif	secara menyeluruh
komunikasi	proses penyampaian informasi dari komunikator ke komunikan menghasilkan kebudayaan campuran namun identitas setiap kebudayaan masih ada

konferensi	rapat atau pertemuan untuk berunding atau bertukar pendapat mengenai suatu masalah yang dihadapi bersama.
konfrontasi	cara menentang musuh atau kesulitan dengan berhadapan langsung dan terang-terangan
konsultasi	berbicara atau berdiskusi tentang suatu hal
konsumtivisme	mengkonsumsi barang dan jasa yang sebenarnya bukan merupakan keperluannya sikap hidup boros
kontribusi	sumbangan terhadap suatu hal
korupsi	penyelewengan atau penyalahgunaan uang negara untuk kepentingan pribadi atau orang lain
korupsi	penyelewengan atau penyalahgunaan uang negara untuk kepentingan pribadi atau orang lain
kriminalitas	segala bentuk perbuatan yang melanggar norma hukum
kualitas	mutu barang
kuota	jumlah barang yang diekspor atau diimpor
lapisan tanah vulkanik	lapisan tanah yang berasal dari material letusan gunung api
lempeng benua	bagian dari lapisan bumi paling luar yang memiliki ciri bersifat asam berat jenis rendah dan tersusun atas batuan potassium dan sodium
lempeng samudera	bagian dari lapisan bumi paling luar yang memiliki ciri bersifat basa berat jenis lebih tinggi dari lempeng benua dan tersusun atas batuan dengan sifat magnesium dan besi
manufaktur	suatu cabang industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan, dan tenaga kerja dan suatu medium proses untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi untuk dijual.
masalah sosial	suatu kondisi yang tidak sesuai antara harapan dan kenyataan sehingga masyarakat menginginkan untuk menyelesaikannya
material	bidang kebendaan
migrasi	perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan menetap
migrasi neto	selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar
modernisasi	proses untuk mengikuti kaidah konstelasi zaman sekarang
nefo	singkatan dari *New Emerging Forces* yaitu blok bentukan indonesia yang terdiri dari negara-negara antikapitalis dan condong ke negara komunis

nepotisme	perilaku yang memperlihatkan kesukaan yang berlebihan kepada kerabat dekat tindakan memilih kerabat atau sanak saudara sendiri untuk memegang pemerintahan
oldefo	singkatan dari *Old Establised Forces* yaitu blok negara-negara barat yang telah mapan ekonominya, negara imperialis
pajak	iuran wajib warga negara kepada negara yang diatur dalam undang-undang
peluang	kesempatan meraih sesuatu
penduduk	orang-orang yang berada di dalam suatu wilayah yang terikat oleh aturan
planned change	perubahan yang direncanakan
plato	dataran tinggi yang luas dengan lembah dan bukit akibat pengikisan
politik	pengetahuan mengenai ketatanegaraan atau kenegaraan seperti sistem pemerintahan atau dasar-dasar pemerintahan
potensi	kemampuan yang dimiliki
proklamasi	pemberitahuan atau pengumuman resmi kepada seluruh rakyat
ras	suatu sistem klasifikasi yang digunakan untuk mengkategorikan manusia dalam populasi atau kelompok besar dan berbeda menurut ciri fenotipe, asal usul geografis, tampang jasmani, dan kesukuan yang terwarisi.
reformasi	perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, atau agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
region	suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya
relief	tinggi rendahnya permukaan bumi atau bentuk raut muka bumi
revolusi industri	periode antara tahun 1750-1850 yang pada saat itu terjadi perubahan secara besar-besaran di bidang pertanian, manufaktur, pertambangan, transportasi dan teknologi serta memiliki dampak yang mendalam terhadap sosial, ekonomi, dan budaya dunia.
revolusi	perubahan cepat
salju	air yang jatuh dari awan yang telah membeku menjadi padat seperti hujan
sedimen	material atau pecahan batuan, mineral dan material organik yang melayang-layang di dalam air, udara, maupun yang dikumpulkan di dasar sungai atau laut oleh pembawa atau perantara alami lainnya.

semi gurun	wilayah iklim yang menerima curah hujan di bawah penguapan potensial tapi tidak luar biasa atau dengan curah hujan antara 25–50 cm per tahun
separatisme	paham atau gerakan untuk memisahkan diri (mendirikan negara sendiri)
spesies	suatu tingkatan dalam pengelompokan makhluk hidup yang menunjuk pada satu atau beberapa kelompok individu yang serupa dan dapat saling membuahi satu sama lain di dalam kelompoknya namun tidak dapat dengan kelompok lainnya
stabilisasi	usaha atau upaya membuat stabil; penstabilan
subsidensi massa udara	turunnya massa udara
suku bangsa	sekolompok manusia yang memiliki kesatuan budaya dan terikat oleh kesadaran dan identitas tersebut
sumberdaya geologi	segala sumberdaya alam non-hayati yang terbentuk melalui proses geologi meliputi sumberdaya mineral, sumberdaya energi dan sumberdaya air
sumberdaya mineral	bahan alam berupa batuan/mineral yang mengandung cukup unsur yang memiliki nilai ekonomis sehingga memungkinkan adanya penambangan atau penggalian
swasembada	usaha mencukupi kebutuhan sendiri
terumbu karang	sekumpulan hewan karang yang bersimbiosis dengan sejenis tumbuhan alga yang disebut *zooxanthellae*
ultimatum	peringatan atau tuntutan yang terakhir dengan diberi batas waktu untuk menjawabnya
unplanned change	perubahan yang tidak direncanakan
vandalisme	mencoret, merusak fasilitas umum
vegetasi	istilah untuk keseluruhan komunitas tetumbuhan di suatu tempat tertentu
westernisasi	suatu perbuatan seseorang yang mulai kehilangan nasionalisnya yang meniru atau melakukan aktivitas kebarat-baratan, paham yang meniru gaya hidup barat
zone	tumbukan lempeng suatu wilayah pertemuan antara lempeng atau kerak bumi yang saling berhadapan

Profil Penulis

Nama Lengkap : Iwan Setiawan, S.Pd.,M.Si.
Telp. Kantor/HP : 08122436787
E-mail : iwan4671@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Departemen Pendidikan Geografi FPIPS UPI Jl. Dr. Setiabudhi 229 Bandung
Bidang Keahlian: Pendidikan Geografi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun Terakhir:

1. Konsultan Proyek Peningkatan Mutu SMP Jawa Barat Dir. PLP Depdiknas (2006)
2. Tim Pengembang Pengembangan Muatan IPTEK dalam Pembelajaran (Puslitjaknov Depdiknas)
3. Tim Perumus Pengembangan Pesantren Berbudaya Lingkungan (Eco-pontren) di Jawa Barat
4. Asesor Sertifikasi Guru (2008-2009)
5. Instruktur PLPG (2012-2015)
6. Narasumber Pelatihan Guru untuk Implementasi Kurikulum 2013 (2013)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Pascasarjana UGM Program Studi Ilmu Lingkungan (1995–1997)
2. S1: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial/Jurusan Pendidikan Geografi/ (1990–1995)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pengayaan Pendidikan Lingkungan Hidup untuk SD, SMP, SMA (2007)
2. Cuaca dan Iklim (2010)
3. Dasar-Dasar Sistem Informasi Geografis (2010)
4. Buku IPS SMP "Wawasan Sosial" BSE (2008)
5. Buku IPS Kurikulum 2013 Kelas 7 (2013)
6. Buku IPS Kurikulum 2013 Kelas 9 (2014)
7. Buku Geografi SMA (2006)
8. Atlas Indonesia dan Dunia (2015)
9. Atlas Sejarah (2015)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengembangan Model Kampus UPI sebagai Kampus Mandiri dalam Pengelolaan Lingkungan (2015)
2. Desain Zonasi Biopori untuk Mendukung Program Eco-Campus UPI
3. Pengembangan Formula dan Distribusi Intensitas Hujan melalui Pengembangan Stasiun Hujan Virtual di Pulau Jawa Bagian Barat (Jawa Barat dan Banten)
4. Implementasi Eco-Campus dalam Aspek Kesesuaian Vegetasi pada Ruang Terbuka Hijau di Universitas Pendidikan Indonesia
5. Pola Hubungan Antara Karakteristik DAS dengan Hasil Air di Cekungan Bandung
6. (Pembaharuan Bahan Ajar Materi Sumber Daya Air Berbasis Data Empirik)
7. Pewilayahan (Zoning) Pola Intensitas Hujan di Pulau Jawa Bagian Barat
8. Identifikasi Potensi Pengembangan Eco-Campus di Universitas Pendidikan Indonesia (Studi Awal Menuju Kampus Ramah Lingkungan dan Waspada Bencana)
9. Penentuan Konstanta Probabilitas dan Durasi Hujan untuk Formulasi Pola Intensitas Hujan di Jawa Barat

Nama Lengkap : Retno Kuning Dewi Pusparatri, S.Pd
Telp. Kantor/HP : 085878582499
E-mail : kuningadalahkuning@yahoo.co.id
Akun Facebook : kuning adalah kuning
Alamat Kantor : SMA Negeri 1 Samigaluh Kulon Progo DIY
Bidang Keahlian: Sosiologi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun terakhir:

1. 2005 (September – Maret 2006). Bekerja sebagai editor bahan ajar dan pengayaan sosiologi di CV Sindunata Kartosura Sukaharjo
2. 2006 (April – sampai sekarang) Pegawai Negeri Sipil di SMA Negeri 1 Samigaluh sebagai Guru Sosiologi

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Sosiologi – Antropologi/ Universitas Sebelas Maret (UNS) (2001 – 2005)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Bahan Ajar dan Pengayaan Sosiologi Kelas X, XI, dan XII di CV Sindhunata Kartosura Sukoharjo tahun 2006 (semester 2)
2. Bahan Ajar dan Pengayaan Sosiologi Kelas X, XI, dan XII di CV Sindhunata Kartosura Sukoharjo tahun 2007 (semester 1 dan 2)
3. Bahan Ajar dan Pengayaan Sosiologi Kelas X, XI, dan XII di CV Sindhunata Kartosura Sukoharjo tahun 2008 (semester 1 dan 2)
4. Bahan Ajar dan Pengayaan Sosiologi Kelas X, XI, dan XII di CV Sindhunata Kartosura Sukoharjo tahun 2009 (semester 1 dan 2)
5. Bahan Ajar dan Pengayaan Sosiologi Kelas X, XI, dan XII di CV Sindhunata Kartosura Sukoharjo tahun 2010 (semester 1 dan 2)
6. Bahan Ajar dan Pengayaan Sosiologi Kelas X, XI, dan XII di CV Sindhunata Kartosura Sukoharjo tahun 2011 (semester 1 dan 2)
7. Bahan Ajar dan Pengayaan Sosiologi Kelas X, XI, dan XII di CV Sindhunata Kartosura Sukoharjo tahun 2012 (semester 1)
8. Buku Illmu Pengetahuan Sosial Kelas IX (2015)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Nama Lengkap : Hj. Suciati,M.Pd
Telp. Kantor/HP : 022-7800098 / 08121446101
E-mail : suciati2107@gmail.com
Akun Facebook : Enci Hatiku
Alamat Kantor : Jalan Alun-alun Utara Nomor 211B
Ujungberung Bandung 40611
Bidang Keahlian: Guru

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**
  Guru mata pelajaran IPS di SMP N 8 Kota Bandung

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  1. S1: IKIP Bandung Pend. Ekonomi Koperasi Fakultas FPIPS (1998-1999)
  2. S2: PIPS Sekolah Pascasarjana UPI (2006-2008)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  1. Wawasan Sosial (2008);
  2. Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII (2013- 2014);
  3. Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII (2013);
  4. Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII dan IX (2015).

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IX B melalui Model Pembelajaran Berbasis Point Reward

Nama Lengkap : A. Mushlih
Telp. Kantor/HP : 0856-4147-5767
E-mail : ahlaa_ku@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Madrasah Aliyah Al Irsyad, Desa Butuh, Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang Jawa Tengah.
Bidang Keahlian: -

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Kepala Divisi Editorial di Penerbit dan Percetakan CV. Mediatama, Solo, Jawa Tengah (2011-2013)
2. Pengajar di Madrasah Aliyah Al Irsyad (2014 – Sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Pendidikan Pasca sarjana Prodi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Sebelas Maret-Solo. (Proses thesis)
2. S1: Fakultas Syariah, Jurusan Study Islam, International University of Africa, Khartoum Republik of Sudan (2002 – 2007)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. -

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. -

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Baha` Uddin, S.S., M.Hum
Telp. Kantor/HP : 0274-513096/081226563523
E-mail : bahauddin@ugm.ac.id
Akun Facebook : facebook.com/bahauddin.ugm
Alamat Kantor : Fakultas Ilmu Budaya UGM, Jl. Sosio Humaniora No. 1
Bulaksumur Yogyakarta
Bidang Keahlian: Sejarah

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Staf Pengajar, Jurusan Sejarah, FIB-UGM (1999-sekarang)
2. Staf Peneliti, Pusat Studi Korea UGM (1998-sekarang)
3. Staf Peneliti Pusat Manajemen Kesehatan Pelayanan Kesehatan FK-UGM (2000-2001)
4. Staf Dewan Kebudayaan Prop. DIY (2005)
5. Anggota Revisi Kurikulum IPS Sejarah SMA, BSNP, Depdiknas (2005-2006)
6. Anggota Unit Laboratorium Terpadu FIB UGM (2006-sekarang)
7. Dosen Pembimbing Lapangan KKN PPM Pemberantasan Buta Aksara LPPM UGM di Jember, Jatim (2006)
8. Dosen Pembimbing Lapangan KKN PPM Pemberantasan Buta Aksara LPPM UGM di Jember dan Banyuwangi, Jatim (2007)
9. Dosen Pembimbing Lapangan KKN PPM Pemberantasan Buta Aksara, LPPM UGM di Wonosobo, Jawa Tengah (2008)
10. Dosen Pembimbing Tutor Program Layanan Masyarakat Pemberantasan Buta Aksara, LPPM UGM di Wonosobo, Jawa Tengah (2008)
11. Reviewer Buku Pelajaran IPS Sejarah SMU, BSNP Depdiknas (2007)
12. Bendahara Jurusan Sejarah FIB UGM (2007-2012)
13. Sekretaris Jurusan Sejarah FIB-UGM (2007-2015)
14. Reviewer Buku Pelajaran IPS Sejarah SD & SMP, BSNP Depdiknas (2008)
15. Tim Teknis Program Layanan Masyarakat Pembrantasan Buta Aksara LPPM UGM (2008)
16. Reviewer Buku Pelajaran Sejarah Kurikulum 2013 (2013-2015)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Pascasarjana/Program Studi Humaniora/Universitas Gadjah Mada (2000 – 2005)
2. S1: Fakultas Sastra/Jurusan Sejarah/Prodi Ilmu Sejarah/Universitas Gadjah Mada (1993 – 1998)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Penelaah Buku Mata Pelajaran Sejarah untuk Sekolah Menengah Umum dan Sederajat (2007)
2. Penelaah Buku Mata Pelajaran IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama (2008)
3. Penelaah Buku Pelajaran IPS Sejarah SD & SMP (2008)
4. Penelaah Buku Pelajaran IPS Sejarah SMA (2011)
5. Penelaah Buku Pengayaan IPS dan Sejarah Kurikulum 2013 (2013)
6. Penelaah Buku Pelajaran Sejarah Kelas XI Kurikulum 2013 (2013)

7. Penelaah Buku Palajaran Sejarah Kelas XII Kurikulum 2013 (2014)
8. Penelaah Buku Non-Teks IPS dan Sejarah Kurikulum 2013 (2014)
9. Penelaah Buku Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X SMALB Kurikulum 2013 (2015)
10. Penelaah Buku Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMALB Kurikulum 2013 (2015)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pemahaman Antarbudaya dan Budaya Kerja pada Karyawan PT LG Electronics Indonesia, Legok, Tangerang, Banten (2005)
2. Dari Mantri Hingga Dokter Jawa: Studi tentang Kebijakan Pemerintah Kolonial dalam Penanganan Penyakit Cacar dan Pengaruhnya terhadap Pelayanan Kesehatan Masyarakat Jawa pada Abad XIX sampai Awal Abad XX (2006)
3. Studi Teknis Tamansari Pasca Gempa Bidang Sejarah (2007)
4. Sejarah Perkembangan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2008)
5. Dinamika Pergerakan Perempuan di Indonesia (2009)
6. Lebaran dan Kontestasi Gaya Hidup: Perubahan Sensibilitas Masyarakat Gunung Kidul Tahun 1990-an (2009)
7. Dari Gropyokan hingga Sayembara: Studi Kebijakan Pemerintah Lokal Kadipaten Pakualaman dalam Pengendalian Penyakit Pes Tahun 1916 - 1932 (2009)
8. Sejarah dan Silsilah Kesultanan Kotawaringin (2009)
9. Hari Jadi Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta (2010)
10. Kebijakan Propaganda Kesehatan pada Masa Kolonial di Jawa (2010)
11. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas dalam Bidang Kesehatan dan Pembangunan Pedesaan di Banjarnegara 1972-1989 (2011)
12. Antara Tradisi dan Mentalitas: Dinamika Kehidupan Komunitas Pengemis di Dusun Wanteyan, Grabag, Magelang (2011)
13. Penyakit Sosial Masyarakat di Kadipaten Pakualaman pada Masa Pakualam VIII (1906-1937) (2012)
14. Warisan Sejarah, Preservasi dan Konflik Sosial di Ujung Timur Jawa: (2012) Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dan Penyelamatan Warisan Sejarah Dan Budaya Situs Kerajaan Macan Putih di Kabupaten Banyuwangi
15. Kretek Indonesia: Dari Nasionalisme hingga Warisan Budaya (2013)
16. Sejarah Nasionalisasi Aset-Aset BUMN: Dari Perusahaan Kolonial Menjadi Perusahaan Nasional (2013)
17. Westernisasi dan Paradoks Kebudayaan: Elit Istana Jawa pada Masa Paku Alam V (1878-1900) (2013)
18. Pemetaan Daerah Rawan Konflik Sosial di DIY (2013)
19. Bangsawan Terbuang: Studi tentang Transformasi Identitas Bangsawan Jawa di Ambon 1718-1980an (2014)
20. Kajian Hari Jadi Daerah Istimewa Yogyakarta (2015)
21. Ensiklopedi Budaya Kabupaten Kulonprogo (2015)

Nama Lengkap : Dr. Ari Sapto, M.Hum
Telp. Kantor/HP :
E-mail : arisaptomhum@yahoo.com
Akun Facebook : Tolib Kasan
Alamat Kantor : Jl. Semarang 5 Malang
Bidang Keahlian: Ilmu Sejarah

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: FIB/Ilmu Humaniora/Ilmu Sejarah/UGM Yogyakarta (2007-2012)
2. S2: FIB/Ilmu Humaniora/Ilmu Sejarah/Universitas Indonesia, Jakarta (1996-1999)
3. S1: FPIPS/Sejarah/Pendidikan Sejarah/IKIP Malang (1982-1986)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

Buku Pelajaran IPS SMP

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Gerilya Kota di Probolinggo, 1947-1949
2. Penelusuran dan Penetapan Hari Jadi Propinsi Jawa Timur.
3. Penelitian Perkembangan Pemerintahan dan Lacak Kepemimpinan di Kabupaten Sampang.
4. Persaingan dan Kerja Sama Elite di Jawa Timur pada Masa Krisis Pemerintahan RI, 1948-1950
5. Sejarah Lisan Gerakan Komunis di Blitar Selatan
6. Sejarah Perkembangan UM dari Masa ke Masa
7. Penelitian Sengketa Kepemilikan Gunung Kelud

Nama Lengkap : Dr. Epon Ningrum, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 0222001014/08122011922
E-mail : epon.ningrum@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jln. Setiabudhi No. 299, Bandung 40154,
Gedung Muhammad Somantri, Lt. II
Bidang Keahlian: Pendidikan Geografi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Tahun 1988 – sekarang, Dosen Pendidikan Geografi FPIPS UPI
2. Tahun 2003 – 2007, Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI
3. Tahun 2009 – 2010, Tim Pengembang Pedoman Pendidikan Profesi Guru Bidang Studi Geografi (Dikti)
4. Tahun 2009 – 2011 Tim Pengembang PPG Bidang Studi Geografi FPIPS UPI
5. Tahun 2011, Tim Perumus Penyempurnaan Standar Isi Mata Pelajaran Geografi (BSNP)
6. Tahun 2011, Ketua Jurusan PAW
7. Tahun 2011 – 2015 Ketua Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI
8. Tahun 2013 – sekarang, *Assessor* BAN-PT

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Pendidikan Luar Sekolah UPI (1998-2002)
2. S2: Pendidikan Luar Sekolah UPI (1993-1996)
3. S1: Pendidikan Geografi IKIP Bandung (1981-1986)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya Teknologi (2007)
2. Buku Mata Pelajaran IPS Kelas VII, VII, IX (2014 - 2015)
3. Buku SMA Mata Pelajaran Geografi (2006 – sekarang)
4. Buku Non-Teks (2015)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Penelusuran Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi. (2006)
2. Pemetaan Kualifikasi dan Kompetensi Guru Geografi bagi Peningkatan Profesionalitas. (2007)
3. Pengembangan Laboratorium bagi Peningkatan Pembelajaran pada Jurusan Pendidikan Geografi, FPIPS-UPI. (2007)
4. Implementasi Model ICARE dalam Pembelajaran IPS (2010)
5. Pengembangan Pendidikan profesi Berbasis Kajian Program Pendidikan S1 (2011)
6. Model Penanaman Nilai-Nilai Kearifan Lokal (*Local Genius*) pada Masyarakat Sunda dalam Membentuk Perilaku Lingkungan Bertanggung Jawab *(Environmental Responsibility Behaviour/REB)* (Biaya UTU UPI) (2011)
7. Penggunaan media Globe dan Multimedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XA SMA Percontohan UPI (2012)
8. Model Quantum Teaching untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar (2013)
9. Studi Lapangan untuk Penguatan Keilmuan Geografi (Tahap I) (2013)
10. Studi Lapangan untuk Penguatan Keilmuan Geografi (Tahap II) (2014)
11. Pengembangan Model Evaluasi Hasil Belajar IPS Berbasis Pendekatan Pembelajaran Saintifik (tahap I) (2014)

Nama Lengkap : Dr. Rosa Diniari Ms
Telp. Kantor/HP : 021.78849024
087884622770 & 08129906449.
E-mail : r.diniari@gmail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Departemen Sosiologi. Kampus UI, Depok
Bidang Keahlian: Sosiologi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1 April 1988–sekarang: Staf Akademik di Departemen Sosiologi FISIPUI.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Fakultas Pasca Sarjana/Penyuluhan Pembangunan/Institut Pertanian Bogor (1998 – 19 Februari tahun akademik 2003/2004)
2. S2: Fakultas Ilmu Sosial UI/Sosiologi/FISIPUI (1983 – 12 April 1986)
3. S1: Fakultas/Jurusan/Program Studi/Bagian dan Nama Lembaga (1972 – 22 Januari Tahun Akademik 1978/1979)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. -

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Penelitian Swadaya Wanita di Tiga Kabupaten Tana Toraja, Sidendreng Rappang, Enrekang Propinsi Sulawesi Selatan: Rosa Diniari (1995)
2. Studi Potensi Masyarakat Kota: untuk Mengelola Lingkungan. Pengelolaan Sampah Pasar Tradisional di DKI Jakarta: (1995)
3. ketua Tim Penelitian Tinjauan Sosial Budaya Terhadap Proyek Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Inovasi (P4MI) di Tiga Kabupat (01 Desember 2006)
4. Survey Integritas Pelayanan Sektor Publik di Indonesia
5. KPK-WDU (Apr 2009 ~ Sep 2009 dan 2010 dan 2012)
6. Penanaman Nilai Multikultur kepada Anak dalam Keluarga FISIPUI (2013)
7. Kajian Tingkat Kepuasan Konsumen Listrik Sektor Industri Dan Bisnis dalam Rangka Mendukung Peningkatan Pelayanan PT PLN (Persero) (Mar 2014-Jul 2014)
8. Peranan Keluarga dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama Pada Anak di Kota Depok (Sep 2014-Des 2014)
9. Model Penguatan Gizi Balita Terpadu Berbasis *Social Engineering* di Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten (Ags 2015 - Des 2015)

Nama Lengkap : Regina Niken Wilantari
Telp. Kantor/HP : 08123456290
E-mail : reginanikenw@gmail.com
Akun Facebook : Tolib Kasan
Alamat Kantor : Fakultas Ekonomi, Universitas Jember,
Jl Kalimantan no 37 Jember
Bidang Keahlian: Ilmu Ekonomi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember (2001 s.d. sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Program Doktoral, Universitas Padjajaran, Bandung (2006-2011)
2. Magister Sains , Ilmu Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1999-2001)
3. Sarjana Ekonomi, Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan,Universitas Jember (1993-1997)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks IPS K-13 Kelas XI SMA/MA
2. Buku Teks IPS K-13 Kelas XII SMA/MA
3. Buku Teks IPS K-13 Kelas X SMA/MA
4. Buku Teks IPS SMP
5. Buku Nonteks Pelajaran
6. Buku Teks SMK

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Model New Keynesian sebagai Strategi Kebijakan dalam Mengatasi Dampak Perubahan Harga Minyak Dunia, 2015
2. Kajian Rantai Pasokan dan Pemasaran Pangan Kabupaten Jember, 2014
3. Analisis Peningkatan Produk Derivat/Turunan Tebu (Pdt) dan Implementasi Teknologi Berdasarkan Produk Derivat Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG),2014
4. Pemetaan Kebijakan Anggaran dan Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Bondowoso Sebagai Strategi dalam Meyongsong Masyarakat Ekonomi Asean, 2014
5. Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Kebijakan Pengembangannya di Kabupaten Jember, 2013
6. Pengelolaan Kekayaan dan Aset Daerah, 2013
7. Analisis Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Jember dalam Era Desentralisasi Fiskal, 2012
8. Pengaruh Fluktuasi Harga Minyak Dunia terhadap Ekonomi Makro dan Dampaknya pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,2011
9. Respon Jangka Panjang dan Jangka Pendek Pasar Modal terhadap Variabel Makro Ekonomi di Indonesia,2007
10. Analisis Dinamis *Pass-Through* Nilai Tukar terhadap Tingkat Harga : Implementasi Inflation Targeting, 2006

Nama Lengkap : Nirdukita Ratnawati, ME
Telp. Kantor/HP : 021-5663232 ext 8312/
0811-2572-811/0858-9149-1818
E-mail : nirdukita08@gmail.com
Akun Facebook : nir_dukita@yahoo.com
Alamat Kantor : FEB Universitas Tisakti, Jl. Kyai Tapa No 1 Grogol, Jakarta Barat
Bidang Keahlian: Ekonomi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1993 – sekarang : Dosen Tetap di FEB Universitas Trisakti
2. 2004-2008 : Sekretaris Prodi S1 Ekonomi Pembangunan FEB Universitas Trisakti
3. 2008-sekarang : Sekretaris Tim Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti
4. 2011-sekarang : Anggota Tim Audit Badan Pembinaan dan Pengembangan Jaminan Mutu (BPPJM) Univeristas Trisakti
5. 2014-sekarang : Ketua Majelis Jurusan Ilmu Ekonomi FEB Universitas Trisakti
6. 2015-2019 : Pengurus Pusat Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) sebagai Anggota Bidang Pemberdayaan Ekonomi Pesantren

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Islamic Economic and Finance (IEF), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti (tahun masuk: 2012 – sedang menulis disertasi)
2. S2: Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Inonesia (1994–2000)
3. S1: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, FEB Universitas Gadjah Mada (1986–1992)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. 2016: IPS untuk SMP Kelas VII, VIII dan IX

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2014 - Peran Aspek Sosial-Ekonomi dan Pembiayaan Syariah terhadap Produk Domestik Bruto UMKM
2. 2013 - Hubungan Kausalitas Diterminan Permintaan Sukuk Ritel di Indonesia
3. 2013 - Perancangan Integrasi Sistem Manajemen Pengetahuan dan Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web pada Rantai Pasok Beras DKI Jakarta, Tahun ke-2 (Penelitian Prioritas Nasional Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011 – 2025)
4. 2012 - Penyusunan Masterplan Pengembangan Kawasan Perdesaan Terpadu
5. 2012 - Perancangan Integrasi Sistem Manajemen Pengetahuan dan Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web pada Rantai Pasok Beras DKI Jakarta, Tahun ke-1 (Penelitian Prioritas Nasional Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011 – 2025)
6. 2010 - Struktur Biaya UKM
7. 2009 - Dampak Krisis Finansial Global terhadap Variabel Ekonomi Makro Ekonomi Indonesia: Analisis Simulasi dengan Pendekatan Pasar Barang dan Uang (sedang dalam proses penyelesaian)
8. 2006 - Analisis Sektor Potensial Propinsi Kalimantan Timur,

Nama Lengkap : Dra Ratna Saraswati, MS
Telp. Kantor/HP : 021-78886680/08129423584
E-mail : ratna.saraswati77@gmail.com ; ratnasaraswati@yahoo.co.uk
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia
Bidang Keahlian: Geografi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen pada Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia Sejak Tahun 1985. PNS dengan jabatan Lektor Kepala IV/B
2. Sekretaris Prodi S2 Geografi, FMIPA Universitas Indonesia Tahun 2010-2014
3. Kordinator Penelitian Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia, tahun 2005-2010

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2 : Fak Pascasarjana/Prodi Ilmu Lingkungan, Universitas Indonesia, tahun masuk 1987, lulus tahun 1992
2. S1 : Fakultas MIPA/Departemen Geografi, Universitas Indonesia, masuk tahun 1977, lulus tahun 1983

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik IPS SD kelas 4, 5, dan 6

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tahun 2008: 1.Struktur Ruang Kota Bekasi; 2. Asesmen Wilayah Rawan Kebakaran pada Permukiman Padat Penduduk di Jakarta Barat
2. Tahun 2009: 1.Model Kemitraan Pemerintah Lokal, Pengusaha, Lsm, Dalam Rangka Pemberdayaan Pedagang Sayur dan Buahpada Masyarakat Miskin di Kelurahan Jatinegara dan Pulo Gebang, Jakarta Timur; 2. Model Wilayah Prioritas Pengembangan Pendidikan Dasar sesuai dengan Struktur Ruang Kota Serang, Provinsi Banten yang Dikerjakan Multi Tahun yaitu Tahun 2009 dan 2010
3. Tahun 2010: 1. Pemberdayaan Masyarakat Desa Ngargorejo, Kec. Ngemplak, Kab.boyolali, Jawa Tengah melalui Pemanfaatan dan Pengelolaan Hasil Lahan Pekarangan; 2. Pemberdayaan Migran Pedagang Sayur dan Buah melalui Pengelolaan Sisa Dagangan pada Masyarakat Miskin di Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur.
4. Tahun 2011: 1. Tradisi Pola Konsumsi Pangan Bukan Beras Menunjang Diversifikasi dan Ketahanan Pangan; 2. Pelatihan Membaca Peta Dijital untuk Mengenal Bentang Alam bagi Guru SMA Kota Bogor; 3. Pemberdayaan staf Pemerintah Kabupaten Bogor melalui Pelatihan Pemanfaatan Teknologi SIG
5. Tahun 2012: 1. Pemetaan Kantong Kemiskinan dan Potensi Wilayah untuk Pemberdayaan Keluarga Miskin di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Multi tahun sampai Tahun 2013; 2. Pemberdayaan staf Pemerintah Kota Bogor dalam Pemanfaatan Teknologi SIG untuk Perencanaan Pemanfaatan Lahan
6. Tahun 2013 : 1.Model Wilayah Pengembangan Pendidikan Sekolah Menengah Ejuruan (SMK) Dikaitkan dengan Pemenuhan Lapangan Kerja Industri di Kota Bekasi; 2. Pembuatan Peraga Pembelajaran Geografi bagi Guru SMA
7. Tahun 2014: Kajian Makro Optimasi Ruang Kota Palangka Raya.
8. Tahun 2015: 1. Hibah Internasional Universitas Indonesia ; *Transit Oriented Development in Mega* Urban Jakarta dan Bangkok Kerja Sama dengan AIT Bangkok; 2. *Pola Spasial dan Temporal* Daerah Banjir di Bentuk lahan DAS Ci Liwung

Nama Lengkap : Dr. Arie Sujito, S. Sos, M. Si
Telp. Kantor/HP : 0274-563362/ 0811256702
E-mail : ariegerak@gmail.com
Akun Facebook : Arie Djito
Alamat Kantor : Departemen Sosiologi FISIPOL Universitas Gadjah Mada, Jl. Sosio Yustisia, 2 Kampus Bulakmusumur Yogyakarta
Bidang Keahlian: Sosiologi Politik, Sosiologi Pembangunan

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1999 - sekarang : Dosen di Departemen Sosiologi UGM
2. 1999 - sekarang : Peneliti Institute for Research and Empowerment Yogyakarta
3. 2010-sekarang : Peneliti Pusat Studi Pedesaan dan Kawasan Universitas Gadjah Mada
4. 2013- sekarang : sekjen Ikatan Sosiologi Indonesia

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Fakultas ISIPOL/jurusan Sosiologi / Program Pascasarjana (Lulus Tahun 2015)
2. S2: Fakultas ISIPOL/jurusan Sosiologi/Program Pascasarjana (Lulus Tahun 2004)
3. S1: Fakultas ISIPOL/jurusan Sosiologi/Program Pascasarjana (Lulus Tahun 1997)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik IPS SD kelas 4,5,6

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Membangun Aceh dari Gampong, Buku (IRE Press, LPPM Aceh, AUSAID) (2007)
2. Menabur Benih di Lahan Tandus (Catatan Pengalaman Advokasi Kebijakan Anggaran Daerah di Kebumen dan Bantul), Buku (IRE Press, NDI), (2008)
3. Mendahulukan si Miskin (Merumuskan Konsep dan Pengalaman *Pro Poor Budgeting*), Buku (Prakarsa, LKiS) (2008)
4. Kebijakan Sosial dari Daerah, Jurnal Sosdem FES (2008)
5. Jalan Panjang Advokasi Kebijakan, Buku (FPPM-DRSP), (2009)
6. Perempuan dan Politik, Pemilu 2009, Jurnal Sosdem FES, (2009)
7. Pemuda Pasca Orde Baru, Buku, (2012)
8. Pendangkalan Politik, Buku, (2012)
9. Negara Sibuk Rakyat Terpuruk, Buku, (2012)
10. Mutiara Perubahan dari Indonesia Timur, Buku, (2013)
11. Geliat Negeri Menata Diri, Buku (IRE-Mercy Corp), (2013)
12. Editor Pengelolaan Aset dan Keuangan Desa, Buku (IRE-ACCES), (2014)
13. Analisis Kecurangan Pemilu 2014, Buku (Partnership Indonesia), (2014)
14. Pendidikan Politik untuk Kelompok Marginal dalam Pemilu, Buku (modul, KPU), (2014)
15. Menulis di Media Massa, Cetak dan Elektronik Lokal dan Nasional

Profil Editor

Nama Lengkap : Roy Sitepu, S.Sos., M.M.
Telp. Kantor/HP : 021-8708512
E-mail : roy.sitepu@erlangga.co.id
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. H. Baping Raya No. 100, Ciracas, Jakarta Timur.
Bidang Keahlian: Editor

- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2007 – 2017: Editor di Penerbit Erlangga, Jakarta

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Sistem Informasi Pascasarjana Universitas Bina Nusantara Jakarta (2004 – 2006)
2. S1: Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia (1992 – 1997)
3. S1: Pendidikan Kewarganegaraan IKIP Jakarta (1990-1995)

- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP kelas VII (Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016)
2. Mandiri IPS Terpadu untuk SMP kelas VII (Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016)
3. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP kelas VII (Kurikulum 2013)
4. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP kelas VIII (Kurikulum 2013)
5. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP kelas IX (Kurikulum 2013)
6. Mandiri IPS Terpadu untuk SMP kelas VII (Kurikulum 2013)
7. Mandiri IPS Terpadu untuk SMP kelas VIII (Kurikulum 2013)
8. Mandiri IPS Terpadu untuk SMP kelas IX (Kurikulum 2013)

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

-